



Penguatan *Human Capital Excellence* sebagai Kontribusi Strategis bagi Ketahanan Ketenagalistrikan Nasional

Strengthening Human Capital Excellence as The Strategic Contribution to National Electricity Resilience



DAFTAR ISI

CONTENTS

04 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2017

Sustainability Performance Overview 2017

06 SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

President Director's Statement

10 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

20 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

23 Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2017
Awards and Certification in 2017

34 Peristiwa Penting Tahun 2017
Significant Events in 2017

40 Sejarah Singkat Perusahaan
Company's Brief History

42 Visi, Misi, Kompetensi Inti dan Budaya
Perusahaan
Vision, Mission, Core Competence and
Corporate Culture

44 Perubahan Signifikan pada Perusahaan
Significant Changes in the Company

44 Produk dan Layanan Perusahaan
Products and Services

46 Struktur Organisasi Perusahaan
Organizational Structure

48 Struktur Kepemilikan Perusahaan
Shareholding Structure

49 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

50 Wilayah Operasi Perusahaan dan Pasar yang
Dilayani
Operational Area and Market Served

52 Pangsa Pasar
Market Share

54 Rantai Pasokan Perusahaan
Company's Supply Chain

56 Unit-Unit Indonesia Power
Indonesia Power Units

58 Skala Organisasi Perusahaan
Organization Scale

59 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

60 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

64 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

67 Sistem Manajemen Terintegrasi
Integrated Management System

70 Manajemen Risiko
Risk Management

71 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Company's Code of Conduct

72 Program Indonesia Power Bersih
Indonesia Power Bersih Program

73 *Whistle Blowing System*
Whistleblowing System

75 Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola
Governance Implementation Assessment

76 Pemenuhan Hak dan Pelibatan Pemangku
Kepentingan
Fulfillment of Stakeholder Rights and
Stakeholder Involvement

80 PENINGKATAN MANFAAT BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

Enhancing the Benefit for National Economic Development

- 85 Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan
Distribution of Economic Value to the Stakeholders
- 87 Kontribusi kepada Negara
Contribution to the State
- 88 Mengelola Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Managing Indirect Economic Impact
- 90 Menggunakan Input Lokal
Utilizing Local Input
- 91 Produksi Energi
Energy Production
- 92 Kinerja Pembangkit
Power Plant Performance
- 93 Ketersediaan dan Keandalan Pembangkit
Availability and Reliability of Power Plants

102 MENJAGA KELESTARIAN BUMI

Maintaining Earth Sustainability

- 106 Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Policies and Strategies
- 108 Sistem Manajemen Lingkungan
Environment Management System
- 110 Pencapaian Lingkungan
Environmental Achievement
- 112 Program *Green Power Plant*
Green Power Plant Program
- 114 Mengelola Lingkungan
Maintaining the Environment
- 129 Melestarikan Keanekaragaman Hayati dan Program Penghijauan
Conserving Biodiversity and Reforestation Program
- 140 *Eco-Office* (Kantor Peduli Lingkungan)
Eco-Office (Environmental Friendly Office)
- 141 Mengembangkan Energi Bersih
Developing Clean Energy

- 150 Mekanisme Penanganan Pengaduan Lingkungan
Environmental Grievance Handling Mechanism

- 151 Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan
The Environmental Management and Conservation Cost

152 PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL EXCELLENCE

Human Capital Excellence Management

- 155 Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management Strategies
- 157 Keberagaman dan Kesetaraan Pegawai
Employee Diversity and Equal Opportunities
- 162 Merekrut Kandidat Terbaik
Recruiting the Best Candidates
- 164 Tingkat Perputaran Pegawai
Employee Turnover
- 165 Mengembangkan Kompetensi *Human Capital Excellence*
Developing Human Capital Excellence Competence
- 177 Membangun Hubungan Industrial yang Harmonis dan Berkeadilan
Building Harmonious and Fair Industrial Relations
- 179 Sistem Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir Pegawai
Performance Assessment System and Employee's Career Development
- 180 Sistem Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai
Remuneration System and Employee's Welfare
- 189 *Human Resources Satisfaction & Engagement*
Human Resources Satisfaction & Engagement
- 191 Mekanisme Penanganan Pengaduan Pegawai
Employee's Complaint Handling Mechanism

192 PROGRAM K3 UNTUK PENGEMBANGAN BISNIS YANG EKSELEN

OHS Program for Excellent Business Development

195 Penghargaan dan Sertifikasi terkait K3
Awards and Certification in OHS

196 *Roadmap* K3
OHS Roadmap

197 Kebijakan Pengelolaan K3
OHS Management Policy

198 Tantangan dan Strategi terkait Pengelolaan K3
Challenges and Strategies related to OHS Management

200 Sistem Manajemen K3
OHS Management System

201 Panitia Pembina K3
OHS Committee

202 Meningkatkan Kapabilitas SDM terkait K3
Improving HR Capability related to OHS

209 Program K3
OHS Program

214 Kinerja dan Evaluasi K3
OHS Evaluation and Performance

216 PENGEMBANGAN POTENSI MASYARAKAT

Community Potential Development

220 Kebijakan CSR Perusahaan
CSR Policies

221 *Roadmap* CSR Perusahaan
CSR Roadmap

222 Visi, Misi dan Tujuan CSR Perusahaan
Company's CSR Vision, Mission and Objectives

223 Jejak Langkah CSR Perusahaan
Company's CSR Footsteps

224 Program INPOWER CARE
INPOWER CARE Program

242 Prosedur Pengaduan Keluhan Masyarakat
Community Complaint Procedure

243 Penilaian Dampak Sosial Masyarakat
Community Social Impact Assessment

244 Investasi pada Program INPOWER CARE
Investing in the INPOWER CARE Program

246 MENJAGA KEPERCAYAAN PELANGGAN

Maintaining Customer Trust

250 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Customer Health and Safety

251 Strategi Komunikasi Pemasaran Produk
Product Marketing Communication Strategies

253 Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

254 Mekanisme Penanganan Pengaduan Pelanggan
Customer's Complaint Handling Mechanism

257 Menjalin Hubungan Harmonis dengan Pelanggan
Establishing Harmonious Relationships with Customers

258 Pengembangan dan Inovasi
Development and Innovation

260 REFERENSI SILANG DISCLOSURE GRI STANDARDS "CORE" DAN SUPLEMEN SEKTOR KELISTRIKAN

Cross Reference of GRI Standard "Core" Disclosure with Electricity Sector Supplement

269 FORMULIR TANGGAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholder's Feedback Form



Penguatan *Human Capital Excellence* Sebagai Kontribusi Strategis Bagi Ketahanan Ketenagalistrikan Nasional

Indonesia Power mendeklarasikan sasaran-sasaran utama yang akan dicapai di tahun ini dan tahun-tahun mendatang. Salah satu sasaran utama yang akan dicapai yakni transformasi *Human Resources* menjadi *Human Capital Excellence* sebagai bentuk kontribusi strategis Perusahaan dalam ketahanan ketenagalistrikan nasional, mendorong Perusahaan menjadi *expertise* yang mampu menaikkan daya saing dan menjawab tantangan perkembangan teknologi kelistrikan yang sangat cepat di era *Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity* (VUCA). Hal ini diimplementasikan dengan diresmikannya pusat pembelajaran *Centre of Excellence* yang terdiri dari Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dan Sertifikasi, Program Akselerasi Kompetensi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit dan *Community of Expertise*.

Selain penguatan dari sisi sumber daya manusia, Indonesia Power juga terus memperhatikan aspek keberlanjutan lainnya yakni ekonomi, lingkungan dan sosial dalam satuan kerangka *triple bottom line of sustainability*. Dari sisi ekonomi, Indonesia Power melaksanakan langkah strategis dengan melakukan efisiensi melalui Program Penurunan Biaya Pokok Produksi (BPP) dan menerbitkan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa Indonesia Power PLN 1 (KIK EBA-DIPP 1). Dari sisi lingkungan, Indonesia Power terus menjaga kelestarian lingkungan melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dan berhasil membuat Perusahaan kembali mempertahankan pencapaian sembilan PROPER Hijau. Dari sisi sosial, Indonesia Power berkomitmen untuk terus mengendalikan dan mengurangi risiko bahaya K3 dengan membangun *Centre Of Excellence Fire & Safety Academy* (FSA), mengembangkan inovasi Aplikasi *Near Miss* dan berbagai program pengelolaan K3. Indonesia Power juga secara konsisten melakukan pengembangan potensi masyarakat yang terangkum dalam program Indonesia Power Care – *Community Assistance Relation Empowerment* (INPOWER CARE).

Semua langkah strategis yang dilakukan Indonesia Power ini merupakan bentuk nyata Perusahaan untuk menyelesaikan Program 35.000 MW serta memenuhi ketahanan ketenagalistrikan nasional yang merefleksikan tekad Indonesia Power untuk menjadi *The Power of Indonesia* yang mampu menerangi seluruh negeri ini, sehingga dapat terus meningkatkan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan kemakmuran rakyat Indonesia secara merata. Lebih dari itu, hal ini juga merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis berkelanjutan untuk mendukung gerakan global dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) khususnya fokus dalam menyediakan energi yang terjangkau, andal dan berkelanjutan (tujuan 7) serta berperan dalam memerangi perubahan iklim dan dampaknya (tujuan 13).

Strengthening Human Capital Excellence as the Strategic Contribution to National Electricity Resilience

Indonesia Power declared the main goals to be achieved this year and the upcoming years. One of the main objectives to be achieved is the transformation of Human Resources into Human Capital Excellence as a form of the Company's strategic contribution to national electricity security, encouraging the Company to improve its expertise to enhance its competitiveness and to respond to the challenges of rapid electrical technology development in the era of Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity (VUCA). This is implemented with the learning center launching of the Centre of Excellence, which consists of the Education and Training Program and Certification, Competence Acceleration Program in the Plant Operation and Maintenance Field and Community of Expertise.

In addition to the strengthening of human resources, Indonesia Power also continues to care for other sustainability aspects, i.e. economic, environmental and social, in the framework of the triple bottom line of sustainability. In terms of economic, Indonesia Power conducted a strategic step by performing efficiency through the Reduction Program of Electricity Generation Cost (BPP) and issued Collective Investment Contract of Asset-Backed Securities (Danareksa) of Indonesia Power PLN 1 (KIK EBA-DIPP 1). In terms of the environment, Indonesia Power maintains to preserve the environment through ISO 14001: 2015 Environmental Management System implementation, and has succeeded in maintaining the achievement of nine Green PROPER. In terms of social, Indonesia Power is committed to continuously managing and reducing the risk of OHS hazard by building the Fire & Safety Academy (FSA) Centre of Excellence, developing Near Miss Application innovation and various OHS management programs. Indonesia Power also consistently develops community potentials that are summarized in Indonesia Power Care - Community Assistance Relation Empowerment (INPOWER CARE) program.

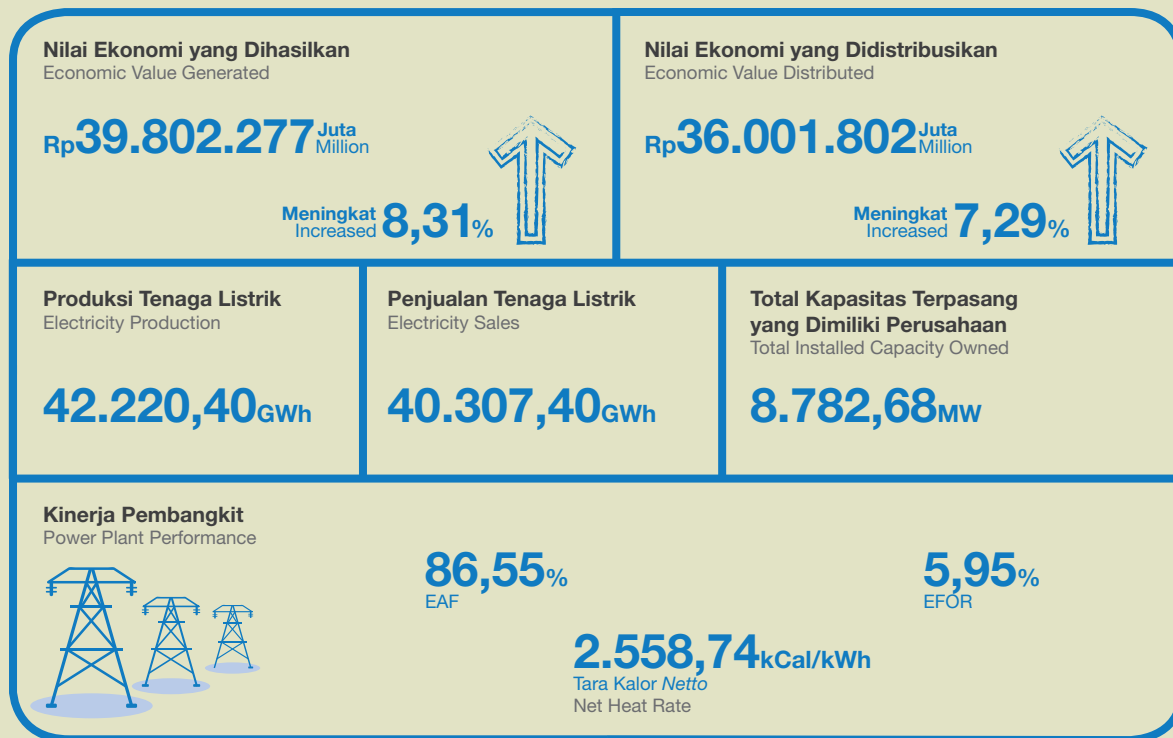
All of Indonesia Power's strategic moves are the manifestation of the Company's effort to succeed the 35,000 MW Program and to meet the national electricity resilience that reflects Indonesia Power's determination to become the Power of Indonesia, capable of illuminating the whole country, thereby, enhancing the benefit for national economic growth and equal prosperity of the people of Indonesia. Further, this is also a form of the Company's commitment to carrying out sustainable business practices to support the global movement in achieving Sustainable Development Goals, particularly focusing on providing affordable, reliable, and sustainable energy (Goal 7) and to play a role in combating climate changes and its impacts (Goal 13).



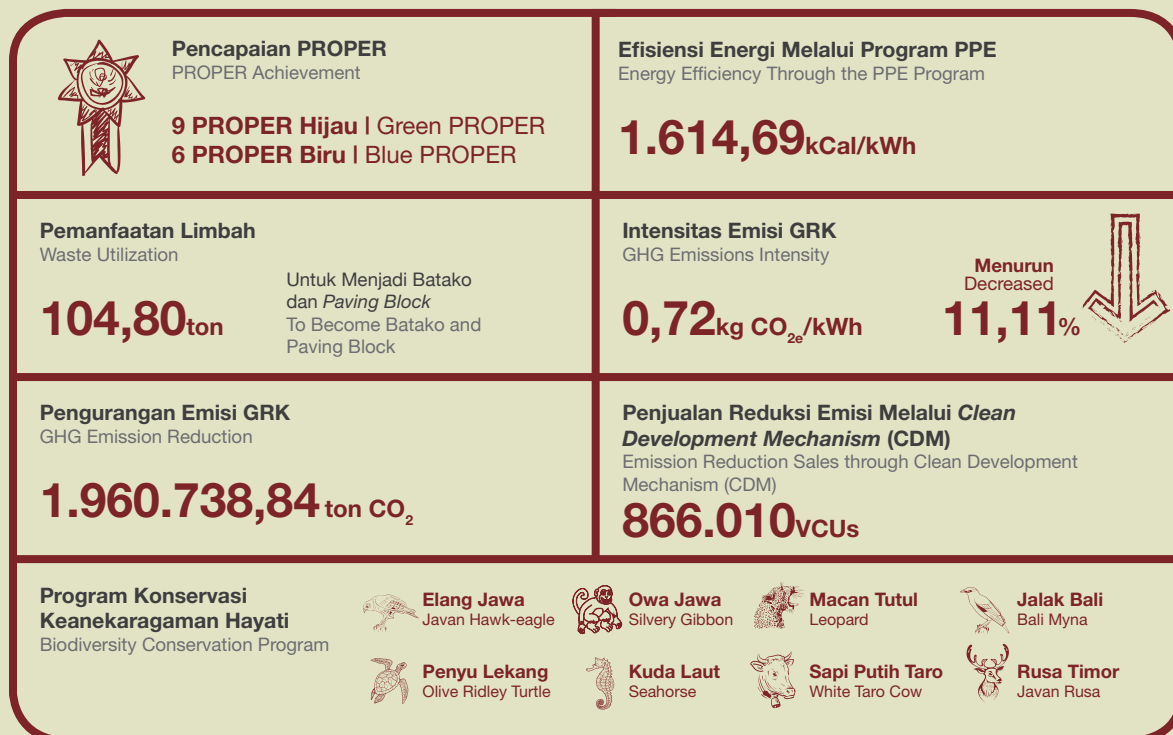
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2017

SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW 2017

Kinerja Ekonomi | Economic Performance



Kinerja Lingkungan | Environmental Performance



Kinerja Sosial | Social Performance

Pengelolaan *Human Capital Excellence* | Human Capital Excellence Management

Jumlah Pegawai Total Employees

4.209 orang
employees

Meningkat
Increased **12,99%**



Rasio Gaji Pegawai *Entry Level* Dibandingkan Upah Minimum Salary Ratio of Entry Level Employees to Minimum Wage

3,13

Penilaian dan Pengembangan Karir Pegawai Employee's Assessment and Career Development

100% Pegawai Mendapat Penilaian Kinerja
Employees Received Assessment

3,61% Pegawai Dipromosikan
Employees were Promoted

Survey Pegawai Employees Survey

84,98% *Employee Satisfaction Index (ESI)*

84,26% *Employee Engagement Index (EEI)*

Program Pengembangan Kompetensi Pegawai *Centre of Excellence*

Employee Competence Development Program, Centre of Excellence

1. Program Pengembangan Kompetensi *Human Capital Excellence* dengan Rata-rata Jam Pelatihan 227 jam/peserta
2. *Community of Expertise* menciptakan 87 orang Spesialis/Ahli

1. Human Capital Excellence Competence Development Program with Average Training Hours of 227 hours/participants
2. Community of Expertise created 87 Specialists/Experts

Program K3 untuk Pengembangan Bisnis yang Ekselen | OHS Program for Excellent Business Development



Penghargaan K3 OHS Awards

Zero Accident
14 Unit Pembangkit | 14 Power Plants

SMK3 (Emas | Gold)
3 Unit Pembangkit | 3 Power Plants

P2-HIV
1 Unit Pembangkit | 1 Power Plants

Peningkatan Kapabilitas Pegawai terkait K3 OHS-Related Employee Capability Improvement

Fire & Safety Academy (FSA)



Pengembangan Potensi Masyarakat | Community Potential Development

Total Realisasi Dana Program INPOWER CARE tahun 2017 Fund Realization of INPOWER CARE Program in 2017

Rp **28.384** Juta
Million

Meningkat
Increased **37,84%**



Bakti Pembinaan Hubungan Community Relations

Rp **9.085** Juta
Million

Meningkat
Increased **43,61%**



Bakti Pelayanan Masyarakat Community Services

Rp **6.413** Juta
Million

Meningkat
Increased **0,52%**



Bakti Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment

Rp **12.886** Juta
Million

Meningkat
Increased **63,88%**



Menjaga Kepercayaan Pelanggan | Maintaining Customers Trust

Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey

88,88

Meningkat
Increased **2,33%**





Sripeni Inten Cahyani

Direktur Utama

President Director

01



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [GRI 102-14]

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT [GRI 102-14]



Sejak awal Kami menyusun SR, Kami berusaha menjadikan SR sebagai media *continuous learning process* (secara internal) dan media *continuous dialogue process* (secara eksternal). Kami merasa bahwa upaya Kami ini telah berhasil dengan baik, sehingga dari sisi eksternal, tingkat keterlibatan dan kepuasan para pemangku kepentingan dalam berbagai kegiatan ekonomi, operasional, sosial dan lingkungan Perusahaan, semakin meningkat. Akibat dukungan para pemangku kepentingan ini, secara internal, berbagai kinerja Perusahaan di berbagai aspek keberlanjutan juga meningkat sehingga Kami mampu memenuhi berbagai indikator GRI untuk ditampilkan dalam Laporan ini.

From the beginning We compiled sustainability report, We strive to make the Report as a media for continuous learning process (internally) and the media for continuous dialogue process (externally). We feel that our efforts have been successful, so that from the external side, the level of involvement and satisfaction of the stakeholders in various economic, operational, social and environmental activities of the Company is increasing. Due to the support of stakeholders, internally, the Company's performance in various aspects of sustainability has also increased so that we are able to meet the various GRI indicators to be featured in this Report.



Para pemangku kepentingan yang budiman,

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Kami persembahkan Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Power 2017 yang merupakan Laporan Keberlanjutan ke-7 yang Kami terbitkan secara rutin per tahun. Tema Laporan tahun ini "Penguatan *Human Capital Excellence* sebagai Kontribusi Strategis bagi Ketahanan Ketenagalistrikan Nasional" adalah rangkaian dari tema tahun sebelumnya yaitu "Kontribusi bagi Ketahanan Energi Nasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan". Ini menunjukkan komitmen serius Kami untuk berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan melalui ketersediaan dan keterjaminan tenaga listrik nasional.

Bagi Indonesia Power, keberlanjutan adalah bagaimana Kami berperan dalam mengoperasikan Pembangkit Tenaga Listrik secara andal, aman dan ramah lingkungan yang dapat menciptakan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran rakyat Indonesia secara merata, serta senantiasa menciptakan kesejahteraan sosial dan menjaga kelestarian bumi.

Dear distinguished stakeholders,

With Our highest gratitude to the Almighty God, We present PT Indonesia Power Sustainability Report 2017, which is the 7th annual Sustainability Report We have published. The theme of this year's Report is "Strengthening Human Capital Excellence as the Strategic Contribution to National Electricity Resilience", and it is in conjunction with the previous year's theme, i.e. "Contribution to National Energy Endurance and Sustainable Development Goals". It demonstrates our serious commitment to contribute to the sustainable national development through the availability and security of national electricity.

For Indonesia Power, sustainability is how our role in operating the Power Generators reliably, safely and environmentally friendly, in order to create benefits for the economic growth and equal prosperity to the people of Indonesia, and to always create social welfare and maintaining the earth sustainability.



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [GRI 102-14]

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT [GRI 102-14]

Para pemangku kepentingan yang budiman,

Kami menyadari bahwa masa depan yang penuh tantangan harus Kami sikapi dengan kerja keras, kerja cerdas dan sinergi dengan para Pemangku Kepentingan. Tantangan-tantangan yang Kami hadapi diantaranya yaitu keterbatasan jumlah SDM yang siap ditempatkan pada seluruh level; kelangkaan pemilik kompetensi khusus pada pengembangan bisnis, seperti *Project Management Supervisory*, *Market Research* dan *Project Engineering*; tingginya biaya pokok penyediaan yang dapat menekan kinerja keuangan Perusahaan; tantangan pengembangan energi baru terbarukan yaitu masalah perizinan, ketersediaan lahan, *feed-in tariff*, ketersediaan bahan baku, teknologi, pendanaan dan kesiapan *grid*; serta persaingan merit *order* pembangkit yang semakin tajam.

Namun demikian, Kami yakin dengan kerja keras, kerja cerdas dan sinergi dengan para Pemangku Kepentingan akan mampu menjawab semua tantangan ini dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dalam penerapannya, Perusahaan telah melakukan serangkaian strategi untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut, diantaranya:

1. Melakukan pengembangan pembangkit melalui skema kemitraan strategis, baik pada lokasi baru maupun lokasi *existing*;
2. Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas pembangkit *renewable energy*;
3. Mengembangkan bisnis Jasa O&M di dalam dan di luar PLN;
4. Meningkatkan ketersediaan, keandalan dan efisiensi *thermal* pembangkit yang dikelola dan ramah lingkungan melalui modernisasi yang mengacu kepada investasi yang optimal;
5. Meningkatkan peran Anak Perusahaan sesuai dengan *value creation* yang ditetapkan, apakah sebagai sumber pendapatan atau sebagai *enabler* bisnis Perusahaan;

Dear distinguished stakeholders,

We acknowledge that the challenging future must be faced with hard work, smart work and synergy with Stakeholders. We have to face several challenges, i.e. limited number of human resources to be placed at all levels; the scarcity of owners of special competencies in business development, such as Project Management Supervisory, Market Research and Project Engineering; the high cost of basic provision that suppress the Company's financial performance; new renewable energy development challenges: licensing issues, land availability, feed-in tariff, raw material availability, technology, funding and grid readiness; as well as emerging merit order for power generation.

However, We believe that with hard work, smart work and synergy with Stakeholders, We will be able to answer all challenges and achieve all set targets. In its implementation, the Company has undertaken a series of strategies to address these challenges, including:

1. Conducting power plant development through strategic partnership scheme, both at new location and existing location;
2. Developing and improving renewable energy plant capacities;
3. Developing O&M Services business inside and outside PLN;
4. Improving the availability, reliability, thermal efficiency and environmentally friendly managed generators through modernization that refers to optimal investment;
5. Improving the Subsidiaries' roles, in line with the value creation set, whether as revenues source or enabler of Company's business;

6. Meningkatkan keamanan dan jumlah pasokan energi primer non-BBM dengan harga yang kompetitif;
7. Mencapai *Human Capital Excellence*;
8. Melakukan rekrutmen profesional pada bidang-bidang tertentu; serta
9. Meningkatkan merit *order* pembangkit untuk menjaga daya saing Perusahaan.

Dengan berbagai tantangan yang Kami hadapi, kami tetap mencatatkan kinerja keberlanjutan yang baik di tahun ini. Penjabaran kinerja Kami tampilkan di masing-masing bagian, yakni tata kelola Perusahaan pada halaman 60-79, kinerja ekonomi pada halaman 80-101, kinerja lingkungan pada halaman 102-151, dan kinerja sosial pada halaman 152-259, yang kami rangkum dalam bagian Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2017 yang terdapat di bagian awal Laporan ini pada halaman 4-5.

Segenap manajemen dan pegawai Indonesia Power memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas dukungan seluruh pemangku kepentingan. Semoga kinerja keberlanjutan yang sudah dicapai sangat baik di tahun 2017 dapat ditingkatkan kembali di tahun 2018.

6. Enhancing the security and quantity of non-fuel primary energy supplies at competitive prices;
7. Achieving Human Capital Excellence;
8. Conducting professional recruitment in certain fields; and
9. Increasing power plant merit order to maintain Company's competitiveness.

With the challenges that We face, We record a very good sustainability performance this year. We detail the performance description in each section, i.e. Company's governance on page 60-79, economic performance on page 80-101, environmental performance on page 102-151, and social performance on page 152-259, and We summarize all of them in the Sustainability Performance Highlights 2017 at the beginning of this Report, on the page 4-5.

We, the entire management and employees of Indonesia Power, express our highest gratitude for the support of all stakeholders. Hopefully, the sustainability performance achieved in 2017 can be improved in 2018.

Direktur Utama
President Director

Sripeni Inten Cahyani



02



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



Bagi Kami, Laporan Keberlanjutan merupakan media bagi Kami untuk menyampaikan kinerja Perusahaan di tahun-tahun yang telah lalu, juga dan ide serta gagasan Perusahaan di masa mendatang pada semua aspek keberlanjutan, kepada segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

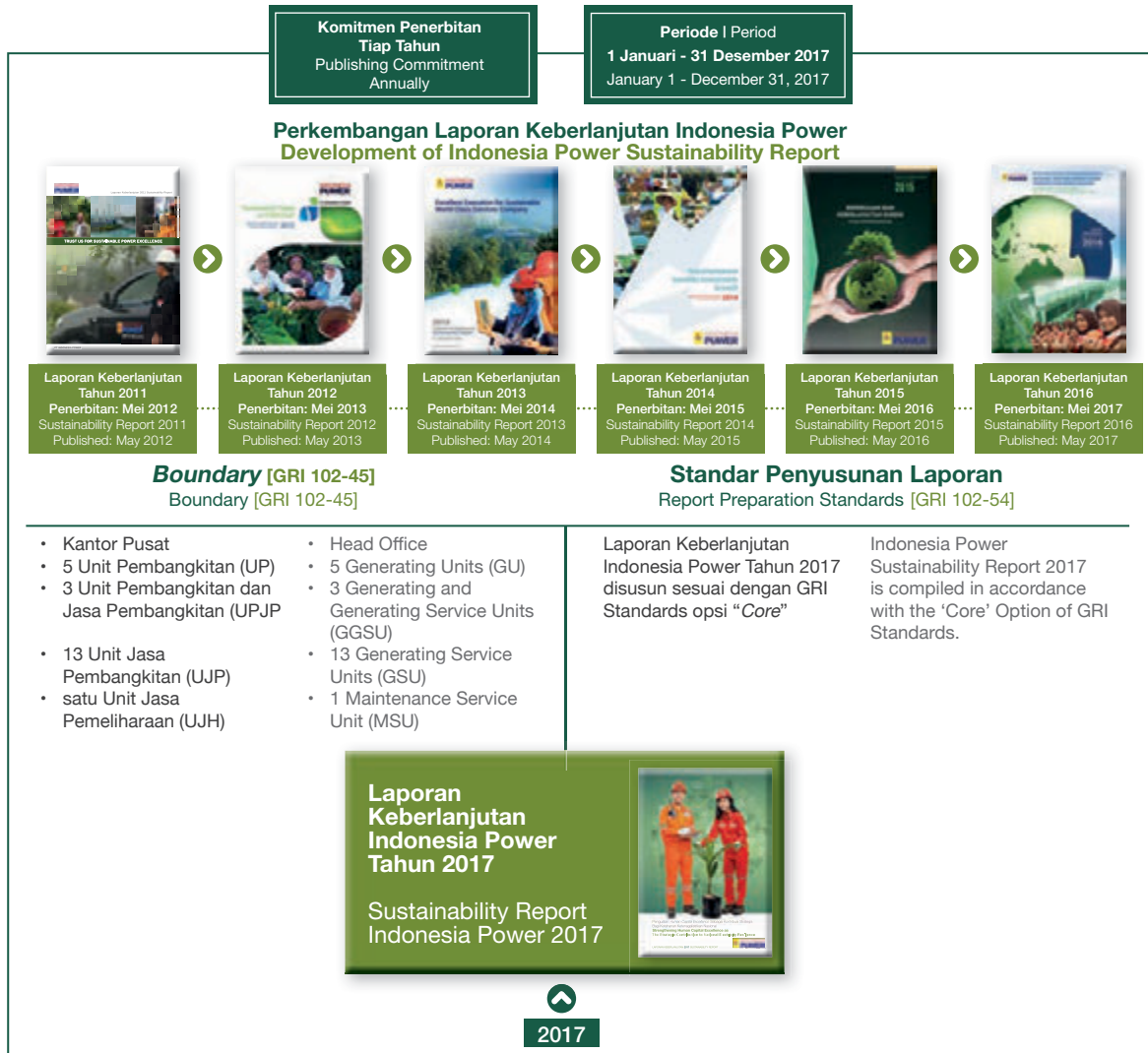
For Us, Sustainability Report is a media to deliver the Company's performance in the previous years, and Company's ideas and notion in the future on all sustainability aspects, to all internal and external stakeholders.





PERIODE, BOUNDARY DAN STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN [GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52]

PERIOD, BOUNDARY AND STANDARD OF REPORT COMPILATION
[GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52]



Pada prinsipnya, tidak terdapat perubahan signifikan atas ruang lingkup maupun *boundary* laporan dengan Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Oleh karena itu tidak terdapat penyajian ulang (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya. [GRI 102-48, GRI 102-49]

In principle, there is no significant change in the sustainability boundary and scope of this report with the previous year's Sustainability Report. Therefore, there is no restatement on the previous year's information. [GRI 102-48, GRI 102-49]

Langkah Penyusunan Laporan

Dalam menentukan isi Laporan Keberlanjutan ini, Indonesia Power berpedoman pada empat prinsip pelaporan keberlanjutan GRI, yaitu: [GRI 102-46]

- 1. Stakeholder Inclusiveness:** Indonesia Power telah melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan Perusahaan serta memasukkan harapan dari masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

Report Compilation Phases

In determining the content of this Sustainability Report, Indonesia Power refers to four principles of GRI sustainability reporting, i.e.: [GRI 102-46]

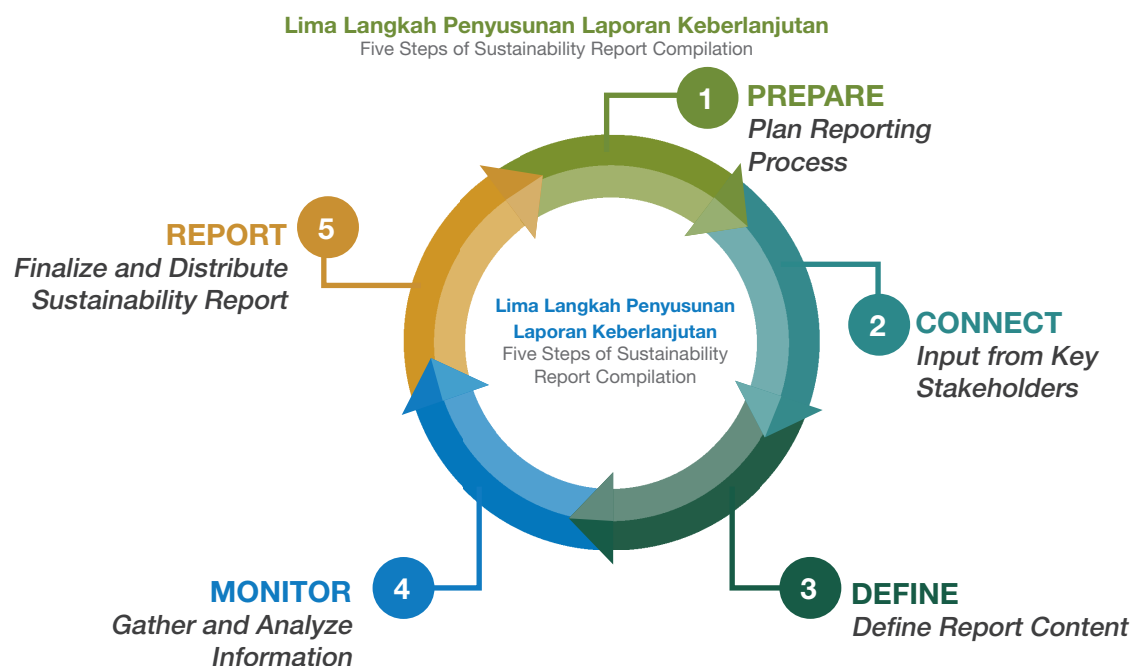
- 1. Stakeholder Inclusiveness:** Indonesia Power has identified the Company's stakeholder groups and their respective expectation related to the Company's business activity.

2. **Sustainability Context:** Laporan ini mengungkapkan kinerja dan dampak Perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.
3. **Materiality:** Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan yang relevan dengan dampak kegiatan bisnis Perusahaan serta signifikan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.
4. **Completeness:** Laporan ini mengungkapkan semua aspek keberlanjutan yang material beserta *boundary* secara lengkap sehingga para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan.

Selanjutnya, empat prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diimplementasikan ke dalam lima langkah penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:

2. **Sustainability Context:** This report disclosed the Company's performance and impacts in the sustainability context, which covers economic, social and environmental aspects.
3. **Materiality:** This report disclosed the Company's economic, social, and environmental impacts, which are relevant to the impact of Company's business activity, and significant in the evaluation and decision-making of the stakeholders.
4. **Completeness:** This report disclosed all material sustainability aspects and the boundary comprehensively. Thus the stakeholders may evaluate the Company's sustainability performance within the reporting period.

Further, the sustainability reporting principles are implemented in five steps of sustainability report compilation as follow:



1. **Prepare:** Langkah pertama yang dilakukan Indonesia Power dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan adalah *Prepare* atau Persiapan. Pada langkah ini, Indonesia Power mengonsepan rencana aksi (*action plan*) penyusunan Laporan Keberlanjutan dengan melakukan *Kick Off Meeting* yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2018.

1. **Prepare:** The first step of Indonesia Power in compiling the Sustainability Report is to Prepare. In this step, Indonesia Power conceptualizes the action plan of Sustainability Report compilation by conducting *Kick-Off Meeting* on February 28, 2018.

2. **Connect:** Pada langkah ini, Indonesia Power menerapkan prinsip **Stakeholder Inclusiveness** yaitu melakukan identifikasi dan dialog dengan Pemangku Kepentingan Perusahaan melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2018.
3. **Define:** Pada langkah ini, Indonesia Power menerapkan prinsip **Materiality** yaitu menentukan topik GRI yang penting bagi Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan Perusahaan untuk diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan ini. Langkah ini dilakukan dengan proses *Materiality Assessment* yaitu diskusi terkait topik keberlanjutan yang dihadiri oleh Tim Penyusun Laporan Keberlanjutan yang berasal dari unit kerja terkait yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2018. Dari hasil tersebut, diperoleh topik-topik material dan *boundary* laporan ini adalah sebagai berikut: **[GRI 102-46]**

2. **Connect:** During this step, Indonesia Power applied **Stakeholder Inclusiveness** principle, i.e. to identify and conduct dialogue with Company's Stakeholders through Focus Group Discussion (FGD), which has been conducted on March 15, 2018.
3. **Define:** In this step, Indonesia Power applied **Materiality** principle, i.e. to determine important GRI topics to the Company and Company's Stakeholders to be disclosed in this Sustainability Report. This is conducted by Materiality Assessment process, which is a discussion on sustainability topic, attended by Sustainability Report Preparation Team, represented by related work unit on March 15, 2018. In conclusion, the material topics and boundary for the report are as follow: **[GRI 102-46]**

Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan [GRI 102-47, GRI 103-1]

Material Topics and Boundary of the Report [GRI 102-47, GRI 103-1]

Topik Material Material Topics	Disclosure	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	Boundary		
			Indonesia Power	Anak Perusahaan Subsidiaries	Diluar Perusahaan External Party
Ekonomi Economy					
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1, GRI 201-3, GRI 201-4	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impacts on the stakeholders	✓	✓	
Keberadaan Pasar Market Presence	GRI 202-1	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	✓		
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	GRI 203-1, GRI 203-2	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impacts on the stakeholders	✓		
Pemasok Lokal Local Vendor	GRI 204-1	Berdampak signifikan bagi pemasok Have significant impacts on the suppliers	✓		
Anti-Korupsi Anti-Corruption	GRI 205-2	Berdampak signifikan bagi pembangunan Have significant impacts on the development	✓		✓
Lingkungan Environment					
Bahan Baku Raw Material	GRI 301-1	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan Have significant impacts on the sustainability	✓		
Energi Energy	GRI 302-1, GRI 302-3, GRI 302-4	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan Have significant impacts on the sustainability	✓		
Air Water	GRI 303-1, GRI 303-3	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan Have significant impacts on the sustainability	✓		
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-1, GRI 304-3, GRI 304-4	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan Have significant impacts on the sustainability	✓		
Emisi Emission	GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-4, GRI 305-5, GRI 305-7, EU5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan Have significant impacts on the sustainability	✓		

Topik Material Material Topics	Disclosure	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	Boundary		
			Indonesia Power	Anak Perusahaan Subsidiaries	Diluar Perusahaan External Party
Limbah Waste	GRI 306-2	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan Have significant impacts on the sustainability	√		
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	GRI 307-1	Kepatuhan terhadap Peraturan Compliance with Regulation	√		
Sosial I Social					
Kepegawaian Employment	GRI 401-1, GRI 401-2, GRI 401-3, EU15	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√		
Hubungan Industrial Industrial Relation	GRI 402-1	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√		
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management	GRI 403-1, GRI 403-2, GRI 403-3, GRI 403-4	Berdampak signifikan bagi pegawai dan mitra kerja Have significant impacts on the employees and partners	√		√
Pelatihan Pegawai Employees Training	GRI 404-1, GRI 404-2, GRI 404-3, EU14	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√		
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunities	GRI 405-1, GRI 405-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√		
Non-Diskriminasi Non-Discrimination	GRI 406-1	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√		
Kebebasan Berserikat Freedom of Association	GRI 407-1	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√		
Pencegahan Pekerja Anak Child Labor Prevention	GRI 408-1	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√		
Pencegahan Kerja Paksa Forced Labor Prevention	GRI 409-1	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√		
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	GRI 413-1	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impacts on the community	√		√
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	GRI 416-2	Berdampak signifikan bagi pelanggan Have significant impacts on the customers	√		√
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labelling	GRI 417-3	Berdampak signifikan bagi pelanggan Have significant impacts on the customers	√		
Kepatuhan Sosial Ekonomi Economic Social Compliance	GRI 419-1	Kepatuhan terhadap Peraturan Compliance with Regulation	√		
Sektor Ketenagalistrikan I Electricity Sector					
Kapasitas Terpasang Installed Capacity (MW)	EU1	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan Have significant impacts on the Company's business continuity	√		
Penelitian dan Pengembangan Pembangkit Generator Research and Development	EU8	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan Have significant impacts on the Company's business continuity	√		
Sistem Efisiensi Pembangkit Plant Efficiency System	EU11	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan Have significant impacts on the Company's business continuity	√		
Peningkatan Akses Listrik dan Layanan Pelanggan Electricity Access and Customer Service Improvement	EU28, EU30	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impacts on the stakeholders	√		

Selanjutnya, topik-topik material tersebut diprioritaskan menjadi tiga tingkatan, yaitu *High*, *Medium* dan *Low* yang dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Further, the material topics are prioritized into three levels, i.e. High, Medium, and Low, as shown in the following graph.



Indonesia Power

High:

- | | |
|--|---|
| 1. Peningkatan Akses Listrik dan Layanan Pelanggan | Electricity Access and Customer Service Improvement |
| 2. Pemberdayaan Masyarakat | Community Empowerment |
| 3. Limbah | Waste |
| 4. Keanekaragaman Hayati | Biodiversity |
| 5. Kapasitas Terpasang | Installed Capacity |
| 6. Kepatuhan Lingkungan | Environmental Compliance |
| 7. Kepegawaian | Employment |
| 8. Emisi | Emission |
| 9. Penelitian dan Pengembangan Pembangkit | Penelitian dan Pengembangan Pembangkit |
| 10. Pelatihan Pegawai | Employees Training |
| 11. Energi | Energy |
| 12. Sistem Efisiensi Pembangkit K3 | Plan Efficiency System OHS |
| 14. Kinerja Ekonomi | Economic Performance |

Medium

- | | |
|---|-----------------------------------|
| 1. Pencegahan Pekerja Anak | Child Labor Prevention |
| 2. Pencegahan Kerja Paksa | Forced Labor Prevention |
| 3. Pemasaran dan Pelabelan | Marketing and Labelling |
| 4. Kebebasan Berserikat | Freedom of Association |
| 5. Praktik Pengadaan | Procurement Practices |
| 6. Non Diskriminasi | Non-Discrimination |
| 7. Hubungan Industrial | Industrial Relation |
| 8. Kepatuhan Sosial Ekonomi | Economic Social Compliance |
| 9. Keberagaman dan Kesetaraan Peluang | Diversity and Equal Opportunities |
| 10. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan | Customer Health and Safety |
| 11. Anti-Korupsi | Anti-Corruption |
| 12. Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economy Impact |
| 13. Keberadaan Pasar | Market Presence |
| 14. Air | Water |
| 15. Bahan Baku | Raw Material |

4. **Monitor:** Pada langkah ini dilakukan pengumpulan informasi yang dibutuhkan untuk dilaporkan. Laporan mencakup berita positif dan negatif tentang kinerja Perusahaan. Dalam menyusun Laporan ini, Indonesia Power juga memastikan bahwa kualitas informasi dan penyajian pada Laporan ini telah menerapkan prinsip Keseimbangan (*Balance*), Komparabilitas (*Comparability*), Ketepatan (*Accuracy*), Ketepatan Waktu (*Timeliness*), Kejelasan (*Clarity*) dan Keandalan (*Reliability*). Pada tahun ini, Indonesia Power belum melakukan proses verifikasi oleh pihak eksternal, namun Perusahaan memastikan bahwa kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini dapat diandalkan karena telah melalui verifikasi dari Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen internal Perusahaan. [GRI 102-56]
5. **Report:** Pada langkah ini, Indonesia Power menyusun laporan, memfinalisasi laporan, yang selanjutnya dikomunikasikan ke Pemangku Kepentingan Perusahaan dan memberikan formulir tanggapan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan di tahun selanjutnya.

Kontak Informasi

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan melalui Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 102-53]

PT Indonesia Power
Manajer CSR PT Indonesia Power
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.18
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Phone: (62-21) 5261923 (Hunting)
Faksimili: (62-21) 5251923, 5252623
www.indonesiapower.co.id
E-mail: kontak-ip@indonesiapower.co.id

4. **Monitor:** In this step, the Company collected information needed to be reported. Report may include both positive and negative news about the Company's performance. In preparing this Report, Indonesia Power also ensures that the quality of information and presentation in this Report has implemented the Balance, Comparability, Accuracy, Timeliness, Clarity, and Reliability principles. This year, Indonesia Power has not conducted verification process by the external party, but the Company ensures the content of this Sustainability Report is reliable because it has been verified by the Company's Board of Commissioners, Directors, and internal management. [GRI 102-56]
5. **Report:** In this step, Indonesia Power prepares reports, finalizes the report, which is further communicated to the Company's Stakeholders and provides a feedback form to the Company's Stakeholders as input for the improvement of the Sustainability Report in the following year.

Contact Information

To improve the quality of this Sustainability Report, all stakeholders and reader may submit their questions, suggestions, ideas, critics, and feedbacks through the Stakeholder's Feedback Form, which can be found in the last chapter of this Report, or via contact to: [GRI 102-53]

PT Indonesia Power
Manager of CSR PT Indonesia Power
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.18
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Phone: (62-21) 5261923 (Hunting)
Facsimile: (62-21) 5251923, 5252623
www.indonesiapower.co.id
E-mail: kontak-ip@indonesiapower.co.id



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2017 PT INDONESIA POWER

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON
THE ACCOUNTABILITY OF SUSTAINABILITY REPORT 2017 PT INDONESIA POWER

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT Indonesia Power telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan Perusahaan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

Jakarta, 30 Mei 2018

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Bagus Setiawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Ahmad Yani
Komisaris
Commissioner

Abdi Mustakim
Komisaris
Commissioner

Agus Hernawan
Komisaris
Commissioner

Munir Ahmad
Komisaris
Commissioner

Tri Setyo Nugroho
Komisaris
Commissioner

We, as the Board of Commissioners and Directors of PT Indonesia Power, have performed evaluation on the content of this Sustainability Report, and declared that this report has covered all material sustainability aspects for the Company and the Company's Stakeholders. We are fully accountable for the accuracy of the content in this Sustainability Report.

Jakarta, May 30, 2018

Direksi

Board of Directors



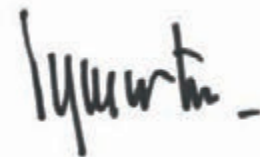
Sripeni Inten Cahyani

Direktur Utama
President Director



M. Hanafi Nur Rifai

PLT. Direktur Operasi I
Acting of Operation Director I



Antonius RT Artono

Direktur Operasi II
Operation Director II



Hudiono

Direktur Keuangan
Financial Director



Adi Supriono

Direktur Pengembangan dan Niaga
Development and Commerce Director



Okto Rinaldi Sagala

PLT. Direktur SDM dan Administrasi
Acting of Human Resources and
Administration Director



03



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Melalui keunggulan kompetensi untuk mengoperasikan dan memelihara berbagai jenis Pembangkit Listrik yang bersahabat dengan lingkungan, Indonesia Power selalu memastikan keberlanjutan pasokan energi melalui perbaikan proses secara berkelanjutan dan inovasi dalam berbagai bidang, untuk menjadi perusahaan penyedia energi listrik yang terpercaya.

Through its competitive advantage to operate and maintain various environmentally friendly Power Generators, Indonesia Power always ensures the sustainability of energy supply through continuous improvement process and innovation in various fields, to become a trusted provider of electricity.





13 Unit Jasa Pembangkitan Generating Service Unit

5 Unit Pembangkitan Generating Unit

(UP Suralaya, UP Saguling, UP Mrica, UP Semarang, UP Bali)
(Suralaya GU, Saguling GU, Mrica GU, Semarang GU, Bali GU)

1 Unit Jasa Pemeliharaan Maintenance Service Unit

(UJH Jakarta)
(Jakarta MSU)

(UJP PLTU Banten 1 Suralaya, UJP PLTU Banten 2 Labuan, UJP PLTU Banten 3 Lontar, UJP PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu, UJP PLTU Jawa Tengah 2 Adipala, UJP PLTU Pangkalan Susu, UJP PLTGU Cilegon, UJP PLTU Barru, UJP PLTU Jeranjang, UJP PLTU Sanggau, UJP PLTU Houltkamp, UJP PLTU Sintang, UJP PLTA Orya Genyem)
(Banten 1 Suralaya GSU SPP, Banten 2 Labuan GSU SPP, Banten 3 Lontar GSU SPP, Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu GSU SPP, Jawa Tengah 2 Adipala GSU SPP, Pangkalan Susu GSU SPP, Cilegon GSU CCPP, Barru GSU SPP, Jeranjang GSU SPP, Sanggau GSU SPP, Houltkamp GSU SPP, Sintang GSU SPP, Orya Genyem GSU HPP)

3 Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan Generating and Generating Service Unit

(UPJP Priok, UPJP Kamojang, UPJP Perak Grati)
(Priok GGSU, Kamojang GGSU, Perak Grati GGSU)

Sejak berdiri pada tahun 1995, PT Indonesia Power (selanjutnya disebut Indonesia Power atau Perusahaan) sebagai anak Perusahaan dari PT PLN (Persero) yang sebelumnya bernama PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa Bali I (PLN PJB I) telah dirancang untuk berperan menjadi solusi pemenuhan kebutuhan pasokan listrik di Indonesia melalui perbaikan proses secara berkelanjutan dan inovasi dalam berbagai bidang untuk menjadi perusahaan penyedia energi listrik yang terpercaya. Kegiatan utama bisnis Perusahaan saat ini yakni fokus sebagai penyedia tenaga listrik melalui pembangkitan tenaga listrik dan sebagai penyedia jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik yang mengoperasikan pembangkit yang tersebar di Indonesia. **[GRI 102-1]**

Since its establishment in 1995, PT Indonesia Power (hereinafter referred to as Indonesia Power or the Company), as a subsidiary of PT PLN (Persero) previously named PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa Bali I (PLN PJB I), is designed to serve as a solution to meet the power supplies needs in Indonesia through continuous improvement process and innovation in various fields to become a trusted provider of electricity. The Company's main business is to focus as an electricity provider through electricity generation, and as a provider of power plants operation and maintenance services that operate power plants spread across Indonesia. **[GRI 102-1]**



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2017 [GRI 102-12]

2017 AWARDS & CERTIFICATIONS [GRI 102-12]

Penghargaan

Kategori Ekonomi | Economy Category



3 Februari 2017

February 3, 2017

Indonesia Power memperoleh penghargaan **Golden dan Silver Kategori The Best of Private Company** dalam ajang **Indonesia Inhouse Magazine Award (InMA) 2017** dari Serikat Perusahaan Pers (SPS).

Indonesia Power received **Golden and Silver award in the Category of the Best of Private Company** in Indonesia Inhouse Magazine Award (InMA) 2017 event from Serikat Perusahaan Pers (SPS/Indonesian News Publisher's Association).



19 Mei 2017

May 19, 2017

Indonesia Power memperoleh penghargaan **Special Mention as The Most Popular Subsidiary Of State Owned Enterprises Category Energy** dalam ajang **Indonesia Most Admired Companies (IMACO) 2017** dari Warta Ekonomi.

Indonesia Power received **Special Mention as The Most Popular Subsidiary of State-Owned Enterprises in the Category of Energy** in Indonesia Most Admired Companies (IMACO) 2017 event from Warta Ekonomi.



22 Mei 2017

May 22, 2017

Direktur Utama Indonesia Power – Sripeni Inten Cahyani dinobatkan sebagai **Perempuan Inovatif** dalam ajang **Anugerah Perempuan Indonesia (API) 2017** dari Women Review & Kementerian Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak (KPPPA) Republik Indonesia.

The President Director of Indonesia Power – Sripeni Inten Cahyani, is crowned as an **Innovative Woman** in Anugerah Perempuan Indonesia (API) 2017 event from Women Review & Ministry of Women Empowerment & Child Protection (KPPPA) of the Republic of Indonesia.



8 Juni 2017

June 8, 2017

Indonesia Power dinobatkan sebagai **Leadership in Energy Management** dalam ajang **Insight Award 2017** dari Energy Management Working Group Clean Energy Ministerial.

Indonesia Power received the **Leadership in Energy Management** reward in Insight Award 2017 event from Energy Management Working Group Clean Energy Ministerial.

Kategori Ekonomi | Economy Category



23 Agustus 2017

August 23, 2017

Indonesia Power memperoleh penghargaan dalam acara Anugerah Anak Perusahaan BUMN Indonesia 2017 dari Economic Review sebagai:

1. **Juara Umum I kategori Anak Perusahaan BUMN Indonesia Terbaik 2017.**
2. **The Best CEO – Indonesian Subsidiary of SOE's Companies I 2017 (Sripeni Inten Cahyani).**

Indonesia Power received rewards in the Anugerah Anak Perusahaan BUMN Indonesia 2017 event from Economic Review as:

1. **First Winner of the category Best SOEs' Subsidiary in Indonesia 2017.**
2. **The Best CEO – Indonesian Subsidiary of SOE's Companies I 2017 (Sripeni Inten Cahyani).**



23 Agustus 2017

August 23, 2017

Indonesia Power memperoleh penghargaan dalam acara HUT PPM Ke-50 dari PPM Manajemen sebagai:

1. **Apresiasi kategori Komitmen Pengembangan Kompetensi dan Profesionalisme Eksekutif.**
2. **Anugerah Kadarman 2017.**

Indonesia Power received an award in the 50th PPM Anniversary of PPM Manajemen in:

1. **Appreciation, in the category of Commitment of Competence Development and Executive Professionalism.**
2. **Anugerah Kadarman 2017.**



15 September 2017

September 15, 2017

Indonesia Power memperoleh penghargaan dalam acara Anugerah BUMN Ke-6 Tahun 2017 dari PPM Manajemen dan Majalah BUMN Track sebagai:

1. **Peringkat 1 Pada Kategori Tata Kelola Perusahaan.**
2. **Peringkat 2 Kategori Pengembangan Sumber Daya Manusia.**
3. **CEO Anak Perusahaan BUMN Terbaik Kategori Visioner.**

Indonesia Power received award in the 6th Anugerah BUMN 2017 from PPM Manajemen and BUMN Track Magazine as:

1. **1st Place in the Category of Company's Governance.**
2. **2nd Place in the Category of Human Resources Development.**
3. **Best SOEs' Subsidiary CEO in the Category of Visionary.**



27 September 2017

September 27, 2017

Indonesia Power memperoleh penghargaan **Subroto Kategori Manajemen Energi pada Industri dan Bangunan Gedung** pada Acara Malam Penganugerahan Penghargaan Subroto 2017 dari Kementerian ESDM.

Indonesia Power received **Subroto award in the Category of Energy Management on Industry and Building** on the Subroto Awards Night 2017 from Ministry of EMR.

Kategori Ekonomi | Economy Category



18 Oktober 2017

October 18, 2017

Indonesia Power memperoleh **Juara 1 Kategori Bidang Pembangkitan – UP Suralaya** pada ajang Karya Inovasi XX dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Indonesia Power obtained the **1st Place in the Category of Generation – Suralaya GU** in the Karya Inovasi XX event from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).



31 Oktober 2017

October 31, 2017

Indonesia Power memperoleh penghargaan dalam acara TOP IT & TELCO 2017 dari Majalah Itesh dengan beberapa asosiasi TI TELCO dan Kementerian Komunikasi dan Informatika RI sebagai:

1. **TOP Leader in IT Leadership (Sripeni Inten Cahyani).**
2. **TOP IT Implementation on Electrical Energy Sector 2017.**

Indonesia Power obtained an award in the TOP IT & TELCO 2017 event from Itesh Magazine with several associates of TI TELCO and Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia as:

1. **TOP Leader in IT Leadership (Sripeni Inten Cahyani).**
2. **TOP IT Implementation on Electrical Energy Sector 2017.**



23 November 2017

November 23, 2017

Indonesia Power memperoleh penghargaan dalam ajang **Indonesia Best Electricity Award (IBEA) 2017** dari Majalah Listrik Indonesia sebagai:

1. **The Best Power Plant Company.**
2. **The Best Power Plant Company above 100 MW (UP Suralaya).**
3. **The Best Power Plant CSR Electricity Company.**
4. **Top 5 Innovation Electricity Company.**

Indonesia Power received an award in the Indonesia Best Electricity Award (IBEA) 2017 from Listrik Indonesia Magazine as:

1. **The Best Power Plant Company.**
2. **The Best Power Plant Company above 100 MW (Suralaya GU).**
3. **The Best Power Plant CSR Electricity Company.**
4. **Top 5 Innovation Electricity Company.**



2 November 2017

November 2, 2017

Indonesia Power memperoleh penghargaan sebagai **Good Corporate Governance Terbaik ke-2 Kategori Anak Perusahaan BUMN Non Tbk** dalam ajang *Indonesia Good Corporate Governance Award* dari Economic Review bekerja sama dengan Indonesia-Asia Institute, Sinergi Daya Prima dan IPMI Business School.

Indonesia Power received an award as **2nd Best Good Corporate Governance in the Category of Non Public SOEs' Subsidiaries** in the event of Indonesia Good Corporate Governance Award from Economic Review, in cooperation with Indonesia-Asia Institute, Sinergi Daya Prima, and IPMI Business School.

Kategori Ekonomi | Economy Category



7 Desember 2017
December 7, 2017

Indonesia Power memperoleh penghargaan dalam ajang *Asean Risk Award 2017* dari Enterprise Risk Management Academy (ERMA) sebagai:

1. **ASEAN Risk Champion.**
2. **Risk Manager of the Year (Sripeni Inten Cahyani).**

Indonesia Power received an award in the Asean Risk Award 2017 event from Enterprise Risk Management Academy (ERMA) as:

1. **ASEAN Risk Champion.**
2. **Risk Manager of the Year (Sripeni Inten Cahyani).**



19 Desember 2017
December 19, 2017

Indonesia Power dinobatkan sebagai **Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)** dalam ajang CGPI Award 2017 dari The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) dan Majalah SWA.

Indonesia Power received the **Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)** in the CGPI Award 2017 event from the Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) and SWA Magazine.

Kategori Lingkungan | Environmental Category



6 Juni 2017
June 6, 2017

Indonesia Power memperoleh penghargaan **Indonesia Green Company Achievement dan SRI Kehati Appreciation 2017** dalam acara *Indonesia Green Company 2017* dari Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) dan Majalah SWA.

Indonesia Power received **Indonesia Green Company Achievement and SRI Kehati Appreciation 2017** in *Indonesia Green Company 2017* event from Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) and SWA Magazine.



November 2017
November 2017

Indonesia Power memperoleh penghargaan **PROPER Daerah (PROPERDA)** dari Provinsi Jawa Tengah.

Indonesia Power received **Local PROPER (PROPERDA)** from Central Java Province.

Indonesia Power memperoleh penghargaan **PROPER Daerah (PROPERDA)** dari Provinsi DKI Jakarta.

Indonesia Power received **Local PROPER (PROPERDA)** from DKI Jakarta Province.

Kategori Lingkungan | Environmental Category



20 Desember 2017

December 20, 2017

Indonesia Power memperoleh penghargaan **PROPER Daerah (PROPERDA)** dari Provinsi Jawa Barat.

Indonesia Power received **Local PROPER (PROPERDA)** from West Java Province.



18 Desember 2017

December 18, 2017

Indonesia Power memperoleh penghargaan **9 Unit Proper Hijau 2017** dalam Acara Penghargaan Proper Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan.

Indonesia Power received **9 Green PROPER in 2017** in the Green PROPER Award Event from Ministry of Environment and Forestry.

Kategori Sosial | Social Category



14 Maret 2017

March 14, 2017

Indonesia Power dinobatkan sebagai **Mitra Pembangunan Jawa Barat Melalui Program CSR UP Saguling UPJP Kamojang dan UJP Jabar 2 Pelabuhan Ratu Tahun 2016** dalam acara Peresmian Proyek-proyek CSR Maju Bersama Jabar dari Gubernur Jawa Barat.

Indonesia Power is appointed as **West Java Development Partner** through CSR Program Saguling GU, Kamojang GGSU and Jabar 2 Pelabuhan Ratu GSU in 2016 in the Inauguration of CSR Maju Projects with West Java from the Governor of West Java.



24 Maret 2017

March 24, 2017

Indonesia Power memperoleh **PR Award Kategori Media Relation Perusahaan Swasta Non Tbk** dalam ajang *Public Relations Indonesia Awards 2017* dari PR Indonesia.

Indonesia Power received **PR Award in the Category of Media Relation of Non-Public Private Companies** in Public Relations Indonesia Awards 2017 from PR Indonesia.

Kategori Sosial | Social Category



5 April 2017

April 5, 2017

Indonesia Power memperoleh penghargaan dalam acara Top CSR 2017 dari Bisnis News Indonesia sebagai:

1. **Top Program CSR 2017 On Green Healthy Village Development.**
2. **Top CSR Leader 2017 (Sripeni Inten Cahyani).**

Indonesia Power received an award in Top CSR 2017 event from Bisnis News Indonesia as:

1. **Top Program CSR 2017 On Green Healthy Village Development.**
2. **Top CSR Leader 2017 (Sripeni Inten Cahyani).**



19 Juli 2017

July 19, 2017

Indonesia Power memperoleh penghargaan dalam acara Penganugerahan Penghargaan K3 2017 dari Kementerian Ketenagakerjaan sebagai:

1. **Penghargaan Zero Accident diraih oleh UP Suralaya, UP Semarang, UPJP Perak Grati, UP Mrica, UP Saguling, UP Bali, UPJP Priok, UPJP Kamojang, PLTP Darajat, UJP Banten 1 Suralaya, UJP Lontar, UJP Adipala dan UJH.**
2. **Penghargaan SMK3 diraih oleh UP Suralaya, UP Perak Grati dan UP Bali.**
3. **Penghargaan P2-HIV diraih oleh UP Bali.**

Indonesia Power received an award in the OHS Award 2017 from the Ministry of Employment, as:

1. **Zero Accident award by Suralaya GU, Semarang GU, Perak Grati GGSU, Mrica GU, Saguling GU, Bali GU, Priok GGSU, Kamojang GGSU, Darajat GPP, Banten 1 Suralaya GSU, Lontar GSU, Adipala GSU and MSU.**
2. **SMK3 Awards achieved by Suralaya GU, Perak Grati GU and Bali GU.**
3. **P2-HIV Awards achieved by Bali GU.**



28 April 2017

April 28, 2017

Indonesia Power memperoleh penghargaan dalam ajang Indonesia Human Capital Award (IHCA) III 2017 dari Majalah Economic Review bekerja sama dengan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia sebagai:

1. **1st The Best Human Capital 2017 Kategori Subsidiary of State Owned Enterprise's Company.**
2. **3rd The Best Human Capital 2017 Kategori The Big 5 – Human Capital Company 2017.**
3. **The Big 10 Human Capital Director 2017 (Roikhan).**

Indonesia Power received award in the Indonesia Human Capital Award (IHCA) III 2017 from Economic Review Magazine, in cooperation with Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia as:

1. **1st Best Human Capital 2017 in the Category of Subsidiary of State Owned Enterprise's Company.**
2. **3rd Best Human Capital 2017 in the Category of the Big 5 – Human Capital Company 2017.**
3. **The Big 10 Human Capital Director 2017 (Roikhan).**



18 Agustus 2017

August 18, 2017

Indonesia Power memperoleh penghargaan dalam ajang Social Business Innovation Award dan Green CEO Award 2017 dari Warta Ekonomi dan Kementerian ESDM sebagai:

1. **The Best Social Business Innovation.**
2. **The Best Green CEO (Sripeni Inten Cahyani).**

Indonesia Power received award in Social Business Innovation Award and Green CEO Award 2017 from Warta Ekonomi and Ministry of EMR as:

1. **The Best Social Business Innovation.**
2. **The Best Green CEO (Sripeni Inten Cahyani).**

Kategori Sosial | Social Category



27 September 2017
September 27, 2017

Indonesia Power memperoleh penghargaan **Appreciation of Human Capital Management Improvement** pada ajang *Dunamis Study 2017* dari Dunamis Organization Services.

Indonesia Power received awards of **Appreciation of Human Capital Management Improvement** in the *Dunamis Study 2017* from Dunamis Organization Services



10 Oktober 2017
October 10, 2017

Indonesia Power memperoleh penghargaan **Profil CSR Terbaik (Kampung Sehat Hijaunesia)** pada ajang Festival Film Nusantara 2017 dari Puspen TNI.

Indonesia Power obtained an award for **Best CSR Profile (Kampung Sehat Hijaunesia/Hijaunesia Healthy Village)** in the Festival Film Nusantara 2017 event from Puspen TNI.



6 November 2017
November 6, 2017

Indonesia Power memperoleh penghargaan dalam ajang *Spotlight Award 2017* dari League of American Communication Professional (LACP) sebagai:

1. **Annual Report: Silver Award and Top 100 Communications Material Rangking # 73 Worldwide.**
2. **Sustainability Report: Silver Award and Top 100 Communications Material Rangking # 75 Worldwide.**
3. **Other (Describe under 'Special Instructions'): Silver Award and Top 100 Communications Material Rangking # 74 Worldwide.**

Indonesia Power received an award in Spotlight Award 2017 from League of American Communication Professional (LACP) as:

1. **Annual Report: Silver Award and Top 100 Communications Material Ranking # 73 Worldwide.**
2. **Sustainability Report: Silver Award and Top 100 Communications Material Ranking # 75 Worldwide.**
3. **Other (Describe under 'Special Instructions'): Silver Award and Top 100 Communications Material Ranking # 74 Worldwide.**



5 Desember 2017
December 5, 2017

Indonesia Power memperoleh penghargaan **Holistic CSR Performance 2017 kategori Non Publicly Listed Company** pada ajang *CECT Sustainability Award* dari Center for Entrepreneurship, Center for Entrepreneurship Change and Third Sector

Indonesia Power received **Holistic CSR Performance 2017 award in the Category of Non Publicly Listed Company** in CECT Sustainability Award event from Center for Entrepreneurship, Center for Entrepreneurship Change and Third Sector

Sertifikasi



Nama Sertifikasi Certification

ISO 9001:2015

1. Kantor Pusat I Head Office
2. UP I GU Suralaya
3. UPJP I GGSU Priok
4. UP I GU Saguling
5. UPJP I GGSU Kamojang
6. UP I GU Semarang
7. UP I GU Mrica
8. UPJP I GGSU Perak Grati
9. UP I GU Bali
10. UJH I MSU
11. UJP I GSU Suralaya 8
12. UJP I GSU Labuan
13. UJP I GSU Lontar
14. UJP I GSU Pelabuhan Ratu
15. UJP I GSU Adipala
16. UJP I GSU Cilegon

Tanggal Perolehan

14 Februari 2017

Date Obtained

February 14, 2017

Badan Pemberi Sertifikasi

Sucofindo

Certifying Body

Sucofindo

Masa Berlaku Sertifikasi

13 Februari 2020

Expiry

February 13, 2020



Nama Sertifikasi Certification

ISO 14001:2015

1. UP I GU Suralaya
2. UPJP I GGSU Priok
3. UP I GU Saguling
4. UPJP I GGSU Kamojang
5. UP I GU Semarang
6. UP I GU Mrica
7. UPJP I GGSU Perak Grati
8. UP I GU Bali
9. UJH I MSU
10. UJP I GSU Suralaya 8
11. UJP I GSU Labuan
12. UJP I GSU Lontar
13. UJP I GSU Pelabuhan Ratu
14. UJP I GSU Adipala
15. UJP I GSU Cilegon

Tanggal Perolehan

14 Februari 2017

Date Obtained

February 14, 2017

Badan Pemberi Sertifikasi

Sucofindo

Certifying Body

Sucofindo

Masa Berlaku Sertifikasi

13 Februari 2020

Expiry

February 13, 2020



**Nama Sertifikasi
Certification**
OHSAS 18001:2007

1. UP I GU Suralaya
2. UPJP I GGSU Priok
3. UP I GU Saguling
4. UPJP I GGSU Kamojang
5. UP I GU Semarang
6. UP I GU Mrica
7. UPJP I GGSU Perak Grati
8. UP I GU Bali
9. UJH I MSU
10. UJP I GSU Suralaya 8
11. UJP I GSU Labuan
12. UJP I GSU Lontar
13. UJP I GSU Pelabuhan Ratu
14. UJP I GSU Adipala
15. UJP I GSU Cilegon

Tanggal Perolehan

14 Februari 2017

Date Obtained

February 14, 2017

Badan Pemberi Sertifikasi

Sucofindo

Certifying Body

Sucofindo

Masa Berlaku Sertifikasi

13 Februari 2020

Expiry

February 13, 2020



**Nama Sertifikasi
Certification**
ISO 28000:2007 / SNI ISO 28000:2009

1. UP I GU Suralaya
2. UPJP I GGSU Priok
3. UP I GU Saguling
4. UPJP I GGSU Kamojang
5. UP I GU Semarang
6. UP I GU Mrica
7. UPJP I GGSU Perak Grati
8. UP I GU Bali

Tanggal Perolehan

14 Februari 2017

Date Obtained

February 14, 2017

Badan Pemberi Sertifikasi

Sucofindo

Certifying Body

Sucofindo

Masa Berlaku Sertifikasi

13 Februari 2020

Expiry

February 13, 2020



**Nama Sertifikasi
Certification**
ISO 55001:2014

1. Kantor Pusat I Head Office
2. UP I GU Suralaya
3. UPJP I GGSU Priok
4. UP I GU Saguling
5. UPJP I GGSU Kamojang
6. UP I GU Semarang
7. UP I GU Mrica
8. UPJP I GGSU Perak Grati
9. UP I GU Bali
10. UJH I MSU
11. UJP I GSU Suralaya 8
12. UJP I GSU Labuan
13. UJP I GSU Lontar
14. UJP I GSU Pelabuhan Ratu
15. UJP I GSU Adipala
16. UJP I GSU Cilegon

Tanggal Perolehan

27 Oktober 2015,
Perluasan Ruang Lingkup:
31 Januari 2018

Date Obtained

October 27, 2015,
Expansion of Scope:
January 31, 2018

Badan Pemberi Sertifikasi

BSI

Certifying Body

BSI

Masa Berlaku Sertifikasi

26 Oktober 2018

Expiry

October 26, 2018



Nama Sertifikasi
Certification
ISO 50001:2011

1. Kantor Pusat / Head Office
2. UP I GU Suralaya
3. UPJP I GGSU Priok
4. UP I GU Saguling
5. UPJP I GGSU Kamojang
6. UP I GU Semarang
7. UP I GU Mrica
8. UPJP I GGSU Perak Grati
9. UP I GU Bali
10. UJH I MSU
11. UJP I GSU Suralaya 8
12. UJP I GSU Labuan
13. UJP I GSU Lontar
14. UJP I GSU Pelabuhan Ratu
15. UJP I GSU Adipala
16. UJP I GSU Cilegon
17. UJP I GSU Pangkalan Susu
18. UJP I GSU Jeranjang
19. UJP I GSU Barro

Tanggal Perolehan

25 Agustus 2016

Date Obtained

August 25, 2016

Badan Pemberi Sertifikasi

BSI

Certifying Body

BSI

Masa Berlaku Sertifikasi

24 Agustus 2019

Expiry

August 24, 2019



Nama Sertifikasi
Certification
ISO 27001:2013

(Departemen Sistem Informasi
Kantor Pusat)
(Information System Department
of the Head Office)

Tanggal Perolehan

18 Agustus 2017

Date Obtained

August 18, 2017

Badan Pemberi Sertifikasi

BSI

Certifying Body

BSI

Masa Berlaku Sertifikasi

17 Agustus 2020

Expiry

August 17, 2020

Pengelolaan *Human Capital Excellence*
Human Capital Excellence Management

Program K3 Untuk Pengembangan Bisnis yang Ekselen
OHS Program for Excellent Business Development

Pengembangan Potensi Masyarakat
Community Potential Development

Menjaga Kepercayaan Pelanggan
Maintaining Customer Trust

Referensi Silang *Disclosure Gri Standards "Core"* dan Suplemen Sektor Kelistrikan
Cross Reference of GRI Standard "Core" Disclosure with Electricity Sector Supplement

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan
Stakeholder's Feedback Form



Nama Sertifikasi
Certification
ISO 22301:2012
(UPJP I GGSU Priok)

Tanggal Perolehan
05 Februari 2018

Date Obtained
February 05, 2018

Badan Pemberi Sertifikasi
BSI

Certifying Body
BSI

Masa Berlaku Sertifikasi
04 Februari 2021

Expiry
February 04, 2021



PERISTIWA PENTING TAHUN 2017

SIGNIFICANT EVENTS IN 2017



18 Januari | January 2017

Indonesia Power meluncurkan sekaligus membuka kelas perdana Program Akselerasi Kompetensi Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit di Kantor Indonesia Power UP Bali, Denpasar.

Indonesia Power launched and opened the first class of Competence Acceleration Program of Plant Operation and Maintenance in Indonesia Power, Bali GU Office, Denpasar.



3 Februari | February 2017

Majalah InPower raih dua penghargaan sekaligus yakni *Golden* dan *Silver* untuk Kategori *The Best of Private Company* dalam ajang Indonesia *Inhouse Magazine Awards* (InMA).

InPower Magazine received two awards concurrently, i.e. Golden and Silver for Category of the Best of Private Company in Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA).



14 Maret | March 2017

Bersama dengan 126 perusahaan mitra CSR Jawa Barat, Indonesia Power menerima penghargaan Mitra Pembangunan Jawa Barat melalui Program CSR Tahun 2016 dalam acara peresmian Bersama *Corporate Social Responsibility* (CSR) Jawa Barat 2017.

Together with 126 CSR partner companies in West Java, Indonesia Power received the award of West Java Development Partners through CSR Program 2016 in the inauguration event of Corporate Social Responsibility (CSR) of West Java 2017.



5 April 2017

Indonesia Power raih dua penghargaan sekaligus dalam ajang penganugerahan Top CSR 2017 yang digelar Business News Indonesia untuk kategori khusus *Top program CSR 2017 on Green Healthy Village Development* dan kategori *Top Leader Commitment* yang diraih Direktur Utama Indonesia Power, Sripeni Inten Cahyani.

Indonesia Power won two awards at the Top CSR 2017 event, held by Business News Indonesia for special category of Top program CSR 2017 on Green Healthy Village Development and in the category of Top Leader Commitment, achieved by President Director of Indonesia Power, Sripeni Inten Cahyani.



28 April 2017

Indonesia Power memboyong tiga penghargaan sekaligus dalam ajang Indonesia Human Capital Award (IHCA) III 2017, yaitu *The Big 10 Human Capital Director 2017*, *1st Best Indonesia Human Capital* dan *4th Best Indonesia Human Capital for Overall 2017*.

Indonesia Power achieved three awards in Human Capital Award (IHCA) III 2017, i.e. *The Big 10 Human Capital Director 2017*, *1st Best Indonesia Human Capital*, and *4th Best Indonesia Human Capital for Overall 2017*.



19 Mei | May 2017

Indonesia Power kembali meraih penghargaan "*Special Mention as The Most Popular Subsidiary of State-Owned Enterprises Category Energy*" dalam ajang *Indonesia Most Admired Company Award (IMAC) 2017* yang dihelat Warta Ekonomi.

Indonesia Power received "Special Mention as the Most Popular Subsidiary of State-Owned Enterprises in the Category of Energy" in the *Indonesia Most Admired Company Award (IMAC) 2017* event, held by Warta Ekonomi.



22 Mei | May 2017

Direktur Utama Indonesia Power, Sripeni Inten Cahyani meraih penghargaan pada ajang *Anugerah Perempuan Indonesia V-2017* untuk kategori *Perempuan Inovatif*.

President Director of Indonesia Power, Sripeni Inten Cahyani, received an award in *Anugerah Perempuan Indonesia V-2017* for the category of *Innovative Women*.



7 Juni | June 2017

Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) dan majalah SWA kembali memberikan penghargaan pada 25 perusahaan yang memenuhi prinsip-prinsip *Sustainable & Responsible Investment (SRI)* dan *Green Company*. Kali ini Indonesia Power masuk sebagai salah satu nominator pada penghargaan '*Indonesia Green Company Achievement* dan *SRI Kehati Appreciation 2017*'.

Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) and SWA Magazine granted awards to 25 companies that fulfilled the *Sustainable & Responsible Investment (SRI)* and *Green Company* principles. Indonesia Power is nominated in the '*Indonesia Green Company Achievement* and *SRI Kehati Appreciation 2017*' award.



PERISTIWA PENTING TAHUN 2017

SIGNIFICANT EVENTS IN 2017



19-20 Juli | July 2017

Para inovator terbaik Indonesia Power mengikuti ajang Seleksi Penghargaan Karya Inovasi (SPKI) ke-20 Regional I 2017 yang diselenggarakan PT PLN (Persero).

The best innovators of Indonesia Power participated in the 20th Innovation Work Award (SPKI) Regional I 2017, organized by PT PLN (Persero).



8 Agustus | August 2017

Indonesia Power berkomitmen mengendalikan serta mengurangi semua risiko bahaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan membangun *Centre Of Excellence Fire & Safety Academy* (FSA) di Pandean Lamper, Semarang Jawa Tengah.

Indonesia Power is committed to controlling and reducing all hazards of Occupational Health and Safety (OHS) by developing Center of Excellence Fire & Safety Academy (FSA) in Pandean Lamper, Semarang, Central Java.



23 Agustus | August 2017

Indonesia Power meraih penghargaan *The Best Indonesian Companies 2017* untuk kategori Anak Perusahaan BUMN Indonesia Terbaik 2017 yang diselenggarakan oleh Economic Review. Direktur Utama Indonesia Power, Sripeni Inten Cahyani juga dinobatkan sebagai *The Best CEO Indonesia Subsidiary of SOE's Companies 2017*.

Indonesia Power was awarded the Best Indonesian Companies 2017 for the category of Best Indonesian SOEs' Subsidiaries 2017, held by Economic Review. President Director of Indonesia Power, Sripeni Inten Cahyani, is also nominated as the Best CEO Indonesia Subsidiary of SOE's Companies 2017.



15 September | September 2017

Indonesia Power raih Penghargaan BUMN *Track* sebagai Anak Perusahaan BUMN Terbaik untuk dua kategori, yaitu Peringkat 1 untuk Tata Kelola GCG dan Peringkat 2 untuk Pengembangan SDM. Direktur Utama Indonesia Power—Sripeni Inten Cahyani juga meraih predikat "CEO Terbaik" untuk Kategori *Visioner*.

Indonesia Power received the SOEs Track Award as the Best SOEs' Subsidiary for two categories, i.e. 1st Position for GCG Governance, and 2nd Position for HR Development. President Director of Indonesia Power—Sripeni Inten Cahyani also received the predicate "CEO Terbaik (Best CEO)" for Category of Visionary.



20 September | September 2017

Indonesia Power melakukan Pencatatan Perdana sekuritisasi Efek Beragun Aset Danareksa Indonesia Power PLN1-Piutang Usaha (EBA DIPP1), di Gedung Bursa Efek Indonesia. Penerbitan EBA DIPP1 ini merupakan bagian dari rencana strategis Indonesia Power sebagai salah satu sumber pendanaan mendukung program 35.000 MW.

Indonesia Power listed its security of Asset-Backed Securities Indonesia Power PLN1-Accounts Receivable (EBA DIPP1), at Indonesia Stock Exchange. EBA DIPP1 issuance is a part of strategic plan of Indonesia Power as one of the funding sources to support 35,000 MW Program.



5 Oktober | October 2017

Presiden Joko Widodo bersama Menteri ESDM, Ignasius Jonan dan Menteri BUMN, Rini Soemarno melaksanakan *groundbreaking* empat PLTU yang merupakan pembangkit jenis *ultra-supercritical* yang ramah lingkungan dan memiliki efisiensi tinggi.

President Joko Widodo, accompanied by Minister of EMR, Ignasius Jonan, and Minister of SOEs, Rini Soemarno, conducted the groundbreaking of four Steam Power Plant, which is an ultra-supercritical environmentally friendly with high-efficiency plants.



10 Oktober | October 2017

Indonesia Power raih penghargaan Festival Film Nusantara (FFN) untuk kategori Profil CSR dengan judul "Kampung Sehat Hijaunesia".

Indonesia Power received the Festival Film Nusantara (FFN) award in the category of CSR Profile, titled "Kampung Sehat Hijaunesia".



23 November 2017

Dalam ajang Indonesia *Best Electricity Awards* (IBE) 2017, Indonesia Power meraih tiga penghargaan sekaligus, yaitu *The Best Electricity Company*, *The Best Power Plant CSR Electricity Company* dan *The Best Power Plant* lebih dari 100 MW yang diraih UP Suralaya.

In the event of Indonesia *Best Electricity Awards* (IBE) 2017, Indonesia Power won three awards, i.e. *The Best Electricity Company*, *The Best Power Plant of CSR Electricity Company*, and the *Best Power Plant* more than 100 MW by Suralaya GU.



PERISTIWA PENTING TAHUN 2017

SIGNIFICANT EVENTS IN 2017



5 Desember | December 2017

Dalam ajang CECT *Sustainability Awards* ke-3 yang diselenggarakan Center for Entrepreneurship Change and Third Sector, Indonesia Power meraih penghargaan sebagai *The Best Holistic CSR Performance* Peringkat 1.

In the 3rd CECT Sustainability Awards held by the Center for Entrepreneurship Change and Third Sector, Indonesia Power was awarded the 1st Best Holistic CSR Performance.



7 Desember | December 2017

Indonesia Power raih Penghargaan ASEAN *Risk Champion* dalam gelaran ASEAN *Risk Award* 2017 di Hotel Alana. Dalam ajang yang sama, Direktur Utama Indonesia Power, Sripeni Inten Cahyani, meraih penghargaan sebagai *Risk Manager of The Year*.

Indonesia Power received ASEAN Risk Champion award in ASEAN Risk Award 2017 at Alana Hotel. In the same event, President Director of Indonesia Power, Sripeni Inten Cahyani, received the award as the Risk Manager of the Year.



18 Desember | December 2017

Indonesia Power raih penghargaan sembilan Proper hijau sekaligus untuk kesembilan unitnya, yaitu UP Suralaya, UP Semarang, UP Bali (PLTDG Pesanggaran dan PLTG Gilimanuk), UPJP Priok, UPJP Kamojang (PLTP Drajat), UJP Labuan, UJP Suralaya 8 dan UJP Cilegon.

Indonesia Power received nine Green PROPER for its nine units, i.e. Suralaya GU, Semarang GU, Bali GU (Diesel and Gas Power Plant Pesanggaran and Gas Turbine Power Plant Gilimanuk), Priok GGSU, Kamojang GGSU (Geothermal Power Plant Drajat), Labuan GSU, Suralaya 8 GSU and Cilegon GSU.



19 Desember | December 2017

Indonesia Power raih Penghargaan *Trusted Company Based on Corporate Governance Index (CGPI)* dalam ajang *CGPI Awarding and Conference 2017* yang diselenggarakan The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).

Indonesia Power received the Award of *Trusted Company Based on Corporate Governance Index (CGPI)* in the *CGPI Awarding and Conference 2017*, held by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).



SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY'S BRIEF PROFILE



- Pengembangan usaha di bidang penyediaan Jasa *Operation & Maintenance* (O&M) dimulai tahun 2009;
 - Penetapan sasaran untuk perwujudan visi perusahaan, yaitu mempertahankan dan meningkatkan kapasitas dan kinerja jangka panjang untuk kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan dengan "LANDASAN YANG KUAT" dan penetapan target pencapaian 10% perusahaan pembangkit kelas dunia di tahun 2015;
 - Pendirian anak perusahaan PT Indo Ridlatama Power (IRP) pada 28 September 2007;
 - Pembentukan UJP (Unit Jasa Pembangkitan) Banten 2 Labuan pada 11 Januari 2010.
- Business development in the provision of *Operation & Maintenance* (O&M) Services, starting in 2009;
 - Establishment of objectives for the realization of company's vision, i.e. to maintain and improve the long-term capacity and performance for the sustainability and growth with "A STRONG FOUNDATION" and the target to become the 10% world-class power generating company in 2015.
 - Establishment of Subsidiary, PT Indo Ridlatama Power (IRP) on September 28, 2007;
 - Establishment of Banten 2 Labuan GSU (Generating Service Unit) on January 11, 2010.

Pendirian PT PLN
Pembangkitan Jawa-Bali
(PT PJB I).

Establishment of PT PLN
Pembangkit Tenaga Listrik
Jawa-Bali I (PLN PJB I).

2001-2005

2006-2010

1996-2010

1995

- Penajaman Misi Perusahaan untuk fokus pada bidang pembangkit tenaga listrik di tahun 2004;
 - Pendirian Anak Perusahaan PT Indo Pusaka Berau (IPB) pada 12 Januari 2005.
- Company's mission sharpening to focus on electricity power generation sector in 2004;
 - Establishment of Subsidiary, PT Indo Pusaka Berau (IPB) on January 12, 2005.

- Perubahan Nama PT PJB I menjadi PT Indonesia Power pada 8 Agustus 2000;
 - Mencanangkan Visi dan Misi Perusahaan;
 - Pendirian Anak Perusahaan:
 - PT Artha Daya Coalindo (ADC) pada 21 Oktober 1997
 - PT Cogindo Dayabersama (CDB) pada 15 April 1998
 - PT Rekadaya ElektriKA (RE) pada 20 Oktober 2000.
- Change of Name from PT PLN PJB I to PT Indonesia Power on 8 August 2000;
 - Announcing Company's Vision and Mission;
 - Establishment of Subsidiaries:
 - PT Artha Daya Coalindo (ADC) on October 21, 1997
 - PT Cogindo Dayabersama (CDB) on April 15, 1998
 - PT Rekadaya ElektriKA (RE) on 20 October 2000.



- Pembentukan UJP Pangkalan Susu pada 20 Januari 2014;
- Pembentukan unit baru:
 - UJP Priok yang mengelola pembangkit milik Indonesia Power dan mengelola jasa O&M PLTGU Priok Blok 3;
 - UJP Kamojang yang mengelola pembangkit milik Indonesia Power dan mengelola jasa O&M PLTP Ulumbu, NTT;
 - UJP Bali yang mengelola pembangkit milik Indonesia Power dan mengelola jasa O&M di Indonesia Timur dari PLTU Barru, PLTU Jeranjang, PLTU Holtekamp, PLTU Ambon dan PLTU Sanggau.
- Establishment of Pangkalan Susu GSU on January 20, 2014;
- Establishment of new units:
 - Priok GGSU manages Indonesia Power's plants and manages O&M services at Priok Block 3 CCPP;
 - Kamojang GGSU manages Indonesia Power's plants and manages O&M services at Ulumbu GPP, East Nusa Tenggara;
 - Bali GGSU manages Indonesia Power's plants and manages O&M services in East Indonesia, i.e. Barru SPP, Jeranjang SPP, Holtekamp SPP, Ambon SPP and Sanggau SPP.

- Pendirian Afiliasi dari Anak Perusahaan yaitu PT Indo Raya Tenaga (IRT) pada tanggal 15 Maret 2017 dan PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLN SC) pada tanggal 16 Juni 2017;
- Sertifikasi ISO 27001 dan ISO 22301;
- Indonesia Power melakukan Pencatatan Perdana sekuritisasi Efek Beragun Aset (EBA) dengan nama EBA Danareksa Indonesia Power PLN1-Piutang Usaha (EBA DIPP1) pada tanggal 20 September 2017;
- *Ground Breaking* PLTU IPP Jawa 9 dan 10 kapasitas 2.000 MW yang diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 5 Oktober 2017.
- Establishment of Affiliates from Subsidiary, i.e. PT Indo Raya Tenaga (IRT) on March 15, 2017, and PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLN SC) on June 16, 2017;
- ISO 27001 and ISO 22301 Certifications;
- Listing the First Asset Backed Securitization (EBA) under the name of EBA Danareksa Indonesia Power PLN1-Accounts Receivable (EBA DIPP1) on September 20, 2017;
- Ground Breaking of Steam Power Plant IPP Jawa 9 and 10, with 2,000 MW capacity, officiated by the President of the Republic of Indonesia on October 5, 2017.

2011-2013

2014

2015-2016

2017

- Transformasi menuju *Operation and Maintenance (O&M) Excellence*;
- Penetapan target *World Class Services (WCS)* 2015;
- Pembentukan unit:
 - UJP Jabar 1 Pelabuhan Ratu pada 21 Februari 2011.
 - UJP Jateng 2 Adipala pada 26 Juli 2013;
- Pengembangan Portofolio Usaha di tahun 2012;
- Penetapan pentahapan pencapaian Visi Perusahaan melalui *Destination Statement* di tahun 2012;
- Pelaksanaan Program Strategis dan Pengembangan Organisasi Perusahaan;
- Pendirian anak Perusahaan PT Putra Indotenaga pada 20 Desember 2013;
- Indonesia Power dan unit pembangkitnya telah menerapkan Indonesia Power-*Integrated Management System (InPower IMS)*, yang mensinergikan berbagai standar meliputi: ISO 14001, ISO 9001, OHSAS 18001, ISO 28000, SMP, SMK3, PAS 55 dan Kriteria Baldrige di tahun 2013.
- Transformation towards *Operation and Maintenance (O&M) Excellence*;
- Target establishment of *World Class Services (WCS)* 2015;
- Establishment of new units:
 - Jabar 1 Pelabuhan Ratu GSU on February 21, 2011.
 - Jateng 2 Adipala GSU on July 26, 2013;
- Business Portfolio Development in 2012;
- Determination of Phases to achieve Company's Vision through *Destination Statement* in 2012;
- Organization Strategy and Development Program;
- Establishment of Subsidiary, PT Putra Indotenaga on December 20, 2013;
- Indonesia Power and its Generating Units has implemented Indonesia Power-*Integrated Management System (InPower IMS)*, and has synergized standards, consist of: ISO 14001 ISO 9001, OHSAS 18001, ISO 28000, SMP, SMK3, PAS 55, and Baldrige Criteria in 2013.

- Pengoperasian PLTDG Pesanggaran 200 MW di Bali;
- Peletakan batu pertama pembangunan PLTM Lambur;
- Sertifikasi ISO 55001 dan implementasi ISO 26000;
- Pendirian Afiliasi dari Anak Perusahaan PT GCL Indotenaga pada 25 Februari 2016;
- Penambahan UJP PLTGU Cilegon ke Indonesia Power dari UPJB sejak tanggal 1 Januari 2016;
- Sertifikasi ISO 50001.
- Operations of the 200 MW Pesanggaran DGPP in Bali;
- Laying of the first stone for the construction of Lambur MPP;
- Certification of ISO 55001 and implementation of ISO 26000;
- Establishment of Affiliation of Subsidiaries, PT GCL Indotenaga on February 25, 2016;
- Adding Cilegon CCPP GSU to Indonesia Power from UPJB, since January 1, 2016;
- Certification of ISO 50001.





VISI, MISI, KOMPETENSI INTI DAN BUDAYA PERUSAHAAN [GRI 102-16]

CORPORATE VISION, MISSION, CORE COMPETENCE AND CULTURE [GRI 102-16]

Indonesia Power telah melakukan *review* secara berkala atas Visi, Misi dan Budaya Perusahaan guna memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan lingkungan bisnis serta tantangan yang dihadapi Perusahaan.

Indonesia Power has periodically reviewed the Vision, Mission, and Corporate Culture to ensure its compliance with the progress of business environment as well as the challenges for the Company.



VISION

**"Menjadi perusahaan energi
tepercaya yang tumbuh
berkelanjutan."**

"To be a trusted energy company with
sustainable growth."



MISSION



**"Menyelenggarakan bisnis
pembangkitan tenaga listrik dan
jasa terkait yang bersahabat dengan
lingkungan."**

"Conducting the business of power
generation and related services that are
friendly to the environment."

Kompetensi Inti Perusahaan Corporate Core Competence

OPERASI DAN PEMELIHARAAN PEMBANGKIT Power Plant Operation & Maintenance

Pengelolaan pembangkit dengan kekuatan pada pengoperasian dan pemeliharaan berdasarkan tata kelola sesuai **praktik terbaik (best practice)** dan **metode rekayasa (engineering method)** yang ekselen.

Power plant management with the strength on operation and maintenance based on governance of **best practice** and excellent **engineering method**.

PENGEMBANGAN PEMBANGKIT Power Plant Development

Pengembangan bisnis pembangkit, energi dan jasa terkait, dengan kekuatan pada injeniring dan prokurmen. (Injeniring meliputi *basic design*, *engineering review*, *project supervision* dan *project integrator*).

Development of power generation, energy, and related services business, with the strength on engineering and procurement. Engineering covers the basic design, engineering review, project supervision and project integrator.

Budaya Perusahaan Corporate Culture

Indonesia Power telah merumuskan pedoman tata nilai Perusahaan yang berperan dalam pembentukan karakter insan Indonesia Power yang disebut dengan IP AkSi (Integritas, Profesional, Proaktif, Sinergi). Adapun pedoman cara berpikir (*The Way We Think*), cara bertindak (*The Way We Act*) dan cara berbisnis (*The Way We Do Business*) yang disebut Indonesia Power Way. Kedua pedoman tersebut berperan dalam pembentukan budaya Indonesia Power.

Indonesia Power has formulated guidelines on the Company's values which play a role in developing the characters of Indonesia Power's professionals, named as IP AkSi (Integrity, Professional, Proactive, Synergy). There are also guidelines on The Way We Think, The Way We Act and The Way We Do Business named as Indonesia Power Way. Both guidelines have a role in creating the culture of Indonesia Power.

TANDA PANAH ke atas menunjukkan gerakan kegiatan usaha Perusahaan yang selalu *focus* pada peningkatan Kinerja secara terus menerus dalam mencapai visi Perusahaan.

The upward **ARROW** indicates the movement of the Company's business activities which always focuses on continuous performance improvement in achieving the Company's vision.

LINGKARAN dengan tanda panah bergradasi menunjukkan siklus berkesinambungan tiga cara khas mencakup cara berpikir (*The way we think*), cara bertindak (*The way we act*) dan cara berbisnis (*The way we do business*) yang saling terkait dalam proses peningkatan maturitas.

The **CIRCLE** with the graded arrow demonstrates a continuous cycle of three distinct ways, including The way we act, The way we think, and the The way we do business that are related to each other in the process of quality improvement.

HIJAU dibuat mengelilingi *Motto* yang artinya semangat Perusahaan untuk tetap selaras dan peduli terhadap lingkungan.

GREEN is built around the *Motto* that signifies the spirit of the Company to be in harmony and caring towards the environment.



VISI-MISI
Perusahaan

VISION-MISSION
of the Company

SUDUT-SUDUT panah yang fleksible (tidak runcing) menggambarkan keluwesan Perusahaan memanfaatkan peluang dan menjawab tantangan Perubahan.

The flexible (not sharp) **CORNERS** of the arrows illustrate the flexibility of the Company to take advantage of opportunities and address the challenges of Change.

IP AKSI
Ditengah lingkaran ada gerakan dinamis motor IP AKSI yang menggerakkan dan menguatkan bangunan, berakar pada nilai-nilai universal Integritas, Professional, Proaktif dan luwes dalam ber Sinergi memanfaatkan Peluang dan menjawab tantangan Perubahan untuk mencapai tujuan perusahaan.

IP AKSI
In the center of the circle there is a dynamic movement of the IP AKSI motor that drives and strengthens the building, rooted to the universal values of integrity, Professional, Proactive and flexible in Synergy to take advantages of Opportunities and addressing the challenges of Change to achieve the objectives of the Company.

PONDASI digambarkan berupa pita bertuliskan *motto Trust Us For Power Excellence* menunjukkan kepercayaan dari para *stakeholder* yang diperoleh dari layanan ekselen Perusahaan.

The **FOUNDATION** is depicted in the form of a ribbon bearing the motto *Trust Us For Power Excellence* demonstrates the confidence of the *stakeholders* which is acquired through excellent services of the Company.

Eksternal: Membangun Kepercayaan *stakeholder* melalui keunggulan Indonesia Power dalam pengelolaan pembangkit listrik.

External: Building the trust of the *stakeholders* through the excellence of Indonesia Power in the management of power generation.

Internal: Membangun rasa saling percaya antar insan Indonesia Power membentuk proses prima dan SDM unggul.

Internal: Developing mutual trust between personnel of Indonesia Power that creates excellent process and superior HR.



PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN [GRI 102-10]

SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY [GRI 102-10]

Terdapat beberapa perubahan signifikan pada Perusahaan sebagai akibat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama tahun 2017, antara lain:

1. Indonesia Power melakukan penerbitan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa Indonesia Power PLN 1 (KIK EBA-DIPP 1) sebagai salah satu sumber pendanaan dalam menyukseskan Program 35.000 MW melalui pembangunan pembangkit-pembangkit baru di sejumlah wilayah di Tanah Air yang merefleksikan tekad Indonesia Power untuk menjadi *The Power of Indonesia*, yang mampu menerangi seluruh negeri ini.
2. Indonesia Power melakukan pendirian afiliasi dari anak perusahaan yaitu PT Indo Raya Tenaga (IRT) dan PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLN SC).

There are numerous significant changes on the Company due to activities conducted throughout 2017, among others:

1. Indonesia Power issued the Collective Investment Contract of Asset-Backed Securities of Danareksa Indonesia Power PLN 1 (KIK EBA-DIPP 1) as one of the funding sources to succeed the 35,000 MW Program through the development of new plants throughout the Archipelago, which reflects Indonesia Power's determination to be the Power of Indonesia, capable of illuminating the whole country.
2. Indonesia Power established an affiliate of the subsidiary, i.e. PT Indo Raya Tenaga (IRT) and PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLN SC).



PRODUK DAN LAYANAN PERUSAHAAN [GRI 102-2]

COMPANY'S PRODUCTS AND SERVICES [GRI 102-2]

Produk

Indonesia Power memiliki segmen usaha utama sebagai penyedia tenaga listrik dan penyedia jasa operasi dan pemeliharaan (*Operation and Maintenance/O&M*) pembangkit dengan mengelola pembangkit milik Perusahaan maupun bukan milik Perusahaan. Dalam melakukan kegiatan usaha tersebut, Indonesia Power telah membentuk unit kerja yang terdiri dari lima Unit Pembangkitan (UP), tiga Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP), 13 Unit Jasa Pembangkitan (UJP), satu Unit Jasa Pemeliharaan (UJH), Unit Proyek dan Kantor Pusat.

Products

Indonesia Power is engaged in the main business as the provider of electricity and Operation and Maintenance Services of power plant by managing owned-plant and other plants. In conducting such business activities, Indonesia Power has established a working unit, consisting of five Generating Units (UP), three Generating and Generating Service Units (UPJP), 13 Generating Service Units (UJP), one Maintenance Service Unit (UJH), the Project Units and Head Office.

**Penyediaan
Tenaga Listrik**
Electricity Supply

**Penyediaan Jasa
Operasi dan Pemeliharaan
(*Operation and Maintenance/*
O&M) Pembangkit**
Provision of Power Plant Operation
and Maintenance (O&M) Services

Layanan

Selain menyediakan tenaga listrik, Perusahaan juga memiliki unit usaha *Operation & Maintenance* (O&M). Dalam pengelolaan jasa O&M untuk pembangkit milik PLN (pemilik aset), Perusahaan memiliki peran sebagai pihak yang mengoperasikan aset tersebut. Dalam hubungan tersebut, ada dua macam kontrak jasa, yaitu:

1. *Asset Manager Contract* (AMC), yaitu kontrak pengelolaan jasa O&M antara PT Indonesia Power dengan PT PLN (Persero) untuk PLTU Suralaya 8, PLTU Lontar, PLTU Labuan, PLTU Palabuhan Ratu, PLTU Adipala, PLTGU Cilegon dan PLTGU Priok Blok 3.
2. Kontrak *Supporting*, yaitu sebelum *Commercial Operation Date* (COD) atau sebelum pembangkit beroperasi secara komersial dan COD.

Services

In addition to electricity provision, the Company has an *Operation & Maintenance* (O&M) business unit. In managing the O&M services for PLN (asset owner) owned power plant, the Company has a role as the party to operate the asset. In that relation, there are two types of services contract, i.e.:

1. *Asset Manager Contract* (AMC), i.e. contract to maintain O&M services between PT Indonesia Power with PT PLN (Persero) for Suralaya 8 SPP, Lontar SPP, Labuan SPP, Pelabuhan Ratu SPP, Adipala SPP, Cilegon CCPP and Priok Block 3 CCPP.
2. Supporting contract, i.e. before *Commercial Operation Date* (COD) or before the power plant operates commercially and COD.

Program
Pengembangan
Pembangkit
Power Plant
Development
Program

Penjualan
Tenaga Listrik
Electricity Sales

Keahlian
(*Expertise*)
dalam Jasa
Pemeliharaan
Expertise in
Maintenance
Services

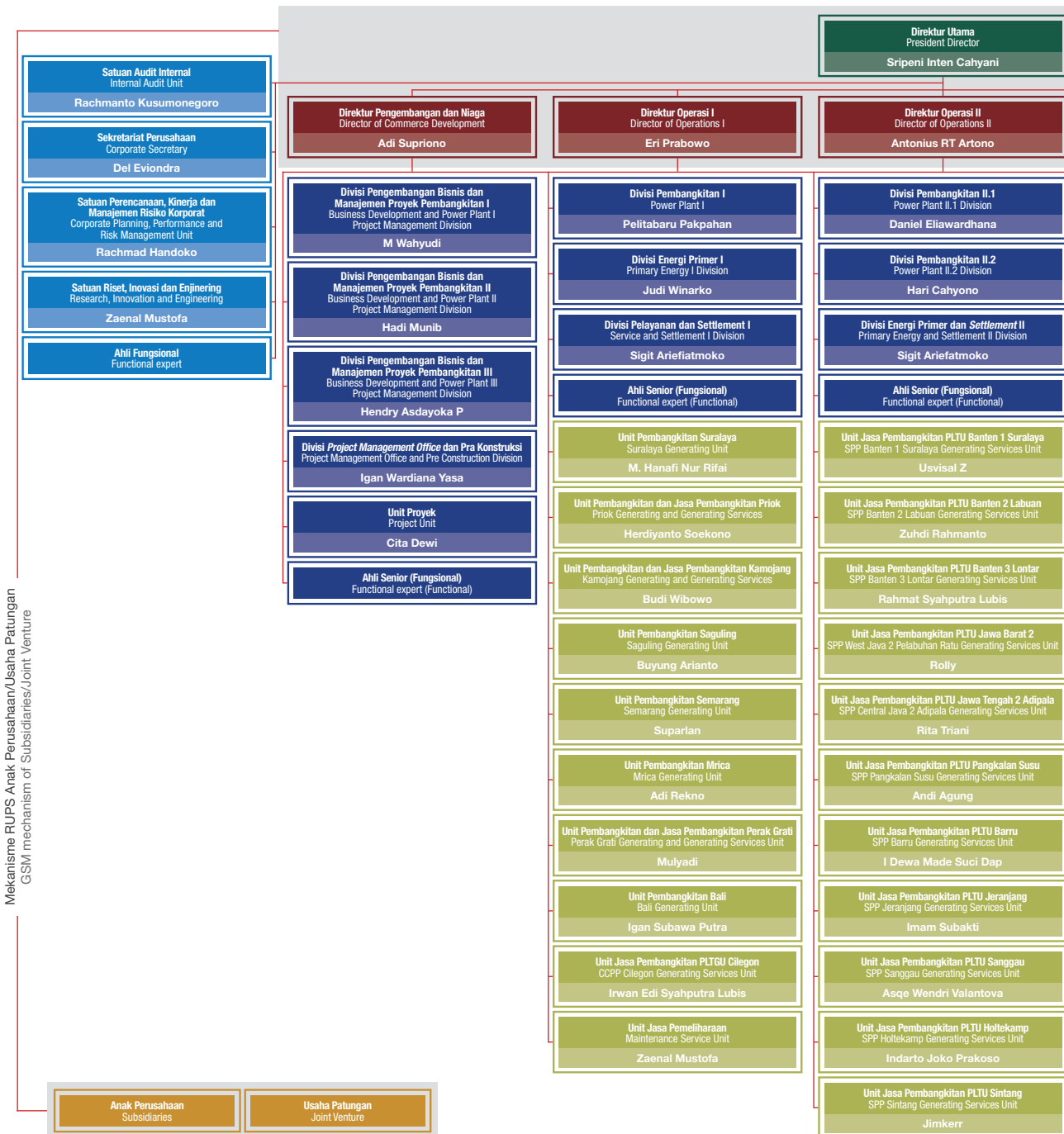
Jasa Operasi
dan
Pemeliharaan
Operation and
Maintenance
Services



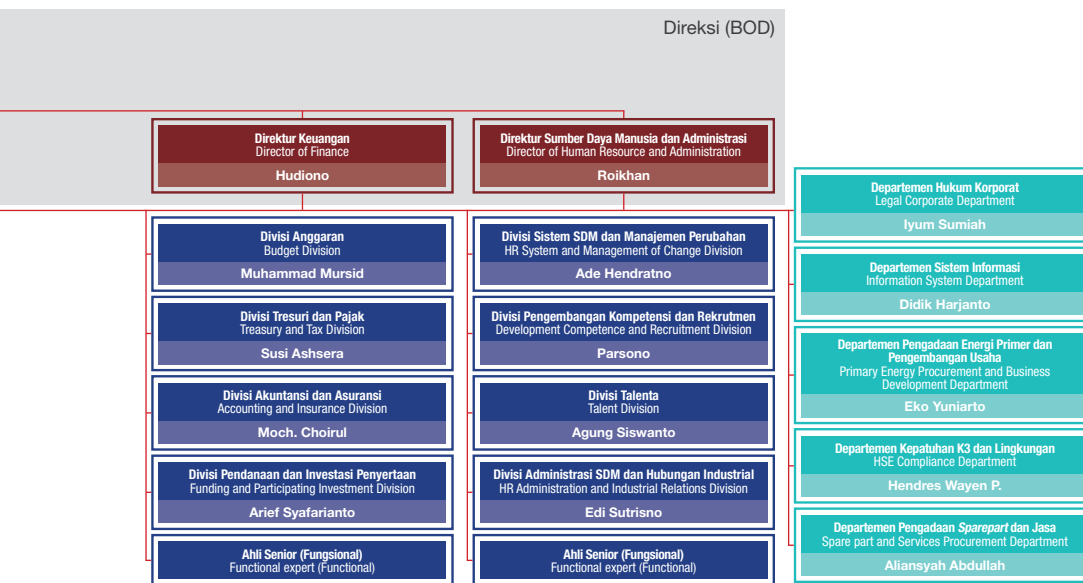
STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN [GRI 102-18]

COMPANY'S ORGANIZATION STRUCTURE [GRI 102-18]

Indonesia Power telah melakukan restrukturisasi organisasi yang selaras serta fokus pada eksekusi ekselen dan dapat memenuhi tantangan pengembangan Perusahaan yang berkelanjutan dengan dikeluarkannya Keputusan Direksi No.193.K/010/IP/2017 tentang Struktur Organisasi Indonesia Power tanggal 12 Oktober 2017 sebagai berikut:



Indonesia Power has restructured the organization aligned and focused on excellent execution and shall be able to face the Company's sustainable development challenges by issuing Directors' Decree No.193.K/010/IP/2017 on Organization Structure of Indonesia Power dated October 12, 2017 as follows:





STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN [GRI 102-5]

SHAREHOLDING STRUCTURE [GRI 102-5]

Pemegang saham Indonesia Power terdiri dari:

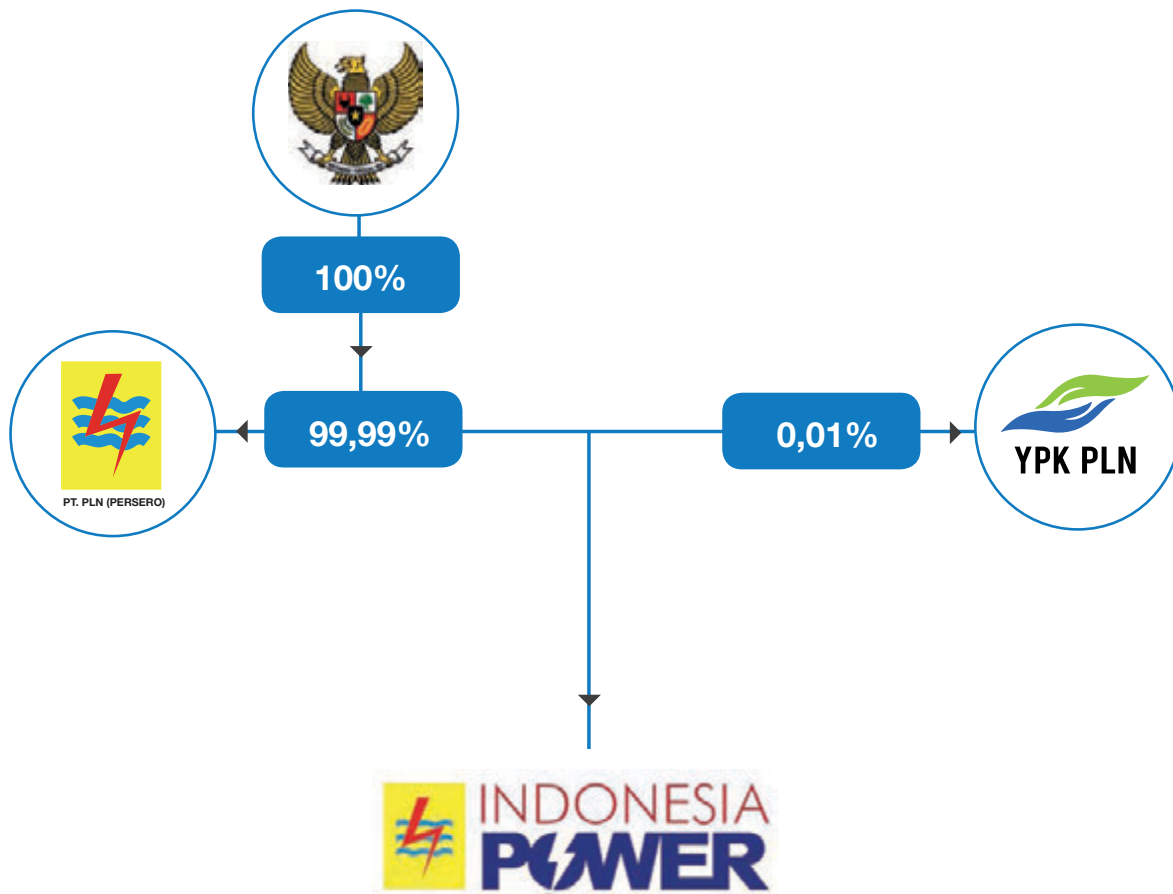
- PT PLN (Persero) sebanyak 1 lembar Saham Seri 1 dan 5.215.647.598 lembar Saham Seri 2, dan
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebanyak 1 lembar Saham Seri 2.

Komposisi Saham Indonesia Power tidak ada yang dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan. Adapun skema struktur dan komposisi pemegang saham sampai dengan pemegang saham pengendali akhir (*ultimate shareholder*) dapat dilihat pada skema berikut:

The shareholders of Indonesia Power consist of:

- PT PLN (Persero), 1 Share of Series 1 and 5,215,647,598 Shares of Series 2, and
- Foundation for Education and Welfare PT PLN (Persero), 1 Share of Series 2.

Board of Commissioners or Board of Directors of Indonesia Power does not have any Shares of Indonesia Power. Scheme of shareholders' structure and composition to the ultimate shareholder is as follows:



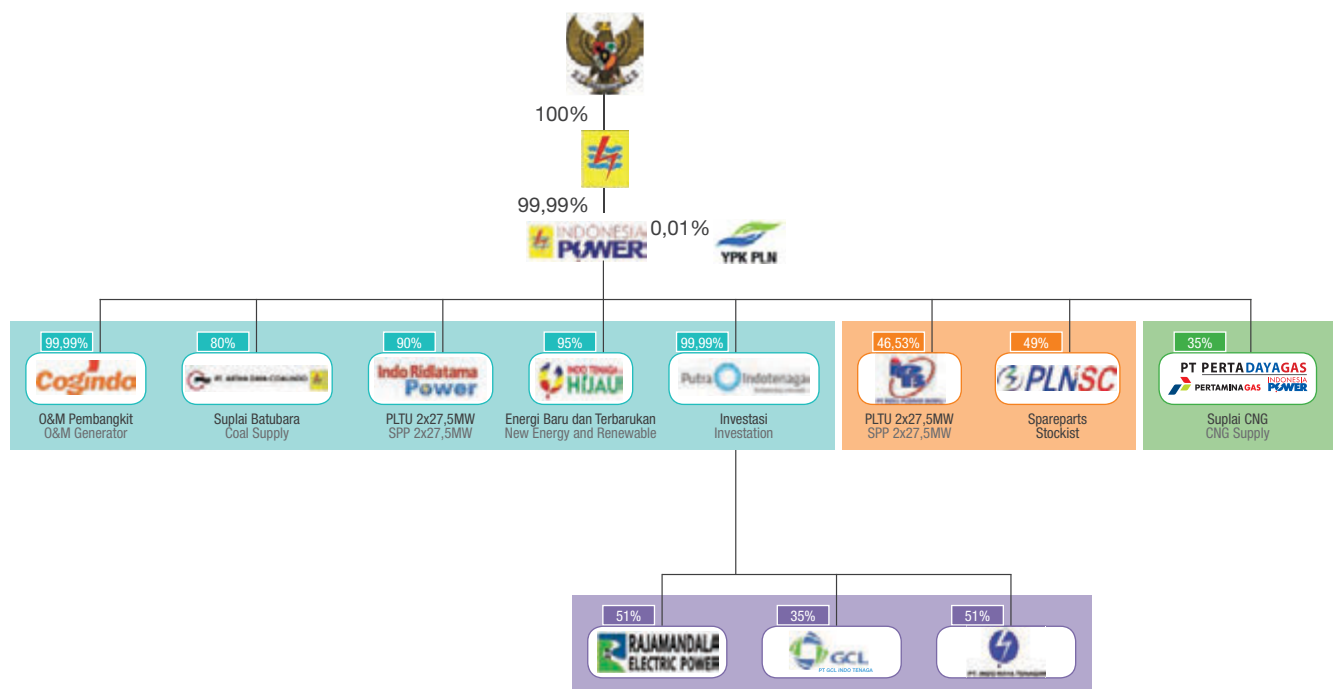


STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE

Indonesia Power memiliki struktur grup Perusahaan yang terdiri dari 5 Anak Perusahaan, 1 Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*) dan 2 Perusahaan Asosiasi, dan sebagaimana tergambar dalam struktur di bawah ini:

Indonesia Power has Corporate Group Structure that consists of 5 Subsidiaries, 1 Joint Venture Company, and 2 Associate Company, as pictured on the structure below:



Anak Perusahaan Subsidiaries
Perusahaan Asosiasi Associate Company
Perusahaan Patungan Joint Venture Company
Afiliasi Anak Perusahaan Affiliation of Subsidiaries Company

CDB	: Cogindo DayaBersama (1998)
ADC	: Artha Daya Coalindo (1997)
IRP	: Indo Ridlatama Power (2007)
ITH	: Indo Tenaga Hijau (2017)
PIT	: Putra Indotenaga (2013)

IPB	: Indo Pusaka Berau (2005)
PDG	: Perta Daya Gas (2012)
REP	: Rajamandala Electric Power (2012)
GCLIT	: GCL Indotenaga (2016)
IRT	: Indo Raya Tenaga (2017)
PLNSC	: Prima Layanan Niaga Suku Cadang (2017)



WILAYAH OPERASI PERUSAHAAN DAN PASAR YANG DILAYANI

OPERATIONAL AREA AND MARKET SERVED

Indonesia Power berkantor pusat di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Wilayah operasi Perusahaan tersebar di seluruh Indonesia, diantaranya Pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara dan Papua Nugini. **[GRI 102-3, GRI 102-4, GRI 102-6]**

PLTU | SPP Pangkalan Susu
#1,2 : 2x220 MW

PLTU | SPP Sintang (3x9 MW)
Kalbar

PLTU | SPP Sanggau (2x8,5 MW)
Kalbar

**UPJP | GGSU PRIOK
1.936 MW**

PLTGU | CCPP Gas #1,2 : 1.013 MW
PLTGU | CCPP Gas #3 : 740 MW (Jasa O&M)

**UP | GU SURALAYA
3.400 MW**

PLTU | SPP Batubara #1-7

UP | GU SEMARANG 1.409 MW
PLTU | SPP BBM #3 : 200 MW
PLTGU | CCPP Gas/BBM : 1.033 MW

1. PLTU | SPP Lontar 1,2,3 : 945 MW
2. PLTU | SPP Suralaya #8 : 625 MW
3. PLTU | SPP Labuan #1,2 : 600 MW
4. PLTU | SPP Plb Ratu #1,2,3 : 1.050 MW
5. PLTU | SPP Adipala #1 : 660 MW
6. PLTGU | CCPP Cilegon : 739 MW

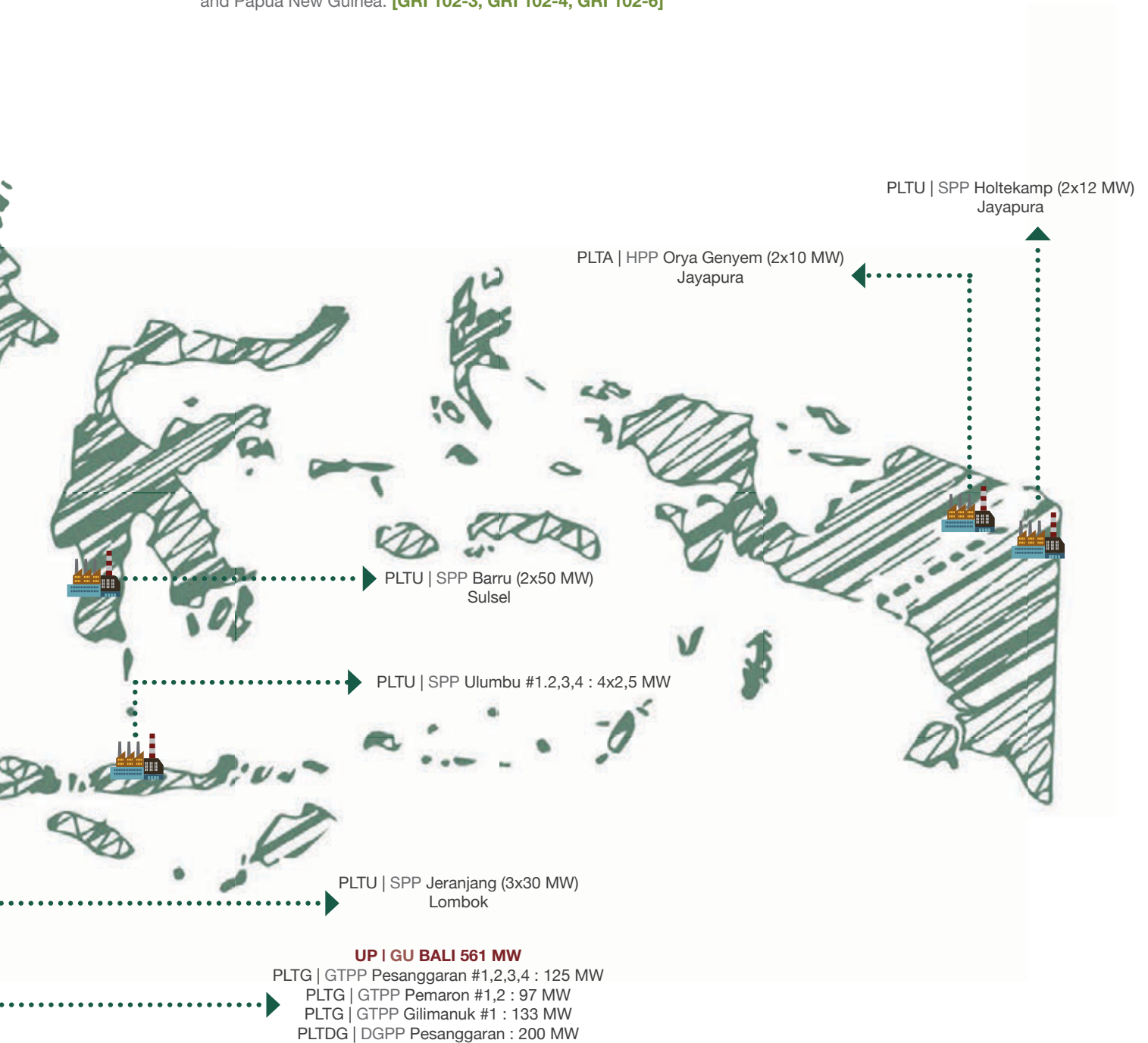
UP | GU SAGULING 797 MW
PLTA | HPP Saguling #1,2,3,4 : 700 MW

UPJP | GGSU KAMOJANG 345 MW
PLTP | GPP Kamojang #2,3 : 140 MW
PLTP | GPP Darajat #1 : 55 MW
PLTP | GPP Salak #1,2,3 : 180 MW

UPJP | GGSU PERAK GRATI 764 MW
PLTGU | CCPP Gas Blok 1 : 461 MW
PLTG | GTTP Gas Blok 2 : 302 MW

UP | GU MRICA 309 MW
PLTA | HPP PB Sudirman #1,2,3 : 195 MW
PLTA | HPP Jateng

Indonesia Power is headquartered at Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, South Jakarta, DKI Jakarta. The Company's operating areas are spread throughout Indonesia, including Sumatra, Kalimantan, Java, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara and Papua New Guinea. **[GRI 102-3, GRI 102-4, GRI 102-6]**





PANGSA PASAR

MARKET SHARE

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyediaan energi listrik, pelanggan Perusahaan adalah perusahaan di bidang ketenagalistrikan dalam sektor pembangkitan. Saat ini, pelanggan eksisting Perusahaan adalah PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Produk yang dihasilkan Perusahaan adalah energi listrik, dengan total produksi pada tahun 2017 mencapai 42.220,40 GWh. Dengan jumlah produksi tersebut, pada tahun 2017 pangsa pasar Perusahaan dalam pasar domestik adalah sebesar 40.386,76 GWh atau 22,53% dari total pasokan energi listrik untuk Pulau Jawa dan Bali yaitu sebesar 179.250 GWh. **[GRI 102-6]**

As a Company that is engaged in the business of electricity supply, the Company's customers are companies that are engaged in the business of electricity generation. Currently, the Company's existing customer is PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). The Company generated electricity, with a total production in 2017 reached 42,220.40 GWh. With the number of total production in 2017, the Company's domestic market share is 40,386.76 GWh or 22.53% of total electricity supply for Java and Bali, i.e. 179,250 GWh. **[GRI 102-6]**

Tabel Pangsa Pasar Energi Listrik Jawa Bali Tahun 2015-2017
Table: Market Share of Electricity in Java Bali 2015-2017

No	Perusahaan	2015		2016		2017		Company
		GWh	%	GWh	%	GWh	%	
1	PT Indonesia Power*	38.129	22,97	41.405	23,65	40.387	22,53	PT Indonesia Power*
2	PT PJB	25.485	15,35	25.816	14,74	23.834	13,30	PT PJB
3	UB Tanjung Jati B	17.507	10,55	16.941	9,68	18.132	10,12	UB Tanjung Jati B
4	IPP	41.275	24,87	43.542	24,87	46.625	26,01	IPP
5	UPJB**	43.575	26,25	-	-	-	-	UPJB**
6	Proyek	22	0,01	-	-	-	-	Project
7	Unit Jasa O&M yang dikelola Indonesia Power**	-	-	25.480	14,55	26.335	14,69	O&M Services Units managed by Indonesia Power**
8	Unit Jasa O&M yang dikelola Pembangkitan Jawa Bali**	-	-	21.911	12,51	23.938	13,35	O&M Services Units managed by Pembangkitan Jawa Bali**
Sistem Jawa Bali		165.993	100,00	175.094	100,00	179.250	100,00	Jawa Bali System

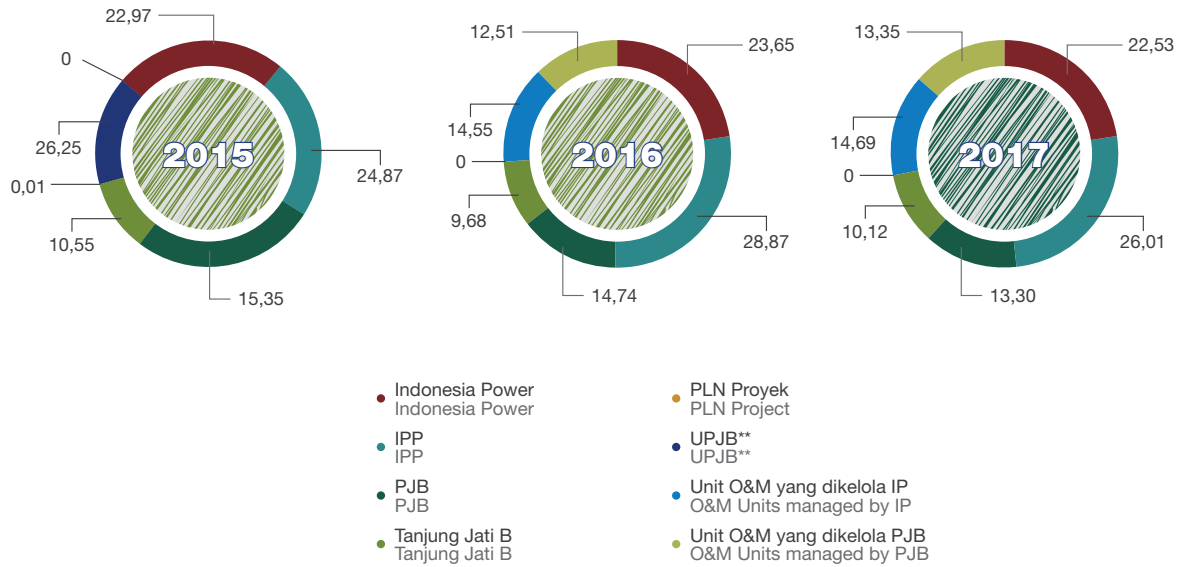
* Hasil produksi Indonesia Power diatas merupakan hasil produksi Jawa-Bali Grid ditambah dengan produksi dari pembelian tenaga listrik di Bali.

** Unit-Unit UPJB tahun 2016 dikelola oleh IP dan PJB sebagai *asset manager*.

* Indonesia Power's production is the production generated from Java-Bali Grid and the production from power purchase in Bali.

** In 2016, UPJB is managed by IP and PJB as the asset manager.

Pangsa Pasar Market Share



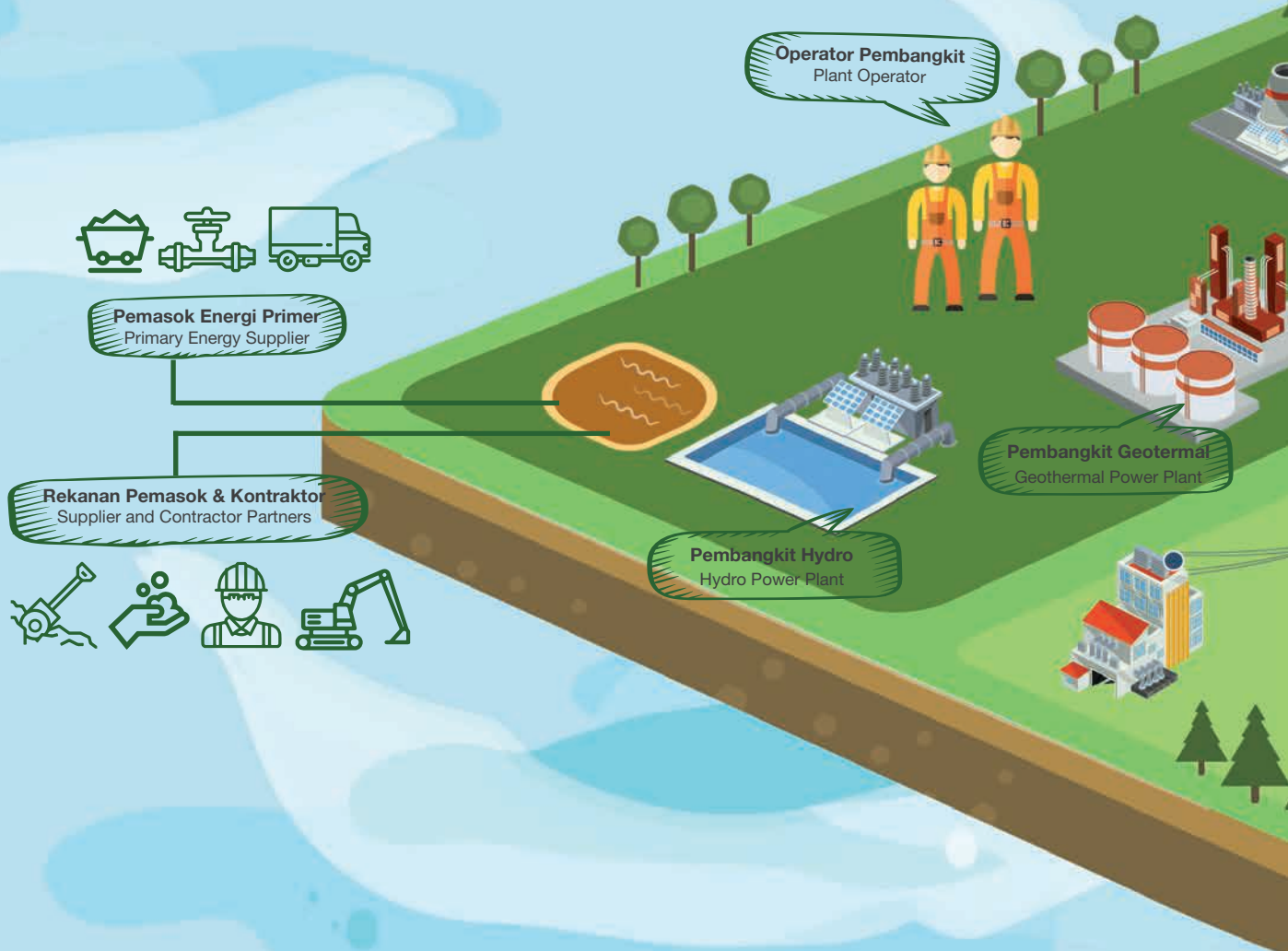


RANTAI PASOKAN PERUSAHAAN [GRI 102-9]

COMPANY'S SUPPLY CHAIN [GRI 102-9]

Dalam bisnis penyediaan energi listrik, prosesnya terdiri dalam tiga bagian, yaitu pembangkitan, transmisi dan distribusi. Tenaga listrik yang diperlukan oleh konsumen akhir dihasilkan oleh pembangkit, disalurkan melalui sistem penyaluran (transmisi) dan didistribusikan melalui jaringan distribusi. Indonesia Power mendistribusikan energi listrik ke PT PLN (Persero), untuk selanjutnya disalurkan ke konsumen. Listrik yang didistribusikan oleh Perusahaan berasal dari pembangkit milik sendiri maupun dari pembangkit milik pihak lain yang dikelola oleh Perusahaan.

In the business of electricity provision, the process consists of three parts, i.e. generation, transmission and distribution. The end customer needs the electric power generated by a generator, and it is circulated by a transmission system, and will be distributed through a distribution network. Indonesia Power distributes electricity to PT PLN (Persero), to then be distributed to consumers. The electricity distributed by the Company comes from both our own plant and other companies owned by the Company.



Secara fisik, bisnis pembangkit tenaga listrik dibagi dalam tiga bagian, yaitu pembangkit, transmisi, dan distribusi. Tenaga listrik yang diperlukan oleh konsumen akhir dihasilkan oleh pembangkit, disalurkan melalui sistem penyaluran (transmisi) dan didistribusikan melalui jaringan distribusi.

Physically, the electricity power business divided into three parts namely generating, transmission and distribution. The electricity power required by the last consumer generated by a generator, circulated by a transmission system and distributed by a distribution network.





UNIT-UNIT INDONESIA POWER [EU1]

INDONESIA POWER'S UNITS [EU1]

Unit Pembangkitan Indonesia Power

Indonesia Power Generating Unit

No	Unit	Jumlah Unit Number of Units	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
1	UP I GU Suralaya	7	3.400,00	Thermal (Batubara) I (Coal)	Cilegon (Banten)
2	UP I GU Saguling	29	797,36	Hydro	Rajamandala – Bandung (Jabar)
3	UP I GU Mrica	25	309,74	Hydro	Banjarnegara (Jateng)
4	UP I GU Semarang	14	1.408,93	Thermal (Gas/Minyak) I (Gas/Oil)	Tj. Mas – Semarang (Jateng)
5	UP I GU Bali	19	561,49	Thermal (Gas/Minyak) I (Gas/Oil)	Denpasar (Bali)

Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan Indonesia Power

Indonesia Power Generating and Generating Service Unit

No	Unit	Existing			Jasa O&M I O&M Services			Lokasi Location
		Jumlah Unit Number of Units	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Jumlah Unit Number of Units	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	
1	UPJP I GGSU Priok	8	1.196,08	Thermal (Gas)				Tj Priok (Jakarta)
	• Priok Blok 3				3	740,00	Thermal (Gas)	Tj Priok (Jakarta)
2	UPJP I GGSU Kamojang	6	345,00	Geothermal				Garut (Jabar)
	• Ulumbu				4	9,60	Geothermal	Ulumbu (NTT)
3	UPJP I GGSU Perak Grati	7	764,08	Thermal (Gas/Minyak) I (Gas/Oil)				Pasuruan (Jatim)
	• Grati Blok 3*				3	450,00	Thermal (Gas)	Pasuruan (Jatim)

*) Untuk Jasa O&M yang tergabung dalam UPJP Perak Grati sebesar 450 MW belum termasuk dalam perhitungan kinerja tahun 2017.

*) O&M Services Units that are incorporated into GGSU Perak Grati with 450 MW capacity are excluded from the calculation of 2017 performance.

Unit Jasa Pembangkitan Indonesia Power

Indonesia Power Generating Service Unit

No	Unit	Jumlah Unit Number of Units	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
1	UJP PLTU I GSU SPP Banten 1 Suralaya	1	625,00	Thermal (Batubara) I (Coal)	Cilegon (Banten)
2	UJP PLTU I GSU SPP Banten 2 Labuan	2	600,00	Thermal (Batubara) I (Coal)	Pandeglang (Banten)
3	UJP PLTU I GSU SPP Banten 3 Lontar	3	945,00	Thermal (Batubara) I (Coal)	Tangerang (Banten)
4	UJP PLTU I GSU SPP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	3	1.050,00	Thermal (Batubara) I (Coal)	Sukabumi (Jabar)
5	UJP PLTU I GSU SPP Jawa Tengah 2 Adipala	1	660,00	Thermal (Batubara) I (Coal)	Cilacap (Jateng)
6	UJP PLTU I GSU SPP Pangkalan Susu	2	440,00	Thermal (Batubara) I (Coal)	Medan (Sumut)

No	Unit	Jumlah Unit Number of Units	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
7	UJP PLTGU I GSU CCPP Cilegon	3	739,40	Thermal (Gas)	Cilegon (Banten)
8	UJP PLTU I GSU SPP Barru	2	100,00	Thermal (Batubara) I (Coal)	Barru (Sulsel)
9	UJP PLTU I GSU SPP Jeranjang	2	60,00	Thermal (Batubara) I (Coal)	Lombok Barat (NTB)
10	UJP PLTU I GSU SPP Sanggau	2	17,00	Thermal (Batubara) I (Coal)	Sanggau (Kalbar)
11	UJP PLTU I GSU SPP Holtekamp	2	24,00	Thermal (Batubara) I (Coal)	Jayapura (Papua)
12	UJP PLTU I GSU SPP Sintang	1	9,00	Thermal (Batubara) I (Coal)	Sintang (Kalbar)
13	UJP PLTA I GSU HPP Orya Genyem	2	20,00	Hydro	Jayapura (Papua)

Pembelian Tenaga Listrik di Pembangkit Area Bali

Purchase of Power in Bali Area Generator

Pembangkit Power Plant	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
Pesanggaran	65,00	Thermal (Minyak) I (Oil)	Denpasar (Bali)
Nusa Penida	8,00	Thermal (Minyak) I (Oil)	Klungkung (Bali)

Pembangkit Milik Perusahaan di Area Sumatera

Owned Power Plant in Sumatra

Pembangkit Power Plant	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
Keramasan	18,00	Thermal (Gas)	Palembang (Sumsel)
Jambi	18,00	Thermal (Gas)	Batanghari (Jambi)
Indralaya 1	45,00	Thermal (Gas)	Palembang (Sumsel)



SKALA ORGANISASI PERUSAHAAN [GRI 102-7]

COMPANY'S ORGANIZATION SCALE [GRI 102-7]

No.	Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
			2015	2016	2017
1	Jumlah Pegawai Total Employees	Orang People	3.639	3.725	4.209
2	Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	Rp juta million	32.020.186	36.705.954	39.436.418
3	Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Rp juta million	4.672.522	2.886.704	3.232.323
4	Jumlah Aset Total Assets	Rp juta million	226.720.248	220.888.024	218.339.042
5	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta million	11.963.977	7.665.482	9.208.877
6	Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp juta million	214.756.271	213.222.542	209.130.165
7	Jumlah Kapasitas Daya Terpasang Jawa-Bali (<i>Grid dan Embedded</i>) Installed Capacity in Java-Bali (Grid and Embedded)	MW	9.029,72	8.877,68	8.782,68
8	Kapasitas O&M O&M Capacity	MW	5.208,60	5.948,00	6.034,00
9	Kepemilikan Saham Shareholding				
	PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero)	%	99,99%	99,99%	99,99%
	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PT PLN (Persero) Foundation for Education and Welfare (YPK) PT PLN (Persero)	%	0,01%	0,01%	0,01%



KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 102-13]

ASSOCIATION MEMBERSHIP [GRI 102-13]

No.	Nama Organisasi Organization	Posisi Perusahaan dalam Organisasi The Company's Position in the Organization
1	Masyarakat Ketenagalistrikan (MKI) The Indonesian Electrical Power Society (MKI)	Anggota Member
2	Komite Indonesia untuk Bendungan Besar (KNI-BB) Indonesian National Committee on Large Dams (INACOLD)	Anggota Member
3	Asosiasi Penyedia Listrik Nasional (APPELIN) National Electricity Provider Association (APPELIN)	Anggota Member
4	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) Internal Audit Unit Communication Forum (FKSPI)	Anggota Member
5	Indonesia Gas Association (IGA) Indonesia Gas Association (IGA)	Anggota Member
6	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	Anggota Member
7	Institute of Electrical and Electronic's Engineers (IEEE) Institute of Electrical and Electronic's Engineers (IEEE)	Anggota Member
8	Electric Power Research Insitute (EPRI) Electric Power Research Insitute (EPRI)	Anggota Member
9	Majelis Pembimbing Mabisaka Kalpataru (Mabisaka) Supervising Council of Mabisaka Kalpataru (Mabisaka)	Anggota Member



04



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Indonesia Power memandang praktik tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance-GCG*) sebagai alat untuk mengukur dan menjaga keberlangsungan usaha, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan menumbuhkan integritas Perusahaan.

Indonesia Power views Good Corporate Governance (GCG) practices as a tool for measuring and sustaining business continuity, maintaining stakeholder confidence and fostering the Company's integrity.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Skor Penilaian Implementasi Tata Kelola tahun 2017 Governance Implementation Assessment Score in 2017

93,07 “Sangat Baik”
“Excellent”

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan dasar bagi aktivitas bisnis yang transparan dan sehat. Untuk itu, Indonesia Power mengarahkan agar implementasi tata kelola perusahaan memenuhi prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik yang mencakup lima pilar dasar yaitu, keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi serta kesetaraan dan kewajiban. Penerapan lima pilar dasar tersebut diyakini Perusahaan sebagai instrumen yang dapat diandalkan dalam mengatur seluruh aspek dan kegiatan bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap insan Perusahaan, sehingga dapat menciptakan keseimbangan dalam operasional bisnis Perusahaan secara menyeluruh. Sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif Indonesia Power mengadopsi standar penerapan GCG untuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dikeluarkan oleh Kantor Kementerian Negara BUMN, yaitu Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 dan SK-16/S MBU/2012. **[GRI 103-2]**

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dilaksanakan oleh Indonesia Power dengan memberlakukan Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*), Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct-COC*), Pedoman Kerja Direksi dan Komisaris (*Board Manual*), Pedoman Pengelolaan Perusahaan (InPower IMS), Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko dan Pedoman Sistem Pengendalian Internal serta kebijakan-kebijakan lainnya untuk mendukung Praktik Tata Kelola Perusahaan seperti Kebijakan *Whistle Blowing System*, Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan, Kebijakan Indonesia Power Bersih, Kebijakan Benturan Kepentingan dan Kebijakan Transparansi Informasi Publik.

Good Corporate Governance (GCG) is the basis of transparent and healthy business activities. Therefore, Indonesia Power directs the governance to meet the Good Corporate Governance principles which cover five basic pillars, i.e. openness, accountability, responsibility, independence, equality and fairness. The five pillars implementation is believed as the reliable instrument in managing all aspects and business activities that are carried out by the Company, Board of Commissioners, Directors, and all Company's personnel. Thus, this shall create balance of Company's business operation comprehensively. As a form of comprehensive GCG implementation, Indonesia Power adopted GCG implementation standards for State-Owned Enterprises (SOEs) issued by State Ministry of SOEs, i.e. State Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 and SK-16/S MBU/ 2012. **[GRI 103-2]**

Indonesia Power implements the Corporate Governance Policy by enacting GCG Code, Code of Conduct (COC), Board Manual, Company Management Guidelines (InPower IMS), Manual for Risk Management Policy and Internal Control System Guidelines, and other policies to support Corporate Governance Practices, such as Whistle Blowing System Policy, Gratification Control Policy, Report of State Official Assets Policy, Indonesia Power Bersih Policy, Conflict of Interest Policy and Public Information Transparency Policy.

Indonesia Power, Perusahaan Terpercaya 2017

Indonesia Power kembali mendapat penghargaan bergengsi di bidang tata kelola Perusahaan. Artinya, Indonesia Power dinilai sebagai Perusahaan dengan peringkat terpercaya di Indonesia dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG). Penghargaan bergengsi itu diberikan The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerjasama dengan Majalah SWA.

Indonesia Power, Trusted Company 2017

Indonesia Power received a prestigious award in the field of corporate governance. This means that Indonesia Power is rated as a trusted company in Indonesia in implementing Good Corporate Governance (GCG). The prestigious award was granted by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in cooperation with SWA Magazine.

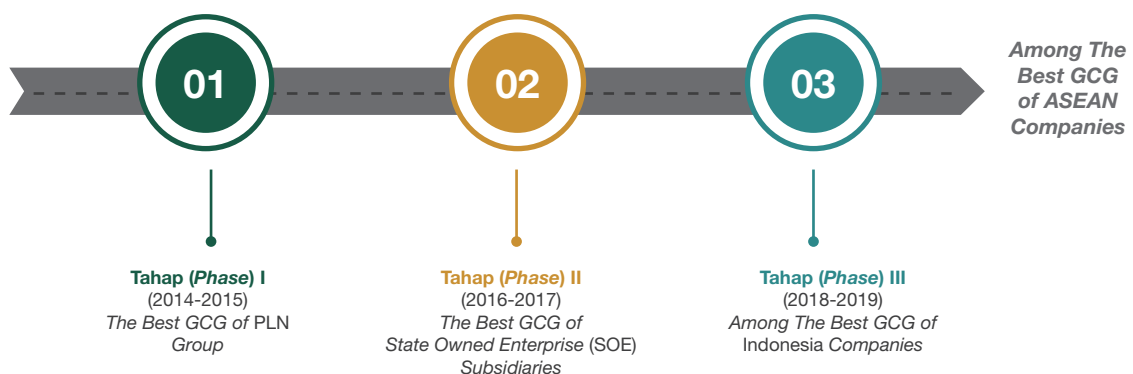


Dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi GCG di lingkungan Perusahaan, Indonesia Power telah menetapkan arah implementasi GCG yang dituangkan dalam bentuk "peta jalan" atau *roadmap* yang menjadi panduan dalam pelaksanaan implementasi GCG di seluruh tingkatan organisasi.

In order to improve the GCG implementation quality within the Company, Indonesia Power has set the direction of GCG implementation as outlined in the form of roadmap, as a guideline for GCG implementation at all levels of the organization.

Roadmap Pengembangan dan Implementasi GCG Perusahaan dari tahun 2014 hingga 2019

Company's GCG Development and Implementation Roadmap 2014-2019





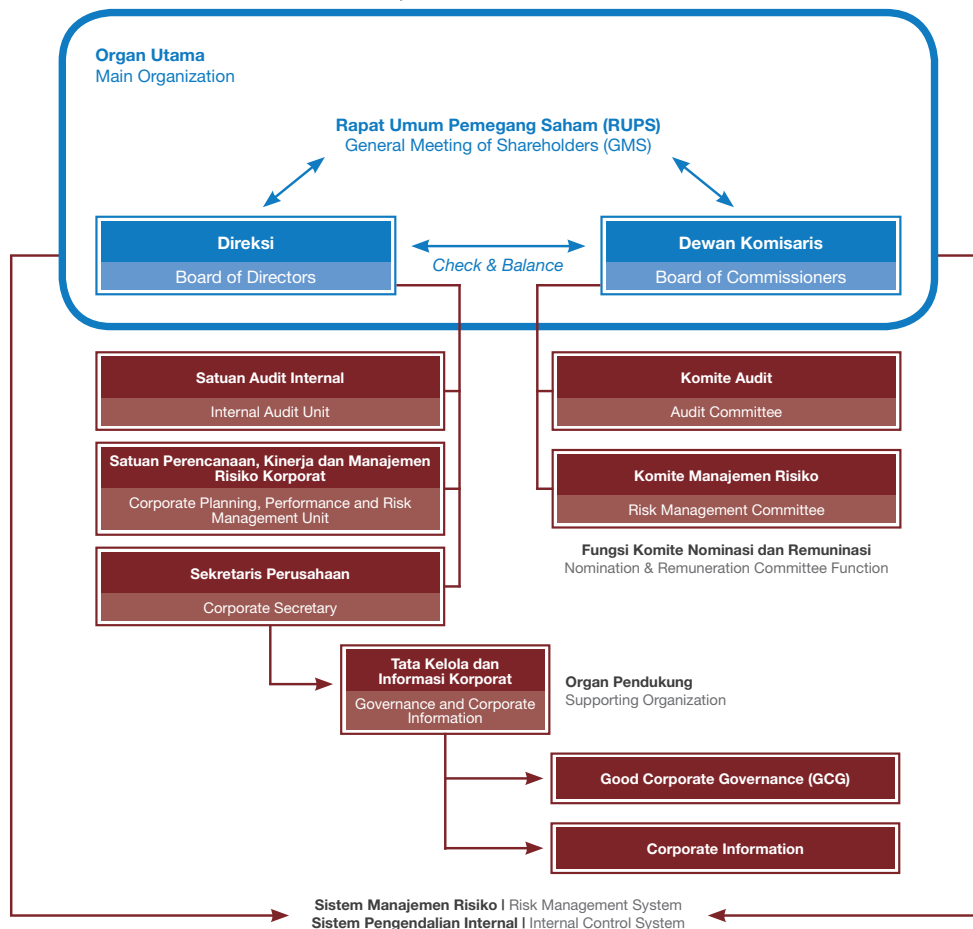
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perusahaan secara garis besar tergambar pada organ utama Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Pada jajaran Dewan Komisaris telah dibentuk komite-komite fungsional untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan, yang terdiri dari Komite Audit, Komite Manajemen Risiko serta Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Demikian pula di jajaran Direksi telah dibentuk unit kerja yang mengendalikan, mengawal dan bertanggung jawab atas implementasi GCG, terdiri dari Satuan Audit Internal; Satuan Perencanaan, Kinerja, dan Manajemen Risiko Korporat; dan Sekretaris Perusahaan. Struktur tata kelola Perusahaan selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut ini: **[GRI 102-18]**

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Company's corporate governance structure is illustrated in the Company's main organ, i.e. General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. In Board of Commissioners level, functional committees are established to optimize the supervisory functions. Those committees are Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Function. Similarly, the Board of Directors has established work units that control, guard, and are responsible for the GCG implementation, which consists of Internal Audit Unit; Corporate Planning, Performance and Risk Management Unit; and Corporate Secretary. The Company's governance structure is described in the following figure: **[GRI 102-18]**

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Pada tahun 2017, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPST sebanyak dua kali dan RUPSLB (Sirkuler) telah diselenggarakan sebanyak sebelas kali. Seluruh agenda dan keputusan RUPST dan RUPSLB tahun 2017 selengkapnya dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Indonesia Power tahun 2017.

General Meeting of Shareholders

In line with the Company's Articles of Association, the Company's General Meeting of the Shareholders (GMS) consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). In 2017, the Company has held two AGMS and eleven (Circular) EGMS. Every agenda and resolutions of AGMS and EGMS 2017 can be referred to in PT Indonesia Power Annual Report 2017.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertugas untuk melaksanakan pengawasan atas kebijakan kepengurusan Perusahaan dan kegiatan usaha Perusahaan serta untuk memberikan nasihat kepada Direksi dalam rangka memastikan Perusahaan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan usahanya, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu. Sampai akhir tahun 2017, Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah enam orang dengan komposisi sebagai berikut:

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an Organ of the Company with the tasks to supervise the Company's management policies as well as its business activities and to provide advice for the Board of Directors in order to ensure that the Company is managed according to the goals and purposes of its business, and is not intended for the interest of a certain party or group. As of the end of 2017, the Company's Board of Commissioners comprises six people, as follow:

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2017

Composition of the Company's Board of Commissioners Per December 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Bagus Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler Penggantian dan Penambahan Anggota Dewan Komisaris Perseroan tanggal 25 Agustus 2016 Circular GMS on Replacement and Addition of Company's Members of Board of Commissioners dated August 25, 2016
Ahmad Yani	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan tanggal 2 Mei 2016 Circular GMS on Appointment of Company's Member of Board of Commissioners dated May 2, 2016.
Abdi Mustakim	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Perseroan tanggal 10 November 2015 Circular GMS on Dismissal and Appointment of Company's Commissioner dated November 10, 2015
Agus Hernawan	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Penggantian dan Penambahan Anggota Dewan Komisaris Perseroan tanggal 25 Agustus 2016 Circular GMS on Replacement and Addition of Company's Members of Board of Commissioners dated August 25, 2016
Munir Ahmad	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Penggantian dan Penambahan Anggota Dewan Komisaris Perseroan tanggal 25 Agustus 2016 Circular GMS on Replacement and Addition of Company's Members of Board of Commissioners dated August 25, 2016
Tri Setyo Nugroho	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Penggantian dan Penambahan Anggota Dewan Komisaris Perseroan tanggal 25 Agustus 2016 Circular GMS on Replacement and Addition of Company's Members of Board of Commissioners dated August 25, 2016

Direksi

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan. Sampai akhir tahun 2017, Indonesia Power memiliki enam orang Direksi dengan komposisi sebagai berikut:

Board of Directors

The Board of Directors is an Organ in the Company which is fully authorized and responsible for the management of the Company for the interest of the Company, in accordance with the goals and purposes of the Company and represents the Company, both inside or outside the court in accordance with the provision of the Company's Articles of Association and the laws and regulations. As of the end of 2017, Indonesia Power has six Directors with the following composition:

Komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2017
Composition of the Company's Board of Directors Per December 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment
Sripeni Inten Cahyani	Direktur Utama President Director	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan tanggal 21 Maret 2016 Circular GMS on Dismissal and Appointment of Members of Board of Directors dated March 21, 2016
Eri Prabowo	Direktur Operasi I Director of Operations I	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan tanggal 2 Januari 2015 Circular GMS on Dismissal and Appointment of Members of Board of Directors dated Friday, January 2, 2015
Antonius RT Artono	Direktur Operasi II Director of Operations II	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan tanggal 21 Maret 2016 Circular GMS on Dismissal and Appointment of Members of Board of Directors dated March 21, 2016
Hudiono	Direktur Keuangan Director of Finance	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan tanggal 21 Maret 2016 Circular GMS on Dismissal and Appointment of Members of Board of Directors dated March 21, 2016
Adi Supriono	Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Development and Commerce	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan tanggal 21 Maret 2016 Circular GMS on Dismissal and Appointment of Members of Board of Directors dated March 21, 2016
Roikhan	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan tanggal 2 Januari 2015 Circular GMS on Dismissal and Appointment of Members of Board of Directors dated January 2, 2015



SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM

Tata kelola yang efektif merupakan kunci utama keberhasilan pengembangan pembangkit yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Pengembangan pembangkit sendiri merupakan salah satu langkah pengembangan bisnis Indonesia Power agar selaras dengan perkembangan bisnis ketenagalistrikan nasional yang dinamis.

Di Indonesia Power, tata kelola pengembangan pembangkit dituangkan dalam sebuah sistem manajemen yang terintegrasi, yaitu Indonesia Power – *Integrated Management System* atau InPower IMS. Inpower IMS telah diterapkan sejak tahun 2013 di 10 unit Perusahaan termasuk Kantor Pusat. InPower IMS merupakan sistem terintegrasi berbagai standar atau sistem atau metode, yaitu ISO 55001 untuk Sistem Manajemen Aset (Internasional Standar), *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* (MBCfPE), ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 28000 untuk Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasokan, Sistem Manajemen Pengamanan, ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 18001 untuk Sistem Manajemen K3 (OHSAS), SMK3 Sistem Manajemen K3 (Permenaker), ISO 22301: 2012 untuk Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis, ISO 27001:2013 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi, Peraturan Kapolri No. 24 Tahun 2007 untuk Sistem Manajemen Pengamanan, ISO 26000 untuk Sistem Manajemen *Corporate Social Responsibility*, ISO 31001 untuk Sistem Manajemen Risiko dan ISO 50001 untuk Sistem Manajemen Energi.

Effective governance is the key to Company's successful development of power plants. The development of power plant is one of the business development of Indonesia Power to be aligned with the dynamic national electricity business development.

In Indonesia Power, governance of power plant development is set forth in an integrated management system, i.e. Indonesia Power-Integrated Management System, or InPower IMS. Inpower IMS has been implemented since 2013 in 10 Company's units, including the Head Office. InPower IMS is an integrated system of various standards or systems or methods, i.e. ISO 55001 for Asset Management System (International Standard), *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* (MBCfPE), ISO 9001 for Quality Management System, ISO 28000 for Supply Chain Security Management System, Security Management System, ISO 14001 for Environment Management System, ISO 18001 for OHSAS Management System, SMK3 OHS Management System (Permenaker), ISO 22301: 2012 for Societal Security Business Continuity Management Systems, ISO 27001:2013 for Information Security Management, Peraturan Kapolri No. 24 Tahun 2007 for Security Management System, ISO 26000 for Corporate Social Responsibility Management System, ISO 31001 for Risk Management System and ISO 50001 for Energy Management System.

Sistem Manajemen Terintegrasi Indonesia Power Integrated Management System of Indonesia Power



Indonesia Power senantiasa melakukan internalisasi IMS melalui sosialisasi dan koordinasi rutin. Hingga kini *coaching* dan *mentoring* implementasi IMS terus dilakukan ke seluruh unit. Tujuannya agar seluruh sertifikasi yang telah diperoleh dapat diterapkan dalam setiap proses bisnis maupun aktivitas kerja yang berlangsung di Indonesia Power.

Indonesia Power always internalizes IMS through socialization and regular coordination. As of now, IMS coaching and mentoring are still in progress to all units. The goal is that all certifications that have been obtained can be applied in every business process and work activities within Indonesia Power.

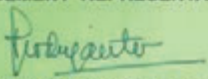


KEBIJAKAN INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM PT INDONESIA POWER

Komitmen PT INDONESIA POWER terhadap INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM mencakup aspek Mutu, Lingkungan, K3, Pengamanan, Manajemen Aset, Energi, Tanggung Jawab Sosial, Keamanan Sistem Informasi dan Keberlangsungan Bisnis tercermin dalam pernyataan dibawah ini :

- Berkomitmen untuk mengembangkan, menerapkan, memelihara dan mengevaluasi efektivitas Integrated Management System secara sistematis dan konsisten sesuai dengan Visi, Misi dan Strategi perusahaan pada seluruh kegiatan PT Indonesia Power berdasarkan kaidah pengelolaan Enterprise Risk Management perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara terus menerus.
- Menyediakan dan mengoptimalkan seluruh sumber daya baik aset fisik maupun non fisik untuk mendukung penerapan Integrated Management System, melakukan penyempurnaan berkelanjutan demi pemenuhan kebutuhan dan peningkatan kepuasan stakeholder termasuk pelanggan serta berperan aktif dalam menjalankan tanggung jawab sosial kepada masyarakat melalui pelibatan dan pengembangan masyarakat.
- Mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan internal serta eksternal yang berlaku terkait dengan proses bisnis PT Indonesia Power.
- Berkomitmen melakukan tindakan pencegahan untuk menghindari kegagalan produk, kerusakan aset, cidera dan sakit penyakit, pencemaran dan gangguan keamanan serta meminimalkan dampak dari gangguan terhadap aktivitas operasional utama dengan menyediakan tingkat layanan (level of service) yang dapat diterima hingga kondisi normal kembali tercapai pada saat kondisi darurat terjadi.
- Mendokumentasikan, mengimplementasikan, mendistribusikan, mensosialisasikan dan memelihara dokumen yang terkait dengan Integrated Management System, melaporkan hasil pengelolaan dan pemantauan aspek Mutu, lingkungan, K3, Manajemen Aset, Energi, Pengamanan dan Keberlangsungan Bisnis pada pihak yang berkepentingan sesuai dengan pedoman pengelolaan keamanan informasi perusahaan.
- Menciptakan sistem pengamanan di tempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang secara profesional terintegrasi untuk mencegah dan mengurangi kerugian akibat ancaman, gangguan dan/atau bencana serta mewujudkan tempat kerja yang aman, sehat, nyaman, efisien dan produktif.
- Melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa serta disain yang mempertimbangkan efisiensi energi dan peluang perbaikan kinerja energi.

MANAGEMENT REPRESENTATIVE

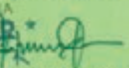


HERDIYANTO SOEKONO

JAKARTA, 23 MARET 2017



KANTO DIREKTOR UTAMA
INDONESIA POWER



SRIPENI INTEN CAHYANI



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Indonesia Power menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan sangat dipengaruhi oleh eksposur risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk itu, Indonesia Power telah membuat rencana respon untuk melakukan tindakan mitigasi dan pencegahan untuk mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi terkait aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Berikut risiko dan tindakan mitigasi risiko ekonomi, lingkungan dan sosial tahun 2017:

Indonesia Power is also aware that the Company's operational activities are heavily influenced by risk exposure related to economic, social, and environmental aspects. Therefore, Indonesia Power has response plan for mitigation and prevention efforts, in order to anticipate the risk that may arise related to economic, environmental and social aspects. The followings are risks and mitigation measures of economic, environmental and social risks in 2017:

Upaya Mitigasi terhadap Risiko Ekonomi, Lingkungan dan Sosial [GRI 102-11]

Mitigation Effort on Economic, Environmental and Social Risks [GRI 102-11]

No	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation	
1.	Risiko terkait keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup Risks related to occupational safety, health and security and environmental	- Standarisasi dan kelengkapan infrastruktur K3. - Pengetatan dan pengawasan implementasi prosedur K3. - Peningkatan <i>awareness</i>, pengetahuan dan budaya K3 melalui pelatihan dan sertifikasi.	- OHS infrastructure standardization and comprehensiveness. - Compliance and supervision of OHS procedures implementation. - OHS awareness, knowledge and culture improvement through training and certification.
2.	Risiko terkait Pemenuhan Jumlah SDM untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perusahaan Risks relating to the fulfillment of the number of human resources to meet the Company's business needs	- Rekrutmen pegawai untuk memenuhi kekosongan formasi jabatan. - Penyempurnaan jalur karir dan remunerasi. - Penajaman peran organisasi dan KPI Individu. - Penguatan kompetensi. - Percepatan kompetensi O&M Pembangkitan.	- Employee recruitment to fill vacancies of office position. - Completion of career path and remuneration. - Sharpening of organizational roles and Individual KPIs. - Competence strengthening. - Acceleration of O&M Plant competencies.
3.	Risiko pencemaran lingkungan Risks of environmental pollution	- Standarisasi dan kelengkapan infrastruktur lingkungan. - Pengetatan dan pengawasan Implementasi prosedur lingkungan.	- Environment infrastructure standardization and comprehensiveness. - Compliance and supervision of environmental procedures implementation.



KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

COMPANY'S CODE OF CONDUCT

Pedoman etika dan tata perilaku atau *Code of Conduct* (CoC) berisi panduan bagi insan Perusahaan dalam bertindak dan berperilaku agar sesuai dengan etika bisnis dan etika kerja Perusahaan. CoC disahkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 247.K/010/IP/2016 dan Nomor 17.SK/Dekom-IP/2016 tanggal 20 Desember 2016. CoC Perusahaan secara garis besar mengatur tentang: **[GRI 102-16, GRI 103-2]**

1. Pernyataan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Nilai-nilai perusahaan.
3. Benturan Kepentingan.
4. Pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan dan pemberian donasi.
5. Kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.
6. Kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi.
7. Integritas Laporan Keuangan.
8. Perlindungan informasi perusahaan dan *intangible asset*.
9. Perlindungan harta perusahaan.
10. Kegiatan sosial dan politik.
11. Etika yang terkait dengan *stakeholders*.
12. Mekanisme penegakkan CoC termasuk pelaporan atas pelanggaran.
13. Pelanggaran dan sanksi.

CoC wajib diaplikasikan oleh seluruh insan Indonesia Power di seluruh jajaran Perusahaan. Dalam pelaksanaan perwujudan komitmen penerapan CoC ini, insan Perusahaan diwajibkan menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap CoC yang dilakukan setiap tahun. Selama tahun 2017, tidak ditemukan pelanggaran terhadap CoC Perusahaan ataupun pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan dalam bentuk moneter maupun non-moneter. **[GRI 419-1]**

The Code of Conduct (CoC) provides guidance for the Company's employees in acting and behaving in accordance with the Company's business ethics and work ethics. The CoC is ratified based on Joint Decree of Board of Commissioners and Directors No. 247.K/010/IP/2016, and No. 17.SK/Dekom IP/2016 dated 20 December 2016. In general, the Company's CoC stipulates on: **[GRI 102-16, GRI 103-2]**

1. Statement of Commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Corporate values.
3. Conflict of Interest.
4. Giving and receiving gifts, entertainment, hospitality and donations.
5. Care for occupational health and safety as well as environmental conservation.
6. Equal opportunities for job and promotions.
7. Financial Statements' Integrity.
8. Protection of corporate information and intangible assets.
9. Protection of Company's assets.
10. Social and political activities.
11. Stakeholders-related ethics.
12. CoC enforcement mechanisms including reporting of violations.
13. Violations and sanctions.

CoC shall be applied by all Indonesia Power personnel within the Company. In implementing the CoC commitment, the Company's employees are required to sign a Compliance Statement Letter to the CoC annually. Throughout 2017, there is no violations of the Company's CoC that were found or violations of monetary or non-monetary laws and regulations. **[GRI 419-1]**



PROGRAM INDONESIA POWER BERSIH

INDONESIA POWER BERSIH PROGRAM

Indonesia Power memiliki komitmen tinggi untuk menciptakan insan Perusahaan yang tangguh, unggul, dan bermartabat serta bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, sebagaimana yang tertuang dalam Kebijakan Direksi Nomor 161.K/020/IP/2014 tentang Pedoman Indonesia Power Bersih. Secara umum IP Bersih mengatur tentang: **[GRI 103-2]**

1. Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Perusahaan (LHKPP).
2. Larangan bagi Direksi/Pegawai/Keluarga Inti Direksi/Pegawai melakukan kegiatan usaha terkait Indonesia Power.
3. Larangan menjadi Direksi/Manager di Koperasi Pegawai Indonesia Power/Anak Koperasi Indonesia Power/Yayasan yang mempunyai hubungan dengan kegiatan usaha Indonesia Power.
4. Direksi/Pegawai mendaftarkan kepemilikan nomor rekening kepada Indonesia Power.
5. Pelaporan transaksi lewat batas transfer Rp100 juta dan transaksi *cash* > Rp20 Juta.
6. Pelaporan Gratifikasi.

Pedoman IP Bersih diterbitkan untuk dipergunakan oleh seluruh elemen Indonesia Power, mulai dari Direksi, Pejabat, Pegawai hingga para Pemangku Kepentingan di lingkungan Perusahaan. Pedoman tersebut telah dikomunikasikan kepada seluruh *stakeholder* melalui pemasangan *banner* tentang anti korupsi atau gratifikasi baik di Kantor Pusat maupun di unit pembangkit, pengiriman *email* pemberitahuan larangan penerimaan gratifikasi dalam rangka hari besar keagamaan, artikel melalui *website* dan *bulletin* internal serta majalah.

Dalam rangka memberikan wawasan dan bimbingan kepada seluruh pegawai dalam hal pemberantasan korupsi, gratifikasi dan *fraud*, Indonesia Power telah melaksanakan *workshop* mengenai pengendalian gratifikasi antara lain: **[GRI 205-2]**

1. *Workshop* PLN Bersih mengenai LHKPP dan Pengendalian Gratifikasi tanggal 21 Juni 2017 di Pusdiklat PLN.
2. *Workshop* Lanjutan: TOT Pengendalian Gratifikasi PLN dilaksanakan di Bali, 3-4 Agustus 2017.
3. *Workshop* Ratifikasi SK Gratifikasi di Malang, November 2017.
4. Forum dilaksanakan bersamaan dengan TOT Pengendalian Gratifikasi pada 14-15 Agustus 2017.

Indonesia Power is highly committed to creating strong, superior, and dignified Company's Personnel, and free of corruption, collusion and nepotism, as set forth in the Directors' Decree No. 161.K/020/IP/2014 on the Indonesia Power Bersih Guidelines. In general, IP Bersih stipulates: **[GRI 103-2]**

1. Company's Official Wealth Report (LHKPP).
2. Prohibition for Directors/Employee/Family Members of the Board of Directors/Employees to conduct business activities related to Indonesia Power.
3. Prohibition to be Board of Directors/Manager of Indonesia Power's Cooperative/Indonesia Power's Subsidiaries' Cooperative/Foundation that has relationship with Indonesia Power business.
4. Directors/Employees register their account number to Indonesia Power.
5. Report of transaction via transfer of more than Rp100 million and cash transactions of more than Rp20 million.
6. Gratuity Reporting.

IP Bersih Guidelines is issued to be utilized in every element of Indonesia Power, from the Directors, Executives, Employees and the Stakeholders within Indonesia Power. These guidelines have been communicated to all stakeholders through the installation of banners on anti-corruption or gratuities both at Headquarter and in generating units, email notification of prohibitions on receiving gratuities for religious holidays, articles through internal websites and bulletins and magazines.

In order to provide insight and guidance to all employees in the eradication of corruption, gratification and fraud, Indonesia Power has conducted workshops on gratification control such as: **[GRI 205-2]**

1. PLN Bersih workshop on LHKPP and Gratification Control on June 21, 2017, at PLN Corporate University.
2. Advanced Workshop: TOT of PLN's Gratification Control in Bali, August 3-4, 2017.
3. Workshop on Ratification of Gratification Decree in Malang, November 2017.
4. The Forum was held in conjunction with the Gratification Control TOT on August 14-15, 2017.



WHISTLE BLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistle Blowing System (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sistem yang mengelola pengaduan/penyungkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (independen) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Perusahaan dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Pelaksanaan WBS di lingkungan Perusahaan diatur dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 136.K/020/IP/2011 dan Nomor 011.SK/DEKOM-IP/2011 tentang Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran Indonesia Power. **[GRI 103-2]**

Laporan indikasi *fraud*, kriminal, pelanggaran kebijakan perusahaan dan pelanggaran kode etik yang melibatkan segenap jajaran Indonesia Power dapat disampaikan melalui *website* atau *email* maupun surat resmi. Indonesia Power memberi kesempatan seluas-luasnya bagi pelapor pengaduan pelanggaran, baik dari pihak internal Indonesia Power maupun *stakeholders* eksternal dengan mencantumkan identitas yang jelas maupun tanpa identitas dan bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran. Indonesia Power juga berkomitmen dalam menjaga kerahasiaan informasi pelapor dan pihak yang diduga melakukan pelanggaran sebagai penerapan prinsip kerahasiaan (*confidentiality*). Identitas pelapor hanya diketahui oleh admin pengaduan pelanggaran kecuali pelapor mengizinkan untuk dibuka identitasnya. **[GRI 103-3]**

Laporan mengenai dugaan pelanggaran dapat disampaikan melalui: **[GRI 103-3]**

1. *Website* Perusahaan: www.indonesiapower.co.id
2. *Email*: pengaduan@indonesiapower.co.id
3. Surat Resmi ke Perusahaan: Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran PT Indonesia Power, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kavling 18 Jakarta 12950.
4. Surat Resmi yang disampaikan melalui PO BOX 9000 Jakarta 10000
5. Surat Resmi yang disampaikan melalui *Drop Box* yang tersedia di *lobby* utama Kantor Pusat Indonesia Power.

Selama tahun 2017, pelaporan pelanggaran yang masuk adalah sebanyak sepuluh laporan. Dari laporan yang masuk tersebut, seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti oleh Perusahaan.

Whistleblowing System (WBS) is a system that manages complaints/disclosures about unlawful, unethical/inappropriate behaviors confidentially, anonymously and independently. WBS functions to optimize the participation of Company's Personnel and other parties in disclosing violations which occurred within the Company. The WBS implementation within the Company is regulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 136.K/020/IP/2011 and No. 011.SK/DEKOM-IP/2011 on Violation Complaints Management Policy of Indonesia Power. **[GRI 103-2]**

Reports of fraud, criminal indications, corporate policy violations and code violations involving all levels of Indonesia Power may be submitted through websites or emails or official letters. Indonesia Power provides wide opportunity for the reporter to report violation, both from the internal party of Indonesia Power or external stakeholders, by putting clear identity or unknown and proof of the violation indication. Indonesia Power commits to maintaining the confidentiality of the reporter and the alleged offenders as to implement the confidentiality principle. The identity of the reporter is known by the admin of violations complaint, unless the reporter allows his/her identity to be known. **[GRI 103-3]**

Reports of alleged violations may be submitted through: **[GRI 103-3]**

1. Company's Website: www.indonesiapower.co.id
2. Email: pengaduan@indonesiapower.co.id
3. Official Letter to the Company: Complaint Management Team of PT Indonesia Power, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kavling 18 Jakarta 12950.
4. Official Letter delivered via PO BOX 9000 Jakarta 10000
5. Official Letter delivered via *Drop Box*, which is available in the main lobby of Indonesia Power Head Office.

Throughout 2017, the Company received ten reports. All of the incoming reports have been followed-up by the Company.

Jumlah Pengaduan dan Status Pengaduan

Number and Status of Reports

Tahun Year	Status Pengaduan Complaint Status		
	Jumlah Pengaduan Complaints	Tindak Lanjut Follow-Up	
		Dalam Proses In Progress	Selesai Ditindaklanjuti Finished
2015	9	-	9
2016	7	1	6
2017	10	-	10

Pengaduan WBS dan Penanganannya pada Tahun 2017

WBS Complaints and Handling in 2017

Tanggal Date	Pelapor Whistleblower	Kategori Laporan Pelanggaran Category of Violation Report	Penanganan Handling
29 Desember 2016 December 29, 2016	Perorangan Individual	Indikasi pelanggaran proses pengadaan Violation indication of procurement process	Verifikasi dengan prokurmen dan indikasi tidak terbukti Verification with procurement, the indication were not proven
26 Januari 2017 January 26, 2017	Perorangan Individual	Penagihan pembayaran pekerjaan Billing of work payment	Indikasi tidak terbukti Indication was not proven
9 Maret 2017 March 9, 2017	Perorangan Individual	Keluhan aplikasi <i>E-Recruitment</i> Complaint on E-Recruitment application	Pemeriksaan dilakukan dan tidak ada kendala Conducted checking and there was no error
14 Maret 2017 March 14, 2017	Badan Hukum Legal Entity	Indikasi pemberian ijin yang tidak sesuai peraturan Indications of non-regulatory permits	Tidak ada pelanggaran prosedur dan etika No violation of procedures and ethics
15 Maret 2017 March 15, 2017	Perorangan Individual	Indikasi penyalahgunaan wewenang Indication of Abuse of Power	Mutasi pegawai yang berpotensi menyalahgunakan wewenang di bidang tersebut Mutation of employees who potentially abuse their authority in the field
23 Mei 2017 May 23, 2017	Perorangan Individual	Indikasi penyalahgunaan wewenang Indication of Abuse of Power	Tidak ada pelanggaran Prosedur dan etika No violation of procedures and ethics
21 Agustus 2017 August 21, 2017	Badan Hukum Legal Entity	Indikasi pemerasan Indication of extortion	Menegur keras pihak penanggungjawab yang melakukan pemerasan Rigidly reprimanded the responsible party who did the extortion
13 September 2017 September 13, 2017	Kelompok Group	Indikasi pelanggaran peraturan Indication of regulatory violation	Tidak ada pelanggaran prosedur dan etika No violation of procedures and ethics
18 Oktober 2017 October 18, 2017	Perorangan Individual	Keluhan warga Community complaints	Menghimbau kepada pihak terlapor untuk mengatasi keluhan warga Appealed to the reported party to resolve the community complaints
12 November 2017 12 November 2017	Perorangan Individual	Indikasi pelanggaran proses pengadaan dan penyalahgunaan wewenang Indication of violation of procurement process and abuse of power	Tidak ada pelanggaran prosedur dan etika No violation of procedures and ethics



PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA

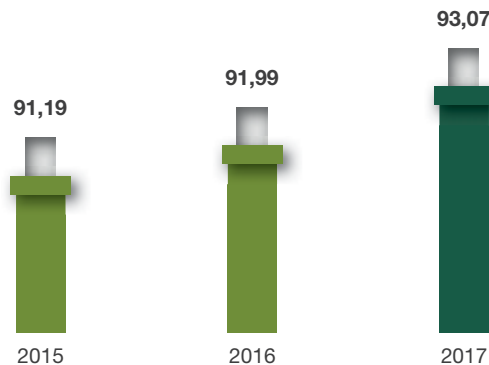
GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor K-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Penilaian pelaksanaan tata kelola perusahaan telah dilakukan pada tanggal 1 Januari - 31 Januari dengan metode *assessment*. Hasil skor *assessment* pada tahun 2017 adalah sebesar 93,07 dari total nilai maksimal sebesar 100,00 dengan predikat "Sangat Baik". **[GRI 103-2]**

The Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation shall be conducted by referring to the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. K-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. The corporate governance is assessed on 1 January - 31 January. The 2017 assessment resulted in the score of 93.07 out of 100.00, with the predicate "Excellent". **[GRI 103-2]**

Perbandingan Penilaian dan Evaluasi GCG tahun 2015 sampai dengan tahun 2017

Comparison of GCG Assessment and Evaluation in 2015-2017



Hasil Penilaian dan Evaluasi GCG tahun 2017

Results of GCG Assessment and Evaluation in 2017

Aspek Pengujian/Indikator Parameter Tested Aspect/Parameter Indicator	Bobot Weight	Capaian Tahun 2017 Achievement 2017		Penjelasan Description
		Skor Score	% Capaian Achieved	
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Implementing Sustainable Good Corporate Governance	7	6,58	93,93	Sangat Baik Excellent
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9	7,75	86,14	Sangat Baik Excellent
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Agency	35	32,87	93,93	Sangat Baik Excellent
IV Direksi Board of Directors	35	32,78	93,66	Sangat Baik Excellent
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9	8,09	89,85	Sangat Baik Excellent
VI Aspek Lainnya Other Aspects	5	5,00	100,00	Sangat Baik Excellent
Skor Keseluruhan Overall Score	100	93,07		Sangat Baik Excellent
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality	Sangat Baik Excellent			



PEMENUHAN HAK DAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

FULFILLMENT OF STAKEHOLDER RIGHTS AND STAKEHOLDER INVOLVEMENT

Indonesia Power telah melakukan pengelompokan pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan ke dalam enam kelompok yaitu Pegawai, Pemegang Saham, Pemasok, Pelanggan, Komunitas dan Pemerintah. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut dilakukan dengan metode *stakeholder mapping* agar Perusahaan dapat dengan jelas mengetahui siapa yang paling berkepentingan dengan Perusahaan secara timbal balik, kepentingan apa yang dijalin, apa yang perlu dikomunikasikan dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat terjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan. Tabel berikut menerangkan interaksi Perusahaan dengan pemangku kepentingan berikut topik prioritas yang dibahas dan frekuensi pertemuan. [GRI 102-40, GRI 102-42, GRI 102-43]

Indonesia Power has grouped stakeholders that have direct influence on the Company's business continuity into six groups: Employees, Shareholders, Suppliers, Customers, Community and Government. The stakeholders' identification is conducted through stakeholder mapping, with the objective to understand who has the most interest in the Company on a reciprocal basis, what interests are woven, what needs to be communicated, and how to maximize the characteristics of communication media to achieve the effective communication with stakeholders. The following table depicts the Company's interaction with the stakeholders, as well as the prioritized topics discussed and the meeting frequency. [GRI 102-40, GRI 102-42, GRI 102-43]

Hubungan dan Interaksi Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan selama Tahun 2017

Company's Relationship and Interaction with Stakeholders Throughout 2017

Pemangku Kepentingan Stakeholder [GRI 102-40]	Ekspektasi Expectation [GRI 102-43]	Metode Pelibatan Involvement Method [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency [GRI 102-43]	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to Stakeholders [GRI 102-44]	Media Media [GRI 102-43]
Pegawai Employee	1. Peningkatan kepuasan dan kesejahteraan pegawai 2. Keberlanjutan bisnis Perusahaan	1. <i>Coffee morning</i> 2. Pertemuan periodik 3. <i>Employee dan Family Gathering</i> 4. Perayaan Hari Ulang Tahun Perusahaan 5. Survei HRSE	1. 12 kali setahun 2. Minimal 3 bulan sekali 3. 1 kali setahun 4. 1 kali setahun 5. 1 kali setahun	Sosialisasi program, kebijakan dan kinerja Perusahaan serta kegiatan dan prestasi Perusahaan.	<i>Emailblast, mailinglist, majalah dinding, media sosial, buletin bulanan, poster dan lain-lain.</i>
	1. Increased employee satisfaction and welfare 2. Company's business continuity	1. Coffee morning 2. Periodical meeting 3. Employee and Family Gathering 4. Company's Anniversary Celebration 5. HRSE Survey	1. 12 times a year 2. At least every 3 months 3. 1 times a year 4. 1 times a year 5. 1 times a year	Socialization of the Company's programs, policies, and performance as well as Company's activities and achievements.	Email Blast, mailing list, wall magazine, social media, monthly bulletin, poster, etc.

Pemangku Kepentingan Stakeholder [GRI 102-40]	Ekspektasi Expectation [GRI 102-43]	Metode Pelibatan Involvement Method [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency [GRI 102-43]	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to Stakeholders [GRI 102-44]	Media Media [GRI 102-43]
Pemegang Saham Shareholders	- Pemenuhan kontrak manajemen - Tingkat kesehatan Perusahaan yang diukur melalui pencapaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) - Management contract fulfillment - The Company's health level as measured by the <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) achievement	- RUPS - Rapat Dewan Komisaris - Rapat ALCO (<i>Asset Liability Committee</i>) - GMS - Board of Commissioners' Meeting - ALCO (<i>Asset Liability Committee</i>) Meetings	2 kali setahun 1 kali sebulan 1 kali sebulan 2 times a year - Once a month - Once a month	Perkembangan Perusahaan dan pembangkit listrik (termasuk pengembangan usaha, proyek baru dan sebagainya), kinerja manajemen dan pembangkit listrik, acara dan kebijakan korporat serta prestasi korporat. The development of the Company and the power generation (including business development, new projects, etc.), management and generator's performance, corporate events and policies and corporate achievements.	Laporan manajemen, majalah dua bulanan, <i>website</i>, iklan, <i>annual report</i>, <i>sustainability report</i> dan lain-lain. Management report, bi-monthly magazines, websites, advertisements, annual reports, sustainability reports, etc.
Pemasok Suppliers	- Transparansi dan kewajaran - Kelangsungan bisnis jangka panjang - Transparency and fairness - Long-term business sustainability	<i>Vendor Meeting</i> - Rapat Koordinasi - Vendor Meeting - Coordination meeting	2 kali setahun - Periodik 2 times a year - Regularly	Kebijakan, peraturan dan prosedur pengadaan barang dan jasa yang berlaku di lingkungan Indonesia Power, Informasi kegiatan bisnis dan peluang kerja sama, pengumuman terkait pelelangan pengadaan barang dan jasa serta informasi terkait kepatuhan terhadap etika bisnis yang berlaku di Perusahaan. Policies, regulations, and procurement procedures applicable within Indonesia Power, Information on business activities and cooperation opportunities, announcements relating to auctions of procurement of goods and services and information on compliance with applicable business ethics in the Company.	<i>Website</i>, <i>email blast</i>, iklan di media masa dan sebagainya. Website, email blast, advertisement in mass media, etc.

Pemangku Kepentingan Stakeholder [GRI 102- 40]	Ekspektasi Expectation [GRI 102-43]	Metode Pelibatan Involvement Method [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency [GRI 102-43]	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to Stakeholders [GRI 102-44]	Media Media [GRI 102-43]
Pelanggan Customers	- Keandalan - Ketepatan jadwal pemeliharaan - Harga yang ekonomis - Kontinuitas pasokan - Respon cepat terhadap perintah operasi mesin-mesin pembangkit (naik atau turun beban, <i>start</i> atau <i>stop</i> mesin) - Tepat waktu dalam sinkronisasi ke jaringan - Kualitas tegangan dan frekuensi - Kemampuan <i>Line Charging</i> untuk PLTA Saguling - Reliability - Maintenance schedule accuracy - Economic price - Supply continuity - Rapid response to operating orders of generating machines (load up or down, start or stop machine) - Timely in sync with the network - Quality of voltage and frequency - Line Charging Capability for Hydro Power Plant Saguling	- Mendengarkan Suara Pelanggan - Rapat Alokasi Energi - Kunjungan Pelanggan - Aplikasi HDKP - Rapat Operasi Sistem Jawa Bali - Survei Kepuasan Pelanggan - Listening to the Customer Voice - Energy allocation meeting - Customer Visitation - HDKP Application - Operation Meeting of Java Bali System - Customer Satisfaction Survey	- Periodik 1 kali dalam sebulan - Periodik - Jika diperlukan - Periodik 1 kali dalam setahun - Regularly - Once a year - Regularly - If necessary - Regularly - Once a year	Kinerja manajemen dan pembangkit listrik, kebijakan, peraturan dan prosedur yang berlaku di lingkungan Indonesia Power, laporan perencanaan pembangkit listrik, proses keuangan dan konfirmasi hutang. Performance management and power generation, policies, regulations, and procedures applicable within Indonesia Power, power plant planning reports, financial process, and debt confirmation.	Laporan manajemen, majalah dua bulanan, <i>website</i>, iklan di media masa, <i>annual report</i>, <i>sustainability report</i> dan sebagainya. Management report, bi-monthly magazines, websites, advertisements in mass media, annual reports, sustainability reports, etc.

Pemangku Kepentingan Stakeholder [GRI 102-40]	Ekspektasi Expectation [GRI 102-43]	Metode Pelibatan Involvement Method [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency [GRI 102-43]	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to Stakeholders [GRI 102-44]	Media Media [GRI 102-43]
Komunitas Community	1. Dukungan Perusahaan terhadap pemberdayaan masyarakat (ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan dan keamanan) 1. Company's Support on the community empowerment (economy, social, education, health and safety)	1. Forum Kemitraan Polisi Masyarakat 2. Program CSR yang difokuskan pada pemberdayaan masyarakat 1. Community Police Partnership Forum 2. CSR Program that is focused on community empowerment	1. Periodik 2. 1 kali 1. Regularly 2. 1 times	Proses pembangkit listrik dan dampak lingkungannya, kebijakan, peraturan, dan prosedur yang berlaku di lingkungan Indonesia Power, kegiatan dan prestasi Perusahaan, etika, tata kelola Perusahaan yang baik serta tanggung jawab sosial Perusahaan. Power generation processes and their environmental impacts, policies, regulations, and procedures applicable within Indonesia Power, Company's activities and achievements, ethics, good corporate governance and corporate social responsibility.	Website, buletin iklan di media masa, majalah, <i>annual report</i>, <i>sustainability report</i> dan sebagainya. Website, advertisements in mass media, annual reports, sustainability reports, etc.
Pemerintah Government	1. Ketaatan atau kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan 1. Compliance with laws and regulations	1. Pelaporan terkait pengelolaan lingkungan 1. Reporting related to environmental management	1. 3 bulan sekali 1. Once every 3 months	Proses pembangkit listrik dan dampak lingkungannya, kebijakan, peraturan dan prosedur yang berlaku di lingkungan Indonesia Power, kegiatan dan prestasi Perusahaan, etika, tata kelola Perusahaan yang baik serta tanggung jawab sosial Perusahaan. Power generation processes and their environmental impacts, policies, regulations and procedures applicable within Indonesia Power, Company's activities and achievements, ethics, good corporate governance and corporate social responsibility.	Pelaporan dan Koordinasi sesuai bidang, Berita di media masa, <i>website</i> dan majalah. Reporting and Coordination according to field, News in mass media, websites, and magazines.



05



PENINGKATAN MANFAAT BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

ENHANCING THE BENEFIT FOR NATIONAL
ECONOMIC DEVELOPMENT



Peran Indonesia Power dalam mendukung pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan yang diinisiasi Pemerintah melalui program 35.000 MW, diharapkan dapat memenuhi ketahanan ketenagalistrikan nasional sehingga dapat terus meningkatkan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan kemakmuran rakyat Indonesia secara merata.

Indonesia Power's role in supporting the development of electricity infrastructure initiated by the Government through the 35,000 MW program, is expected to meet the national electricity security to increase the benefits for the national economic growth and equal prosperity for the people of Indonesia.





PENINGKATAN MANFAAT BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

ENHANCING THE BENEFIT FOR NATIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT

Peran Indonesia Power dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Perspektif Ekonomi Indonesia Power's Role in Achieving Sustainable Development Goals in Terms of Economy



Kebutuhan akan tenaga listrik merupakan kebutuhan primer (kebutuhan hajat hidup) masyarakat di seluruh dunia. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan harus berlandaskan asas manfaat serta adil dan merata. Di dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1985 tentang Ketenagalistrikan, telah dijelaskan bahwa tujuan dari pembangunan ketenagalistrikan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mendorong peningkatan kegiatan ekonomi.

The need for electricity is a primary requirement (the needs of the livelihood) of people in the world. Therefore, the electricity infrastructure development must be based on the beneficial, fairness, and equal principles. In the Law of Republic of Indonesia No. 15 of 1985 on Electricity, it is stated that the purpose of electricity development aims to improve the welfare and prosperity of the people in a fair and equitable manner and to encourage increased economic activity.

Indonesia Power sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik menunjukkan perannya dalam mendukung pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan yang diinisiasi Pemerintah melalui program 35.000 MW. Hal ini diharapkan dapat memenuhi ketahanan ketenagalistrikan nasional sehingga dapat terus meningkatkan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan kemakmuran rakyat Indonesia secara merata. Untuk mendukung hal tersebut, pada tahun 2017 Indonesia Power melaksanakan langkah strategis dalam perspektif keuangan dengan melakukan efisiensi melalui Program Penurunan Biaya Pokok Produksi (BPP) dan menerbitkan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa Indonesia Power PLN 1 (KIK EBA-DIPP 1). Hal ini merefleksikan tekad Indonesia Power untuk menjadi *The Power of Indonesia*, yang mampu menerangi seluruh negeri ini. [GRI 103-2]

Indonesia Power as a company that is engaged in power generation shows its role in supporting the development of electricity infrastructure initiated by the Government through the 35,000 MW program. It is expected to meet the national electricity resilience to continue to increase the benefits for the national economic growth and equal prosperity of the people of Indonesia. To support that, in 2017, Indonesia Power conducted a strategic step in terms of economy by performing efficiency through the Reduction Program of Electricity Generation Cost (BPP) and issued Collective Investment Contract of Asset-Backed Securities (Danareksa) of Indonesia Power PLN 1 (KIK EBA-DIPP 1). This reflects Indonesia Power's determination to become the Power of Indonesia, capable of illuminating the whole country. [GRI 103-2]

Komitmen Turunkan BPP Capai Kinerja Operasi Ekselen Commitment to Reducing BPP Achieved Excellent Operational Performance

Indonesia Power dihadapkan pada tantangan yakni tingginya biaya pokok penyediaan yang dapat menekan kinerja keuangan Perusahaan. Untuk itu, sejalan dengan arahan dari induk perusahaan yaitu PT PLN (Persero), di tahun 2017 Indonesia Power melakukan efisiensi melalui Program Penurunan Biaya Pokok Produksi (BPP). BPP merupakan biaya penyediaan energi listrik di pembangkitan tenaga listrik. Tujuan dari program ini adalah untuk menghemat biaya operasional dalam rangka memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat dan juga untuk menunjukkan penyediaan listrik yang semakin efisien.

Di tahun 2017 ini, Indonesia Power telah menetapkan target efisiensi BPP listrik, yakni sebesar Rp1,5 triliun. Target efisiensi tersebut mencakup penurunan biaya energi primer yang merupakan porsi biaya terbesar dari sisi operasi, penurunan biaya logistik serta optimalisasi operasi. Di samping penurunan biaya energi primer, upaya menekan BPP juga dilakukan Indonesia Power melalui optimalisasi operasi dengan mengoptimalkan operasional pembangkit hidro (PLTA) di saat intensitas hujan sedang tinggi. Selain itu, BPP ini juga ditekan dengan melakukan efisiensi energi melalui Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPE), yang berhasil menciptakan efisiensi sebesar Rp151.766 juta.

Indonesia Power faced the challenge of high cost of supply that may press the Company's financial performance. Thus, in line with the direction of the holding company, i.e. PT PLN (Persero), in 2017, Indonesia Power performed efficiency through the Reduction Program of Electricity Generation Cost (BPP). BPP is the electricity generation cost in the power plant. The program's objective is to save operational costs in order to provide the best service for the community and also to demonstrate the provision of electricity more efficiently.

In 2017, Indonesia Power set target of BPP efficiency, i.e. Rp1.5 trillion. The efficiency targets include the decline in primary energy costs, which is the largest portion of the cost of operations, decreasing logistics costs and optimizing operations. In addition to reducing primary energy, BPP is also reduced by optimizing operation in the hydropower plant (HPP) in the high rainfall intensity. In addition, BPP is also suppressed by energy efficiency through the Energy Efficiency Management Improvement and Enhancement Program (PPE), which resulted in an efficiency of Rp151,766 million.

Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) Solusi Alternatif Pendanaan Pembangunan Infrastruktur 35.000 MW Investment Contract of Asset-Backed Securities (KIK EBA) Alternative Funding Solution for 35,000 MW Infrastructure Development

"Dengan dukungan, baik dari Pemerintah, BUMN maupun swasta, KIK EBA-DIPP 1 ini bukan sekedar solusi alternatif pendanaan bagi Indonesia Power, melainkan juga menjadi wujud sinergi dari motor-motor penggerak ekonomi nasional, yang tentunya akan menguatkan perekonomian negeri ini".
(Hudiono-Direktur Keuangan PT Indonesia Power)

"With support from the Government, SOEs and the private sector, KIK EBA-DIPP 1 is not just an alternative financing solution for Indonesia Power, but also a synergy of the motors of the national economy, which will certainly strengthen the economy of this country."
(Hudiono-Director of Finance of PT Indonesia Power)

Dalam rangka meningkatkan perekonomian nasional, Pemerintah tengah giat membangun infrastruktur ketenagalistrikan guna memenuhi pasokan listrik 35.000 MW. Untuk mendorong percepatan pembangunan, Pemerintah membuka alternatif sumber pembiayaan eksternal. Menangkap peluang pembiayaan eksternal, PT PLN (Persero) bersama dengan Indonesia Power melakukan sekuritisasi aset keuangan Indonesia Power melalui penerbitan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa Indonesia Power PLN 1 (KIK EBA-DIPP 1). KIK EBA-DIPP 1 ini merupakan *pilot project* Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur, dimana pembangunan infrastruktur di Indonesia dapat dilaksanakan dengan tidak hanya mengandalkan APBN semata, melainkan menggali sumber-sumber pendanaan eksternal yang potensial.

Pada 20 September 2017, Indonesia Power secara resmi mencatatkan EBA-DIPP 1 untuk pertama kalinya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pencatatan perdana ini sekaligus menandakan peran strategis Indonesia Power dalam menyukseskan Program 35.000 MW melalui pembangunan pembangkit-pembangkit baru di sejumlah wilayah di Tanah Air yang merefleksikan tekad Indonesia Power untuk menjadi *The Power of Indonesia*, yang mampu menerangi seluruh negeri ini.

Dengan EBA-DIPP 1, Indonesia Power melakukan sekuritisasi aset keuangan berupa piutang usaha. Dalam hal ini, piutang penjualan ketenagalistrikan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTLL) dengan PT PLN (Persero) untuk PLTU Suralaya 1-4. Adapun nilai piutang yang ditawarkan adalah lebih dari Rp4,9 triliun dengan skema penawaran umum yang berlangsung 4-11 September 2017.

Proses penawaran dilakukan oleh para *selling agent*, sedangkan pembayaran diperoleh dari para investor yang kebanyakan adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dalam masa penawaran, nyatanya KIK EBA-DIPP 1 ini mendapat sambutan positif serta mampu menarik minat para investor yang terefleksikan dari tingginya permintaan atas sekuritisasi aset keuangan Indonesia Power. Bahkan, kelebihan permintaan (*oversubscribed*) mencapai hingga 2,7 kali dari nilai penawaran umum atau senilai lebih dari Rp10 triliun dengan total dana untuk dapat dimanfaatkan oleh Indonesia Power adalah Rp4 triliun. Tingginya minat investor ini, salah satunya didorong oleh kepercayaan pasar pada Indonesia Power berdasarkan rating AAA yang diraih Perusahaan dalam penilaian yang dilakukan oleh sebuah lembaga pemeringkat independen.

In order to improve the national economy, the Government is actively building electricity infrastructure to meet the 35,000 MW power supply. The Government opens alternative sources of external financing to encourage the development acceleration. To capture external financing opportunities, PT PLN (Persero), in cooperation with Indonesia Power performed securitization of Indonesia Power's financial assets through the issuance of Collective Investment Contract of Danareksa Asset Backed-Securities of Power Indonesia PLN 1 (KIK EBA-DIPP 1). KIK EBA-DIPP 1 is a Government pilot project in infrastructure development, in which the infrastructure development in Indonesia can be implemented by not only relying on the State Budget, but also by exploring potential external funding sources.

On September 20, 2017, Indonesia Power officially registered EBA-DIPP 1 for the first time at Indonesia Stock Exchange (BEI). This initial listing also marked Indonesia Power's strategic role in succeeding 35,000 MW Program by developing new plants throughout the Archipelago, which reflects Indonesia Power's determination to be the Power of Indonesia, capable of illuminating the whole country.

With EBA-DIPP 1, Indonesia Power performed financial asset securitization in the form of trade receivables. In this case, the electricity sales receivable under the Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN (Persero) for Steam Power Plant Suralaya 1-4. The receivable value offered is more than Rp4.9 trillion with a public offering that lasts from 4 to 11 September 2017.

The bidding process is conducted by the selling agent, while the payment is obtained from investors who are mostly State-Owned Enterprises (SOEs). During the bidding phase, KIK EBA-DIPP 1 received a positive response and was able to attract investors, which is reflected from the high demand for financial assets securitization of Indonesia Power. In fact, oversubscription is up to 2.7 times the value of a public offering or equivalent to more than Rp10 trillion, with total funds to be utilized by Indonesia Power at Rp4 trillion. The high interest of these investors is driven by market confidence in Indonesia Power based on AAA rating achieved by the Company in the assessment conducted by an independent rating agency.



DISTRIBUSI NILAI EKONOMI KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE TO THE STAKEHOLDERS

Pada tahun 2017, Indonesia Power mencatatkan pencapaian laba bersih tahun berjalan sebesar Rp3.232.323 juta yang meningkat 11,97% dari tahun 2016 yaitu sebesar Rp2.886.704 juta. Peningkatan laba ini dikarenakan pada tahun 2017 Indonesia berhasil meningkatkan pendapatan usaha sebesar 7,44% dari Rp36.705.954 juta di tahun 2016, menjadi Rp39.436.418 juta di tahun 2017. Pendapatan ini dihasilkan dari penjualan energi listrik sebesar 40.307,40 GWh di tahun 2017.

In 2017, Indonesia Power succeeded in recording net income for the year of Rp3,232,323 million, which increased by 11.97% from 2016, which was Rp2,886,704 million. The increase in profit is because in 2017 Indonesia Power managed to increase its operating income by 7.44% from Rp36,705,954 million in 2016, to Rp39,436,418 million in 2017. This revenue is generated from the sale of electricity by 40,307.40 GWh in 2017.

Nilai Ekonomi Indonesia Power [GRI 201-1] Indonesia Power's Economic Value [GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Economic Value	Jumlah (Rp juta) Total (Rp Million)		
	2015	2016	2017
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Revenues			
Pendapatan Tenaga Listrik Sales of Electricity	30.680.909	34.504.119	20.974.180
Pendapatan dari Konsesi Jasa Revenues from Service Concession	-	-	15.592.752
Pendapatan Jasa Service Revenues	1.339.277	2.201.835	2.869.486
Pendapatan Di Luar Operasional Revenues Outside the Operations			
Penghasilan Keuangan Financial Income	31.383	56.329	229.056
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Bersih Gain on Foreign Exchange – Net	5.509	77.071	3.081
Lain-lain Others	(17.589)	(91.508)	133.722
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total of Direct Economic Value Generated	32.039.489	36.747.846	39.802.277
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Usaha Operating Expenses *	28.135.059	30.868.360	32.795.920
Biaya Kepegawaian Employment Expenses	1.760.602	1.741.670	2.274.026
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak, Retribusi, dan lain-lain) Expenses for Government (Tax, Retribution, etc.)	1.081.498	924.503	903.472
Pengeluaran untuk Masyarakat Expenses for the Community	18.153	20.593	28.384
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total of Economic Value Distributed	30.995.312	33.555.126	36.001.802
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value			
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Retained Economic Value	1.044.177	3.192.720	3.800.475

Catatan | Note:

Kinerja ekonomi dapat diukur dari nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan dan ditahan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Perusahaan. Sedangkan, nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan.

Economic performance is also measured by the economic value generated, distributed and retained. The direct economic value generated is the revenue generated from the Company's business activities. Whilst distributed economic value is the distribution of expenses to the stakeholders.

* Beban Usaha di luar Beban Kepegawaian | Operating Expenses Excluding Personnel Expenses

Berdasarkan tabel nilai ekonomi Indonesia Power, selama tahun 2017 nilai ekonomi langsung yang dihasilkan mencapai Rp39.802.277 juta yang meningkat 8,31% dari tahun 2016 yaitu sebesar Rp36.747.846 juta. Selanjutnya nilai ekonomi yang didistribusikan Perusahaan kepada pemangku kepentingan tahun 2017 mencapai Rp36.001.802 juta yang meningkat 7,29% dari tahun 2016 yaitu sebesar Rp33.555.126 juta. Dari kedua nilai ekonomi tersebut, maka diperoleh nilai ekonomi yang ditahan Perusahaan tahun 2017 mencapai Rp3.800.475 juta yang meningkat 19,04% dari tahun 2016 yaitu sebesar Rp3.192.720 juta.

Based on the table of Indonesia Power's economic value, in 2017, the direct economic value generated reached Rp39,802,277 million, increased by 8.31% from 2016, i.e. Rp36,747,846 million. Further, in 2017, the economic value distributed by the Company to stakeholders reached Rp36,001,802 million, which increased by 7.29% from 2016, which was Rp33,555,126 million. From those two values, the Company's retained economic value in 2017 amounted to Rp3,800,475 million, which increased by 19.04% from 2016, i.e. Rp3,192,720 million.



KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

CONTRIBUTION TO THE STATE

Selain berkomitmen untuk meningkatkan ketersediaan listrik bagi masyarakat Indonesia secara merata, Indonesia Power juga berkomitmen untuk menciptakan kinerja ekonomi yang secara tidak langsung dapat memberikan manfaat bagi pertumbuhan pergerakan ekonomi nasional. Indonesia Power memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk pembayaran pajak sebagai bentuk kontribusi Perusahaan terhadap program-program pemerintah dalam pembangunan nasional. Pada tahun 2017, Indonesia Power memberikan kontribusi pajak kepada negara sebesar Rp903.472 juta.

In addition to committing to increase electricity availability for the people of Indonesia equally, Indonesia Power is also committed to creating economic performance that indirectly can provide benefits for the growth of the national economic movement. Indonesia Power contributes to the State by paying taxes as the Company's contribution to the Government's programs in national development. In 2017, Indonesia Power paid the tax of Rp903,472 million.

Kontribusi Pajak Indonesia Power kepada Negara (Rp Juta) [GRI 201-1] Indonesia Power Tax Contribution to the State (Rp Million) [GRI 201-1]

Jenis Pajak Type of Tax	2015	2016	2017
PPN Pungut Collected VAT	237.248	427.005	613.801
PPN Impor VAT on Import	29.1780	65.387	28.081
Bea Masuk Import Duty	15.586	31.204	58.947
PPH 21 Income Tax 21	107.666	176.186	165.501
Pajak Badan Corporate Income Tax	668.802	199.568	0
PBB, Materai dan Retribusi Land and Building Tax, Stamp Duty and Retribution	23.016	25.153	37.142
Jumlah Pajak Total Tax	1.081.498	924.503	903.472

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 268/PMK.03/2015 dan PER-1/PJ/2011 jo PER-21/PJ/2014, Indonesia Power memperoleh fasilitas Surat Keterangan Bebas (SKB) pajak. Pada tahun 2017, nilai pajak Indonesia Power yang dibebaskan karena SKB adalah sebesar Rp426.251 juta.

In compliance with Minister of Finance Regulation No. 268/PMK.03/2015 and PER-1/PJ/2011 jo PER-21/PJ/2014, Indonesia Power obtained the Notice of Tax Exemption (SKB). In 2017, Indonesia Power is exempted from Rp426,251 million of taxes by SKB.

Nilai Pajak yang Dibebaskan Karena SKB [GRI 201-4] Tax Value Exempted by SKB [GRI 201-4]

No.	Jenis Pajak Type of Tax	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)
1	PPh 22 Impor PPh 22 on Import	17.465
2	PPN Impor VAT on Import	68.411
3	PPh 22	24.245
4	PPh 23	316.130
Total		426.251



MENGELOLA DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

MANAGING INDIRECT ECONOMIC IMPACT

Keberadaan Indonesia Power diyakini telah memberikan dampak tidak langsung bagi pengembangan masyarakat di sekitar Unit Pembangkitan Perusahaan. Hal ini diimplementasikan melalui berbagai program pengembangan masyarakat (*community development*) yang memberikan peningkatan *skill*, kemandirian maupun kesejahteraan masyarakat sekitar.

[GRI 103-2, GRI 103-3]

Indonesia Power's existence is believed to provide indirect impact on the community development around the Company's Generation Unit. This is implemented through various community development programs that provide enhanced skills, independence and the welfare of the surrounding community. [GRI 103-2, GRI 103-3]

Pelaksanaan Program yang Memberikan Dampak Ekonomi Tidak Langsung [GRI 203-2]

Implementing Indirect Economic Impact Program [GRI 203-2]

No	Program	Dampak Ekonomi	Economic Impact
1	Kampoeng Alam Malon Gunung Pati Semarang Kampoeng Alam Malon Gunung Pati Semarang	- Pengembangan <i>skill</i> masyarakat dalam usaha Batik Batik Zie dan Batik Salma. - Membuka lapangan pekerjaan baru melalui terbentuknya kelompok sadar wisata kampoeng alam malon sehingga dapat memandirikan masyarakat.	- Community skill development in the business of Batik Batik Zie and Batik Salma. - Opening new jobs by forming a conscious group of tourist-aware community in Kampoeng Alam Malon to make the community self-sufficient.
2	Pemanfaatan Kotoran Sapi menjadi Pupuk Kandang Organik "Sumber Alam Harmoni" Cow Manure Utilization as Organic Manure Fertilizer "Sumber Alam Harmoni"	- Mengurangi tingkat pengangguran masyarakat dengan penyerapan tenaga kerja dalam produksi pupuk kandang organik. - Meningkatkan pendapatan masyarakat terutama mitra binaan melalui penjualan pupuk kandang organik. - Mengurangi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah kotoran sapi di sekitaran sungai warga. - Mengembangkan kemandirian masyarakat.	- Reducing the unemployment rate of the community by absorbing employment in organic fertilizer production. - Increasing the community's income, especially the assisted partners, through the sale of organic manure. - Reducing environmental pollution caused by cow dung waste in the surrounding river. - Developing the community's self-reliance.
3	Usaha Kecil dan Menengah (UKM) "Harmoni" Small and Medium Enterprises (SMEs) "Harmoni"	- Mengurangi permasalahan sampah pesisir pantai Lekok dengan pemanfaatan sampah menjadi kerajinan hasil laut. - Meningkatkan perekonomian masyarakat berupa peningkatan penghasilan setiap bulannya dengan peningkatan produksi hasil olahan laut.	- Reducing the problem of coastal waste Lekok by utilizing the waste into seafood craft. - Increasing the people's economy in the form of increased income every month with increasing production of processed seafood.
4	IP PINTAR	Peningkatan kompetensi bidang pembangkitan tenaga listrik bagi peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan	Increased competence in the field of electricity generation for Vocational High School students

Pada tahun 2017, Indonesia Power juga melakukan pembangunan infrastruktur yang memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang positif.

In 2017, Indonesia Power developed infrastructure with positive indirect economic impact.

Pembangunan Infrastruktur Indonesia Power Tahun 2017 [GRI 203-1]

Indonesia Power Infrastructure Development in 2017 [GRI 203-1]

No	Program	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)	Dampak Ekonomi Economic Impact	
1	Pembangunan Gudang Material dan Limbah <i>Power House</i> PLTA Saguling Construction of Waste and Material Power House at Hydro Power Plant Saguling	1.129	Mencegah kerusakan material cadang dan <i>comply</i> terhadap peraturan serta pencemaran lingkungan.	Preventing spare material damage and complying with the regulations and environmental pollution.
2	Penyediaan Fasilitas Pengamanan Lahan, Lingkungan & Waduk PLTA Saguling Provision of Land, Environmental, & Reservoir of Saguling Hydro Power Plant	1.290	Menjaga keamanan dan mencegah dari kehilangan aset sehingga pembangkit andal.	Maintaining security and preventing loss of assets to ensure the reliability of the plant.
3	Rehabilitasi Sistem Drainase dan Tanggul Pengaman Unit PLTGU Tambak Lorok Semarang Rehabilitation of Drainage System and Embankment of Combined Cycle Power Plant Tambak Lorok Semarang	3.970	Mencegah air masuk ke dalam area pembangkit yang dapat merusak peralatan pembangkit.	Preventing water to be inside the power plant that may destroy the plant's equipment.
4	Perluasan Gudang B3 PLTGU Grati B3 Warehouse Expansion of Combined Cycle Power Plant Grati	518	<i>Comply</i> terhadap peraturan dan mencegah dari pencemaran.	Complying with the rules and preventing pollution.
5	Bantuan Pembuatan Jalan Setapak Karimun Jawa Road Assistance around Karimun Jawa	10	Membantu mobilitas masyarakat sekitar.	Facilitating the community mobility.
6	Bantuan Pembangunan Sarana Ibadah Religion & Worship Facility Development	21,5	Meningkatkan kehidupan beragama masyarakat.	Improving community religion life.
7	Bantuan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pendidikan (PAUD, Pesantren, Madrasah Aliyah (MA), Yayasan, Raudatul Athfal (RA)) Assistance for the Development of Education Facility and Infrastructure (PAUD, Pesantren, Madrasah Aliyah (MA), Foundation, Raudatul Athfal (RA))	162,05	Menunjang kegiatan pendidikan (proses belajar mengajar) masyarakat.	Supporting education activities (teaching and learning).
8	Pembangunan Ruang Rawat Inap Klinik Bhakti Indonesia Power (KBIP) Kosaka-Garut Development of Inpatient Room Klinik Bhakti Indonesia Power (KBIP) Kosaka-Garut	49,5	Meningkatkan pelayanan dan fasilitas kesehatan.	Enhancing health services and facilities.
9	Pembangunan Fasilitas Publik Masyarakat (Posyandu, Aula Serbagua) Public Facilities Development (Posyandu, Multipurpose Hall)	52,11	Penyediaan fasilitas umum untuk mempermudah kegiatan masyarakat.	Provision of public facilities to facilitate community activities.



MENGGUNAKAN INPUT LOKAL

UTILIZING LOCAL INPUT

Dalam rangka mendukung aktivitas bisnis pembangkitan tenaga listrik Perusahaan untuk dapat memenuhi ketahanan ketenagalistrikan nasional, Indonesia Power setiap tahunnya bekerjasama dengan berbagai pemasok yang dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pemasok energi primer dan pengembangan usaha serta pemasok *sparepart* dan jasa. Sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 218.K/010/IP/2016 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa PT Indonesia Power pada Bab VIII telah diatur terkait Pendayagunaan Produk dalam Negeri. Di dalam kebijakan tersebut telah dijelaskan terkait manfaat pendayagunaan produk dalam negeri, peraturan perundang-undangan yang mendukung serta prosedur umum dalam pendayagunaan produk dalam negeri. **[GRI 103-2]**

Di dalam Keputusan Direksi Nomor 218.K/010/IP/2016 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa PT Indonesia Power Bab V Sistem Pengadaan Angka 3 tentang Batas Nilai Pekerjaan Bagi Penyedia, Indonesia Power juga memastikan bahwa Perusahaan memberikan kesempatan kepada pemasok lokal yaitu pemasok dalam negeri yang berdomisili di Indonesia untuk bekerjasama dengan Perusahaan. **[GRI 103-2, GRI 103-3]**

In order to support the Company's power generation business activities to meet national electricity resilience, Indonesia Power cooperates with various suppliers, categorized into two types, i.e. primary energy suppliers and business development, and spare part suppliers and services. In line with Director's Decree Number 218.K/010/IP/2016 on Guidelines of Procurement of Goods/Services of PT Indonesia Power, Chapter VII regulates the Utilization of Domestic Products. The policy has described the benefits of utilization of domestic products, supporting legislation, and general procedures in the utilization of domestic products.

[GRI 103-2]

In the Board of Directors' Decree No. 218.K/010/IP/2016 on Guidelines of Procurement of Goods/Services of PT Indonesia Power Chapter V Procurement System Number 3 on Work Value Limit for Vendor, Indonesia Power ensures that the Company provides opportunities to local vendors, i.e. Indonesian's vendor, to cooperate with the Company. **[GRI 103-2, GRI 103-3]**

Pengadaan Energi Primer dan Pengembangan Usaha serta Pengadaan Sparepart dan Jasa **[GRI 103-2, GRI 204-1]** Procurement of Primary Energy and Business Development, and Procurement of Spare Part and Services **[GRI 103-2, GRI 204-1]**

Unit	Jumlah Pemasok Vendor			Persentase Pemasok Dalam Negeri Local Supplier Percentage	Nilai Pengadaan (Rp Juta) Procurement Value (Rp Million)			Persentase Nilai Pengadaan Pemasok Dalam Negeri Local Supplier Procurement Value Percentage
	Pemasok Dalam Negeri Local Supplier	Pemasok Luar Negeri International Supplier	Total Pemasok Total Supplier		Pemasok Dalam Negeri Local Supplier	Pemasok Luar Negeri International Supplier	Total Nilai Pengadaan Total of Procurement Value	
Kantor Pusat Head Office	166	12	178	93,26%	2.702.487	1.548.695	4.251.182	63,57%
Kamojang	79	0	79	100,00%	196.895	-	196.895	100,00%



PRODUKSI ENERGI

ENERGY PRODUCTION

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN merupakan pembeli tunggal daya listrik yang diproduksi oleh Indonesia Power. Daya listrik yang dihasilkan Indonesia Power didistribusikan pada Sistem Jawa-Bali, Sumatera dan Indonesia Timur. Sistem Jawa Bali merupakan salah satu sistem kelistrikan yang penting bagi Indonesia, dimana sebagian besar populasi dan kegiatan ekonomi industri terdapat di daerah ini. Menurut data operasional Jawa-Bali, pada tahun 2017 realisasi pasokan (*supply*) energi listrik di Jawa-Bali adalah sebesar 179.250 GWh yang mengalami peningkatan 2,37% dibanding realisasi pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 175.094 GWh. Dari total *supply* tersebut, Indonesia Power memasok sebesar 22,53% (40.386,76 GWh).

Realisasi produksi energi listrik Perusahaan, meliputi produksi listrik Jawa Bali *Grid* dan *Embedded* serta pembelian listrik Area Bali dan Karimunjawa. Realisasi produksi listrik Perusahaan pada tahun 2017 mencapai 42.220,40 GWh mengalami penurunan 2,22% dari realisasi produksi tahun 2016 yaitu sebesar 43.180,60 GWh. Penurunan ini dikarenakan terjadi penurunan produksi di PLTA karena variasi musim dan penurunan pasokan gas Tambak Lorok di UP Semarang. Walaupun terjadi penurunan, realisasi produksi listrik Perusahaan pada tahun 2017 ini telah mencapai 101,54% dari target RKAP tahun 2017 yaitu sebesar 41.579,79 GWh.

Penjualan tenaga listrik Indonesia Power, yang meliputi Jawa Bali *Grid & Embedded* serta Area Bali dan Karimunjawa, pada tahun 2017 mencapai 40.307,40 GWh mengalami penurunan 2,40% dari realisasi penjualan tahun 2016 yaitu sebesar 41.299,01 GWh. Penurunan ini dikarenakan penurunan produksi di PLTA karena variasi musim dan penurunan pasokan gas Tambak Lorok di UP Semarang. Walaupun terjadi penurunan, realisasi produksi listrik Perusahaan pada tahun 2017 ini telah mencapai 101,51% dari target RKAP tahun 2017 yaitu sebesar 39.709,31 GWh.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) or PLN is the sole buyer of electricity generated by Indonesia Power. Electricity generated by Indonesia Power is distributed to the Java-Bali, Sumatra and East Indonesia Power System. Java-Bali Power System is one of the most important power systems in Indonesia, due to the population and industrial economic activities in these areas. According to Java-Bali operational data, in 2017, the supply of electricity in Java Bali amounted to 179,250 GWh, an increase of 2.37% compared to the realization in the previous year, which was 175,094 GWh. From the total supply, Indonesia Power supplied 22.53% (40,386.76 GWh).

The Company's realization on electricity production includes the electricity production in Grid and Embedded Java-Bali system, and power purchase for Bali and Karimunjawa areas. The Company's electricity production in 2017 reached 42,220.40 GWh, a decrease of 2.22% from the actual production in 2016, which was 43,180.60 GWh. This decline is due to a decrease in production in Hydro Power Plant due to seasonal variation and decrease of Tambak Lorok gas supply in Semarang GU. Even with the decrease, the Company's electricity generation in 2017 reached 101.54% of RKAP 2017 target, i.e. 41,579.79 GWh.

Indonesia Power electricity sales, which cover Grid & Embedded Java Bali System and Bali and Karimunjawa Areas in 2017 reached 40,307.40 GWh, or decreased by 2.40% compared to the sales realization in 2016, which was 41,299.01 GWh. This decline is due to a decrease in production in Hydro Power Plant due to seasonal variation and decrease of Tambak Lorok gas supply in Semarang GU. Even with the decrease, the Company's electricity generation in 2017 reached 101.51% of RKAP 2017 target, i.e. 39,709.31 GWh.



KINERJA PEMBANGKIT

POWER PLANT PERFORMANCE

Pada tahun 2017, daya terpasang pembangkit Indonesia Power di sistem Jawa-Bali sebesar 8.782,68 MW menurun 1,07% dibanding tahun 2016 yang sebesar 8.877,68 MW. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh PLTU Perak Unit 3 & 4 UPJP Perak Grati keluar sistem selama tahun 2017. Kapasitas terpasang pembelian listrik di Area Bali sebesar 73,00.

Daya Terpasang Pembangkit yang pengelolaan O&M dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2017 sebesar 6.039 MW meningkat 1,39% dibandingkan tahun 2016 sebesar 5.956 MW. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penambahan kapasitas pembangkit Jasa O&M yang dikelola Perusahaan yaitu PLTU Holtekamp, PLTU Sintang, dan PLTA Orya Genyem.

In 2017, Indonesia Power installed capacity in Java-Bali system is 8,782.68 MW, decreased by 1.07% compared to 2016, which amounted to 8,877.68 MW. The decline is mainly influenced by Steam Power Plant Perak Unit 3 & 4 UPJP Perak Grati that were out of the system throughout 2017. Installed Capacity in Bali is 73.00.

The Generation Installed Capacity for the Company's O&M Services in 2017 was 6,039 MW, an increase by 1.39% from 2016 with 5,956 MW. The increase was mainly the expansion of capacity in O&M power plants under the Company's management, i.e. SPP Holtekamp, SPP Sintang and HPP Orya Genyem.



KETERSEDIAAN DAN KEANDALAN PEMBANGKIT

AVAILABILITY AND RELIABILITY OF POWER PLANTS

Dalam menyediakan tenaga listrik, terdapat banyak faktor yang menjadi indikator keberhasilan atau tingkat keandalan pembangkit Perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembangkitan dan jasa pembangkitan, Indonesia Power senantiasa melaksanakan ketersediaan dan keandalan unit pembangkit dalam rangka meningkatkan kualitas dan produktifitas energi listrik bagi masyarakat karena masyarakat membutuhkan listrik yang andal dengan harga yang terjangkau. Indikator kinerja pembangkit tersebut mencakup faktor ketersediaan, gangguan, efisiensi *thermal* (efisiensi *thermal netto*) dan tara kalor *netto*.

In providing electricity, there are many factors for the success indicator or reliability level of the Company's power plants. As a company that conducts business activities in the power generation and services sector, Indonesia Power strives to conduct the availability and reliability of power plant in order to improve the quality and productivity of electricity for the community. The community needs reliable electricity at affordable prices. The power plant performance indicators cover availability, disruption, net thermal efficiency and net heat rate.

Faktor Ketersediaan

Faktor ketersediaan unit pembangkit diukur berdasarkan indikator *Equivalent Availability Factor* (EAF) dan *Scheduled Outage Factor* (SOF).

Availability Factor

The availability factor of the power plan is measured based on *Equivalent Availability Factor* (EAF) and *Scheduled Outage Factor* (SOF) indicators.

Equivalent Availability Factor (EAF)

EAF menunjukkan tingkat kesiapan suatu pembangkit untuk beroperasi menghasilkan tenaga listrik. Dengan demikian, semakin tinggi nilai EAF maka menunjukkan tingkat kesiapan pembangkit lebih baik. Kinerja EAF Perusahaan merupakan kinerja pembangkit milik sendiri dan pembangkit jasa O&M Jawa. Realisasi EAF Perusahaan tahun 2017 sebesar 86,55% meningkat dari tahun 2016 yang sebesar 85,63%. Nilai EAF Pembangkit Milik Sendiri pada tahun 2017 adalah sebesar 92,07% meningkat 1,39% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 90,81%. Peningkatan ini menunjukkan semakin baik kinerja pembangkit Indonesia Power. Untuk meningkatkan nilai EAF di tahun-tahun selanjutnya, Indonesia Power melakukan *action plan* diantaranya melakukan penggantian *rotor generator* dan *rewinding stator* pada 2019, *retrofit* penangkal petir PLTP Gunung Salak, *repair and balancing* Turbin PLTP Darajat, penggantian sistem eksitasi serta *retrofit ball cleaning* dan *debris filter condensor*.

Equivalent Availability Factor (EAF)

EAF shows the readiness level of a power plant to operate and produce electricity. Therefore, higher EAF value indicates the better readiness of the plant. The Company's EAF performance in 2017 combines the performances of self-owned power plants and O&M power plants in Java. The actual EAF in 2017 was 86.55%, an increase compared to 2016, which was 85.63%. Owned Plant EAF in 2017 amounted to 92.07%, an increase of 1.39% compared to 2016, which was 90.81%. This increase shows a better performance of Indonesia Power's plants. In order to increase the EAF value in the upcoming years, Indonesia Power has an action plan, such as replacing rotor generator and stator rewinding in 2019, retrofit lightning rod of Geothermal Power Plant Gunung Salak, repairing and balancing Geothermal Power Plant Darajat's Turbine, replacing excitation system and performing retrofit ball cleaning and debris filter condenser.

KETERSEDIAAN DAN KEANDALAN PEMBANGKIT

AVAILABILITY AND RELIABILITY OF POWER PLANTS

Nilai EAF Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2013-2017 (%) [EU30]

Owned Plant EAF by Type of Power Plant 2013-2017 (%) [EU30]

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2013	2014	2015	2016	2017
PLTA HPP	94,85	97,47	93,89	92,90	96,69
PLTU Batubara Coal based SPP	92,14	84,05	91,41	89,72	91,26
PLTU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based SPP	100,00	100,00	100,00	-	-
PLTGU Gas Gas Based CCPP	92,37	87,37	90,05	90,75	88,10
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based CCPP	93,74	95,18	84,92	84,47	-
PLTP GPP	95,94	91,97	96,61	94,10	92,93
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based GTTP	93,48	95,58	96,12	96,11	99,55
PLTG Gas Gas Based GTTP	86,17	100,00	100,00	100,00	97,00
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based DPP	100,00	100,00	100,00	100,00	-
PLTD Gas Gas Based DPP	-	-	-	92,50	94,31
Jumlah Total	93,04	89,88	90,85	90,81	92,07

Nilai EAF Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2013-2017 (%) [EU30]

Owned Plant EAF by Generating Unit 2013-2017 (%) [EU30]

Unit Pembangkit Generating Unit	2013	2014	2015	2016	2017
UP GU Suralaya	92,14	84,05	91,41	89,72	91,26
UPJP GGSU Priok	91,53	87,48	90,81	90,98	93,61
UP GU Saguling	93,38	97,30	92,26	91,06	96,35
UPJP GGSU Kamojang	95,94	91,97	96,61	94,10	92,93
UP GU Mrica	94,58	96,77	98,09	97,61	97,57
UP GU Semarang	98,64	97,90	84,09	87,09	81,84
UPJP GGSU Perak Grati	93,79	95,78	93,44	94,54	96,18
UP GU Bali	91,04	91,78	90,51	92,76	97,65
Jumlah Total	93,04	89,88	90,85	90,81	92,07

EAF pembangkit jasa O&M Jawa pada tahun 2017 sebesar 77,77% meningkat 2,33% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 76,00%.

The EAF for O&M power plants in Java in 2017 was 77.77%, increasing by 2.33% from 76.00% in 2016.

Scheduled Outage Factor (SOF)

SOF digunakan untuk mengukur tingkat pembangkit keluar sistem karena pemeliharaan terencana, yaitu *Planned Outage Hour* dan *Maintenance Outage Hour* yang sudah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian, semakin rendah nilai SOF maka menunjukkan ketepatan perencanaan pemeliharaan pembangkit yang lebih baik. Kinerja SOF Perusahaan merupakan kinerja pembangkit milik sendiri dan pembangkit jasa O&M Jawa. Realisasi SOF Perusahaan tahun 2017 sebesar 8,01% meningkat dari tahun 2016 yang sebesar 7,58%. Nilai SOF Pembangkit Milik Sendiri pada tahun 2017 adalah

Scheduled Outage Factor (SOF)

SOF demonstrates the level of system outage because of planned maintenance, i.e. Planned Outage Hour and Maintenance Outage Hour that have been planned before. Therefore, lower SOF value indicates the accuracy of better plant maintenance planning. The Company's SOF performance in 2017 combines the performances of self-owned power plants and O&M power plants in Java. The actual SOF in 2017 was 8.01%, an increase compared to 2016, which was 7.58%. Owned Plant SOF in 2017 amounted to 5.21%, a decrease of 14.45% compared to 2016, which was 6.09%. This

sebesar 5,21% menurun 14,45% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 6,09%. Penurunan ini menunjukkan semakin baik kinerja pembangkit Indonesia Power. Untuk menurunkan nilai SOF di tahun-tahun selanjutnya, Indonesia Power melakukan *action plan* diantaranya yaitu memperkuat *Outage Management* untuk memastikan kedatangan material pada waktu yang ditentukan, memperkuat proses *procurement* untuk memastikan *supply chain material* dan jasa untuk kebutuhan pemeliharaan, penyediaan *spare part* yang diduga berpotensi besar menjadi temuan saat *overhaul* dengan memperkuat analisa data *Predictive Maintenance* dan ketepatan perencanaan pemeliharaan unit pembangkit.

decrease demonstrates a better performance of Indonesia Power's plants. To reduce the value of SOF in the upcoming years, Indonesia Power has action plans, such as strengthening the Outage Management to ensure the arrival of material at a timely manner, strengthening the procurement process to ensure supply chain material and services for maintenance needs, providing spare parts that are projected to have great potential to be an invention during overhaul by strengthening Predictive Maintenance data analysis and accuracy of maintenance planning of generating units.

Nilai SOF Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2013-2017 (%)

Owned Plant SOF Based on Type of Power Plant 2013-2017 (%)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2013	2014	2015	2016	2017
PLTA HPP	5,19	2,49	5,93	6,67	3,13
PLTU Batubara Coal based SPP	5,45	4,93	5,26	7,22	6,78
PLTU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based SPP	-	-	-	-	-
PLTGU Gas Gas Based CCPP	5,25	8,10	8,26	5,74	5,91
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based CCPP	5,88	2,84	7,35	-	-
PLTP GPP	3,43	1,69	2,76	4,90	2,30
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based GTPP	5,71	3,88	2,49	-	0,44
PLTG Gas Gas Based GTPP	12,42	-	-	3,74	2,39
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based DPP	-	-	-	-	-
PLTD Gas Gas Based DPP	-	-	-	3,23	5,14
Jumlah Total	5,27	4,34	5,98	6,09	5,21

Nilai SOF Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2013-2017 (%)

Owned Plant SOF by Generating Unit 2013-2017 (%)

Unit Pembangkit Generating Unit	2013	2014	2015	2016	2017
UP GU Suralaya	5,45	4,93	5,26	7,22	6,78
UPJP GGSU Priok	5,20	8,03	5,74	4,67	4,01
UP GU Saguling	6,59	2,64	7,50	8,79	3,40
UPJP GGSU Kamojang	3,43	1,69	2,76	4,90	2,30
UP GU Mrica	4,75	2,04	1,88	1,53	2,42
UP GU Semarang	1,31	2,08	8,32	5,58	7,87
UPJP GGSU Perak Grati	5,35	2,38	5,29	3,97	2,81
UP GU Bali	7,82	7,20	9,40	5,49	2,14
Jumlah Total	5,27	4,34	5,98	6,09	5,21

SOF pembangkit jasa O&M Jawa pada tahun 2017 sebesar 12,38% meningkat 19,61% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 10,35%.

The SOF for O&M power plants in Java in 2017 was 12.38%, increasing by 19.61% from 10.35% in 2016.

Faktor Gangguan

Faktor gangguan mesin pembangkit diukur berdasarkan dua indikator yaitu *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR) dan *Sudden Outage Frequency* (SdOF).

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

EFOR untuk mengukur jam keluar paksa unit pembangkit atau ketidaksiapan unit untuk beroperasi karena gangguan. Dengan demikian, semakin rendah nilai EFOR menunjukkan semakin cepatnya penanganan gangguan (unit pembangkit lebih andal). Kinerja EFOR Perusahaan merupakan kinerja pembangkit milik sendiri dan pembangkit jasa O&M Jawa. Realisasi EFOR Perusahaan tahun 2017 sebesar 5,95% menurun dari tahun 2016 yang sebesar 7,23%. Nilai EFOR Pembangkit Milik Sendiri pada tahun 2017 adalah 2,75% menurun 6,46% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 2,94%. Hal tersebut menunjukkan penanganan gangguan semakin cepat dan adanya peningkatan keandalan di unit pembangkit Suralaya, Priok, Mrica dan Bali. Untuk menurunkan nilai EFOR di tahun-tahun selanjutnya, Indonesia Power melakukan *action plan* diantaranya yaitu penggantian *Rotor Generator* dan *Rewinding Stator* pada 2019, *retrofit* penangkal petir PLTP Gunung Salak, *repaid and Balancing* Turbin PLTP darajat, penggantian sistem Eksitasi, *retrofit ball cleaning* dan *debris filter Condensor* serta perbaikan peralatan *Main Transformer*.

Disruption Factor

Disruption of the power plant machine is measured based on Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) and Sudden Outage Frequency (SdOF) indicators.

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

EFOR measures the forced outbreak of the engine or the unpreparedness of the unit to operate due to disruption. Therefore, lower EFOR value indicates the more rapid handling of disturbance (more reliable generating units). The Company's EFOR performance in 2017 combines the performances of self-owned power plants and O&M power plants in Java. The actual EFOR in 2017 was 5.95%, an decrease compared to 2016, which was 7.23%. Owned Plant EFOR in 2017 amounted to 2.75%, a decline of 6.46% compared to 2016, which was 2.94%. This shows that problems are being handled faster and increased reliability in Suralaya, Priok, Mrica and Bali generating units. In order to increase the EFOR in the upcoming years, Indonesia Power has action plans, such as replacing Rotor Generator and Rewinding Stator in 2019, retrofitting lightning rod of Geothermal Power Plant Gunung Salak, repairing and balancing Geothermal Power Plant Darajat's Turbine, replacing excitation system, retrofit ball cleaning, and debris filter condenser and maintaining the Main Transformer equipment.

Nilai EFOR Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2013-2017 (%) [EU28, EU30]

Owned Plant EFOR by Type of Power Plant 2013-2017 (%) [EU28, EU30]

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2013	2014	2015	2016	2017
PLTA HPP	0,06	0,09	0,35	0,51	0,30
PLTU Batubara Coal based SPP	2,14	10,86	3,01	2,64	1,56
PLTU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based SPP	-	-	-	-	-
PLTGU Gas Gas Based CCPP	1,89	4,52	0,24	4,76	5,48
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based CCPP	5,37	2,04	8,28	-	-
PLTP GPP	0,65	6,44	0,62	1,01	4,79
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based GTPP	1,47	1,98	10,21	-	2,96
PLTG Gas Gas Based GTPP	3,15	-	-	2,08	3,98
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based DPP	-	-	-	-	-
PLTD Gas Gas Based DPP	-	-	-	6,51	0,87
Jumlah Total	1,66	7,16	3,16	2,94	2,75

Nilai EFOR Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2013-2017 (%) [EU28, EU30]

Owned Plant EFOR by Generating Unit 2013-2017 (%) [EU28, EU30]

Unit Pembangkit Generating Unit	2013	2014	2015	2016	2017
UP I GU Suralaya	2,14	10,86	3,01	2,64	1,56
UPJP I GGSU Priok	2,41	4,52	3,97	3,81	1,00
UP I GU Saguling	0,05	0,1	0,45	0,20	0,42
UPJP I GGSU Kamojang	0,65	6,44	0,62	1,01	4,79
UP I GU Mrica	1,94	1,77	0,09	1,47	0,01
UP I GU Semarang	0,11	0,05	6,32	6,65	12,99
UPJP I GGSU Perak Grati	0,25	1,33	0,36	0,24	0,61
UP I GU Bali	1,71	2,62	13,22	6,77	0,90
Jumlah I Total	1,66	7,16	3,16	2,94	2,75

EFOR pembangkit jasa O&M Jawa pada tahun 2017 sebesar 10,52% menurun 25,71% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 14,16%.

The EFOR for O&M power plants in Java in 2017 was 10.52%, decreasing by 25.71% from 14.16% in 2016.

Sudden Outage Frequency (SdOF)

SdOF menunjukkan jumlah gangguan yang terjadi dalam periode tertentu, terutama frekuensi terjadinya gangguan yang berulang. Dengan demikian, semakin rendah nilai SdOF, maka semakin baik manajemen operasional Perusahaan dalam mengurangi gangguan. Kinerja SdOF Perusahaan merupakan kinerja pembangkit milik sendiri dan pembangkit jasa O&M Jawa. Realisasi SdOF Perusahaan tahun 2017 sebesar 2,45 kali menurun dari tahun 2016 yang sebesar 2,89 kali. Nilai SdOF Pembangkit Milik Sendiri pada tahun 2017 adalah sebesar 2,40 kali yang menurun 13,67% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 2,78 kali. Hal tersebut menunjukkan penanganan gangguan semakin cepat karena dipengaruhi oleh peningkatan keandalan pembangkit di unit Suralaya, Kamojang, Mrica, Perak Grati dan Bali. Untuk menurunkan nilai SdOF di tahun-tahun selanjutnya, Indonesia Power melakukan *action plan* diantaranya yaitu penggantian sistem Eksitasi, *retrofit ball cleaning* dan *debris filter Condensor* serta perbaikan peralatan *Main Transformer*.

Sudden Outage Frequency (SdOF)

SdOF shows the number of disruption that happens during certain period, especially the frequency of repeated disruption. Therefore, with lower SdOF value, the Company is better in managing the operations to reduce disruption. The Company's SdOF performance in 2017 combines the performances of self-owned power plants and O&M power plants in Java. The actual SdOF in 2017 was 2.45 times, an decrease compared to 2016, which was 2.89 times. Owned Plant SdOF in 2017 is 2.40 times, a decrease of 13.67% compared to 2016, which was 2.78 times. This shows that problems are being handled faster due to the increased reliability of power plants in Suralaya, Kamojang, Mrica, Perak Grati and Bali. To reduce the value of SdOF in the upcoming years, Indonesia Power will perform action plans, such as replacing the excitation system, retrofit ball cleaning, and Condenser filter debris and repairing Main Transformer equipment.

KETERSEDIAAN DAN KEANDALAN PEMBANGKIT

AVAILABILITY AND RELIABILITY OF POWER PLANTS

Nilai SdOF Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2013-2017 (kali)

Owned Plant SdOF Based on Type of Power Plant 2013-2017 (times)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2013	2014	2015	2016	2017
PLTA HPP	0,46	0,44	0,37	0,46	0,54
PLTU Batubara Coal based SPP	3,00	2,86	2,14	2,86	0,86
PLTU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based SPP	-	-	-	-	-
PLTGU Gas Gas Based CCPP	7,25	5,50	2,75	8,26	8,61
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based CCPP	3,50	5,58	18,50	-	-
PLTP GPP	3,57	2,14	2,00	3,50	1,33
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based GTTP	3,38	2,55	2,20	-	-
PLTG Gas Gas Based GTTP	6,00	-	-	1,70	0,67
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based DPP	-	-	-	-	-
PLTD Gas Gas Based DPP	-	-	-	5,00	3,00
Jumlah Total	1,89	1,83	2,00	2,78	2,40

Nilai SdOF Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2013-2017 (kali)

Owned Plant SdOF Based on Generating Unit 2013-2017 (times)

Unit Pembangkit Generating Unit	2013	2014	2015	2016	2017
UP GU Suralaya	3,00	2,86	2,14	2,86	0,86
UPJP GGSU Priok	4,14	3,14	1,36	1,71	5,29
UP GU Saguling	0,45	0,41	0,45	0,45	0,69
UPJP GGSU Kamojang	3,57	2,14	2,00	3,50	1,33
UP GU Mrica	4,00	5,50	0,29	0,46	0,17
UP GU Semarang	0,32	0,46	13,80	15,90	14,00
UPJP GGSU Perak Grati	1,57	2,57	2,57	1,43	1,29
UP GU Bali	4,14	3,14	0,89	3,89	1,89
Jumlah Total	1,89	1,83	2,00	2,78	2,40

SdOF pembangkit jasa O&M Jawa pada tahun 2017 sebesar 2,75 kali menurun 26,27% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 3,73 kali.

The SdOF for O&M power plants in Java in 2017 was 2.75 times, decreasing by 26.27% from 3.73 times in 2016.

Efisiensi Thermal (Efisiensi Thermal Netto)

Efisiensi *Thermal* adalah perbandingan energi yang dibangkitkan dengan energi bahan bakar primer dalam periode tertentu. Dengan demikian, semakin tinggi nilai Efisiensi *Thermal*, maka semakin efisien pembangkit. Pada tahun 2017, nilai Efisiensi *Thermal* Pembangkit Milik Sendiri sebesar 32,95% menurun 2,80% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 33,90%. Penurunan ini dikarenakan *derating* dan gangguan steam turbin di UP Semarang, *derating* di UP Suralaya serta penurunan produksi PLTGU Priok karena *dispatch* rendah dan pengaturan pola operasi dari kecukupan *daya system*. Untuk menaikkan nilai efisiensi *thermal* di tahun-tahun selanjutnya, Indonesia Power melakukan *action plan* diantaranya yaitu berkoordinasi aktif dengan PLN P2B untuk optimalisasi pengoperasian PLTGU *Combyne Cycle* dan Program *Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence (5E)* atau Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPE).

Net Thermal Efficiency

Thermal efficiency is the ratio of energy generated to the primary fuel energy in a certain period. Therefore, the higher the Thermal Efficiency Rate, the better the efficiency of a power plant. In 2017, Owned Plant Thermal Efficiency is 32.95%, a decrease of 2.80% compared to 2016, which was 33.90%. This decrease is due to *derating* and steam turbine disruption in Semarang GU, *derating* in Suralaya GU, and the decrease in Combined Cycle Power Plant Priok production because of the low *dispatch* and operation arrangement from the sufficiency of system power. To improve the thermal efficiency in the upcoming years, Indonesia Power has action plans, such as actively coordinating with PLN P2B to optimize the operation of Combined Cycle Power Plant and Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence (5E) Program or Energy Efficiency Management Improvement and Enhancement Program (PPE).

Nilai Efisiensi Thermal Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2013-2017 (%) [EU11]

Owned Plant Thermal Efficiency by Type of Power Plant 2013-2017 (%) [EU11]

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2013	2014	2015	2016	2017
PLTU Batubara Coal based SPP	33,56	33,61	33,05	32,84	32,05
PLTU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based SPP	-	-	-	-	-
PLTGU Gas Gas Based CCPP	38,37	37,27	36,93	36,36	35,35
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based CCPP	34,93	31,53	32,35	42,59	38,38
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based GTPP	25,28	24,20	24,28	19,86	-
PLTG Gas Gas Based GTPP	22,40	20,16	21,97	21,31	23,01
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based DPP	20,52	28,90	39,20	36,00	31,04
PLTD Gas Gas Based DPP	-	-	-	38,51	37,66
Jumlah Total	33,81	33,97	33,76	33,90	32,95

KETERSEDIAAN DAN KEANDALAN PEMBANGKIT

AVAILABILITY AND RELIABILITY OF POWER PLANTS

Nilai Efisiensi Thermal Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2013-2017 (%) [EU11]

Owned Plant Thermal Efficiency by Generating Unit 2013-2017 (%) [EU11]

Unit Pembangkit Generating Unit	2013	2014	2015	2016	2017
UP I GU Suralaya	33,56	33,61	33,05	32,84	32,05
UPJP I GGSU Priok	38,23	38,28	38,82	37,53	36,67
UP I GU Semarang	21,69	26,27	35,68	34,92	32,77
UPJP I GGSU Perak Grati	36,43	34,70	34,03	35,86	36,20
UP I GU Bali	25,29	24,30	29,88	37,30	37,05
Jumlah I Total	33,81	33,97	33,76	33,90	32,95

Tara Kalor Netto

Tara Kalor *Netto* adalah perbandingan pasokan energi yang diperlukan untuk menghasilkan listrik sebesar 1 kWh. Dengan demikian, semakin rendah nilai Tara Kalor *Netto*, maka semakin efisien pembangkit. Kinerja Tara Kalor Netto Perusahaan merupakan kinerja pembangkit milik sendiri dan pembangkit jasa O&M Jawa. Realisasi Tara Kalor Netto Perusahaan tahun 2017 sebesar 2.558,74 Kcal/KWh meningkat dari tahun 2016 yang sebesar 2.509,84 Kcal/KWh. Nilai Tara Kalor *Netto* Pembangkit Milik Sendiri pada tahun 2017 adalah sebesar 2.609,80 kCal/kWh meningkat 2,87% dibandingkan tahun 2016 sebesar 2.537,06 kCal/kWh. Peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan Tara Kalor dari UP Semarang akibat *derating* dan gangguan *steam turbin* di UP Semarang, *derating* di UP Suralaya dan peningkatan Tara Kalor dari UPJP Priok akibat penurunan produksi PLTGU Priok karena *dispatch* rendah dan pengaturan pola operasi dari kecukupan *daya system*. Untuk menurunkan nilai tara kalor *netto* di tahun-tahun selanjutnya, Indonesia Power melakukan *action plan* diantaranya yaitu berkoordinasi aktif dengan PLN P2B untuk optimalisasi pengoperasian PLTGU *Combyne Cycle* dan Program *Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence (5E)* atau Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPE).

Net Heat Rate

Net Heat Rate is the ratio of energy supply needed to generate 1 kWh of electricity. Therefore, the lower the Net Heat Rate, the more efficient a power plant is. The Company's Net Heat Rate performance in 2017 combines the performances of self-owned power plants and O&M power plants in Java. The actual Net Heat Rate in 2017 was 2,558.74 Kcal/KWh, an increase compared to 2016, which was 2,509.84 Kcal/KWh. In 2017, Owned Plant Net Heat Rate is 2,609.80 kCal/kWh, an increase of 2.87% compared to 2016, which was 2,537.06 kCal/kWh. This increase is due to the increase of Heat Rate from UP Semarang due to *derating* and turbine steam disturbance in UP Semarang, *derating* in UP Suralaya and increasing Heat Rate from UPJP Priok due to decrease production of Combined Cycle Power Plant Priok because of the low dispatch and operation arrangement from the sufficiency of system power. To reduce the value of net heat rate in the upcoming years, Indonesia Power has action plans, such as actively coordinating with PLN P2B to optimize the operation of Combined Cycle Power Plant and Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence (5E) Program or Energy Efficiency Management Improvement and Enhancement Program (PPE).

Nilai Tara Kalor *Netto* Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2013-2017 (kCal/kWh)

Owned Plant Net Heat Rate Based on the Type of Power Plant 2013-2017 (kCal/kWh)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2013	2014	2015	2016	2017
PLTU Batubara Coal based SPP	2.562,57	2.558,76	2.602,18	2.618,58	2.683,22
PLTU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based SPP	-	-	-	-	-
PLTGU Gas Gas Based CCPP	2.241,33	2.307,49	2.328,94	2.365,07	2.433,04
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based CCPP	2.462,07	2.727,56	2.685,02	2.019,26	2.240,81
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based GTPP	3.401,90	3.553,72	3.541,34	4.329,61	-
PLTG Gas Gas Based GTPP	3.839,29	4.265,87	3.913,55	4.035,83	3.737,35
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based DPP	4.191,03	2.975,78	2.193,73	2.388,57	2.770,26
PLTD Gas Gas Based DPP	-	-	-	2.233,19	2.283,51
Jumlah Total	2.543,63	2.531,65	2.547,10	2.537,06	2.609,80

Nilai Tara Kalor *Netto* Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2013-2017 (kCal/kWh)

Owned Plant Net Heat Rate Based on the Generating Unit 2013-2017 (kCal/kWh)

Unit Pembangkit Generating Unit	2013	2014	2015	2016	2017
UP GU Suralaya	2.562,57	2.558,76	2.602,18	2.618,58	2.683,22
UPJP GGSU Priok	2.249,54	2.246,60	2.215,46	2.291,73	2.345,07
UP GU Semarang	3.964,96	3.273,70	2.409,99	2.462,49	2.624,41
UPJP GGSU Perak Grati	2.360,69	2.478,39	2.527,54	2.398,03	2.375,42
UP GU Bali	3.400,55	3.539,09	2.878,66	2.305,41	2.321,39
Jumlah Total	2.543,63	2.531,65	2.547,10	2.537,06	2.609,80

Tara Kalor *Netto* pembangkit jasa O&M Jawa pada tahun 2017 sebesar 2.494,50 kCal/kWh meningkat 0,90% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 2.472,28 kCal/kWh.

Heat Rate for O&M power plants in Java in 2017 was 2,494.50 kCal/kWh, increasing by 0.90% from 2,472.28 kCal/kWh in 2016.



06



MENJAGA KELESTARIAN BUMI

MAINTAINING EARTH SUSTAINABILITY



“ Sebagai perusahaan yang mengedepankan aspek keberlanjutan, Indonesia Power berkomitmen untuk terus berperan dalam menjaga kelestarian bumi. Hal ini sebagai wujud Perusahaan menjadi perusahaan pembangkitan dan penyediaan energi listrik yang andal, berwawasan lingkungan serta berkelanjutan, sekaligus sebagai peran nyata Perusahaan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

As a company that put forward the sustainability aspect, Indonesia Power is committed to playing a role in maintaining the earth sustainability. This is the Company's manifestation to be an energy company and provider of reliable electricity, environmentally friendly and sustainable, as well as the Company's role in realizing the sustainable development goals.





MENJAGA KELESTARIAN BUMI

MAINTAINING EARTH SUSTAINABILITY

Peran Indonesia Power dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Perspektif Lingkungan Indonesia Power's Role in Achieving Sustainable Development Goals in Terms of Environment

Reusing Limbah Cair Untuk Penyiraman Stock Pile

Reusing Liquid Waste to Water
Stock Pile

Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi

Energy Efficiency Management
Improvement and Enhancement
Program

Konservasi Satwa Langka, Pohon Endemik dan Tanaman Langka

Endangered Wildlife Conservation,
Endemic Trees and Endangered
Plants

Pengembangan Pembangkit Energi Baru Terbarukan (PLTA, PLTM, PLTP, PLTBM, PLTSA)

Renewable Energy Power Plant
Development
(Hydro Power Plant, Micro Power
Plant, Geothermal Power Plant,
Biomass Power Plant,
Waste-to-Energy Power Plant)

Mendaur Ulang Air Limbah dengan Instalasi Pengolah Air

Recycling Waste Water with Water
Treatment Plant

Program Kantor Peduli Lingkungan (Eco Office)

Eco Office Program

Program Green Power Plant

Green Power Plant Program

Aksi Mitigasi Perubahan Iklim melalui Pengurangan Emisi GRK sebesar 1.960.738,84 ton CO₂, Penerapan Sistem MRV dan Mekanisme Pembangunan Bersih (MPB)

Climate Change Mitigation Action
through GHG Emission Reduction
amounted to 1,960,738.84 tons
CO₂, Implementation of MRV
System and Clean Development
Mechanism (CDM)

Bermitra dengan organisasi pemerintah dan non-pemerintah untuk Program Hijaunesia Power, Kawan Hijaunesia Power dan Pengembangan pembangkit listrik

Partnering with government and non-government organizations for the
Hijaunesia Power Program, Kawan Hijaunesia Power and Development of
power plants



6 CLEAN WATER AND SANITATION



7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY



9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE



11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES



12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION



13 CLIMATE ACTION



14 LIFE BELOW WATER



15 LIFE ON LAND



17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

Komitmen Perusahaan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan diwujudkan melalui telah dirumuskannya kebijakan dan strategi pengelolaan lingkungan; penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015; program *green power plant*; inisiatif efisiensi energi melalui program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPE); inisiatif reduksi emisi melalui Mekanisme Pembangunan Bersih (*Clean Development Mechanism*-CDM) dan berbagai program pengurangan emisi; program konservasi air

The Company's commitment to the achievement of sustainable development goals is realized through the formulation of environmental management policies and strategies; implementation of Environmental Management System ISO 14001: 2015; green power plant program; energy efficiency initiatives through the Energy Efficiency Management Improvement and Enhancement (PPE) Program; emission reduction initiatives by Clean Development Mechanism (CDM), and various emission reduction programs; water

dan pengelolaan limbah; pelaksanaan pelestarian keanekaragaman hayati melalui program Hijaunesia Power dan program Kawan Hijaunesia Power; program *eco-office*; serta pengembangan energi bersih atau energi baru terbarukan (EBT) dalam pembangkit Perusahaan. Dengan berbagai peran tersebut, Indonesia Power berhasil mencatatkan pencapaian lingkungan dengan diperolehnya sembilan PROPER Hijau serta memperoleh penghargaan Indonesia *Green Company Achievement* dan SRI Kehati *Appreciation* 2017.

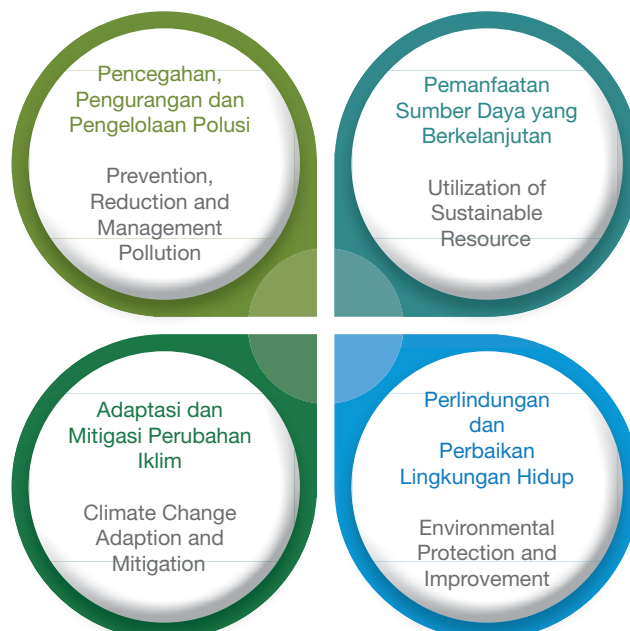
Komitmen Indonesia Power dalam mengelola risiko dan pengelolaan lingkungan juga diwujudkan melalui pembentukan Departemen Kepatuhan K3 dan Lingkungan di Kantor Pusat sesuai SK Nomor 178.K/010/IP/2017 tentang Organisasi PT Indonesia Power. Departemen ini memiliki fungsi untuk memastikan terkelolanya kegiatan kepatuhan K3, Lingkungan, Kimia dan Pengamanan Korporat serta penyediaan produk-produk dan peralatan K3 dan Lingkungan dengan menggunakan suatu sistem informasi terpadu sesuai InPower IMS. Dalam tingkat Unit, pengelolaan lingkungan berada di bawah Manajer Operasi yang bertugas melaksanakan program-program lingkungan di Unit masing-masing. [GRI 102-18]

conservation and waste management programs; the implementation of biodiversity conservation through the Hijaunesia Power and Kawan Hijaunesia Power Programs; *eco-office* programs; as well as the development of clean energy or new renewable energy (NRE) in the Company's plants. With these various roles, Indonesia Power successfully recorded environmental achievements with nine Green PROPER and received Indonesia Green Company Achievement and SRI Kehati *Appreciation* 2017.

Indonesia Power's commitment in managing risk and environmental management is also realized through the establishment of OHS and Environmental Compliance Department in the Head Office, in accordance with Decree No. 178.K/010/IP/2017 on Organization of PT Indonesia Power. The Department functions to ensure the implementation of OHS, Environmental, Chemical, and Corporate Safeguards activities, and the provision of OHS and Environmental products and equipment by using an integrated information system, in line with InPower IMS. At the Unit level, the Operations Manager is responsible for managing the environmental programs in their Units. [GRI 102-18]

Komitmen Indonesia Power dalam Menjaga Kelestarian Bumi [GRI 103-2]

Indonesia Power's Commitment in Maintaining Earth Sustainability [GRI 103-2]





KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT POLICIES AND STRATEGIES

Indonesia Power telah merumuskan dan menetapkan kebijakan lingkungan yang mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

[GRI 103-2]

1. Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/ IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power.
2. Keputusan Direksi Nomor 152.K/010/IP/2014 tentang Pengelolaan Limbah di Lingkungan Perusahaan.
3. Keputusan Direksi Nomor 249.K/010/IP/2015 tentang Pedoman Penerapan *Green Power Plant* di Lingkungan PT Indonesia Power.
4. Keputusan Direksi Nomor 211.K/010/IP/2016 tentang Komitmen Menjaga Ekosistem dan Pelestarian dalam Menjaga Keberlanjutan *Planet* di PT Indonesia Power.
5. Keputusan Direksi Nomor 73.K/010/IP/2016 tentang Pengelolaan Limbah Unit Jasa Pembangkitan PLTU Batubara FTP-1 Jawa.
6. Keputusan Direksi Nomor 224.K/010/IP/2017 tentang Pengelolaan Sedimen di Lingkungan PT Indonesia Power.

Indonesia Power has formulated and established an environmental policy that refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management. The policies are as follow:

[GRI 103-2]

1. Directors' Decree Number 41.K/010/IP/2012 on Policy on Occupational Health and Safety within PT Indonesia Power.
2. Directors' Decree Number 152.K/010/IP/2014 on Waste Management within the Company's environment.
3. Directors' Decree Number 249.K/010/IP/2015 on Guidelines on Green Power Plant Implementation within the environment of PT Indonesia Power.
4. Directors' Decree Number 211.K/010/IP/2016 on Commitment to Protect and Conserve Ecosystem in Ensuring the Planet's Sustainability in PT Indonesia Power.
5. Directors' Decree Number 73.K/010/IP/2016 on Waste Management in Generating Service Unit of Steam Power Plant Batubara FTP-1 Jawa.
6. Directors' Decree Number 224.K/010/IP/2017 on Sediment Management within PT Indonesia Power.

Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Lingkungan [GRI 103-2]

Environmental Management Policies and Strategies [GRI 103-2]

Pengelolaan lingkungan hidup dilaksanakan dengan menggunakan instrumen lingkungan yang terdiri dari Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL)/Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL), Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)/ Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL), Baku Mutu Lingkungan (BML), perizinan, peraturan perundangan-undangan, PROPER, analisis risiko, *assessment* dan audit lingkungan hidup.

Environmental management is carried out using environmental instruments consisting of Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environmental Management Plan (RKL) / Environmental Monitoring Plan (RPL), Environmental Management Effort (UKL) /Environmental Monitoring Effort (UPL), Environmental Quality Standards (BML), licensing, legislation, PROPER, risk analysis, environmental assessment and auditing.

Menyusun program kerja dan anggaran berdasarkan hasil identifikasi terhadap aspek lingkungan dan antisipasi dampak lingkungan terhadap operasional dan pemeliharaan pembangkit.

Developing work programs and budgets based on the results of identification of environmental aspects and anticipating environmental impacts on plant operation and maintenance.

Pengelolaan lingkungan hidup dilaksanakan untuk memenuhi BML yang meliputi baku mutu air, baku mutu air limbah, baku mutu air laut, baku mutu air limbah domestik, baku mutu emisi dan baku mutu lainnya sesuai peraturan dan perizinan lingkungan.

Environmental management is carried out to fulfill BML, which covers water quality standards, waste water quality standards, seawater quality standards, domestic waste water quality standards, emission quality standards and other quality standards in compliance with the environmental regulations and licensing.

Melakukan *monitoring* lingkungan sesuai peraturan dan perizinan lingkungan serta melaporkannya kepada pihak-pihak terkait sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku.

Environmental monitoring is conducted in accordance with environmental regulations and permits and it shall be reported to relevant parties in accordance with applicable procedures and regulations.

Dalam hal pengelolaan Limbah B3, seluruh pelaksana jasa pemeliharaan dan/atau operasional pembangkit wajib mengelola Limbah B3 sesuai peraturan yang berlaku dan Unit Bisnis sebagai penanggung jawab Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (TPSLB3) wajib memastikan bahwa seluruh pelaksana jasa pemeliharaan dan/atau operasional di lingkungan pembangkit melaksanakan pengelolaan LB3 sesuai persyaratan lingkungan.

In B3 waste management, all implementers of maintenance and/or operation of the plant shall be obligated to manage B3 Waste according to prevailing regulations and the Business Unit in charge of B3 Waste Storage Temporary Site (TPSLB3) shall ensure that all implementers of maintenance and/or operation services in the plant environment shall carry out the management of LB3 in accordance with environmental requirements.

Secara umum strategi pengelolaan lingkungan berorientasi pada perwujudan *Green Power Plant*. Seluruh strategi yang telah dirumuskan ini merupakan peran Indonesia Power dalam mendukung program pemerintah dalam mewujudkan ketahanan energi melalui pengembangan pembangkit ramah lingkungan dengan memanfaatkan Energi Baru dan Terbarukan (EBT).

In general, environmental management strategies are oriented towards the realization of *Green Power Plant*. All of the strategies that have been formulated are the manifestation of Indonesia Power's role in supporting the government's program in realizing energy security through the development of environmentally friendly generators by utilizing New and Renewable Energy (NRE).



SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

ENVIRONMENT MANAGEMENT SYSTEM

Komitmen Indonesia Power dalam mencegah dan mengurangi dampak lingkungan akibat aktivitas bisnis Perusahaan juga dibuktikan melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan dalam ISO 14001:2015 yang telah terintegrasi dengan Indonesia Power *Integrated Management System* (IP IMS) yang telah diterima sejak tanggal 14 Februari 2017. ISO 14001:2015 merupakan standar internasional yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan untuk membantu meminimalisir dampak kegiatan perusahaan terhadap lingkungan. Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan Indonesia Power adalah sebagai berikut: **[GRI 103-2, GRI 103-3]**

1. Memenuhi peraturan perundang-undangan mengenai K3, Lingkungan, Pengamanan dan yang berkaitan dengan mutu, persyaratan pelanggan serta Standar Nasional dan Internasional yang berlaku serta berkaitan dengan proses bisnis Perusahaan.
2. Menerapkan dan melaksanakan secara konsisten Sistem Manajemen Mutu, K3, Lingkungan dan Pengamanan.
3. Menjadikan kebijakan ini sebagai dasar dalam menetapkan tujuan dan sasaran dalam melakukan pengelolaan lingkungan.
4. Mencegah pencemaran terhadap air, tanah dan udara, mendorong adanya sistem pengelolaan lingkungan yang efektif dengan mengutamakan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) limbah padat Non B3 (sampah) serta pengurangan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), mengurangi pemakaian *freon* untuk mengurangi pencemaran udara dan melaksanakan program penghijauan guna menurunkan emisi dan gas rumah kaca, mendorong penggunaan transportasi yang efisien pada semua kegiatan serta melakukan uji emisi kendaraan secara berkala, mengembangkan konservasi sumber daya alam melalui efisiensi energi secara efektif dalam konsumsi energi listrik, melakukan upaya konservasi air dengan menerapkan proses 4R (*Reduce, Reuse, Recycle dan Recovery*), mengoptimalkan penggunaan air laut untuk sirkulasi air pendingin, mendorong program kepedulian dan pengembangan masyarakat sekitar (*Community Development/CSR*) dan program perlindungan keanekaragaman hayati.

Indonesia Power's commitment to preventing and mitigating environmental impacts due to the Company's business activities is also proven through the implementation of the Environmental Management System ISO 14001: 2015, which is integrated with Indonesia Power Integrated Management System (IP IMS) since February 14, 2017. ISO 14001:2015 is an international standard related to the environment management to help minimize negative impacts of the company operational activities towards the environment. The application of Indonesia Power Environment Management System is as follows:

[GRI 103-2, GRI 103-3]

1. Complying with laws and regulations on Occupational Health, Safety, Environment, and quality, customer requirements, and applicable National and International Standards, as well as related to the Company's business processes.
2. Consistently implementing Quality, OHS, Environment, and Security Management System.
3. Referring to this policy as a foundation for setting goals and objectives for environmental management.
4. Preventing contamination of water, soil and air, encouraging effective environmental management system by prioritizing the 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) concept of Non-B3 solid waste, and reducing and utilizing hazardous and toxic waste (B3), reducing the use of freon to reduce air pollution, implementing greening programs to reduce emissions and greenhouse gases, promoting efficient use of transportation across all activities and conducting periodic vehicle emissions testing, developing conservation of natural resources through energy efficiency effectively in electrical and water consumption, by applying the 4R process (*Reduce, Reuse, Recycle and Recovery*), optimizing the use of seawater for cooling water circulation, promoting awareness and community development programs (CSR) and biodiversity protection programs.

5. Memberian pemahaman/kepedulian dan pelatihan mengenai Mutu, K3, Lingkungan dan Pengamanan secara terus menerus kepada seluruh pegawai baik *organic* maupun mitra kerja.
 6. Meningkatkan peran aktif dan menanamkan kepedulian pegawai terhadap lingkungan.
 7. Memelihara dan mendokumentasikan dokumen-dokumen terkait Sistem Manajemen Mutu, K3, Lingkungan dan Pengamanan.
 8. Mengkomunikasikan kebijakan ini kepada seluruh kontraktor/*supplier* atau mitra kerja untuk dapat mengikuti kebijakan ini serta mengkomunikasikan kepada masyarakat setempat.
 9. Melakukan perbaikan berkelanjutan, penyempurnaan dan peningkatan secara terus menerus terhadap sasaran organisasi pada setiap proses bisnis masing-masing bidang.
5. Providing understanding/care and training on Quality, Safety, Environment and Security continuously to all employees, both organic and partners.
 6. Enhancing active role and instilling employees' care for the environment.
 7. Consistently maintaining and documenting Quality, OHS, Environment and Security Management System.
 8. Communicating this policy to all contractors/suppliers or partners to follow this policy and communicating it to the local community.
 9. Conducting continuous improvement, refinement and enhancement of organizational goals in each business process of each field.



PENCAPAIAN LINGKUNGAN [GRI 102-12]

PENCAPAIAN LINGKUNGAN [GRI 102-12]

Indonesia Power kembali membuktikan ketaatan terhadap peraturan lingkungan hidup dan pencapaian keunggulan lingkungan (*environmental excellency*) melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. PROPER merupakan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 3 Tahun 2014 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER-LH). Pada tahun 2017, Indonesia Power kembali berhasil meraih sembilan PROPER Hijau dan enam PROPER Biru.

Indonesia Power complies with the environmental regulations and the achievement of environmental excellence through the Corporate Performance Rating Program (PROPER) Program organized by the Ministry of Environment and Forestry. PROPER is a corporate performance rating assessment program in environmental management as stipulated in Minister of Environment Regulation No. 3 of 2014 on Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER-LH). In 2017, Indonesia Power received nine Green PROPER and six Blue PROPER.

Hasil Penilaian PROPER Indonesia Power PROPER Assessment Result for Indonesia Power

Unit	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (Masa Berlaku) Environment Management System Certification (Validity)	Peringkat Rating					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
PLTU Suralaya Suralaya SPP	ISO 14001:2015 (13 Februari 2020) ISO 14001:2015 (February 13, 2020)	Biru Blue	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
PLTGU Priok Priok CCPP	ISO 14001:2015 (13 Februari 2020) ISO 14001:2015 (February 13, 2020)	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
PLTGU/PLTU Semarang Tambak Lorok Semarang Tambak Lorok CCPP/ SPP	ISO 14001:2015 (13 Februari 2020) ISO 14001:2015 (February 13, 2020)	Biru Blue	Hijau Green	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
PLTG Sunyaragi Sunyaragi GTPP	ISO 14001:2015 (13 Februari 2020) ISO 14001:2015 (February 13, 2020)	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
PLTG/PLTGU Grati Grati GTPP/CCPP	ISO 14001:2015 (13 Februari 2020) ISO 14001:2015 (February 13, 2020)	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Biru Blue
PLTG Pesanggaran Pesanggaran GTPP	ISO 14001:2015 (13 Februari 2020) ISO 14001:2015 (February 13, 2020)	Biru Blue	Hijau Green	Biru Blue	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green
PLTG Gilimanuk Gilimanuk GTPP	ISO 14001:2015 (13 Februari 2020) ISO 14001:2015 (February 13, 2020)	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green
PLTG Pemaron Pemaron GTPP	ISO 14001:2015 (13 Februari 2020) ISO 14001:2015 (February 13, 2020)	Belum Not Yet	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
PLTP Kamojang-Darajat Kamojang-Darajat GPP	ISO 14001:2015 (13 Februari 2020) ISO 14001:2015 (February 13, 2020)	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
PLTP Gunung Salak Gunung Salak GPP	ISO 14001:2015 (13 Februari 2020) ISO 14001:2015 (February 13, 2020)	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
UJP Labuan (BLB) * Labuan GSU (BLB) *	ISO 14001:2015 (13 Februari 2020) ISO 14001:2015 (February 13, 2020)	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green
UJP Lontar (BLT) * Lontar GSU (BLT) *	ISO 14001:2015 (13 Februari 2020) ISO 14001:2015 (February 13, 2020)	Belum Not Yet	Belum Not Yet	Belum Not Yet	Belum Not Yet	Biru Blue	Biru Blue
UJP Suralaya 8 (BSR) * Suralaya 8 GSU (BSR) *	ISO 14001:2015 (13 Februari 2020) ISO 14001:2015 (February 13, 2020)	Belum Not Yet	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Hijau Green

Unit	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (Masa Berlaku) Environment Management System Certification (Validity)	Peringkat I Rating					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
UJP Pelabuhan Ratu (JPR) * Pelabuhan Ratu GSU (JPR) *	ISO 14001:2015 (13 Februari 2020) ISO 14001:2015 (February 13, 2020)	Belum Not Yet	Belum Not Yet	Belum Not Yet	Belum Not Yet	Biru Blue	Biru Blue
UJP Cilegon (CLG) * Cilegon GSU (CLG) *	ISO 14001:2015 (13 Februari 2020) ISO 14001:2015 (February 13, 2020)	Belum Not Yet	Belum Not Yet	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green

*) Pengelolaan UJP diatas sebagai *asset manager* dimulai pada tahun 2016 sebelumnya dilakukan oleh Unit Pembangkitan Jawa Bali (UPJB) PT PLN (Persero)
GSU Management as the asset manager started in 2016, previously managed by Pembangkitan Jawa Bali Unit (UPJB) of PT PLN (Persero)

Indonesia Power memandang perolehan PROPER ini bukanlah "*ultimate goal*" atas komitmen kepatuhan perusahaan terhadap persyaratan dan peraturan lingkungan. Akan tetapi, lebih jauh daripada itu, ini merupakan komitmen Perusahaan pada "*Planet*" yang merupakan bagian dari *Triple Bottom Line*, yakni komitmen untuk menjaga kelestarian ekosistem lingkungan khususnya, ekosistem di sekitar pembangkit listrik dalam rangka menjaga ketersediaan air bersih, menjaga keberadaan pohon-pohon untuk menyerap emisi CO₂ dari gas buang dan menghasilkan O₂ udara yang segar, keberadaan satwa atas terpeliharanya ekosistem darat, sungai dan laut. Dimana hal tersebut untuk menunjang keberlangsungan usaha Perusahaan secara jangka panjang. **[GRI 103-3]**

Selain pencapaian PROPER, pada tahun 2017 Indonesia Power juga berhasil meraih penghargaan pada ajang Indonesia *Green Company Achievement* dan SRI Kehati Appreciation 2017 dari Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) dan Majalah SWA. Penghargaan ini menunjukkan bahwa Indonesia Power telah memenuhi prinsip-prinsip *Sustainable & Responsible Investment* (SRI) dan *Green Company* yang mewujudkan lingkungan sehat dan meminimalisasi kerusakan lingkungan serta secara berkelanjutan menjaga kelangsungan alam. Selanjutnya, Indonesia Power juga memperoleh PROPER Daerah (PROPERDA) dari Provinsi Jawa Tengah, DKI Jakarta dan Jawa Barat sebagai Perusahaan yang peduli terhadap lingkungan.

Indonesia Power sees that PROPER is not the "*ultimate goal*" of the Company's compliance commitment to environmental requirements and regulations. Further, this is the Company's commitment to the "*Planet*" as a part of the *Triple Bottom Line*, which is a commitment to preserve the environmental ecosystem, especially the ecosystem around the power plant in order to maintain the availability of clean water, keep the existence of the trees to absorb CO₂ emissions from exhaust gases and produce O₂ fresh air, the presence of wildlife for the maintenance of terrestrial, river and marine ecosystems. This shall support the Company's long-term continuity.

[GRI 103-3]

In addition to the PROPER achievements, in 2017, Indonesia Power also won awards at Indonesia Green Company Achievement and SRI Kehati Appreciation 2017 from Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI/Indonesian Biodiversity Foundation) and SWA Magazine. This award demonstrates that Indonesia Power has fulfilled the Sustainable & Responsible Investment (SRI) and Green Company principles that create a healthy environment and minimize environmental damage and sustain the nature sustainably. Further, Indonesia Power also received Local PROPER (PROPERDA) from Provinces of Central Java, DKI Jakarta and West Java as a Company that cares for the environment.



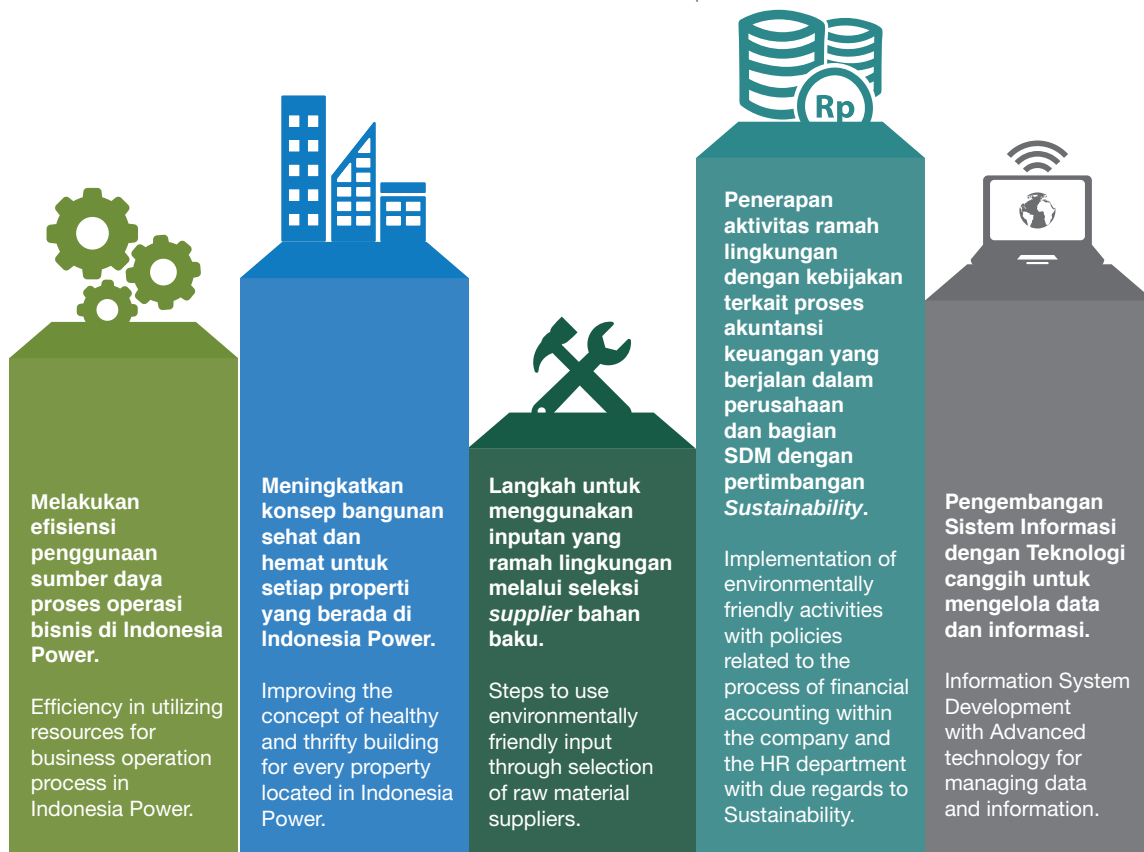
PROGRAM GREEN POWER PLANT [GRI 103-2, GRI 103-3]

PROGRAM GREEN POWER PLANT [GRI 103-2, GRI 103-3]

Melalui Keputusan Direksi Nomor 249.K/010/IP/2015 tentang Pedoman Penerapan *Green Power Plant* di Lingkungan PT Indonesia Power, seluruh unit pembangkit Perusahaan bersinergi untuk menerapkan *Green Power Plant*. *Green Power Plant* adalah Perusahaan Pembangkit Tenaga Listrik yang beroperasi secara andal, aman dan ramah lingkungan yang berhasil meningkatkan benefit, baik terhadap ekonomi, sosial maupun lingkungan guna mendukung keberlanjutan usaha secara jangka panjang.

Through the Board of Directors' Decree No. 249.K/010/IP/2015 on Guidelines for *Green Power Plant* Implementation in PT Indonesia Power, all Company's units synergize to implement *Green Power Plant*. *Green Power Plant* is a Power Plant that operates reliably, safely, and environmentally friendly that succeeds in enhancing the benefits, for economic, social and environment to support long-term business sustainability.

Konsep Green Power Plant Green Power Plant Concept



Green Power Plant yang dilakukan pada tahun 2017 meliputi:

1. Pemantauan, pemeriksaan, evaluasi dan pembinaan pengelolaan lingkungan untuk seluruh Unit Pembangkitan, Unit Jasa Pembangkitan dan Kantor Pusat.

Green Power Plant programs conducted in 2017 among others are:

1. Monitoring, inspection, evaluation and fostering environmental management for all Generating Unit, Generating Services Unit and Head Office.

2. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam pengelolaan kimia melalui Forum Komunikasi Kimia 2017.
 3. Berbagi informasi, teknologi dan keberhasilan dalam pengelolaan Lingkungan antar unit melalui Forum Komunikasi Lingkungan 2017.
 4. Pendampingan, pemeriksaan dan koordinasi dalam penyusunan Dokumen *Comply Regulation* dan *Beyond Compliance*.
 5. Melakukan upaya peningkatan kompetensi personil lingkungan dengan pelatihan Perhitungan Indeks Keanekaragaman Hayati, Inventarisasi *Carbon Footprint*, Audit Energi dan Manajer Energi.
 6. Melakukan inventarisasi emisi GHG/*Carbon Footprint* untuk tahun 2016 dan 2017 berdasarkan data *baseline* tahun 2012 yang telah disertifikasi oleh lembaga verifikasi dan sertifikasi independen (TUV SUD).
 7. Melakukan penghijauan di lingkungan Unit Pembangkit dengan menanam berbagai jenis pohon endemik yang berdampak untuk mereduksi emisi dan meningkatkan Keanekaragaman Hayati.
 8. Memberikan penghargaan bagi prestasi pengelolaan lingkungan pada Unit yang telah berhasil dalam pencapaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan.
 9. Melakukan kunjungan dan koordinasi kepada pihak eksternal terkait bidang lingkungan melalui acara *Workshop* Lingkungan.
 10. Sertifikasi Manajer Energi dan Auditor Energi untuk mendukung serta meningkatkan pencapaian efisiensi energi di seluruh bidang pembangkitan.
2. Improving understanding and knowledge in chemical management through Chemical Communications Forum 2017.
 3. Sharing information, technology and success in environmental management between units in Environmental Communication Forum 2017.
 4. Assistance, inspection and coordination in compiling Compliance Regulation and Beyond Compliance Documents.
 5. Conducting efforts to improve the competence of environmental personnel by Calculation of Biodiversity Index, Carbon Footprint Inventory, Energy Audit and Energy Manager Training.
 6. Performing inventory of GHG/Carbon Footprint emissions for 2016 and 2017 based on 2012 baseline data that have been certified by an independent verification and certification body (TUV SUD).
 7. Performing afforestation in the Generating Unit environment by planting various endemic tree species that have the effect of reducing emissions and enhancing Biodiversity.
 8. Providing awards to the achievement of environmental management on Units that have been successful in achieving Environmental Management Performance.
 9. Conducting visits and coordination with external parties related to the environmental field through Environmental Workshop.
 10. Certification of Energy Managers and Energy Auditors to support and improve the achievement of energy efficiency in all generating areas.



MENGELOLA LINGKUNGAN

MAINTAINING THE ENVIRONMENT

Penggunaan Energi Primer

Indonesia Power menggunakan energi primer sebagai bahan baku yang berasal dari energi fosil dan energi baru terbarukan (EBT) untuk proses produksi listrik Perusahaan. Jumlah energi yang digunakan selama tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut:

Primary Energy Utilization

Indonesia Power uses primary energy as raw material derived from fossil energy and new renewable energy (NRE) for the Company's electricity production process. The energy consumption throughout 2015-2017 are as follow:

Konsumsi Energi Berdasarkan Jenis Energi [GRI 301-1, GRI 302-1]

Energy Consumption by Type of Energy [GRI 301-1, GRI 302-1]

Jenis Energi Energy	Volume				Gigajoule		
	Satuan Unit	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Energi Fosil Fossil Energy							
Batubara Coal	Ton	12.168.482	11.589.039	12.363.517	356.629.003	339.646.919	362.345.011
High Speed Diesel (HSD)	Kliter	326.942	46.349	24.671	13.142.293	1.863.120	991.716
Marine Fuel Oil (MFO)	Kliter	100.804	12.013	8.351	4.052.082	482.894	335.690
Gas Alam Natural Gas	Gmbtu	76.851	111.003	104.943	81.145	117.205	110.806
Jumlah Konsumsi Energi Fosil Total of Fossil Energy Consumption					373.904.522	342.110.138	363.783.223
Energi Terbarukan Renewable Energy							
Panas Bumi Geothermal	MWh	2.759.191	2.644.172	2.781.266	9.933.088	9.519.019	10.012.558
Air Hydro	MWh	3.373.785	5.280.275	4.318.710	12.145.626	19.008.990	15.547.356
Jumlah Konsumsi Energi Terbarukan Total of Renewable Energy Consumption					22.078.714	28.528.009	25.559.914
Total					395.983.236	370.638.147	389.343.137

Catatan | Note:

Pengukuran dilakukan dengan cara menghitung jumlah konsumsi energi fosil dan energi terbarukan dalam satuan masing-masing yang kemudian dikonversi ke dalam satuan gigajoule | Measurements are made by calculating the amount of fossil energy consumption and renewable energy in each unit, which is then converted into gigajoule.

- 1 Ton = 29,3076 Gigajoule
- 1 Gmbtu = 1,05587 Gigajoule
- 1 Kliter = 40,197628 Gigajoule
- 1 MWh = 3,6 Gigajoule

Untuk melihat tingkat efisiensi penggunaan energi, Indonesia Power melakukan perhitungan intensitas energi dengan menggunakan denominator jumlah produksi listrik sebagai faktor yang paling relevan. Pada tahun 2017, rasio intensitas energi Indonesia Power adalah sebesar 9.221,68 gigajoule/GWh.

Indonesia Power calculates the energy intensity using denominator of electricity production as the most relevant factor to see the efficiency of energy use. In 2017, Indonesia Power's energy intensity ratio reached the amount of 9,221.68 gigajoule/GWh.

Intensitas Energi Indonesia Power [GRI 302-3]

Indonesia Power Energy Intensity [GRI 302-3]

	2015	2016	2017
Total Konsumsi Energi (Gigajoule) Energy Consumption (Gigajoule)	395.983.236	370.638.147	389.343.137
Total Produksi (GWh) Production (GWh)	39.730,11	43.180,60	42.220,40
Intensitas Energi (GJ/GWh) Energy Intensity (GJ/GWh)	9.966,83	8.583,44	9.221,68

Catatan | Note:

Pengukuran dilakukan dengan cara membagi total konsumsi energi dengan total produksi Unit Existing
Measurements are made by dividing total energy consumption by total production of Unit Existing

Implementasi Efisiensi Energi Melalui Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPE)

Pada tahun 2017, Indonesia Power melakukan efisiensi energi melalui Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPE). Program ini merupakan upaya Perusahaan dalam membudayakan efisiensi energi di seluruh Unit Pembangkit serta sebagai langkah proaktif dalam menghadapi Program *Performance Based Regulatory* (PBR) oleh pemerintah yang akan diberlakukan mulai tahun 2017 yang bertujuan untuk mengurangi kontribusi Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca (GRK) sehingga dapat menciptakan proses pembangkitan yang lebih ramah lingkungan. Inisiatif efisiensi energi pada program ini diantaranya yaitu menaikkan *speed air pre heater* (mode high speed) ketika *outlet flue gas temp* tinggi, purifikasi minyak pelumas menghilangkan *bubbling*, optimasi pengaturan beban berdasarkan *heat rate unit*, pemasangan *blade LP turbine*, mengurangi sudut kemiringan *Blade Fan Cooling Tower* PLTP Kamojang dan program lainnya. Melalui program ini, Indonesia Power berhasil melakukan efisiensi energi sebesar 1.614,69 kCal/kWh atau 6.760.384,09 joule. **[GRI 103-2, GRI 302-4]**

Energy Efficiency through Efficiency Management Improvement and Enhancement Program (PPE)

In 2017, Indonesia Power conducts energy efficiency through the Energy Efficiency Management Improvement and Enhancement Program (PPE). This program is the Company's effort to cultivate energy efficiency in all generating units and a proactive step in dealing with the Government Performance-Based Regulatory (PBR) Program which is enacted starting from 2017, with the objective to reduce the Company's contribution to greenhouse gas emissions (GHG) to create a more environmentally friendly power generation process. Energy efficiency initiatives in this program include raising the speed of air pre-heater (high speed mode) when the outlet of flue gas temp is high, purifying lubricating oil to eliminate bubbling, optimizing load settings based on the heat rate unit, installing blade LP turbine, reducing the angle of slope in Blade Fan Cooling Tower of GPP Kamojang, etc. Through this program, Indonesia Power succeeded in saving energy of 1,614.69 kcal/kWh or 6,760,384.09 joules. **[GRI 103-2, GRI 302-4]**

Program PPE Berdasarkan Unit [GRI 302-4]

PPE Program by Unit [GRI 302-4]

No.	Unit	Penghematan Heat Rate Heat Rate Savings (kCal/kWh)	Penghematan Heat Rate Heat Rate Savings (Joule)
1	UP GU Priok	19,65	82.270,62
2	UJP GSU Adipala	48,56	203.311,01
3	UJP GSU Jeranjang	301,16	1.260.896,69
4	UPJP GGSU Perak Grati	68,15	285.330,42
5	UJP GSU Sanggau	19,94	83.484,79
6	UJP GSU Pelabuhan Ratu	358,85	1.502.433,18
7	UP GU Suralaya	132,82	556.090,78
8	UJP GSU Suralaya 8	6,26	26.209,37
9	UJP GSU Labuan	407,29	1.705.241,77
10	UJP GSU Pangkalan Susu	189,09	791.682,01
11	UJP GSU Lontar	62,92	263.433,46
Jumlah Penghematan Heat Rate Total Heat Rate Savings		1.614,69	6.760.384,09

Catatan | Note:
Pengukuran dilakukan dengan cara mengkonversikan kCal/kWh ke Joule | The measurements are calculated by converting kCal/kWh to Joule.
1 kCal/kWh = 4.186,80 Joule

Pengelolaan Emisi

Indonesia Power sebagai perusahaan penghasil listrik menyadari bahwa perannya dalam mengkonversi energi primer menjadi listrik akan menghasilkan emisi yang memiliki dampak terhadap bumi. Untuk itu, Indonesia Power senantiasa melakukan pengelolaan emisi melalui pemantauan dan pengukuran rutin serta pengendalian proses agar seluruh emisi gas buang yang dikeluarkan oleh Unit Pembangkitan memenuhi baku mutu lingkungan. Sejak tahun 2007, Indonesia Power mengembangkan program Kalkulator Karbon untuk menghitung emisi karbon.

Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca

Indonesia Power melakukan perhitungan inventarisasi gas rumah kaca meliputi seluruh emisi CO₂, CH₄, N₂O dan HCFCs dari sumber konsumsi bahan bakar operasional pembangkit, bahan bakar kendaraan operasional dan konsumsi listrik eksternal yang sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 61 tanggal 20 September 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca. [GRI 103-2]

Emission Management

Indonesia Power as a power producer realizes that its role in converting primary energy into electricity will produce emissions that have an impact on the earth. Thus, Indonesia Power always manages emission through routine monitoring and measurement, and controlling the process so that exhaust emission resulted from the Generating Unit shall meet the Environmental quality standards. Since 2007, Indonesia Power has developed Carbon Calculator program to calculate carbon emissions.

Inventarization of Greenhouse Gas Emissions

Indonesia Power calculates inventories of greenhouse gases, which cover CO₂, CH₄, N₂O, and HCFCs emissions from fuel consumption sources of operational power plants, fuel operational vehicles, and external electricity consumption, in line with Presidential Regulation No. 61 dated September 20, 2011, on the National Action Plan to Reduce Greenhouse Gas Emissions. [GRI 103-2]

Inventarisasi Gas Rumah Kaca (Ton CO₂e) [GRI 305-1, GRI 305-2]

Inventory of Greenhouse Gas (Ton CO₂e) [GRI 305-1, GRI 305-2]

Scope	Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Source of Greenhouse Gas Emissions		Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions (ton CO ₂ e)					
			2012	2013	2014	2015	2016	2017
Scope 1	Konsumsi Bahan bakar yang digunakan untuk pengoperasian Unit Pembangkit dan Kendaraan Operasional. Fuel consumption to operate Generating Unit and Operational Vehicles.	CO ₂	30.162.794,95	37.018.847,40	40.371.130,53	41.865.601,55	51.555.251,81	49.598.518,85
		CH ₄	2.152,92	10.046,55	10.435,56	10.399,30	11.673,96	51.062,67
		N ₂ O	617,95	150.169,90	167.850,06	171.719,91	199.461,21	220.669,68
	Penggunaan Refrigerant untuk kebutuhan AC dan peralatan pendingin lainnya. Refrigerant utilization for AC and other cooling equipment.	HCFCs	7.760,62	-	-	-	-	-
		Total ton CO₂e Scope 1	30.165.565,82	37.179.063,85	40.549.416,15	42.047.720,76	51.766.386,97	49.870.251,20

Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Source of Greenhouse Gas Emissions			Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions (ton CO ₂ e)					
			2012	2013	2014	2015	2016	2017
Scope 2	Konsumsi Listrik oleh semua bangunan dan kantor yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perusahaan yang berasal dari luar pembangkit. Electricity consumption by all buildings and offices owned and operated by the Company, which are located outside of the power plant.	CO ₂	58.551,90	215.318,74	252.596,69	282.679,47	428.382,54	1.751.714,96
	Total ton CO ₂ e Scope 2		58.551,90	215.318,74	252.596,69	282.679,47	428.382,54	1.751.714,96
	Total ton CO ₂ e		30.231.878,34	37.394.382,59	40.802.012,84	42.330.400,23	53.177.297,09	51.621.966,17

Catatan | Note:

Pengukuran dilakukan cara dengan perhitungan konversi energi atau bahan bakar menjadi beban emisi. Perhitungan ini sesuai dengan metode masing-masing upaya penurunan emisi yang dilakukan oleh seluruh unit Indonesia Power.

Measurements are calculated by converting energy or fuel into emission loads. This calculation is in accordance with the method of each emission reduction effort undertaken by all units of Indonesia Power.

Program Verifikasi dan Sertifikasi Data Base Line Emisi Gas Rumah Kaca

Indonesia Power di tahun 2016 telah melakukan perhitungan dan inventarisasi data emisi karbon dari seluruh kegiatan Perusahaan di Indonesia untuk tahun 2013, 2014 dan 2015 dengan dasar data tahun 2012. Data baseline ini digunakan untuk dasar menghitung pengurangan emisi yang telah dicapai pada tahun-tahun berikutnya. Inventarisasi karbon ini diverifikasi secara eksternal oleh TUV SUD. Pada tahun 2017, Indonesia Power kembali melakukan perhitungan dan inventarisasi data emisi karbon dari seluruh kegiatan yang kembali diverifikasi secara eksternal oleh TUV SUD.

Untuk melihat tingkat pengurangan kontribusi emisi GRK yang dihasilkan Perusahaan, Indonesia Power juga melakukan perhitungan intensitas emisi GRK dengan menggunakan denominator jumlah produksi listrik bruto sebagai faktor yang paling relevan. Pada tahun 2017, rasio intensitas emisi GRK Indonesia Power adalah sebesar 0,72 kg CO₂e/kWh yang menurun 11,11% dari nilai intensitas tahun 2016 yaitu sebesar 0,81 kg CO₂e/kWh. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perusahaan dalam menekan nilai emisi gas rumah kaca yang dihasilkan.

Verification Program and Certification of Baseline Data for Greenhouse Gas Emissions

In 2016, Indonesia Power has calculated and inventoried carbon emissions data from all of the Company's activities in Indonesia for 2013, 2014 and 2015, with 2012 data as the basis. Baseline data is used to calculate emission reduction to be achieved in the upcoming years. This carbon inventory is verified externally by TUV SUD. In 2017, Indonesia Power recalculated and inventoried carbon emissions data from all activities that are reverified externally by TUV SUD.

Indonesia Power also calculated the GHG emission intensity using denominator of brute electricity production as the most relevant factor to measure the GHG emission reduction, contributed by the Company. In 2017, Indonesia Power's GHG emission intensity ratio is 0.72 kg CO₂e/kWh, decreased by 11.11% from 2016, which was 0.81 kg CO₂e/kWh. This demonstrates the Company's success in reducing the value of greenhouse gas emissions generated.

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Indonesia Power [GRI 305-4]

Indonesia Power's Emission Intensity of Greenhouse Gas [GRI 305-4]

	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Total emisi gas rumah kaca Total of Greenhouse Gas Emissions (ton CO ₂ e)	30.224.117,72	37.394.382,59	40.802.012,84	42.330.400,23	53.177.297,09	51.621.966,17
Total Produksi Bruto Gross Production (kWh)	46.555.927.269,44	49.741.518.492,34	50.560.972.707,47	53.420.032.394,28	65.545.582.357,19	71.920.404.772,21
Intensitas Emisi Emission Intensity (kg CO ₂ e /kWh)	0,65	0,75	0,81	0,79	0,81	0,72

Catatan | Note:

Pengukuran dilakukan dengan cara membagi total emisi GRK dengan total produksi | Measurements are made by dividing total GHG emissions by total production

Emisi Gas Buang

Sejalan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 21 tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Tidak Bergerak Bagi Usaha dan atau Kegiatan Pembangkit Tenaga Listrik *Thermal*, Indonesia Power melakukan kewajiban menghitung beban emisi gas buang yang dihasilkan oleh cerobong pembangkit. [GRI 103-2]

Exhaust Gas Emission

In compliance with the Minister of Environment Regulation No. 21 of 2008 on Quality Standard of Fixed Emissions for Enterprises and/or Thermal Power Plant Activities, Indonesia Power has also calculated the obligatory exhaust gas emission load that is produced by generators' funnel. [GRI 103-2]

Emisi Gas Buang [GRI 305-7]

Exhaust Gas Emission [GRI 305-7]

Parameter	Beban Emisi (kg/tahun) Emission Expense (kg/year)		
	2015	2016	2017
CO	43.484.534,67	13.762.736,30	49.521.496,49
SO ₂	10.384,39	26.515.245,01	43.581.379,95
NO	171.685,06	45.794.729,28	5123090,628
NO _x	7.502,23	22.563.864,77	25087003,99
NO ₂	43.674.106,34	12.052.864,45	31.685.653,21
Jumlah Total	87.348.212,69	120.689.439,81	154.998.624,27

Catatan | Note:

Pengukuran dilakukan cara dengan menggunakan standar perhitungan beban emisi dari Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 21 Tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Tenaga Listrik *Thermal*
Measurements were made by using emission load calculation standard from Minister of Environment Regulation No. 21 of 2008 on the Emission Quality Standard of Stationary Source for Business and/or Thermal Power Generation Activities

Untuk melihat tingkat pengurangan kontribusi emisi gas buang yang dihasilkan dari pembangkit Perusahaan, Indonesia Power juga melakukan perhitungan intensitas emisi gas buang dengan menggunakan denominator jumlah produksi listrik bruto sebagai faktor yang paling relevan. Pada tahun 2017, rasio intensitas emisi gas buang Indonesia Power adalah sebesar 0,0022 kg/kWh yang meningkat 22,22% dari nilai intensitas tahun 2016 yaitu sebesar 0,0018 gigajoule/kWh. Peningkatan ini dikarenakan terjadinya kenaikan total produksi bruto.

Indonesia Power also calculated the gas exhaust emission intensity by using denominator of gross electricity production as the most relevant factor to measure the exhaust gas emission reduction, contributed by the Company's plants. In 2017, Indonesia Power's exhaust gas emission intensity ratio is 0.0022 kg/kWh, decreased by 22.22% from 2016, which was 0.0018 gigajoule/kWh. This increase is due to the increase in total gross production.

Intensitas Emisi Gas Buang Indonesia Power [GRI 305-4] Indonesia Power's Exhaust Gas Emission Intensity [GRI 305-4]

	2015	2016	2017
Total emisi gas buang (kg/tahun) Total of exhaust gas emission (kg/year)	87.348.212,69	120.689.439,81	154.998.624,27
Total Produksi Bruto (kWh) Gross Production (kWh)	53.420.032.394,28	65.545.582.357,19	71.920.404.772,21
Intensitas Emisi (kg/kWh) Emission Intensity (kg/kWh)	0,0016	0,0018	0,0022

Catatan | Note:

Pengukuran dilakukan dengan cara membagi total emisi gas buang dengan total produksi | Measurements are made by dividing total exhaust gas emission by total production

Inisiatif Pengurangan Emisi

Indonesia Power melakukan upaya pengendalian perubahan iklim di Indonesia melalui berbagai upaya penurunan emisi GRK. Di tahun 2017, Indonesia Power telah menerapkan sistem *Measurement, Reporting and Verification* (MRV) untuk aksi mitigasi perubahan iklim GRK. Melalui berbagai program inisiatif, Indonesia Power berhasil melakukan pengurangan emisi GRK secara total sebesar 1.960.738,84 ton CO₂. [GRI 305-5]

Emission Reduction Initiative

Indonesia Power conducted efforts to control climate change in Indonesia through various efforts to reduce GHG emissions. In 2017, Indonesia Power implemented Measurement, Reporting, and Verification (MRV) system for mitigation action against GHG climate changes. Through various initiative programs, Indonesia Power succeeded in reducing total GHG emissions by 1,960,738.84 tons CO₂. [GRI 305-5]

Inisiatif Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 305-5] Greenhouse Gas Emissions Reduction Initiative [GRI 305-5]

Inisiatif Pengurangan Emisi Emission Reduction Initiative		Jumlah Pengurangan Emisi GRK (ton CO ₂) Amount of GHG Emission Reduction (ton CO ₂)		
		2015	2016	2017
Rehabilitasi <i>Boiler</i> dan <i>Uprating</i> Turbin Unit 1	Boiler Rehabilitation and Uprating Turbine Unit 1	190.524,00	154.274,00	97.217,00
Rehabilitasi <i>Boiler</i> dan <i>Uprating</i> Turbin Unit 2	Boiler Rehabilitation and Uprating Turbine Unit 2	174.751,00	383.452,00	97.512,00
Pengoperasian bus antar jemput pegawai untuk mengurangi emisi dari pemakaian kendaraan pribadi	Bus shuttle for employees to reduce emissions from private vehicle usage	302,40	201,60	151,20
Perubahan pola <i>Cold Start</i> dengan pengoperasian <i>Mill</i> lebih awal Unit 5	Change of Cold Start pattern with earlier Mill operation Unit 5	520,08	1.040,16	520,08
Perubahan pola <i>Cold Start</i> dengan pengoperasian <i>Mill</i> lebih awal Unit 7	Change of Cold Start pattern with earlier Mill operation Unit 7	2.600,39	1.560,24	2.600,39
Efisiensi media cetak	Efficiency of print media	3,12	3,12	0,08
Penggunaan <i>Office Application</i> sebagai pengganti surat dinas	Use of Office Application in lieu of official mail	1,56	1,56	0,78
Penggunaan lampu hemat energi (LED)	Use of energy saving lamp (LED)	48,31	29,70	54,85
Program penghijauan lahan kritis Gunung Kahal dengan pemberdayaan masyarakat	Reforestation program of critical land at Mount Kahal, simultaneously with community empowerment	811,29	811,29	486,77
Program penambahan <i>lifetime</i> baterai sebagai penyimpan energi terbarukan pada Pusat Listrik Tenaga Surya	The program to add battery life as a storage of renewable energy in the Solar Power Center	46.202,00	46.202,00	23.101,00
Penggantian monitor komputer dari CRT menjadi LED	Replacement of computer monitor from CRT to LED	19,04	13,09	66,65
Pemanfaatan gas buang melalui pengembangan mikroalga sebagai bahan bakar alternatif dan penyerap emisi	Utilization of exhaust gas through the development of microalgae as alternative fuel and emission absorber	201.864,00	201.864,00	100.932,00
Optimalisasi pengoperasian DSVS <i>Rotating Classifier</i> secara <i>Auto Mill</i> Unit 1	Optimization of DSVS Rotating Classifier operation by Auto Mill Unit 1	47.891,00	44.239,00	51.168,00
Optimalisasi pengoperasian DSVS <i>Rotating Classifier</i> secara <i>Auto Mill</i> Unit 1	Optimization of DSVS Rotating Classifier operation by Auto Mill Unit 1	47.291,00	50.246,00	51.539,00

Inisiatif Pengurangan Emisi Emission Reduction Initiative		Jumlah Pengurangan Emisi GRK (ton CO ₂) Amount of GHG Emission Reduction (ton CO ₂)		
		2015	2016	2017
Perubahan pola <i>Shutdown Pulverizer</i> Unit 1-4	Changes in Shutdown Pulverizer Unit 1-4	-	461,00	63,00
Fasilitas bis pegawai <i>non shift</i> untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi	Non-shift employee bus facility to reduce private vehicle usage	51,69	54,54	29,10
Fasilitas jemputan <i>operator</i> untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi	Pickup facility for operator to reduce the use of private vehicles	14,24	18,32	11,79
Penggunaan lampu LED	Utilizing LED lamp	39,56	6,87	58,69
Pengurangan pemakaian kertas	Reducing paper usage	3,81	3,10	4,04
Penggantian <i>freon</i> dengan HC (5 PK)	Replacing freon with HC (5 PK)	4,03	32,53	44,77
Pemasangan <i>Solar Cell</i>	Installing Solar Cell	27.163,43	5.905,09	0,00
Pemanfaatan air	Water utilization	84,26	104,38	58,07
Program non aktif <i>HP Purge</i>	<i>Non-active HP Purge program</i>	552,55	806,39	391,91
Program Komposting	Composting Program	52,15	54,69	22,09
Konsistensi penggunaan bahan bakar gas alam	Consistent use of natural gas fuels	-	491.229,20	278.483,40
Pemasangan <i>Solar Cell</i> di Gedung Utama I unit PLTD/PLTG Pesanggaran	Installation of Solar Cell in Main Building I unit of Diesel/Gas Turbine Power Plant Pesanggaran	7,67	6,42	-
Penggunaan Motor Listrik (DC) untuk patroli satuan pengamanan dengan sumber listrik dari <i>solar Cell</i> Gedung Utama	Use of Electric Motors (DC) to patrol security unit with power source from Main Building solar cell	2,12	1,92	-
Konversi bahanbakar minyak ke gas PLTDG Pesanggaran UPJP Bali	Converting oil fuel to gas at Gas Turbine Power Plant Pesanggaran Bali GGSU	-	271.981,07	-
Mempercepat durasi <i>Change Over Mode</i> Operasi PLTD/G Pesanggaran dari bahan bakar minyak ke bahan bakar gas	Accelerate the duration of Change Over Mode of Diesel/Gas Turbine Power Plant Pesanggaran from fuel oil to gas fuel	-	0,47	-
Pengaturan <i>Coal Flow</i> ECF A saat <i>Start Up</i> Unit menggunakan <i>Tiny Oil Gun</i>	<i>Setting Coal Flow ECF A at Start-Up Unit using Tiny Oil Gun</i>	4.678,76	6.303,44	7.259,64
Modifikasi Sistem Kontrol <i>Secondary Air Flow</i>	<i>Modification of Secondary Air Flow Control System</i>	687.838,33	1.103.329,70	1.205.992,04
<i>Eco Trans</i> optimalisasi kendaraan jemputan pegawai	Eco Trans to optimize employees shuttle vehicle	-	1,60	1,79
Optimalisasi <i>Balancing Cooling Tower</i>	<i>Optimizing Balancing Cooling Tower</i>	-	-	0,26
Pemanfaatan Motor Listrik Hemat Energi di PLTP Darajat	Utilization of Energy Efficient Electric Motors at GPP Darajat	-	9,22	1,40
<i>Eco Office</i> melalui efisiensi penggunaan sarana kerja administrasi optimalisasi jam pemakaian sarana kerja	Eco-Office by efficiency of administrative work facilities, hours of use of work facilities	-	1,10	1,16
Penggantian Motor FCT Cell 3 PLTP Kamojang Unit 2	Replacement of FCT Motor Cell 3 at GPP Kamojang Unit 2	-	6,20	-
Pemasangan lampu jenis LED di Area Turbin Floor PLTP Kamojang	Installation of LED lamps in Turbine Floor Area at GPP Kamojang	43,71	-	-
Inovasi peralatan pembangkitan pengaturan sudut kemiringan <i>blade</i>	<i>Innovation of the generation equipment to set the blade adjustment angle</i>	107,76	-	-
Mengoptimalkan sistem pendingin dengan mematikan <i>Sea Water Booster Pump</i> (SWBP)	Optimizing the cooling system by turning off the Sea Water Booster Pump (SWBP)	467,92	467,80	490,91
Perubahan metode operasi pengolahan air limbah <i>cleaning</i> untuk meningkatkan efisiensi <i>Waste Water Treatment Plant</i>	<i>Changes in cleaning wastewater treatment method to increase efficiency of Waste Water Treatment Plant</i>	135,86	271,72	-
Optimalisasi injeksi bahan kimia dalam sistem HRSG di PLTGU Grati	Optimization of chemical injection in HRSG system at Combined Cycle Power Plant Grati	318,98	312,60	303,22

Inisiatif Pengurangan Emisi Emission Reduction Initiative		Jumlah Pengurangan Emisi GRK (ton CO ₂) Amount of GHG Emission Reduction (ton CO ₂)		
		2015	2016	2017
Modifikasi <i>line service water</i> sebagai <i>back up</i> WTP supply pump	Modification of line service water as back up for WTP supply pump	64,35	176,34	39,61
Menekan kerugian akibat proses <i>Additional Start</i>	Suppressing losses due to the Additional Start process	547,80	464,67	179,05
<i>Backwash Condensor</i> dengan beban <i>Steam Turbin</i> yang tinggi	Backwash Condenser with high Steam Turbine load	7.431,25	8.174,38	8.917,50
Penambahan <i>Press Switch</i> pada Sistem OST untuk menghindari <i>Forced Outage</i> (FO) <i>Gas Turbine</i> (GT)	Addition of Press Switch on OST System to avoid Forced Outage (FO) Gas Turbine (GT)	31,26	35,19	37,33
Pemanfaatan <i>condensate gas</i> sebagai <i>fuel mixing</i> di <i>Auxiliary Boiler</i>	Using condensate gas in the fuel mix at Auxiliary Boiler	140,22	-	-
Meningkatkan keandalan dengan Modifikasi <i>Display Auxiliary Power Monitoring Panel</i> GT	Improve reliability with Modified Display Auxiliary Power Monitoring Panel GT	0,00	7,76	8,27
Peningkatan keandalan kondensor dengan meng- <i>upgrade</i> material pipa vakum	Improved reliability of the condenser by upgrading the vacuum pipe material	198,83	230,60	251,16
Penambahan <i>auto drain valve</i> pada sistem <i>instrument air header compressor Gas Turbin</i> Blok I ke <i>IAC receiver tank</i>	Added auto drain valve on water header compressor system Gas Turbine Block I to IAC receiver tank	-	0,85	0,85
Meningkatkan <i>reability</i> HP BFP PLTGU Perak Grati dengan mengubah <i>setting</i> pembukaan minimum <i>flow valve</i> untuk mengurangi vibrasi	Increase the reliability of HP BFP of Combined Cycle Power Plant Perak Grati by changing the minimum opening flow valve setting to reduce vibration	14,20	16,47	17,94
Meningkatkan <i>availability</i> <i>Steam Turbin</i> (ST) ketika <i>Gas Turbin</i> (GT) <i>Planned Outage</i> (PO)	Increase the availability of Steam Turbine (ST) during Gas Turbine (GT) Planned Outage (PO)	485,93	711,02	0,00
Penambahan <i>selector</i> pada kontrol <i>motor air barrier</i> HRSB Blok I	Addition of selector on motor water control barrier HRSB Block I	54,16	30,09	8,45
Pemanfaatan <i>effluent</i> WWTP untuk air servis melalui pengoperasian <i>Reverse Osmosis</i> (RO)	Utilization of WWTP effluents for air service through the operation of Reverse Osmosis (RO)	141,98	370,23	408,54
Pemanfaatan air limbah regenerasi resin <i>Water Treatment Plant</i> (WTP) sebagai air servis	Utilization of regenerated resin at Water Treatment Plant (WTP) as water service	-	0,26	1,11
AJIBON (Alat Uji Kebocoran <i>Nozzle Gas Turbine</i> Mitsubishi M701D)	AJIBON (Mitsubishi M701D Nozzle Gas Turbine Leakage Test Equipment)	7,72	8,69	9,21
Optimalisasi <i>Periodic Inspection</i>	Optimization of Periodic Inspection	15,31	16,12	0,39
Optimalisasi Pengoperasian <i>Fan ACWC</i>	Optimization of Fan ACWC operations	-	-	125,98
Perbaikan <i>IGV Gas Turbin</i> (GT) 1.2	Repair of IGV Gas Turbine (GT) 1.2	-	-	1.186,92
Pembuatan alat uji <i>servo valve off-line</i> untuk memastikan kesiapan <i>servo valve</i> setelah dilakukan pembersihan	Manufacture of off-line servo valve test equipment to ensure servo valve readiness after cleaning	30,26	34,06	36,13
<i>Eco Office</i> - konversi refrigeran AC dari refrigeran sintesis (<i>freon</i>) ke <i>refrigerant</i> ramah lingkungan (<i>hidrokarbon</i>)	Eco-Office - AC refrigerant conversion from synthesis refrigerant (freon) to environmentally friendly refrigerant (hydrocarbon)	762,12	762,12	762,12
<i>Eco Office</i> - penggantian <i>monitor</i> tabung ke <i>lcd</i> dan <i>laptop</i>	Eco-Office - replacement of tube monitor to LCD and laptop	86,08	-	39,59
Gasifikasi (konversi BBM menjadi BBG dari perhitungan selisih <i>heat rate</i> atau efisiensi energi)	Gasification (conversion from oil fuel to gas fuel from calculation of heat rate difference or energy efficiency)	16,30	18,49	10,38
Optimalisasi pengoperasian <i>DSH Valve</i> HRSB	Optimization of DSH Valve HRSB operations	-	-	30.131,23
Jumlah Pengurangan Emisi	Total Emission Reduction	1.444.423,79	2.776.364,47	1.960.738,84

Pengembangan Mikroalga Sebagai Bahan Bakar Alternatif dan Penyerap Emisi CO₂

Microalgae Development As Alternative Fuels and CO₂ Emission Absorbers

Penangkap karbon berbasis mikroalga atau ganggang adalah salah satu dari metode-metode terbaru dalam mitigasi secara biologis gas CO₂ yang dihasilkan oleh industri. Mikroalga dinilai efektif karena kemampuannya dalam mereduksi CO₂ melalui proses fotosintesis melalui reaksi CO₂ + H₂O + Biomassa + O₂. Keuntungan penggunaan mikroalga dalam proses mitigasi emisi gas CO₂ adalah prosesnya berjalan alami seperti prinsip ekosistem alam, ramah lingkungan, tidak menghasilkan limbah, biomassa mikroalga sebagai bahan baku biodiesel serta mikroalga kering sebagai bahan makanan. Kemurnian gas CO₂ yang tinggi tidak diperlukan untuk kultur mikroalga. Gas buang yang mengandung 2-5% CO₂ dapat diberikan langsung ke tempat pembudidayaan mikroalga, sehingga tidak diperlukan adanya pemisahan CO₂ dari gas buang secara signifikan. Panen mikroalga dilakukan setelah berumur 15 hari atau tergantung dari kepadatan sel mikroalga. Panen dilakukan menggunakan ultra filtrasi. Hasil filtrasi yang berupa cairan kental mikroalga dimasukan ke dalam bak penenang untuk diendapkan/dikeringkan, sedangkan cairan beningnya dimasukan ke dalam bak penanganan limbah. Melalui pengembangan mikro alga ini berhasil menurunkan emisi sebesar 201.863,82 ton CO₂.

The microalgae or algae-based carbon capture is one of the newest methods of biological mitigation of the CO₂ gases produced by the industries. Microalgae are considered effective because of their ability to reduce CO₂ through photosynthesis by the reaction of CO₂ + H₂O + Biomass + O₂. The advantages of using microalgae in CO₂ gas emission mitigation are that the process is natural ecosystem principle, environmentally friendly, not producing waste. The biomass of microalgae is used as raw material for biodiesel and dry microalgae as foodstuff. The CO₂ in microalgae culture does not need to be high purity. Exhaust gases that contain 2-5% CO₂ can flow directly to the microalgae cultivation area. Thus, there is no need to separate CO₂ from the exhaust gas significantly. Microalgae is harvested after 15 days or depends on the microalgae cell density. Harvesting is done using ultrafiltration. The result of filtration in the form of microalgae thickened liquid is inserted into a tranquilizer to be precipitated/dried, while the clear liquid is inserted into the wastewater treatment basin. The microalgae development succeeded in reducing emission in the amount of 201,863.82 ton CO₂.

Mekanisme Pembangunan Bersih [GRI 103-2]

Indonesia Power melalui Unit PLTP Gunung Salak telah melakukan upaya penyelamatan lingkungan dari pemanasan global melalui Mekanisme Pembangunan Bersih (MPB) atau *Clean Development Mechanism* (CDM). CDM merupakan suatu proyek yang memiliki fungsi dapat mereduksi emisi GRK) untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Mekanisme CDM pada dasarnya merupakan perdagangan karbon, dimana negara berkembang dapat menjual kredit penurunan emisi kepada negara yang memiliki kewajiban untuk menurunkan emisi.

Pada tahun 1994, dua unit pembangkit listrik mulai beroperasi dengan kapasitas 2x55 MW. Tiga tahun kemudian satu unit tambahan lagi dapat dioperasikan dengan kapasitas yang sama. Pada tahun 2004, kapasitas pembangkit dinaikkan menjadi 3x60 MW melalui program *Capacity Upgrade*, sehingga produk yang dihasilkan berupa energi listrik dapat disalurkan ke sistem ketenagalistrikan Jawa Bali Madura dengan total kapasitas 180 MW.

Proyek *capacity upgrade* Unit PLTP Gunung salak ini diikutsertakan dalam proyek CDM melalui metode *Voluntary Carbon Standard* (VCS). Verifikasi dan validasi proyek ini selesai pada tahun 2009 dan hingga sekarang Unit PLTP Gunung Salak telah menghasilkan reduksi emisi karbon sebesar 866.010 ton VCUs. [GRI 305-5]

Clean Development Mechanism [GRI 103-2]

Indonesia Power through GPP Gunung Salak has performed an effort to save the environment from global warming through Clean Development Mechanism (CDM). CDM is a project that functions to reduce GHG emissions to support sustainable development. CDM mechanism is basically a carbon trade, in which developing countries can sell emission reduction credits to countries with an obligation to reduce emissions.

In 1994, two units of power plant started to operate with the capacity of 2x55 MW. Three years later, an additional unit could be operated with the same capacity. In 2004, the capacity of generators was upgraded to 3x60 MW through Capacity Upgrade Program, hence the product generated is in the form of electricity that is channeled into the electrification system in Java Bali Madura with total capacity of 180 MW.

Capacity upgrade project for Steam Power Plant Gunung Salak was included in CDM project through Voluntary Carbon Standard (VCS) method. The verification and validation of this project were completed in 2009 and until now Steam Power Plant Gunung Salak has produced carbon emission reduction in the amount of 866,010 VCUs. [GRI 305-5]

Emisi GRK yang Dijual/ Dilelang/ Diberikan Melalui Skema CDM di Unit Gunung Salak [GRI 305-5, EU5] GHG Emissions Sold/Auctioned/Given Through the CDM Scheme at Gunung Salak Unit [GRI 305-5, EU5]

Tahun	Verified Emission Reduction (VER) (Ton VCUs)		
	Verified	Sold	Remain
2009	281.802,00	2.500,00	279.302,00
2010	-	20.574,72	258.727,28
2011	261.713,00	158.978,93	361.461,35
2012	203.735,00	111.369,00	453.827,35
2013	-	94.236,00	359.591,35
2014	118.760,00	94,77	478.256,58
2015	-	-	478.256,58
2016	-	-	478.256,58
2017	-	-	478.256,58
Total	866.010,00	387.753,42	478.256,58

Pengelolaan Sumber Daya Air

Pengelolaan Penggunaan Air

Indonesia Power menggunakan air untuk keperluan pendinginan, proses operasi pembangkit serta kegiatan pendukung seperti pembersihan dan pemeliharaan pembangkit.

Water Resources Management

Water Consumption Management

Indonesia Power uses water for cooling purposes, plant operation processes and supporting activities, such as cleaning and maintenance of power plants.

Konsumsi Air Unit Eksisting dan UJP Berdasarkan Sumber [GRI 303-1]

Water Consumption of Existing Units and GSUs by Sources [GRI 303-1]

Sumber Air Water Sources	Volume (m ³)		
	2015	2016	2017
Air Tanah Groundwater	49.328,00	38.986,00	8.821,00
Air Permukaan (termasuk lahan basah/ rawa, sungai, danau dan laut) Surface Water (including wetlands/swamps, rivers, lakes and sea)	7.846.230,05	10.111.840,02	13.458.431,50
Air PAM/PDAM	89.250,00	10.082,00	112.556,00
Total	7.984.808,05	10.160.908,02	13.579.808,50

Catatan | Note:

Pengukuran pemakaian air menggunakan *flowmeter* di unit dalam kegiatan operasional maupun domestik, sehingga dapat melakukan perhitungan intensitas pemakaian air yang digunakan oleh seluruh unit. | Measurements of water consumption is calculated using flowmeter in the unit in the operational and domestic activities, thus, the calculation for water consumption intensity is comprehensive for all units.

Untuk melihat tingkat efisiensi penggunaan air, Indonesia Power melakukan perhitungan intensitas air dengan menggunakan denominator jumlah produksi listrik bruto sebagai faktor yang paling relevan. Pada tahun 2017, rasio intensitas air Indonesia Power adalah sebesar 0,00019 m³/kWh yang meningkat 21,94% dari tahun 2016 yaitu sebesar 0,00016 m³/kWh. Peningkatan ini dikarenakan terjadinya kenaikan total produksi.

Indonesia Power calculates the water intensity using denominator of gross electricity production as the most relevant factor to see the efficiency of water consumption. In 2017, Indonesia Power's water intensity ratio is 0.00019 m³/kWh, increased by 21.94% from 2016, which was 0.00016 m³/kWh. This increase is due to the increase in total production.

Intensitas Air Indonesia Power

Indonesia Power Water Intensity

		2015	2016	2017
Total Pemakaian Air (m ³)	Total Water Consumption (m ³)	7.984.808,05	10.160.908,02	13.579.808,50
Total Produksi Bruto (kWh)	Gross Production (kWh)	53.420.032.394,28	65.545.582.357,19	71.920.404.772,21
Intensitas Energi (m³/kWh)	Energy Intensity (m³/kWh)	0,000149	0,000155	0,000189

Catatan | Note:

Pengukuran dilakukan dengan cara membagi total pemakaian air dengan total produksi | Measurements are made by dividing total water usage by total production

Konservasi Air

Untuk menjaga kelestarian bumi, setiap Unit Indonesia Power melakukan upaya konservasi air dengan mendaur ulang air yang telah dipakai untuk keperluan lain serta mendaur ulang air limbah dengan instalasi pengolah air agar hasilnya dapat dipakai kembali ke dalam proses. Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air, Indonesia Power melakukan pemanfaatan limbah cair dengan sistem RO (*Reverse Osmosis*) serta melakukan *reusing* limbah cair PLTU batubara untuk penyiraman *stock pile*. Pada tahun 2017, Indonesia Power telah melakukan konservasi air sebesar 1.382.914,63 m³ untuk proses produksi dan 42.718,55 m³ untuk kebutuhan domestik. [GRI 103-2, GRI 303-3]

Water Conservation

Every Unit of Indonesia Power put efforts for water conservation by recycling water that has been used for other uses and recycling wastewater with a water treatment plant, thus it can be reused into the process to maintain the earth sustainability. Indonesia Power utilizes liquid waste with RO (*Reverse Osmosis*) system and reuses liquid waste of coal steam power plant for stockpile watering to improve the efficiency of water use. In 2017, Indonesia Power conserved water in the amount of 1,382,914.63 m³ for production process and 42,718,55 m³ for domestic needs. [GRI 103-2, GRI 303-3]

Volume Air Unit Eksisting dan UJP yang Didaur Ulang (m³) [GRI 303-3]

Recycled Water Volume of Existing Unit and GSU (m³) [GRI 303-3]

Kegiatan Activity		Proses Produksi Production Process	Kebutuhan Domestik Domestic Use
Pemakaian Air (m³)	Water Consumption (m³)	13.488.218,50	2.243.967,00
Kegiatan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Activities			
Reuse dan recycle sisa proses produksi	Reuse and recycle of the production process waste	1.313.670,60	-
Pemanfaatan sisa limbah cair domestik	Utilization of domestic wastewater	-	42.718,55
Penyiraman Stock File & Penyiraman Abu	Stock File and Ash Watering	69.244,03	-
Jumlah	Total	1.382.914,63	42.718,55
Persentase (%)	Percentage (%)	10,25	1,90

Pengukuran Kualitas Air

Indonesia Power telah melakukan pengukuran kualitas air dan limbah buangan secara rutin setiap tiga bulan sekali melalui laboratorium yang terakreditasi KAN. Pengukuran ini sesuai dengan peraturan lingkungan dan telah dilaporkan kepada Pemerintah Daerah dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Pada tahun 2017, hasil pengujian kualitas air Indonesia Power telah taat 100% karena berada di bawah baku mutu yang telah ditetapkan.

Water Quality Measurement

Indonesia Power has conducted water quality and waste measurements regularly every three months through KAN accredited laboratories. This measurement is in accordance with environmental regulations and has been reported to the Local Government and the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in accordance with the stipulated provisions. In 2017, the water quality testing Indonesia Power resulted in 100% compliance with the established quality standard.

Pengukuran Kualitas Air [GRI 103-3]

Water Quality Measurement [GRI 103-3]

Parameter Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Standards	Rata-Rata Korporat Corporate Average	Ketaatan Compliance
PH	-	6 - 9	7,69	100%
TSS	mg/L	100,00	10,51	100%
Fe	mg/L	3,00	0,23	100%
Cu	mg/L	0,50	0,06	100%
Cr	mg/L	0,50	0,05	100%
Zn	mg/L	1,00	0,09	100%
PO4	mg/L	10,00	0,41	100%
Klorin Bebas Free Chlorine	mg/L	-	0,02	100%
Minyak dan Lemak Oil and Grease	mg/L	5,00	1,64	100%

Pengelolaan Limbah

Dalam operasinya, Pembangkit selain menghasilkan energi listrik juga menghasilkan produk sampingan berupa limbah yang memiliki dampak dapat mencemari lingkungan. Untuk itu, Indonesia Power senantiasa melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dan kebijakan Perusahaan. Indonesia Power telah

Waste Management

In its operation, in addition to generating electricity, the power plant also generates byproducts, i.e. waste that have the impact of polluting the environment. Thus, Indonesia Power continuously conducts waste management in accordance with Government Regulation No. 101 of 2014 on the Management of Toxic and Hazardous Material Waste Management, and the Company's policies. Indonesia Power has

mengkategorikan limbah yang ditimbulkan dari kegiatan pembangkit menjadi dua, yaitu limbah B3 (limbah bahan dan berbahaya) dan limbah non-B3 (non-bahan beracun berbahaya). Untuk mengelola limbah yang dihasilkan, Indonesia Power juga menerapkan sistem 3R (*Reuse, Reduce* dan *Recycle*). [GRI 103-2]

categorized waste produced from generators' activities into two categories, i.e. B3 waste (toxic and hazardous waste) and non-B3 waste (non-toxic hazardous waste). Indonesia Power also implements 3R (*Reuse, Reduce* and *Recycle*) system to manage the generated waste. [GRI 103-2]

Pengelolaan Limbah B3 dan Non B3

Toxic and Hazardous Material (B3) and Non-B3 Waste Management

Pengelolaan Limbah B3 Toxic and Hazardous Material (B3) Waste Management	Pengelolaan Limbah Non B3 Non-B3 Waste Management
- Penggunaan kembali minyak pelumas trafo dan pelumas mesin pembangkit dengan penyaringan dan pemurnian ulang (<i>reduce</i> limbah pelumas). - Pemanfaatan limbah <i>Fly Ash</i> dan <i>Bottom Ash</i> menjadi batako dan <i>paving block</i> sesuai dengan Izin Pemanfaatan yang telah dimiliki oleh Unit Pembangkitan Suralaya pada Oktober 2017.	- Pemanfaatan aplikasi online untuk menggantikan keperluan pencetakan (<i>reduce</i> limbah kertas). - Pemanfaatan limbah serasah mangrove untuk memproduksi batik. - Pemanfaatan limbah koran untuk dijadikan berbagai produk-produk <i>handycraft</i>. - Pengembangan kompos organik dan daur ulang sampah plastik melalui program Hijaunesia Power.
- Reusing transformer and generators' lubricants through filtering and re-purification (reducing lubricant waste). - Utilization of Fly Ash and Bottom Ash waste into concrete blocks and paving blocks in accordance with the Utilization License, owned by Suralaya Generating Unit since October 2017.	- Utilizing online application to replace printing necessities (reducing paper waste). - Utilization of mangrove litter waste for batik production. - Utilization of newspaper waste to be made into handy craft products. - Development of organic compost and plastic waste recycling through Hijaunesia Power Program.

Pengelolaan Limbah B3

Limbah B3 yang ditimbulkan Indonesia Power dari kegiatan konversi energi primer menjadi listrik terdiri dari *Fly Ash*, *Bottom Ash*, Pelumas bekas dan lainnya. Pengelolaan limbah B3 ini, semua unit telah memiliki izin untuk penyimpanan sementara yang kemudian akan diserahkan ke pihak ketiga dalam proses pengangkutan dan pengolahannya. Pada tahun 2017, jumlah limbah B3 yang ditimbulkan Perusahaan sebesar 552.353,04 ton yang meningkat 18,06% dari tahun 2016 yaitu sebesar 467.852,63 ton. Peningkatan ini dikarenakan terjadinya kenaikan total produksi bruto pembangkit dimana berat limbah ini berasal dari limbah abu batubara. Namun, pada tahun 2017 Indonesia Power telah melakukan pemanfaatan limbah sebesar 104,80 ton untuk menjadi batako dan *paving block*.

Toxic and Hazardous Material (B3) Waste Management

B3 waste generated by Indonesia Power from primary energy conversion activity into electricity consists of Fly Ash, Bottom Ash, Used Lubricant etc. In managing B3 waste, all units have been licensed for temporary storage that would then distributed to a third party for transportation and processing. In 2017, the B3 waste generated by the Company is 552,353.04 ton, an increase of 18.06% from 2016, i.e. 467,852.63 ton. This increase is due to the increase in total gross production of the plant, in which the heavyweight of waste comes from coal ash waste. However, by 2017, Indonesia Power has utilized 104.80 tons of waste to be brick and paving block.

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (Ton) [GRI 306-2]

Volume and Methods of B3 Waste Management (Ton) [GRI 306-2]

Jenis Limbah B3 Type of Toxic and Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola Waste Managed		
		2015	2016	2017
<i>Fly Ash</i> Fly Ash	Seluruh Limbah B3 yang dihasilkan unit dikelola oleh YPK dan dikirim ke pengolah/ pemanfaat yang memiliki izin All Toxic and Hazardous Waste produced by the unit is managed by YPK and will be sent to licensed processor/ beneficiaries	409.096,81	350.997,58	440.512,15
<i>Bottom Ash</i> Bottom Ash		104.041,39	115.902,20	110.128,04
Pelumas bekas Used Lubricants		160,33	134,04	106,24
Lainnya Others		591,26	818,81	1.606,60
Jumlah Total		513.889,79	467.852,63	552.353,04

Jenis Limbah B3 Type of Toxic and Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola Waste Managed		
		2015	2016	2017
<i>Fly Ash</i> Fly Ash	Limbah B3 <i>Fly Ash</i> dan <i>Bottom Ash</i> dimanfaatkan menjadi batako dan <i>paving block</i>	-	-	28,62
<i>Bottom Ash</i> Bottom Ash	Fly Ash and Bottom Ash B3 Waste are utilized as brick and paving block	-	-	76,18
Jumlah Total		-	-	104,80

Pemanfaatan Limbah Batu Bara Menjadi Batako dan *Paving Block*

Utilization of Coal Waste to Brick and Paving Block

Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berbahan bakar batu bara tidak hanya menghasilkan energi listrik sebagai produk utamanya. Akan tetapi, juga menghasilkan produk sampingan berupa abu batu bara, yaitu *fly ash* (FA) dan *bottom ash* (BA). Saat ini, PLTU batubara masih mendominasi sistem pembangkitan listrik di Indonesia, karena selain biaya produksi yang paling murah, terdapat banyak cadangan sumber daya batubara di Indonesia. Dengan adanya Program 35.000 MW, maka diperkirakan di akhir tahun 2019 ada 180 juta ton hingga 209 juta ton batubara yang dibakar dan 5% dari volume tersebut, akan menjadi *fly ash* dan *bottom ash*. Dengan hal ini, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menandatangani kesepakatan bersama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) terkait pemanfaatan *fly ash* dan *bottom ash* untuk pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat.

Untuk mendukung hal tersebut, pada bulan Oktober 2017 Indonesia Power melalui Unit Pembangkitan Suralaya telah memanfaatkan limbah *fly ash* dan *bottom ash* yang merupakan limbah B3 menjadi batako dan *paving block* sesuai dengan Izin Pemanfaatan. Hal ini sebagai bentuk pemanfaatan limbah B3 untuk penghematan sumber daya sehingga dapat membantu melaksanakan penurunan target emisi demi terciptanya kelestarian bumi di masa kini dan mendatang.

Coal-fired Steam Power Plant (SPP) not only produces electrical energy as its main product but also byproducts in the form of coal ashes, i.e. Fly Ash (FA) and bottom ash (BA). Currently, coal-fired steam power plants still dominate the power generation system in Indonesia, because of the cheap production costs and many reserves of coal resources in Indonesia. With the 35,000 MW program, it is estimated that by the end of 2019 there will be 180-209 million tons of burned coal, and 5% of that volume, will be fly ash and bottom ash. In this regard, the Ministry of Energy and Mineral Resources (EMR) has signed an agreement with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), Ministry of Public Works and Public Housing (PU-Pera) related to the utilization of fly ash and bottom ash for public works infrastructure development and public housing.

To support it, in October 2017, Indonesia Power through Suralaya Generating Unit has utilized fly ash and bottom ash waste, which are B3 waste, into brick and paving block, in accordance with Permit Utilization. This is a form of B3 waste utilization to save resources to help implement the reduction of emission targets for the earth sustainability in the present and future.

Pengelolaan Limbah Non-B3

Limbah non B3 yang ditimbulkan Indonesia Power terdiri limbah organik dan non organik. Pengelolaan limbah non B3 ini dengan melakukan pemisahan jenis sampah antara sampah organik dan non organik. Sampah organik akan dilanjutkan ke proses pengomposan, sedangkan sampah non organik akan dikelola bersama dengan pihak ketiga atau mitra Perusahaan menjadi cinderamata atau kerajinan tangan. Pada tahun 2017, jumlah limbah non B3 yang ditimbulkan Perusahaan sebesar 9.533,36 ton yang meningkat 32,40% dari tahun 2016 yaitu sebesar 7.200,60 ton. Peningkatan ini dikarenakan terjadinya kenaikan total produksi bruto pembangkit dimana berat limbah ini berasal dari sampah yang tersaring pada *screen* yang terdapat pada Intake pembangkit. Namun, pada tahun 2017 Indonesia Power telah melakukan daur ulang limbah untuk pembuatan kompos sebesar 247,62 ton atau 2,60% dari total limbah.

Non-toxic and Non-hazardous Material Waste Management

Non-B3 waste generated by Indonesia Power consists of organic and non-organic waste. Non-B3 waste or trash is managed by dividing organic and non-organic trash. Organic trash would be processed into compost, and non-organic trash would be managed by a third party or Company's partner to be processed into a souvenir or handy craft. In 2017, the non-B3 waste generated by the Company is 9,533.36 ton, an increase of 32.40% from 2016, i.e. 7,200.60 ton. This increase is due to the increase in total gross production of the plant where the heavy weight of waste comes from the filtered waste on the screen contained in the plant intake. However, by 2017, Indonesia Power has been recycling 247.62 tons of waste for composting, or equivalent to 2.60% of total waste.

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non-B3 (Ton) [GRI 306-2]

Volume and Methods of Non-B3 Waste Management (Ton) [GRI 306-2]

Jenis Limbah Non B3 Type of Non-B3 Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola Waste Managed		
		2015	2016	2017
Organik Organic	Dimanfaatkan untuk pembuatan kompos Used in composting	237,53	455,91	247,62
Non-Organik Non-Organic	Dikirim ke pihak ketiga/TPA Sent to third party/landfill	4.344,88	6.744,69	9.285,74
Jumlah Sampah yang Dihasilkan Waste Generated		4.582,41	7.200,60	9.533,36
% Limbah di Daur Ulang (Composting) % Waste Recycled (Composting)		5,20	6,30	2,60



MELESTARIKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN PROGRAM PENGHIJAUAN

CONSERVING BIODIVERSITY AND REFORESTATION PROGRAM

Indonesia Power juga berkomitmen untuk melakukan pelestarian lingkungan di sekitar unit pembangkit melalui implementasi pelestarian keanekaragaman hayati (Program Hijaunesia Power) dan program penghijauan (Program Kawan Hijaunesia Power). Komitmen ini dilaksanakan melalui kerjasama dengan berbagai pihak, diantaranya yaitu: **[GRI 103-2]**

1. Kementerian Lingkungan Hidup – Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, dalam Gerakan Ciliwung Bersih dan Pengembangan *Eco Village* di Srengseng Sawah – Jakarta di PLTGU Priok.
2. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan BPLHD Jawa Barat untuk Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup di Provinsi Jawa Barat (2016-2018) diantaranya melalui gerakan Bersih Citarum, Pengembangan Taman Keanekaragaman Hayati Cukang Monteng dan Datar Keusik di PLTA Saguling.
3. Balai Taman Nasional Gunung Halimun dan Salak untuk Optimalisasi Pengelolaan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (2014-2018) melalui program konservasi Elang Jawa di PLTP Gunung Salak, Jawa Barat.
4. Pemerintah Kabupaten Jombang dan BPLHD Jombang, untuk pengelolaan lingkungan hidup di Taman Keanekaragaman Hayati Jombang (2015-2019) di PLTGU Grati, Jawa Timur.
5. Pemerintah Kota Cilegon untuk Pelestarian Keanekaragaman Hayati Melalui Program Revitalisasi dan Pembangunan Hutan Kota Cilegon (2014 – 2019) di PLTU Suralaya 8, Banten.

Indonesia Power is also committed to conserving environment around the plant through the biodiversity conservation (Hijaunesia Power Program) and reforestation program (Kawan Hijaunesia Power Program). This commitment is implemented through cooperation with various parties: **[GRI 103-2]**

1. Ministry of Environment - Directorate General of Pollution Control and Environmental Degradation, in Ciliwung Bersih Movement and Eco Village Development at Srengseng Sawah - Jakarta at Combined Cycle Power Plant Priok.
2. West Java Provincial Government and West Java BPLHD for Environmental Management and Protection in West Java Province (2016-2018), such as through Citarum Bersih movement, Biodiversity Park Development of Cukang Monteng and Datar Keusik at HPP Saguling.
3. Mount Salak and Halimun National Park for Optimizing the Management of Mount Halimun Salak National Park (2014-2018) through the conservation program of Javan Hawk-Eagle in GPP Gunung Salak, West Java.
4. Jombang District Government and BPLHD Jombang, for environmental management in Biodiversity Park of Jombang (2015 - 2019) in Combined Cycle Power Plant Grati, East Java.
5. Cilegon Municipal for Biodiversity Conservation through Cilegon Revitalization and Forest Development Program (2014 - 2019) at SPP Suralaya 8, Banten.

Program Hijaunesia Power

Program Hijaunesia Power merupakan kegiatan kampanye untuk bersemangat menghijaukan negeri oleh insan Indonesia Power yang mulai dicanangkan pada 3 Oktober 2014. Terdapat dua Sub Unit Perusahaan yang terletak di daerah hutan lindung yaitu PLTP Gunung Salak di Taman Nasional Gunung Halimun Salak dan PLTP Gilimanuk di Taman Nasional Bali Barat. Upaya yang dilakukan Indonesia Power dalam perlindungan keanekaragaman hayati di lokasi tersebut adalah dengan melakukan kegiatan pelestarian secara langsung di habitat spesies-spesies yang dilindungi (insitu), maupun di luar habitat (ex-situ). Pada Unit yang berlokasi tidak di daerah konservasi, Indonesia Power tetap melakukan

Hijaunesia Power Program

The Hijaunesia Power Program is a campaign activity to enthusiastically green the country by the Indonesia Power personnel, formulated on October 3, 2014. There are two Sub Units of the Company located in protected forest area, i.e. GPP Gunung Salak at Mount Halimun Salak National Park, and GPP Gilimanuk at West Bali National Park. Indonesia Power conducted efforts to protect the biodiversity in these locations by conducting conservation directly in the habitat of the protected species (insitu), and outside the habitat (ex-situ). In Units located not in conservation areas, Indonesia Power provides efforts to conserve the environment to maintain the ecosystems.

upaya konservasi lingkungan sehingga ekosistem dapat terpelihara. Upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan Indonesia Power adalah sebagai berikut: **[GRI 103-2, GRI 304-1]**

Indonesia Power's biodiversity conservation efforts are as follows: **[GRI 103-2, GRI 304-1]**

Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation

Unit	Lokasi Perlindungan Location of the Shelter [GRI 304-1, GRI 304-3]	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna [GRI 304-4]	Upaya Pelestarian Conservation Effort	
PLTP Gunung Salak – UPJP Kamojang Gunung Salak GPP – Kamojang GGSU	Taman Nasional Gunung Halimun Salak Mount Halimun Salak National Park	Elang Jawa <i>Nisaetus Bartelsi</i> IUCN: Genting Javan hawk-eagle <i>Nisaetus Bartelsi</i> IUCN: Endangered	2011: Adopsi empat Elang Jawa	2011: Adoption of four Javan hawk-eagle
			2012: Pelepasliaran dan program perlindungan bersama masyarakat	2012: Release and protection program with the community
			2013: Program perlindungan sarang (<i>nest protector</i>)	2013: Nest protector program
			2014: Pemantauan spesies kunci	2014: Monitoring key species
			2015: <i>Monitoring</i> untuk mengetahui data, informasi Elang Jawa	2015: Monitoring to get the information on Javan hawk-eagle
			2016: <i>Monitoring</i> lima ekor Elang Jawa	2016: Monitoring five Silvery Gibbons
		Owa Jawa <i>Hylobates Moloch</i> IUCN: Genting	2017: <i>Monitoring</i> enam ekor Elang Jawa dan pelepasliaran satu ekor Elang Bido	2017: Monitoring of six Javan Hawk-eagles and release of one Bido Eagle
			2015 - 2016: <i>Monitoring</i> lima ekor Owa Jawa	2015 - 2016: Monitoring five Silvery Gibbons
		Silvery Gibbon <i>Hylobates Moloch</i> IUCN: Endangered	2017: <i>Monitoring</i> delapan ekor Owa Jawa	2017: Monitoring eight Silvery Gibbons
		Macan Tutul <i>Panthera Pardus</i> IUCN: Kritis	2015 - 2016: <i>Monitoring</i> Macan Tutul	2015 - 2016: Leopard Monitoring
		Leopard <i>Panthera Pardus</i> IUCN: Critically	2017: <i>Monitoring</i> tiga Ekor Macan (satu Ekor Macan Kumbang Betina dan dua Ekor Macan Tutul Jantan)	2017: Monitoring three Tigers (one Female Panther and two Male Panthers)
		Pohon Endemik dan dilindungi Endemic and protected trees	2017: Penanaman dan pemeliharaan pohon (Jirak 2700 batang, Pongkongan 450 batang, Kisireum 900 batang, Huru 2.100 batang, Puspa 4.100 batang dan Kihujan 750 batang)	2017: Planting and maintenance of trees (2,700 Jirak trees, 450 Pongkongan trees, 900 Bay Leaf, 2,100 Huru trees, 4,100 Puspa trees, and 750 Kihujan trees)

Unit	Lokasi Perlindungan Location of the Shelter [GRI 304-1, GRI 304-3]	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna [GRI 304-4]	Upaya Pelestarian Conservation Effort	
PLTG Gilimanuk - UP Bali Gilimanuk GPP - Bali GU	Kawasan Taman Nasional Bali Barat West Bali National Park	Jalak Bali <i>Leucopsar Rothschildi</i> IUCN: Kritis CITES Appendix-I Bali Myna <i>Leucopsar Rothschildi</i> IUCN: Critically CITES Appendix-I	2012: Perbaikan sarang penangkaran yang dibangun sejak 2006	2012: Reparation of breeding nest built since 2006
			2013: Konservasi spesies 32 ekor	2013: Conservation of 32 species
			2014: Penambahan konservasi menjadi 38 ekor	2014: Adding conservation to 38 animals
			2015: Pelepasliaran dan penambahan konservasi menjadi 48 ekor	2015: Release and adding the conservation into 48 animals
			2016: Penambahan konservasi menjadi 56 ekor	2016: Adding conservation to 56 animals
			2017: Penambahan konservasi menjadi 225 ekor	2017: Adding conservation to 225 animals
PLTG Pesanggaran - UP Bali Pesanggaran GTPP - Bali GU	Lingkungan pembangkit Generating surrounding environment	Penyu Lekang <i>Lepidochelys Oliyacea</i> IUCN: Terancam Punah Olive Ridley Turtle <i>Lepidochelys Oliyacea</i> IUCN: Endangered Critical	2015 – 2017: Penangkaran dan pelepasliaran 400 ekor Tukik	
			2015 – 2017: Captive Breeding and Release of 400 sea turtles	
	Lingkungan Unit Unit Environment	Mangrove dan Terumbu Karang Rhizophora and Coral Reef	2014 - 2016: Konservasi Mangrove dan Terumbu Karang	2014 - 2016: Conservation of Rhizophora (Mangrove) and Coral Reefs
			2017: Penanaman 685 pohon Mangrove	2017: Planting of 685 Mangrove trees
		Kuda Laut dan Penyu <i>Hippocampus and Testudines</i> IUCN: Rentan Sea Horses and Turtles <i>Hippocampus and Testudines</i> IUCN: Vulnerable	2015 - 2016: Budidaya Kuda Laut dan Penyu	2015 - 2016: Cultivation of seahorses and turtles
			2017: Penangkaran 715 ekor Tukik (Penyu)	2017: Breeding of 715 Turtles
	Taman Wisata Lembu Putih, Gianyar White Ox Tourist Park, Gianyar	Sapi Putih Taro White Taro Cow	2017: Konservasi 49 Ekor Sapi Putih Taro	2017: Conservation of 49 White Taro Cows

Unit	Lokasi Perlindungan Location of the Shelter [GRI 304-1, GRI 304-3]	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna [GRI 304-4]	Upaya Pelestarian Conservation Effort	
PLTG Pemaron Pemaron GTPP	Lingkungan Unit Unit Environment	Cemara Geseng Casuarina Ungguniawa Miq	2017: penanaman 22.242 Pohon Cemara Geseng	2017: planting 22,242 Firs Trees
		Tukik Chelonioidea	2015: Konservasi 93 Ekor 2016: Konservasi 408 Ekor 2017: Konservasi 1.225 Ekor	2015: Conservation of 93 species 2016: Conservation of 408 species 2017: Conservation of 1,225 species
		Turtles Chelonioidea		
UPJP Perak Grati Perak Grati GGSU	Lingkungan Unit Unit Environment	Rusa Timor Rusa Timorensis IUCN: Rentan	2012: Melakukan Penangkaran	2012: Conserving
			2013 - 2014: Melakukan pengembangbiakan	2013 - 2014: Conducting breeding
			2015: Berhasil pengembangbiakan	2015: Breeding successful
		Javan Rusa Rusa Timorensis IUCN: Vulnerable	2016: Penambahan satu ekor bayi rusa timor. Total konservasi menjadi tujuh ekor.	2016: Adding 1 Javan fawn. Total conserved are 7 animals.
			2017: Penangkaran enam ekor Rusa Timor	2017: Breeding of six Javan Deer
UPJP Priok	Lingkungan Unit Unit Environment	Jalak Bali Leucopsar Rothschildi IUCN: Kritis CITES Appendix-I	2015 - 2016: Budidaya dan pelepasliaran Jalak Bali	2015 - 2016: The cultivation and release of Bali Myna
		Bali Myna Leucopsar Rothschildi IUCN: Critically CITES Appendix-I		
		Mangrove Rhizophora & Avicennia Mangrove Rhizophora & Avicennia	2014 - 2017: Konservasi Mangrove 1.725 pohon	2014 - 2017: Conservation of 1,725 Mangrove Trees

Unit	Lokasi Perlindungan Location of the Shelter [GRI 304-1, GRI 304-3]	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna [GRI 304-4]	Upaya Pelestarian Conservation Effort	
UP Semarang Semarang GU	Lingkungan Unit Unit Environment	Mangrove Rhizophora	2015 - 2017: Konservasi Mangrove	2015 - 2017: Mangrove Conservation
		Mangrove Rhizophora		
		Melati, Palem Kipas, Anggrek Karawai, Anggrek Jingga, Anggrek Sendok, Anggrek Larat Jasminum Sambac, Livistona Rotundifolia, Dendrobium, Renanthera Matutina, Spathoglottis Zurea, Dendrobium Phalaenopsis	2017: Konservasi	2017: Conservation
UJP Labuan Labuan GSU	Taman Nasional Ujung Kulon Ujung Kulon National Park	Owa Jawa Hylobates Moloch IUCN: Genting	2015 - 2016: Konservasi Owa Jawa	2015 - 2016: Conservation of Silvery Gibbon
		Silvery Gibbon Hylobates Moloch IUCN: Endangered	2017: Konservasi Owa Jawa	2017: Conservation of Silvery Gibbon
	Lingkungan Unit (Taman Kehati) Unit Environment (Taman Kehati)	Pohon Kokoleceran Vatica bantamensis	2017: Konservasi tanaman endemik Banten yaitu Pohon Kokoleceran	2017: Conserving Banten's endemic plant, i.e. Kokoleceran Tree
		Pohon Kokoleceran Vatica bantamensis	2017: 10 Pohon Kokoleceran, total 17.157 jenis tanaman di taman kehati UJP Labuan.	2017: 10 Kokoleceran Trees, with a total of 17,157 species in the Taman Kehati Labuan GSU.
UJP Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya GSU	Lingkungan Unit (Kebun Raya Mini) Unit Environment (Kebun Raya Mini)	Tanaman Langka Rare Plants	2017: Konservasi 24 jenis tumbuhan langka, diantaranya Borahol, Daro daroh, Eboni, Empapak lawai, Kamper, Kayu rasak dan lain-lain.	2017: Conservation of 24 rare plant species, including Burahol, Daro daroh, Ebony, Empapak lawai, Camphor, Rasak Wood, etc.

PETA KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY MAP



No.	Unit	Program	No.	Unit	Program
1	UPJP Kamojang Kamojang GGSU	- Konservasi dan pelepasliaran Elang Jawa - Konservasi Owa Jawa - Konservasi Macan Kumbang dan Macan Tutul - Penanaman dan pemeliharaan pohon - Conservation and release of Javan Hawk-eagle - Conservation of Silvery Gibbon - Conservation of Panther and Leopard - Planting and maintenance of trees	5	UP Semarang Semarang GU	- Konservasi Mangrove - Penanaman dan pemeliharaan pohon - Mangrove Conservation - Planting and maintenance of trees
2	UP Bali Bali GU	- Konservasi Jalak Bali - Penangkaran dan pelepasliaran Penyu Lekang - Penanaman Mangrove - Penangkaran Tukik (Penyu) - Konservasi Sapi Putih Taro - Penanaman Pohon Cemara Geseng - Bali Myna Conservation - Captive Breeding and Release of Olive Ridley Turtles - Mangrove Plantation - Captive Breeding (Turtles) - White Taro Cow Conservation - Fir Tree Planting	6	UJP Labuan Labuan GSU	- Konservasi Owa Jawa - Konservasi tanaman endemik - Conservation of Silvery Gibbon - Endemic plant conservation
3	UPJP Perak Grati Perak Grati GGSU	- Penangkaran Rusa Timor - Javan Rusa Conservatory	7	UJP Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya GSU	- Konservasi tumbuhan langka - Conservation of rare plant
4	UPJP Priok Priok GGSU	- Budidaya dan pelepasliaran Jalak Bali - Konservasi Mangrove - The cultivation and release of Bali Myna - Mangrove Conservation			

PETA KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY MAP



POHON
TREE



MANGROVE
MANGROVE



CEMARA
PINE TREE



MACAN
TIGER



JALAK BALI
BALI MYNA



PENYU
TURTLE



SAPI
COW



RUSA
DEER



OWA JAWA
SILVERY GIBBON



KOPI
COFFEE



ELANG JAWA
JAVAN HAWK

Program Kawan Hijaunesia Power

Sejak tahun 2016, Indonesia Power telah melaksanakan program Kawan Hijaunesia Power yang merupakan sinergi Perusahaan dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Gerakan Pramuka. Program ini merupakan penggabungan antara program KaWan GAUL (Saka Kalpataru Wanabakti Gerakan Aksi untuk Lingkungan) dengan program Hijaunesia Power melalui Keputusan Direksi Nomor 211.K/010/IP/2016 tanggal 10 Oktober 2016 tentang Komitmen Menjaga Ekosistem dan Pelestarian Lingkungan. Program ini sebagai bentuk peran nyata Indonesia Power terhadap pembangunan berkelanjutan dalam menjaga dan melestarikan ekosistem dan lingkungan hidup, memberikan dukungan terhadap keberhasilan bisnis secara jangka panjang, memenuhi harapan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan, menyelaraskan kegiatan Perusahaan dengan norma hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menciptakan iklim yang kondusif dan harmonis antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan.

Inisiasi program ini dilakukan sehubungan dengan diterapkannya kebijakan *influence policy*, yaitu kebijakan memengaruhi kaum muda dan masyarakat umum sehingga Gerakan Pramuka menjadi magnet bagi semua orang dan semua anak bangsa. Anak muda yang aktif dalam Gerakan Pramuka mulai berpartisipasi secara progresif dan kreatif dalam kegiatan kepramukaan khususnya di bidang lingkungan. Kegiatan program ini antara lain:

1. Penanaman pohon endemik di lingkungan area pembangkit.
2. Penanaman pohon endemik di daerah pengembangan proyek baru yang masuk ke dalam perencanaan Perusahaan.
3. Konservasi keanekaragaman hayati lainnya.
4. Bina mitra dan publikasi.

Melalui program KaWan Hijaunesia Power, Indonesia Power telah melakukan penanaman pohon sebanyak 56.458 pohon. Berdasarkan Canada's National Environmental Agency, rata-rata produksi oksigen per pohon adalah 260 pound atau 130 kg/tahun, sehingga dengan penanaman pohon sebanyak 56.458 pohon, Indonesia Power berhasil menghasilkan Oksigen (O₂) sebesar 7.339.540 kg/tahun.

Kawan Hijaunesia Power Program

Since 2016, Indonesia Power has implemented Kawan Hijaunesia Power program, which is the Company's synergy with the Ministry of Environment and Forestry and Scout Movement. This program is an amalgamation of KaWan GAUL (Saka Kalpataru Wanabakti Movement of Action for the Environment) with Hijaunesia Power Program stipulated under Directors' Decision No. 211.K/010/IP/2016 dated October 10, 2016, on Commitment to Preserving and Ecosystem and Environmental Conservation. This program as a form of Indonesia Power's real manifestation towards sustainable development in maintaining and conserving ecosystems and the environment, providing support for long-term business success, meeting stakeholders' expectations of the Company, aligning the Company's activities with applicable legal and regulatory norms and creating a conducive and harmonious climate between the Company and its stakeholders.

The initiation of this program is carried out alongside with the implementation of influence policy, that is a policy that influences young people and the society to make Scout Movement becoming a magnet for all people. Young people that are active in Scout Movement start to progressively and creatively participate in scout activities specifically in the environmental area. The activities of this program are:

1. Planting endemic trees in the area of the plant.
2. Planting endemic trees in new project development areas in the Company's planning.
3. Other biodiversity conservation.
4. Partnership development and publication.

Indonesia Power has planted 56,458 trees through KaWan Hijaunesia Power program. Based on Canada's National Environmental Agency, the average of oxygen production is 260 pound per tree or 130 kg/year/tree. Thus, with 56,458 trees planted, Indonesia Power managed to produce 7,339,540 kg/year Oxygen (O₂).

Jumlah Penanaman Pohon Indonesia Power

Indonesia Power Tree Planting

Unit	2015	2016	2017
UP GU Suralaya	671	2.779	1.948
UPJP GGSU Priok	305	752	2.017
UP GU Saguling	7.122	14.288	5.008
UPJP GGSU Kamojang	11.200	7.000	1.524
UP GU Mrica	63.560	52.030	5.265
UP GU Semarang Unit Tambak Lorok	2.005	2.372	760
UP GU Semarang Unit Sunyaragi	301	406	-
UPJP GGSU Perak Grati Unit PLTGU Grati	2.097	5.360	9.482
UP GU Bali Unit Pesanggaran	1.175	4.650	4.275
UP GU Bali Unit Gilimanuk	88	17	1.500
UP GU Bali Unit Pemaron	-	-	750
UJP PLTU GSU SPP Banten 1 Suralaya	32	516	132
UJP PLTU GSU SPP Banten 2 Labuan	1.200	850	1.061
UJP PLTU GSU SPP Banten 3 Lontar	7.737	5.939	5.517
UJP PLTU GSU SPP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	750	1.035	839
UJP PLTU GSU SPP Jawa Tengah 2 Adipala	1.008	3.909	4.848
UJP PLTGU GSU CCPP Cilegon	-	709	850
UJP PLTU GSU SPP Pangkalan Susu	-	1.089	6.642
UJP PLTU GSU SPP Barru	-	674	1.450
UJP PLTU GSU SPP Jeranjang	-	500	2.590
UJP PLTU GSU SPP Sanggau	-	72	-
UJP PLTU GSU SPP Holtecamp	-	300	-
Jumlah Penanaman Pohon Tree Planted	101.266	107.263	56.458

Kegiatan KaWan Hijaunesia Power

KaWan Hijaunesia Power Activities



1. Kantor Pusat | Head Office
2. UPJP | GGSU Kamojang
3. UP | GU Saguling
4. UP | GU Semarang
5. UP | GU Bali
6. UP | GU Suralaya
7. UP | GU Mrica
8. UP | GU Perak Grati
9. UJP | GSU Cilegon
10. UJP | GSU Banten 2 Labuan

11. UJH & UJP | MSU & GSU Banten 3 Lontar
12. UJP | GSU Banten 1 Suralaya
13. UJP | GSU Jabar 2 Pelabuhan Ratu
14. UJP | GSU Adipala
15. UJP | GSU Pangkalan Susu
16. UJP | GSU Tanjung Priok
17. UJP | GSU Jeranjang
18. PLTU | SPP Barro
19. PLTU | SPP Sanggau
20. PLTU | SPP Holtecamp

Kegiatan KaWan Hijaunesia Power

KaWan Hijaunesia Power Activities



KAWAN HIJAUNESIA POWER

Merupakan program untuk menjaga ekosistem dan pelestarian lingkungan hidup yang merupakan kolaborasi dan sinergi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Gerakan Pramuka melalui KaWan GAUL (Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti Gerakan Aksi Untuk Lingkungan) dengan program Hijaunesia Power.

Selama tahun 2017, Indonesia Power menanam sebanyak 56.458 pohon di unit-unit kerja Perusahaan.

KAWAN HIJAUNESIA POWER

Is a program to maintain ecosystem and environmental conservation, which is a collaboration and synergy of Ministry of Environment and Forestry and Indonesian Scout Movement through KaWan GAUL (Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti Movement for Environment) with Hijaunesia Power program.

Throughout 2017, Indonesia Power planted 56,458 trees in the Company's work units.



ECO-OFFICE (KANTOR PEDULI LINGKUNGAN)

ECO-OFFICE (ENVIRONMENTAL FRIENDLY OFFICE)

Program *Eco-office* atau kantor peduli lingkungan merupakan refleksi kebijakan Perusahaan dalam menerapkan sistem manajemen lingkungan (SML) sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan nyaman. *Eco-office* melibatkan seluruh aktivitas individu yang berada di dalam lingkup aktivitas perkantoran. Kegiatan *Eco-office* yang dilakukan Indonesia Power diantaranya adalah pengelolaan sampah, pemasangan *eco sign* pada saklar lampu, keran air, lokasi strategis dan ruang publik lainnya di sekitar lingkungan sebagai bentuk dan ajakan kepedulian terhadap lingkungan serta edukasi tentang jejak karbon melalui sosialisasi yang intensif dan penghitungan masal jejak karbon dengan *carbon calculator*. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu mencegah dampak perubahan iklim dan menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.

Eco-office program or environmental friendly office is a reflection of Company's policy in implementing Environmental Management System (SML) as an effort to create a clean and comfortable work environment. Eco-office involves all the office activities of all individuals. Indonesia Power carries out several eco-office activities, including waste management, installation of eco signs on light switches, water faucets, strategic locations, and other public spaces around the environment as a form of care and appeal for environmental awareness and education on carbon footprint through intensive socialization and calculation of carbon footprint mass with carbon calculator. This goes along with the purpose of sustainable development, i.e. to prevent the impact of climate change and guarantee a sustainable production and consumption patterns.

Implementasi *Eco-office* di Unit Pembangkit [GRI 103-2]

Implementing Eco-Office at Generating Unit [GRI 103-2]

Pengelolaan sampah yang terpilah sesuai dengan jenis sampahnya.

Management of waste categorized based on its type



3R mengklarifikasi strategi pengelolaan sampah menurut apa yang sesuai.

3R classifies the waste management strategy based on its appropriateness.



Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang baik mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan.

Implementation of goods OHS to prevent any work accident, work disease and environmental pollution.





MENGEMBANGKAN ENERGI BERSIH

DEVELOPING CLEAN ENERGY

Di dunia, energi baru terbarukan (EBT) yaitu energi bersih ramah lingkungan, efisien dan berkelanjutan yang bersumber dari air, panas bumi, tenaga surya, gelombang air laut, biomassa, biofuel dan sampah mulai dikembangkan menjadi energi listrik karena cadangan energi fosil dunia kian menipis. Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 5899/2016 tentang Pengesahan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) Tahun 2016-2025, Pemerintah telah menetapkan bahwa porsi bauran pembangkit listrik dari sumber EBT sebesar 19,60% pada 2025 mendatang, dengan komposisi EBT terdiri dari 53,06% untuk tenaga air, 40,82% untuk panas bumi dan sisanya akan dipenuhi jenis EBT lainnya.

Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mewujudkan ketahanan energi nasional, Indonesia Power memiliki inisiasi untuk mengembangkan dan menggali potensi pembangunan pembangkit dengan menggunakan sumber EBT. Hal ini selain bertujuan untuk mewujudkan ketahanan energi nasional, juga sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam memastikan akses energi yang berkelanjutan, terjangkau dan dapat diandalkan serta membantu mendukung kebijakan Pemerintah dalam komitmen Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK).

Sejak awal berdiri yaitu tahun 1995, Indonesia Power telah memiliki pembangkit dari sumber EBT yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Unit Saguling dan Unit Mrica serta Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di Unit Kamojang. Perkembangannya, sampai akhir tahun 2017 Indonesia Power telah melakukan inisiasi yaitu menetapkan langkah diversifikasi energi melalui pemanfaatan sumber energi mini hidro, surya, biomassa dan sampah. Pengembangan ini akan menitikberatkan pada daerah yang masih kekurangan suplai energi listrik, khususnya daerah-daerah yang berada di luar Pulau Jawa. Namun, pembangkit EBT juga terus dikembangkan di lokasi yang sudah memiliki suplai listrik dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya pokok produksi listrik.

Pada tahun 2017, Indonesia Power memproduksi energi listrik EBT sebesar 7.099,98 GWh atau 16,85% dari bauran energi Perusahaan, dengan komposisi terdiri dari 4.318,71 GWh atau 60,83% untuk tenaga air dan 2.781,27 GWh atau 39,17% untuk panas bumi.

In the world, the New Renewable Energy (NRE) is a clean, environmentally friendly, efficient and sustainable energy sourced from water, geothermal, solar, sea waves, biomass, biofuel and waste. NRE began to be developed into electricity because the world's fossil energy reserves are increasingly depleted. Based on the Minister of EMR's Decree No. 5899/2016 on the Ratification of Electricity Power Supply Business Plan (RUPTL) of PT PLN (Persero) 2016-2025, the Government has determined that the NRE mix for power plants is 19.60% by 2025. The composition of NRE is 53.06% for hydropower, 40.82% for geothermal, and the rest will be filled with other types of NRE.

In order to support the government's program to realize national energy security, Indonesia Power has initiated to develop and explore the potential of power plant development using NRE resources. The objective is to achieve national energy resilience, and as a Company's commitment to supporting the achievement of sustainable development goals in ensuring access to sustainable, affordable and reliable energy, and to support the Government's policy in the National Action Plan for Greenhouse Gas Emissions Reduction (RAN-GRK).

Since its establishment in 1995, Indonesia Power has NRE power plant, i.e. Hydropower Plant (HPP) in Saguling and Mrica Units, and Geothermal Power Plant (GPP) in Kamojang Unit. As of the end of 2017, Indonesia Power has initiated a set of steps to diversify energy through the utilization of mini-hydro, solar, biomass, and waste energy sources. The development will be focused on areas with limited power supply, particularly areas outside of Java. However, NRE plants may also be developed in areas with existing power supply with the objective of increasing efficiency for the cost of electricity production.

In 2017, the Indonesia Power's NRE power generation amounted to 7,099.98 GWh or 16.85% of the Company's energy mix, consisting of 4,318.71 GWh or 60.83% hydropower and 2,781.27 GWh or 39.17% geothermal power.

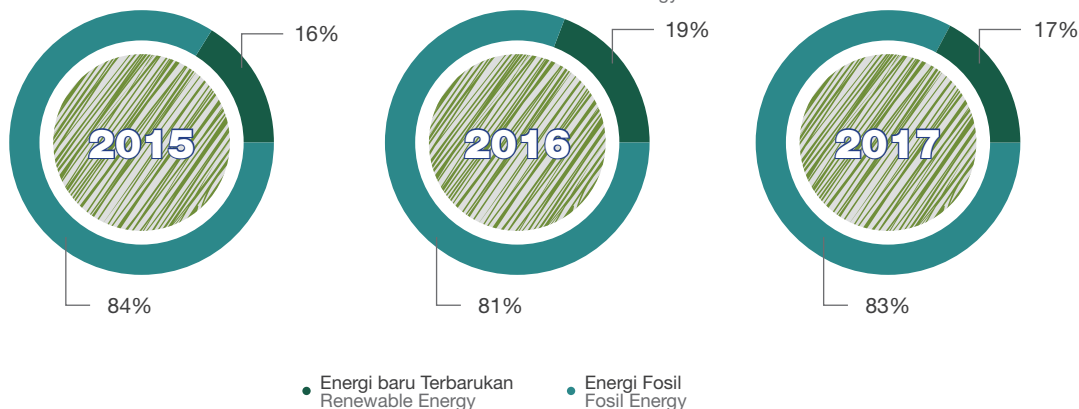
Bauran Energi Indonesia Power [GRI 302-1]

Indonesia Power Energy Mix [GRI 302-1]

Sumber Energi Energy Resources	Bauran Energi (GWh) Energy Mix (GWh)		
	2015	2016	2017
Energi Baru Terbarukan New Renewable Energy			
Air Water	3.395,00	5.307,08	4.318,71
Panas Bumi Geothermal	2.892,87	2.777,15	2.781,27
Total	6.287,87	8.084,23	7.099,98
Energi Fosil Fossil Energy			
Gas Gas	8.414,09	12.076,69	11.113,01
Batubara Coal	23.528,45	22.786,10	23.894,44
BBM Oil Fuel	896,33	182,91	38,85
Total	32.838,87	35.045,70	35.046,30
Total	39.126,74	43.129,92	42.146,28

Bauran Energi Indonesia Power

Indonesia Power Energy Mix



Tantangan dan Strategi Pengembangan Energi Baru Terbarukan [Gri 103-2]

Tantangan

Pengembangan EBT dihadapkan pada berbagai tantangan yang memerlukan *effort* besar untuk menghadapinya. Adapun tantangan yang harus dihadapi antara lain:

1. Perizinan
Umumnya, sumber-sumber panas bumi ataupun air berada di daerah dataran tinggi yang masih alami dan merupakan kawasan hutan konservasi sehingga proses perizinannya tidak mudah.
2. Ketersediaan Lahan
Pembangkit EBT umumnya membutuhkan lokasi dengan area yang luas dan berada dekat dengan sumber energinya.
3. *Feed-In Tariff*
Kebijakan *feed-in tariff* yang ada belum mendukung pengembangan EBT sepenuhnya. *Feed-in tariff* EBT belum dapat bersaing dengan tarif listrik yang dihasilkan dari energi fosil.
4. Ketersediaan Bahan Baku
Ketersediaan sumber daya EBT juga umumnya bersifat *intermittent* (ketersediaannya terputus-putus sehingga diperlukan sebuah desain teknologi yang tepat).
5. Teknologi
Teknologi EBT masih relatif mahal dan belum dapat bersaing dengan teknologi energi komersial. Sebagian besar teknologi yang sudah ada saat ini, baru dapat menghasilkan daya/kapasitas pembangkitan listrik dalam jumlah yang terbatas, yaitu hanya sekitar puluhan MW. Terkecuali, jika tersedia lahan yang sangat luas.
6. Pendanaan
Pembangkit EBT membutuhkan investasi besar di awal. Meskipun, operasional pembangkit EBT jauh lebih murah dan relatif berumur lebih panjang dibandingkan pembangkit berbahan baku energi fosil.
7. Kesiapan *Grid*
Dalam menerima masuknya pembangkit EBT, terutama untuk Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTB) yang bersifat *intermittent*, sehingga diperlukan kajian yang lebih komprehensif terkait konektivitasnya ke jaringan PLN.

Challenges and Strategies in Developing New Renewable Energy [GRI 103-2]

Challenges

The development of NRE faces various challenges which require great efforts. The challenges faced include:

1. Permits
In general, geothermal or hydro sources are located in natural highlands and in a conservation forest, hence the permitting process becomes relatively complex.
2. Availability of Land
NRE plants generally require sites with a large area and that are relatively close to the source of energy.
3. Feed-In Tariff
The existing feed-in tariff has not fully supported NRE development. The feed-in tariff for NRE is not competitive enough compared to the price of electricity generated from fossil energy.
4. Availability of Feedstock
The availability of NRE resources are generally intermittent (the availability is not continuous, hence requiring appropriate technological design).
5. Technology
NRE technology is still relatively expensive and is not yet able to compete against commercial energy technology. The majority of existing technologies, has limited power generation capacity, i.e. only tens of MW. With the exception of cases where there is vast land.
6. Financing
NRE plants require a large investment in the beginning. Although operating NRE plants are significantly more cost-effective and with a relatively long lifetime compared to fossil fuel plants.
7. Grid readiness
In accepting the existence of NRE plants, especially for Solar Power Plant (SPP) and Intermittent Biomass Power Plant (BPP), more comprehensive study are necessary to research its connectivity to PLN network.

Strategi dan Langkah

Dengan berbagai tantangan yang dihadapi tersebut, Indonesia Power telah menetapkan langkah dan strategi dalam menghadapi tantangan tersebut, antara lain:

1. Melakukan peninjauan dengan berkomunikasi, berkoordinasi maupun melihat ke lapangan secara langsung bersama dengan pihak-pihak yang memiliki kompetensi di bidang EBT, baik dari dalam maupun luar negeri.
2. Menetapkan target pertumbuhan pembangkit EBT, baik yang dikembangkan sendiri maupun proyeksi penambahan pembangkit baru dan jasa O&M melalui Anak Perusahaan.
3. Diversifikasi energi dimana Indonesia Power mulai menginisiasi pembangkit dari jenis EBT lainnya, yaitu energi surya, biomassa dan sampah.
4. Menyiapkan program kolaborasi dengan menggandeng perguruan tinggi dalam mengembangkan inovasi-inovasi di bidang EBT sehingga dapat menemukan sebuah teknologi yang lebih efisien dalam mengembangkan EBT. **[EU8]**

Strategies and Measures

Indonesia Power has set the steps and strategies in facing challenges, among others:

1. Communicating, coordinating, or conducting site visits with competent parties in the field of NRE, local and internationally.
2. Setting growth targets for NRE plants, either individually developed or a projection for adding new plants and O&M services through Subsidiaries.
3. Diversification of energy, Indonesia Power has initiated other types of NRE plants, i.e. solar, biomass and waste.
4. Preparing a collaboration program by engaging universities in developing innovations in the field of NRE to find a more efficient technology for developing NRE. **[EU8]**

Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Hydro Power Plant (HPP) Development



PLTA Saguling
Saguling HPP

Indonesia Power memiliki beberapa pembangkit sumber energi terbarukan yang menggunakan air, diantaranya yaitu PLTA Panglima Besar Soedirman (UP Mrica), PLTA Saguling (UP Saguling) serta beberapa sub-unit PLTA yang berada dalam pengelolaan kedua UP tersebut. PLTA merupakan pembangkit dengan sejumlah nilai tambah, dimana sumber EBT yang digunakan PLTA yaitu air tidak akan menimbulkan emisi CO₂ dan polusi udara yang bisa berdampak pada perubahan iklim. Selain itu, pemanfaatan air juga tidak menghasilkan limbah lainnya.

Indonesia Power has some renewable power plants that use water, among others are Panglima Besar Soedirman HPP (Mrica GU), Saguling HPP (Saguling GU), and some Sub-Units HPP under the management of those two GU. HPP has a number of added values, because the NRE source utilized by HPP, i.e. hydro, does not produce CO₂ emissions and the air pollution which can result in climate change. In addition, hydropower plants also do not produce other types of waste.

Indonesia Power telah memiliki dan mengelola PLTA Saguling yang berada di kawasan DAS Citarum, Jawa Barat selama lebih dari 30 tahun. UP Saguling mengoperasikan delapan sub-unit dengan total kapasitas terpasang sebesar 797 MW. PLTA Saguling dioperasikan dan dipelihara oleh UP Saguling. PLTA Saguling yang beroperasi sejak tahun 1985 ini berperan penting dalam sistem kelistrikan Jawa-Bali. Selain sebagai pemasok listrik, PLTA Saguling juga berperan sebagai pengatur tegangan dan pengatur frekuensi listrik. Dalam hal ini PLTA Saguling menerapkan *Load Frequency Control* (LFC) dan dapat melakukan pengisian tegangan (*line charging*). [EU1, EU8]

Unit ini mengoperasikan 15 PLTA yang tersebar di berbagai lokasi di Jawa Tengah diantaranya PLTA PB Sudirman (3x60,3 MW), PLTA Kedungombo (1x22,5 MW), PLTA Wadaslintang (2x9 MW), PLTA Garung (2x13,20 MW), PLTA Wonogiri (2x6,20 MW), PLTA Timo (3x4MW), PLTA Jelok (4x5,12 MW), PLTA Ketenger (2x3,52 MW, 1x1MW, 1x0,5 MW), PLTA Sempor (1x1MW), PLTA Klambu (1x1,17 MW), PLTA Pejengkolan (1x1,4 MW), PLTA Sidorejo (1x1,4 MW) dan PLTA Tapen (1x0,75MW). [EU1]

Saat ini, Indonesia Power melalui anak perusahaannya, PT Rajamandala Electric Power, sedang membangun PLTA Rajamandala berkapasitas 1x47 MW. Nantinya, PLTA Rajamandala dapat menghasilkan listrik sekitar 181 GWh per tahun atau setara dengan produksi listrik yang dihasilkan oleh 70 juta liter bahan bakar minyak (BBM). Adapun untuk PLTA yang masih dalam tahap pengembangan antara lain PLTA Poigar 30 MW di Sulawesi Utara, PLTA Simonggo-2 90 MW di Sumatera Utara, PLTA Tanjung Sakti 50 MW dan PLTA Maung 360 MW di Jawa Tengah. [EU1]

Pengembangan PLTA ini tentunya tidak terlepas dari dampak sosial yang ditimbulkan, mengingat pembangunan PLTA membutuhkan lahan yang cukup luas untuk area genangan (untuk tipe *reservoir*) dan kolam penenang (untuk tipe *run-off river*). Pembebasan lahan pun menjadi salah satu kegiatan *critical* dalam setiap pengembangan PLTA, terutama jika lahan tersebut sebagian besar dimiliki oleh masyarakat. Tentunya pendekatan ke masyarakat melalui kegiatan CSR sangat diperlukan untuk menjalin hubungan baik antara Indonesia Power dengan masyarakat dalam hal pengembangan proyek PLTA.

Indonesia Power has owned and managed Saguling HPP located in DAS Citarum, West Java for more than 30 years. HPP Saguling operated eight sub-units with a total installed capacity of 797 MW. Saguling HPP was operated and maintained by Saguling GU. Saguling HPP has been operating since 1985 and plays an important role in the Java-Bali power system. In addition to supplying power, Saguling HPP also plays a role in adjusting voltage and electrical frequency. Saguling HPP applies Load Frequency Control (LFC) and line charging. [EU1, EU8]

This unit operates 15 HPP across various location in Central Java, such as PB Sudirman HPP (3x60.3 MW), Kedungombo HPP (1x22.5 MW), Wadaslintang HPP (2x9 MW), Garung HPP (2x13.20 MW), Wonogiri HPP (2x6.20 MW), Timo HPP (3x4 MW), Jelok HPP (4x5.12 MW), Ketenger HPP (2x3.52 MW, 1x1MW, 1x0.5 MW), Sempor HPP (1x1 MW), Klambu HPP (1x1.17 MW), Pejengkolan HPP (1x1.4 MW), Sidorejo HPP (1x1.4 MW) and Tapen HPP (1x0.75 MW). [EU1]

Indonesia Power and its subsidiary, PT Rajamandala Electric Power, are currently building Rajamandala HPP with a capacity of 1x47 MW. Eventually, Rajamandala HPP should be able to generate 181 GWh of electricity annually or equivalent to the power generated by 70 million liters of oil fuel (BBM). HPP that is still under development phase is, Poigar HPP 30 MW in North Sulawesi, Simonggo-2 HPP 90 MW in North Sumatera, Tanjung Sakti HPP 50 MW and Maung HPP 360 MW in Central Java. [EU1]

The development of the Hydro Power Plant (HPP) is inseparable from the social impacts, due to the requirement of large areas for inundation areas (for reservoir types) and tranquil pool (for run-off river types). Land acquisition becomes one of the critical activities in developing HPP, especially if the land is mostly owned by the community. The approach to the community through CSR is essential to create a good relationship between Indonesia Power and the community, in terms of HPP Project Development.

Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Mini-hydro Power Plant (MPP)



Pembangunan *Power House* PLTM Lambur Construction of Power House Lambur MPP

Pembangkit bertenaga air yang juga menjadi pilihan Indonesia Power dalam memenuhi kebutuhan listrik masyarakat adalah PLTM. Pembangkit ini memanfaatkan energi air dengan jumlah debit yang relatif kecil, yaitu yang berasal dari saluran irigasi, sungai ataupun air terjun alam dengan jumlah debit air yang relatif kecil. Tak hanya berkapasitas kecil, pembangkit ini juga terbilang sederhana yang didukung dua peralatan utama yaitu turbin dan generator yang bisa dibangun pada lokasi dengan area kecil.

PLTM memiliki keunggulan tersendiri, antara lain biaya operasi yang relatif murah, ramah lingkungan karena tidak menimbulkan pencemaran, dapat menjadi solusi bagi permasalahan energi di daerah-daerah terpencil karena konstruksi yang sederhana, serta pengoperasian yang relatif mudah sehingga dapat dilakukan oleh penduduk setempat yang telah dididik sebagai tenaga terampil. Keterlibatan masyarakat setempat secara tidak langsung mendorong masyarakat agar dapat menjaga kelestarian hutan dan alam. **[GRI 203-2]**

Melihat potensi PLTM yang besar, Indonesia Power telah mulai mengembangkan beberapa PLTM (Minihidro), antara lain PLTM Lambur (8 MW) dan PLTM Harjosari (9,9 MW) di Pekalongan, PLTM Gunungwugul (3 MW) di Banjarnegara serta PLTM Cileunca 1 MW. Total produksi kedua PLTM Lambur dan Harjosari diperkirakan akan mampu memenuhi kebutuhan listrik sekitar 1,5 juta rumah tangga. Ketiga PLTM tersebut saat ini dalam tahap konstruksi. Adapula PLTMH yang sudah beroperasi, diantaranya yaitu PLTMH Siteki dan Plumbungan. Sedangkan yang sedang dalam tahap pengembangan yaitu PLTMH Brasa 2 x 1150 KW di Papua.

Another hydropower plant that Indonesia Power has selected to meet the community's electricity needs is MPP. This plant utilizes hydropower with a relatively small water debit, i.e. from irrigation channels, rivers, or natural waterfalls with a relatively small water debit. In addition to having a small capacity, this plant is also considered simple as it is supported by two main equipment, i.e. turbine and generator built in a smaller area.

The MPP has its own advantages, namely lower operational cost, environmentally friendly as it does not result in pollution, can be a solution for the energy issues occurring in remote areas as it has a simple design, as well as being relatively easy to operate hence it can be operated by the local community who have been trained. Local community engagement will indirectly encourage the community to conserve forest and nature. **[GRI 203-2]**

Considering MPP large potential, in 2016 Indonesia Power started developing several MPP (Mini-hydro Power Plant), such as Lambur MPP (8 MW) and Harjosari MPP (9.9 MW) in Pekalongan, as well as Gunungwugul MPP (3 MW) in Banjarnegara. The total production of Lambur MPP and Harjosari MPP is estimated to be able to meet the electricity demands of approximately 1.5 million households. These three MPP is currently in the construction phase. Micro Hydro Power Plant (MHPP) that have been operating are Siteki MHPP and Plumbungan MHPP. On the other hand, Brasa MHPP 2x1150 KW in Papua is currently in the development phase.

Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Geothermal Power Plant (GPP)



PLTP Kamojang

Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) merupakan pembangkit dengan sejumlah keunggulan, diantaranya menghasilkan emisi CO₂ jauh lebih sedikit (hanya 1/8) dari emisi pembangkit batubara, tidak menimbulkan suara berisik yang bisa mengakibatkan polusi suara, serta dapat diandalkan karena mampu menghasilkan listrik hingga mencapai 90% dibandingkan pembangkit listrik energi fosil yang hanya sekitar 65-75%.

Melalui Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP) yaitu UPJP Kamojang, Indonesia Power mengelola dan mengoperasikan tujuh unit PLTP dengan kapasitas total 345 MW. Pembangkit-pembangkit tersebut dioperasikan oleh tiga sub-unit, yaitu PLTP Kamojang (Kabupaten Bandung), PLTP Darajat (Garut) dan PLTP Gunung Salak (Sukabumi). [EU1]

Geothermal Power Plant (GPP) has certain advantages, among others: it produces much less CO₂ emission (only 1/8) compared to the emission produced by coal power plants, does not produce noise pollution, and is reliable as it can generate power up to 90% compared to fossil fuel power plants that are only 65-75%.

Indonesia Power will manage and operate seven GPP with a total capacity of 345 MW through its Generating and Generating Service Unit (GGSU), i.e. Kamojang GGSU. These plants are operated by three sub-units, i.e. Kamojang GPP (Bandung District), Darajat GPP (Garut) and Gunung Salak GPP (Sukabumi). [EU1]

Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)

Solar Power Plant (SPP)

Selain PLTA, PLTM dan PLTP, Indonesia Power juga akan mengembangkan pembangkit listrik di Pemaron, Bali yang menggunakan panel surya (*Photo Voltaic* – PV). Rencananya, PLTS Pemaron akan menempati lokasi seluas sekitar 1,4 ha yang berada satu kawasan dengan PLTG Pemaron. Dengan memanfaatkan luas lahan tersebut, PV yang dipasang akan menghasilkan kapasitas lebih dari 1 MWp. Adapun keunggulan dari PLTS adalah sumber energinya tidak akan pernah habis, ramah lingkungan karena tidak menghasilkan emisi serta tidak membutuhkan perawatan dengan biaya yang besar. Namun, di sisi lain, pembangunannya membutuhkan investasi yang besar. [EU1]

In addition to HPP, MPP and GPP, Indonesia Power will also develop power plants in Pemaron, Bali utilizing photovoltaic (PV) technology. SPP Pemaron will be built in a 1.4 ha site that is located in the same area as Pemaron GTTP. By utilizing this area, the installed PV will have a capacity of more than 1 MWp. The advantage of SPP is that the energy source will never run out, environmentally friendly as it does not produce emission, and does not require high costs for maintenance. On the other hand, the development needs high investment. [EU1]

Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBM)

Biomass Power Plant (BPP)

Bersama dengan Medco Energy Group, Indonesia Power telah menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) pada bulan November 2016 untuk pengembangan PLT Biomassa dari palet kayu yang akan dikembangkan di Merauke (Papua). Energi biomassa adalah energi yang berasal dari bahan organik sebagai hasil proses fotosintetik, baik berupa produk maupun buangan. Biomassa dapat berasal dari tanaman, pepohonan, rumput, limbah pertanian, limbah hutan dan kotoran ternak.

Sifatnya yang *renewable* mampu menyediakan sumber energi yang berkesinambungan (*sustainable*). Energi biomassa yang digunakan dalam pembangkitan listrik memiliki keunggulan karena tidak menimbulkan emisi CO₂ dan ramah lingkungan. Namun, dalam pengoperasiannya, PLTBM memerlukan area yang luas, mengingat jumlah biomassa yang diperlukan dan jumlah tempat penyimpanannya.

Indonesia Power has signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Medco Energy Group in November 2016 to develop Biomass Power Plant from wood pallets in Merauke (Papua). Biomass energy refers to energy from organic matters as a result of photosynthesis, either in the form of a product or waste. Biomass may be sourced from plants, trees, grass, agricultural waste, forest waste and manure.

The renewable nature of this material can produce sustainable energy. Biomass energy is used in power generation due to its advantage, i.e. does not produce CO₂ emission and is environmentally friendly. However, BPP requires vast area in its operations, considering the total biomass required and total storage.

Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa)

Waste-to-Energy Power Plant (WEPP)

Bekerja sama dengan STT PLN dan Pemerintah Kabupaten Klungkung, Indonesia Power melaksanakan *joint research waste to energy* dengan program Tempat Olah Sampah Setempat untuk Kelistrikan Indonesia (TOSS-KLISI). Dengan metode peyeumisasi, sampah diolah menjadi produk briket untuk kompor yang merupakan bagian dari program CSR serta pellet yang selanjutnya menjadi *feedstock* bagi *gasifier* yang hasil gasnya dapat digunakan sebagai pengganti bahan bakar diesel. Selain itu, pellet sampah ini dengan penerapan standar yang sesuai berpotensi untuk digunakan sebagai suplesi batu bara terutama di PLTU jenis *boiler stocker* maupun *coal fluidized bed*. Dengan program *joint research waste to energy* ini, diharapkan dapat diperoleh *alternative* metode dan teknologi pengelolaan yang efektif dibandingkan metode dan teknologi pengolahan sampah yang sudah ada di Indonesia.

In collaboration with STT PLN and the Government of Kabupaten Klungkung, Indonesia Power conducted a joint research of waste-to-energy with the Local Waste Management program for Indonesian Electricity (TOSS-KLISI). By peyeumization method, waste is processed into briquette product for stove which is part of CSR program, and pellet, which then becomes feedstock for gasifier and the gas produced can be used as substitute of diesel fuel. In addition, this waste pellet with standards application has the potential to be used as a coal supply especially in SPP of boiler stocker and coal fluidized bed types. The joint waste-to-energy research program is expected to obtain alternative methods and effective management technologies that may be more effective compared to existing waste treatment methods and technologies in Indonesia.



MEKANISME PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL GRIEVANCE HANDLING MECHANISM

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan, Indonesia Power senantiasa menanggapi dengan baik segala bentuk pengaduan atau keluhan dari masyarakat terkait ketidakpatuhan Perusahaan terhadap lingkungan yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Pemangku kepentingan dapat melakukan pengaduan terhadap Perusahaan melalui penyampaian langsung kepada Unit Pembangkit terkait yang ditujukan kepada *General Manager* masing-masing Unit. **[GRI 103-2, GRI 103-3]**

Dengan pengelolaan lingkungan secara baik, dimulai dari adanya kebijakan dan strategi, implementasi pengelolaan yang mengutamakan keberlanjutan lingkungan hingga inisiatif program-program menjaga kelestarian lingkungan, selama tahun 2017 Indonesia Power tidak mendapat pengaduan ataupun keluhan terkait masalah lingkungan dari pemangku kepentingan, sehingga selama tahun 2017 Indonesia Power tidak mendapatkan denda maupun sanksi berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan mengenai lingkungan. **[GRI 307-1]**

As a concern for the environment and in maintaining good relations with stakeholders, Indonesia Power always responds well to any form of reports or complaints from the public regarding the Company's non-compliance with the environment that may have a negative impact on the surrounding community. Stakeholders may submit complaints against the Company through direct submission to the relevant Generating Unit addressed to the General Manager of each Unit. **[GRI 103-2, GRI 103-3]**

With good environmental management, starting from policies and strategies, implementation of management prioritizing environmental sustainability to environmental conservation initiatives, during 2017, Indonesia Power is not subjected to complaints or concerns related to environmental issues from stakeholders. Thus, throughout 2017, Indonesia Power is not subjected to fines or sanctions in connection with non-compliance with environmental legislation and regulations. **[GRI 307-1]**



BIAYA PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

THE ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND CONSERVATION COST

Selama tahun 2017, Indonesia Power telah mengeluarkan biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan sebesar Rp17,76 miliar yang meningkat 21,27% dari tahun 2016 yaitu sebesar Rp14,65 miliar.

In 2017, Indonesia Power has incurred Rp17.76 billion of environmental management expenses, which increased by 21.27% from 2016, which was Rp14.65 billion.

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan (Rp juta) [GRI 103-2]

Environmental Management and Conservation Cost (Rp million) [GRI 103-2]

No.	Program Pengelolaan Management Program	Tahun Year		
		2015	2016	2017
1	Pemeliharaan Lingkungan Environmental Maintenance	1.631,57	1.735,46	4.487,34
2	Dokumentasi Lingkungan Environmental Documentation	2.567,48	2.381,69	3.941,56
3	Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring	6.138,89	3.706,69	3.962,81
4	Pengelolaan Lingkungan Environmental Management	4.136,13	3.562,06	5.136,64
5	Pemeliharaan Instalasi/ Alat Pengelolaan Lingkungan Installation/Maintenance of Environmental Management Equipment	453,20	3.262,82	236,78
Jumlah Total		14.927,27	14.648,72	17.765,12



07



PENGELOLAAN *HUMAN CAPITAL* EXCELLENCE

HUMAN CAPITAL EXCELLENCE MANAGEMENT



Indonesia Power melakukan transformasi mewujudkan *human capital excellence* sebagai bentuk kontribusi terbaik dalam ketahanan ketenagalistrikan nasional dan mendorong Perusahaan menjadi *expertise* Perusahaan yang mampu meningkatkan daya saing.

Indonesia Power transformed to achieve human capital excellence as the best form of contribution in national electricity resilience and encourage the Company to be the expertise that Company that can improve competitiveness.





PENGELOLAAN *HUMAN CAPITAL EXCELLENCE*

HUMAN CAPITAL EXCELLENCE MANAGEMENT

Peran Indonesia Power dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Perspektif Ekonomi Indonesia Power's Role in Achieving Sustainable Development Goals in Terms of Economy





STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

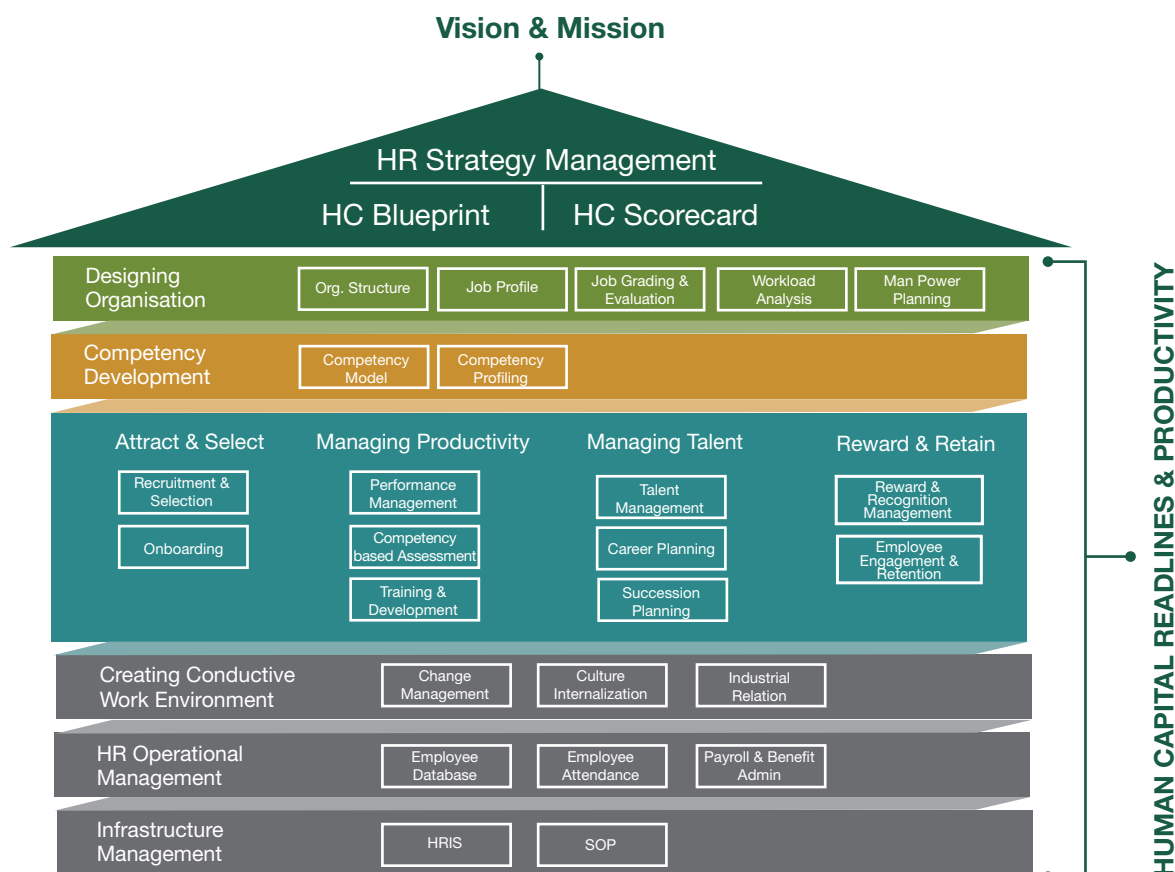
HUMAN RESOURCES MANAGEMENT STRATEGIES

Di tahun 2017, Indonesia Power melakukan transformasi untuk mewujudkan *human capital excellence* yang menjadi salah satu dari tiga sasaran utama Perusahaan. Transformasi ini merupakan bentuk nyata kontribusi Indonesia Power dalam ketahanan ketenagalistrikan nasional dan mendorong Perusahaan menjadi *expertise* Perusahaan yang mampu meningkatkan daya saing. Serangkaian strategi pengelolaan sumber daya manusia untuk mendukung hal tersebut dijabarkan dalam *roadmap* sebagai berikut:

In 2017, Indonesia Power transforms to achieve human capital excellence, which is one of the three main objectives of the Company. This transformation represents the real contribution of Indonesia Power in national electricity resilience and encourages the Company to be the expertise that Company that can improve competitiveness. A set of human resource management strategies to support this is described in the roadmap as follows:

Roadmap Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Mewujudkan Human Capital Excellence [GRI 103-2]

Roadmap of Human Resources Management to Achieve Human Capital Excellence [GRI 103-2]



Human Resources Blueprint (HR Blueprint) merupakan *Human Resources Value Chain (HR Value Chain)* yang menyediakan kerangka kerja untuk memandu seluruh aspek dari pelaksanaan organisasi SDM. Kerangka ini akan membantu Perusahaan untuk memahami proses dan kegiatan yang harus dilakukan oleh unit SDM untuk memaksimalkan potensi pegawai dan pencapaian strategi Perusahaan. Prosesnya dibagi menjadi tiga area, yaitu:

1. Proses strategis: proses yang memberikan arahan strategis kepada proses inti SDM.
2. Proses inti: proses untuk meningkatkan manfaat pegawai dan akan terbukti menjadi alat untuk keunggulan kompetitif Perusahaan.
3. Proses *support*: proses pendukung yang menjadi dasar/fondasi untuk proses inti SDM sehingga berjalan dengan lancar.

Human Capital Excellence (HCE) merupakan kondisi dimana Perusahaan mampu menampilkan performa dan strategi antisipasi kebutuhan masa depan melalui optimalisasi SDM. Berdasarkan komposisi *HR Value Chain* yang merupakan proses bisnis dari Direktorat SDM, maka HCE dapat tercapai ketika proses SDM dalam *HR Blueprint* Indonesia Power sudah diimplementasikan dengan baik dari sisi dokumen/kebijakan maupun persepsi dari *stakeholders* Perusahaan. HCE merupakan strategi Perusahaan untuk mendukung dua sasaran strategis lainnya, yakni *Operation and Maintenance Excellence (OME)* dan *Business Development Excellence (BDE)*. Untuk memastikan bahwa *Roadmap* tetap selaras dengan arah dan kebijakan Perusahaan serta Rencana Jangka Panjang (RJP), maka perlu dilakukan *review* secara berkala.

Human Resources Blueprint (HR Blueprint) is a Human Resources Value Chain (HR Value Chain) which provides a framework to guide all aspects of HR organization implementation. This framework will assist the Company in understanding the processes and activities that HR units must conduct to maximize employee potential and achievement of the Company's strategy. The process is divided into three areas, i.e.:

1. Strategic process: process to provide strategic direction to HR core process
2. Core process: process for increasing employee benefits and will prove to be a tool for the Company's competitive advantage.
3. Support process: supporting process as the foundation for HR core process to ensure its smoothness.

Human Capital Excellence (HCE) is a condition where the Company is able to perform and anticipate future strategies through HR optimization. Based on the composition of HR Value Chain, which is a business process of the Directorate of Human Resources, HCE can be achieved when HR process in the HR Blueprint of Indonesia Power has been implemented well, in terms of documents/policies and perceptions of the Company's stakeholders. HCE is the Company's strategy to support two other strategic goals, i.e. Operation and Maintenance Excellence (OME) and Business Development Excellence (BDE). To ensure that the Roadmap is aligned with the direction and policies of the Company, and the Company's Long-Term Plan (RJP), the roadmap shall be reviewed periodically.



KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN PEGAWAI

EMPLOYEE DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITIES

Di dalam komposisi kepegawaian, Indonesia Power senantiasa menerapkan prinsip keberagaman yakni dengan melakukan pengelolaan pegawai yang memiliki jenis kelamin, pendidikan dan latar belakang yang beragam. Selain menerapkan prinsip keberagaman, Indonesia Power juga menerapkan prinsip kesetaraan mulai dari tahap rekrutmen, program pelatihan dan pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, pengembangan karir sampai dengan pemberian remunerasi dan kesejahteraan kepada pegawai tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama dan faktor keberagaman lainnya.

Pada tahun 2017, Indonesia Power telah mengelola sebanyak 4.209 pegawai yang meningkat 12,99% dari tahun 2016 yaitu sebanyak 3.725 pegawai. Peningkatan ini dikarenakan terdapat tambahan 492 pegawai baru jalur pendidikan D3/S1 yang diangkat pada bulan Desember 2017.

In the personnel's composition, Indonesia Power always applies the principle of diversity by managing employees who have different gender, education, and background. In addition to applying diversity principles, Indonesia Power also applies equality principles for the recruitment, training and competence development programs, performance appraisals, career development, remuneration and welfare to employees, regardless of gender, religion and other diversity factors.

In 2017, Indonesia Power has 4,209 employees, which increased by 12.99% from 2016, which was 3,725 employees. This increase is due to the addition of 492 new employees through Diploma/Bachelor route appointed in December 2017.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 102-8]

Employee Composition by Gender [GRI 102-8]

Keterangan Description	2015			2016			2017		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Status Kepegawaian Employment Status									
Pegawai Tetap Permanent Employee	3.269	370	3.639	3.357	368	3.725	3.772	437	4.209
Jumlah Total	3.269	370	3.639	3.357	368	3.725	3.772	437	4.209
Tingkat Pendidikan Education									
SD-SLTP Elementary School - Junior High School	63	-	63	48	-	48	37	-	37
SLTA High School	1.683	95	1.778	1.581	88	1.669	1.290	76	1.366
Diploma (D1-D3) Diploma (D1-D3)	659	61	720	867	66	933	1.195	121	1.316
S1 Bachelor's Degree (S1)	791	199	990	792	200	992	1.166	219	1.385
S2 Master's Degree (S2)	73	15	88	69	14	83	84	21	105
S3 Doctorate Degree (S3)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	3.269	370	3.639	3.357	368	3.725	3.772	437	4.209
Unit Bisnis Business Unit									
Kantor Pusat Head Office	244	112	356	255	121	376	380	135	515
UP GU Suralaya	678	44	722	670	41	711	709	53	762
UPJP GGSU Priok	279	29	308	274	28	302	292	27	319
UP GU Saguling	191	18	308	175	16	191	182	21	203
UPJP GGSU Kamojang	229	18	247	217	14	231	236	19	255
UP GU Semarang	268	30	298	252	25	277	257	26	283
UP GU Mrica	160	20	180	149	18	167	160	20	180
UPJP GGSU Perak Grati	187	23	210	186	22	208	180	28	208
UP GU Bali	325	26	351	207	16	223	192	17	209
Unit Jasa Pemeliharaan Maintenance Service Unit	185	25	210	209	25	234	251	30	281
UJP PLTU GSU SPP Banten 1 Suralaya	69	8	77	67	9	76	78	12	90
UJP PLTU GSU SPP Banten 2 Labuan	66	3	69	73	2	75	99	6	105
UJP PLTU GSU SPP Banten 3 Lontar	118	6	124	141	6	147	161	8	169

Keterangan Description	2015			2016			2017		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
UJP PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu West Java 2 Pelabuhan Ratu GSU SPP	114	1	115	112	2	114	132	6	138
UJP PLTU 2 Jawa Tengah Adipala Central Java Adipala GSU SPP 2	78	3	81	88	4	92	96	7	103
UJP PLTU GSU SPP Pangkalan Susu	78	4	82	86	4	90	101	7	108
UJP GSU Cilegon	-	-	-	70	9	79	102	8	110
UJP GSU Holtecamp	-	-	-	6	-	6	6	-	6
UJP GSU Barru	-	-	-	66	4	70	72	5	77
UJP GSU Jeranjang	-	-	-	54	2	56	81	2	83
UJP GSU Sanggau	-	-	-	-	-	-	2	-	2
UJP GSU Sintang	-	-	-	-	-	-	3	-	3
Jumlah Total	3.269	370	3.639	3.357	368	3.725	3.772	437	4.209
Usia Age									
< 30 tahun years	1.232	149	1.381	1.271	109	1.380	1.855	177	2.032
31-50 tahun years	1.354	164	1.518	1.536	208	1.744	1.447	217	1.664
> 51 tahun years	683	57	740	550	51	601	470	43	513
Jumlah Total	3.269	370	3.639	3.357	368	3.725	3.772	437	4.209

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Unit Bisnis [GRI 102-8]

Employee Composition by Employment Status and Business Unit [GRI 102-8]

Unit Bisnis Business Unit	2017			
	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	Outsourcing Outsourcing	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	515	7	99	621
UP GU Suralaya	762	2	187	951
UPJP GGSU Priok	319	2	-	321
UP GU Saguling	203	1	492	696
UPJP GGSU Kamojang	255	1	128	384
UP GU Semarang	283	-	153	436
UP GU Mrica	180	58	-	238
UPJP GGSU Perak Grati	208	4	84	296
UPJP GGSU Bali	209	-	46	255
Unit Jasa Pemeliharaan Maintenance Service Unit	281	9	44	334
UJP PLTU GSU SPP Banten 1 Suralaya	90	-	220	310
UJP PLTU GSU SPP Banten 2 Labuan	105	-	311	416
UJP PLTU GSU SPP Banten 3 Lontar	169	2	108	279
UJP PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu West Java 2 Pelabuhan Ratu GSU SPP	138	-	315	453
UJP PLTU 2 Jawa Tengah Adipala Central Java Adipala GSU SPP 2	103	-	177	280
UJP PLTU GSU SPP Pangkalan Susu	108	-	93	201
UJP GSU Cilegon	110	-	42	152
UJP GSU Holtecamp	6	-	-	6
UJP GSU Barru	77	-	96	173
UJP GSU Jeranjang	83	-	93	176
UJP GSU Sintang	3	-	-	3
UJP GSU Sanggau	2	-	-	2
Jumlah Total	4.209	86	2.688	6.983



Indonesia Power juga menerapkan prinsip keberagaman dan kesetaraan dalam komposisi badan tata kelola Perusahaan. Hal ini dibuktikan sejak tahun 2016 hingga saat ini posisi Direktur Utama Perusahaan dijabat oleh wanita. Selain itu, juga terdapat satu orang wanita yang menempati posisi sebagai Komite Perusahaan.

Indonesia Power also applies diversity and equality principles to the composition of the Company's governance. This is evidenced as since 2016, the Company's President Director is a woman. This is indicated by one woman who holds the position as a Company's committee.

Komposisi Badan Tata Kelola Perusahaan [GRI 405-1]

Employee Composition by Position [GRI 405-1]

Keterangan Description	2015				2016				2017			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komite Committee	Jumlah Total	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komite Committee	Jumlah Total	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komite Committee	Jumlah Total
Jenis Kelamin Gender												
Laki-laki Male	3	3	5	11	6	5	5	16	6	5	5	16
Wanita Female	1	1	1	3	-	1	1	2	-	1	1	2
Jumlah Total	4	4	6	14	6	6	6	18	6	6	6	18
Usia Age												
< 30 tahun < 30 years	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 – 50 tahun 30 – 50 years	1	2	2	5	2	1	2	5	2	1	-	3
> 50 tahun > 50 years	3	2	4	9	4	5	4	13	4	5	6	15
Jumlah Total	4	4	6	14	6	6	6	18	6	6	6	18

Indonesia Power juga senantiasa mengintegrasikan visi, misi dan sasaran Perusahaan dengan fungsi-fungsi yang dibentuk agar dapat memenuhi tantangan pengembangan bisnis Perusahaan. Untuk itu, Indonesia Power telah mengelompokkan ke dalam beberapa tingkatan jabatan, yaitu Eksekutif Utama, Eksekutif Senior, Eksekutif, Penyelia dan Pelaksana. Penerapan prinsip kesetaraan *gender* dapat dilihat dari pertumbuhan jumlah pegawai wanita yang menduduki posisi eksekutif, dimana pada tahun 2017 sebanyak 47 pegawai yang meningkat 20,51% dari tahun 2016 yaitu sebanyak 39 pegawai.

Indonesia Power also continuously integrates the Company's vision, mission, and objectives with the functions established to meet the Company's business development challenges. Thus, Indonesia Power has grouped the position into several levels, i.e. Chief Executive, Senior Executive, Executive, Supervisor and Practitioner. The equality principle is reflected in the growth of female employment in the executive position. In 2017, there are 47 women in the executive position, increased by 20.51% compared to 2016, which was 39 employees.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan [GRI 405-1]

Employee Composition by Position [GRI 405-1]

Keterangan	2015						2016		
	Eksekutif Utama Chief Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Supervisor	Pelaksana Practitioner	Jumlah Total	Eksekutif Utama Chief Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive
Jenis Kelamin									
Pria	6	66	206	1.409	1.582	3.269	6	63	226
Wanita	-	7	39	206	118	370	-	6	39
Jumlah	6	73	245	1.615	1.700	3.639	6	69	265
Status Kepegawaian									
Pegawai Tetap	6	73	245	1.615	1.700	3.639	6	69	265
Jumlah	6	73	245	1.615	1.700	3.639	6	69	265
Unit Bisnis									
Kantor Pusat	4	53	121	166	12	356	4	48	133
UP Suralaya	1	3	16	265	437	722	1	3	16
UPJP Priok	-	1	6	105	196	308	-	1	7
UP Saguling	-	1	6	101	101	209	-	1	5
UPJP Kamojang	-	1	5	106	135	247	-	1	5
UP Semarang	-	1	6	107	184	298	-	1	7
UP Mrica	-	1	4	90	85	180	-	1	5
UPJP Perak Grati	-	1	6	90	113	210	-	1	7
UP Bali	-	1	13	154	183	351	-	1	6
UJH	1	4	32	84	89	210	1	4	32
UJP Banten 1 Suralaya	-	1	5	57	14	77	-	1	6
UJP Banten 2 Labuan	-	1	5	57	6	69	-	1	6
UJP Banten 3 Lontar	-	1	5	82	36	124	-	1	6
UJP Pelabuhan Ratu	-	1	5	55	54	115	-	1	7
UJP Adipala	-	1	5	49	26	81	-	1	6
UJP Pangkalan Susu	-	1	5	47	29	82	-	1	4
UJP Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	1	4
UJP Barro	-	-	-	-	-	-	-	-	1
UJP Jeranjang	-	-	-	-	-	-	-	-	1
UJP Holtecamp	-	-	-	-	-	-	-	-	1
UJP Sintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UJP Sanggau	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	5	75	237	1.493	1.743	3.553	6	73	245
Pendidikan									
SD-SLTP	-	-	-	1	62	63	-	-	-
SLTA	-	3	29	775	971	1.778	-	2	33
Diploma (D1-D3)	-	3	13	256	448	720	-	2	18
S1	4	39	162	568	217	990	4	39	176
S2	2	28	41	15	2	88	2	26	38
S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	6	73	245	1.615	1.700	3.639	6	69	265
Usia									
< 30 tahun	-	-	-	237	991	1.228	-	-	-
30-50 tahun	4	52	181	953	481	1.671	4	54	205
> 50 tahun	2	21	64	425	228	740	2	15	60
Jumlah	6	73	245	1.615	1.700	3.639	6	69	265



Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan [GRI 405-1]
Employee Composition by Position [GRI 405-1]

	2016			2017						Description	
	Penyelia Supervisor	Pelaksana Practitioner	Jumlah Total	Eksekutif Utama Chief Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Supervisor	Pelaksana Practitioner	Jumlah Total		
	Gender										
	1.486	1.576	3.357	6	75	245	1.522	1.924	3.772	Male	
	235	88	368	1	6	47	246	137	437	Female	
	1.721	1.664	3.725	7	81	292	1.768	2.061	4.209	Total	
	Employment Status										
	1.721	1.664	3.725	7	81	292	1.768	2.061	4.209	Permanent Employee	
	1.721	1.664	3.725	7	81	292	1.768	2.061	4.209	Total	
	Business Unit										
	182	9	376	5	61	162	196	91	515	Head Office	
	272	419	711	1	3	16	286	456	762	Suralaya GU	
	107	187	302	-	1	6	101	211	319	Priok GGSU	
	97	88	191	-	1	5	83	114	203	Saguling GU	
	102	123	231	-	1	5	100	149	255	Kamojang GGSU	
	109	160	277	-	1	6	104	172	283	Semarang GU	
	88	73	167	-	1	4	88	87	180	Mrica GU	
	92	108	208	-	1	7	94	106	208	Perak Grati GGSU	
	111	105	223	-	1	5	109	94	209	GU Bali	
	82	115	234	1	3	32	100	145	281	MSU	
	57	12	76	-	1	6	57	26	90	Banten 1 Suralaya GSU	
	57	11	75	-	1	6	53	45	105	Banten 2 Labuan GSU	
	95	45	147	-	1	7	94	67	169	Banten 3 Lontar GSU	
	80	26	114	-	1	6	80	51	138	Pelabuhan Ratu GSU	
	57	28	92	-	1	6	55	41	103	Adipala GSU	
	52	33	90	-	1	4	59	44	108	Pangkalan Susu GSU	
	23	51	79	-	1	4	41	64	110	Cilegon GSU	
	25	44	70	-	-	1	24	52	77	Baru GSU	
	28	27	56	-	-	1	36	46	83	Jeranjang GSU	
	5	-	6	-	-	1	5	-	6	Holtecamp GSU	
	-	-	-	-	-	-	1	2	-	3	Sintang GSU
	-	-	-	-	-	-	1	1	-	2	Sanggau GSU
		1.615	1.700	3.639	7	81	292	1.768	2.061	4.209	Jumlah
		Education									
		2	46	48	-	-	-	2	35	37	Elementary School - Junior High School
		766	868	1.669	-	3	35	708	620	1.366	High School
		308	605	933	-	2	22	358	934	1.316	Diploma (D1-D3)
		630	143	992	4	47	188	679	467	1.385	Bachelor's Degree (S1)
15		2	83	3	29	47	21	5	105	Master's Degree (S2)	
-		-	-	-	-	-	-	-	-	Doctorate Degree (S3)	
1.721		1.664	3.725	7	81	292	1.768	2.061	4.209	Total	
	Age										
	301	1.079	1.380	-	-	-	276	1.631	1.907	< 30 years	
	1.056	425	1.744	4	61	232	1.190	285	1.789	30-50 years	
	364	160	601	3	20	60	302	128	513	> 50 years	
	1.721	1.664	3.725	7	81	292	1.768	2.061	4.209	Total	



MEREKRUT KANDIDAT TERBAIK

RECRUITING THE BEST CANDIDATES

Sumber daya manusia yang profesional, kompeten, andal, beretika dan berintegritas tinggi merupakan salah satu kunci utama dalam tercapainya kinerja ekselen Perusahaan. Untuk itu, sejak awal proses yaitu proses rekrutmen, Indonesia Power fokus dan teliti dalam mencari kandidat terbaik. Hal ini telah diimplementasikan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 85.K/010/IP/2012 tentang Sistem Rekrutmen Pegawai dan PKB Bab III Hubungan Kerja Pasal 13 tentang Pengadaan Pegawai. Indonesia Power melaksanakan program rekrutmen pegawai melalui:

[GRI 103-2]

1. Rekrutmen Umum/Regular, dibuka tiga tahap, diperuntukkan untuk seluruh pelamar luas yang sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.
2. Rekrutmen Khusus, melalui *direct shopping* dimana Indonesia Power melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan STT PLN dan Sekolah Vokasi UGM untuk Rekrutmen Tingkat D3 (Diploma III) serta rekrutmen tingkat akhir untuk mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta, Politeknik Negeri Semarang, Politeknik Negeri Malang dan Politeknik Negeri Pontianak.

Sebagai penerapan prinsip kesetaraan dan hak asasi manusia, Indonesia Power memberikan kesempatan yang sama baik pria maupun wanita untuk bergabung bersama Perusahaan. Dalam persyaratan rekrutmen, Indonesia Power memberikan syarat usia minimum 20 tahun atau setara dengan tingkat Diploma III bagi calon pegawai sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan untuk mencegah terjadinya insiden pekerja anak. Oleh karena itu, selama tahun 2017 tidak terdapat insiden pekerja anak yang dilakukan oleh Perusahaan. [GRI 103-2, GRI 408-1]

Professional, competent, reliable, ethical and high integrity human resources are one of the key factors in achieving the Company's excellent performance. Therefore, since the beginning of the recruitment process, Indonesia Power is focused and very meticulous in finding the best candidates. This has been implemented in line with the Board of Directors' Decree Number 85.K/010/IP/2012 on the Employee Recruitment System and CLA Chapter III Work Relations Article 13 on Employee Hiring. Indonesia Power performs the employees recruitment through: [GRI 103-2]

1. General/Regular Recruitment, opened in three stages, is for all applicants in accordance with the qualifications set by the Company.
2. Special Recruitment, through direct shopping, in which Indonesia Power cooperates with STT PLN and Vocational School UGM for D3 (Diploma III) Recruitment and final college level recruitment for State Polytechnic of Jakarta, State Polytechnic of Semarang, State Polytechnic of Malang and State Polytechnic of Pontianak.

Indonesia Power provides equal opportunities for both men and women to join the Company as an application of the equality and human rights principles. Indonesia Power sets the minimum age requirement as 20 years for their recruitment or equivalent to Diploma III for potential employees as a form of the Company's compliance to avoid the hiring of child workers. Therefore, in 2017, there were no reports of child workers hired by the Company. [GRI 103-2, GRI 408-1]



Pada tahun 2017, Indonesia Power telah melakukan rekrutmen pegawai baru sebanyak 241 orang dengan tingkat rekrutmen sebesar 5,73% dari total pegawai Perusahaan. Kebutuhan SDM ini dikarenakan adanya pertumbuhan unit Perusahaan untuk mendukung program percepatan pembangkit (FTP) dan program 35.000 MW yang digulirkan Pemerintah. Pemenuhan jumlah SDM yang terus meningkat ini juga merupakan bentuk dukungan Indonesia Power dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui penciptaan lapangan kerja yang layak secara berkesinambungan. **[GRI 401-1]**

In 2017, Indonesia Power has recruited 241 new employees, with a level of recruitment of 5.73% of total employees in the Company. This HR needs is due to the growth of the Company's unit to support the Plant Acceleration Program (FTP) and the 35,000 MW program launched by the Government. The growing number of human resources is also a form of support for Indonesia Power in achieving sustainable development goals through the creation of sustainable employment on an ongoing basis. **[GRI 401-1]**

Komposisi Pegawai Baru Indonesia Power [GRI 401-1]

Indonesia Power's New Employees Composition [GRI 401-1]

Keterangan	2015	2016	2017	Description
Jenis Kelamin				
Pria	228	723	226	Male
Wanita	3	88	15	Female
Jumlah	231	811	241	Total
Usia				
< 30 tahun	231	811	241	< 30 years
30 – 50 tahun	-	-	-	30 – 50 years
> 50 tahun	-	-	-	> 50 years
Jumlah	231	811	241	Total



TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI

EMPLOYEE TURNOVER

Sesuai dengan PKB Bab V tentang Pemberhentian Pegawai, Indonesia Power telah melakukan pengelolaan pemberhentian pegawai yang merupakan terputusnya hubungan kerja antara Perusahaan dengan pegawai. Selama tahun 2017, pegawai yang meninggalkan Perusahaan sebanyak 169 pegawai dengan tingkat perputaran pegawai (*turnover*) sebesar 4,02%. Hal ini dikarenakan sebanyak 135 pegawai pensiun, tujuh pegawai meninggal dunia, satu pegawai diberhentikan dan empat pegawai mengundurkan diri. **[GRI 103-2, GRI 401-1]**

In accordance with CLA Chapter V on Employee Termination, Indonesia Power has conducted a management of employee termination, a termination of employment between the Company and employee. In 2017, a total of 169 employees have left the Company, and the turnover rate is 4.02%. This number is because 135 employees retired, 7 employees passed away, one employee is terminated and four employees resigned. **[GRI 103-2, GRI 401-1]**

Tingkat Perputaran Pegawai (Turnover) Indonesia Power [GRI 401-1]
Indonesia Power Turnover Rate [GRI 401-1]

Keterangan	2015	2016	2017	Description
Jenis Kelamin				Gender
Pria	132	161	156	Male
Wanita	15	10	13	Female
Jumlah	147	171	169	Total
Unit Bisnis				Business Unit
Kantor Pusat	19	18	18	Head Office
UP Suralaya	29	31	32	Suralaya GU
UPJP Priok	7	4	12	Priok GGSU
UP Saguling	27	26	23	Saguling GU
UPJP Kamojang	15	15	10	Kamojang GGSU
UP Semarang	14	26	23	Semarang GU
UP Mrica	16	20	19	Mrica GU
UPJP Perak Grati	4	7	7	Perak Grati GGSU
UP Bali	7	8	2	Bali GU
UJH	4	4	5	MSU
UJP Banten 1 Suralaya	2	3	4	Banten 1 Suralaya GSU
UJP Banten 2 Labuan	1	-	3	Banten 2 Labuan GSU
UJP Banten 3 Lontar	1	1	7	Banten 3 Lontar GSU
UJP Pelabuhan Ratu	1	5	3	Pelabuhan Ratu GSU
UJP Adipala	-	-	1	Adipala GSU
UJP Pangkalan Susu	-	-	-	Pangkalan Susu GSU
UJP Cilegon	-	3	-	Cilegon GSU
UJP Barro	-	-	-	Barro GSU
UJP Jeranjang	-	-	-	Jeranjang GSU
UJP Holtecamp	-	-	-	Holtecamp GSU
Jumlah	147	171	169	Total
Usia				Age
< 30 tahun	4	5	-	< 30 years
30 – 50 tahun	7	5	9	30 – 50 years
> 50 tahun	136	161	160	> 50 years
Jumlah	147	171	169	Total



MENGEMBANGKAN KOMPETENSI HUMAN CAPITAL EXCELLENCE

DEVELOPING HUMAN CAPITAL EXCELLENCE COMPETENCE

Dalam rangka penguatan dalam menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang dan mendukung ketahanan ketenagalistrikan nasional, Indonesia Power berkomitmen untuk terus mencetak tenaga-tenaga ahli dan andal di bidang ketenagalistrikan yang berasal dari pegawai internal Perusahaan melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai. Program ini diimplementasikan dengan konsep Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDMBK). Untuk mendukung pelaksanaan program ini, Indonesia Power telah memiliki divisi khusus yaitu Divisi Pengembangan SDM dan Talenta. Sebagai bentuk komitmen, sejak tahun 2013 Indonesia Power telah memiliki *Learning Center* yang terletak di Perak, Jawa Timur sebagai tempat untuk pengembangan kompetensi pegawai bidang operasi mulai dari level *ground floor* sampai dengan *control room*.

Centre of Excellence [GRI 404-2, EU14]

Centre of Excellence adalah pusat pembelajaran untuk mempersiapkan kompetensi pegawai yang mendukung Kompetensi Inti Perusahaan dan juga sebagai tempat untuk mengintegrasikan dan mensinergikan sistem pembelajaran.

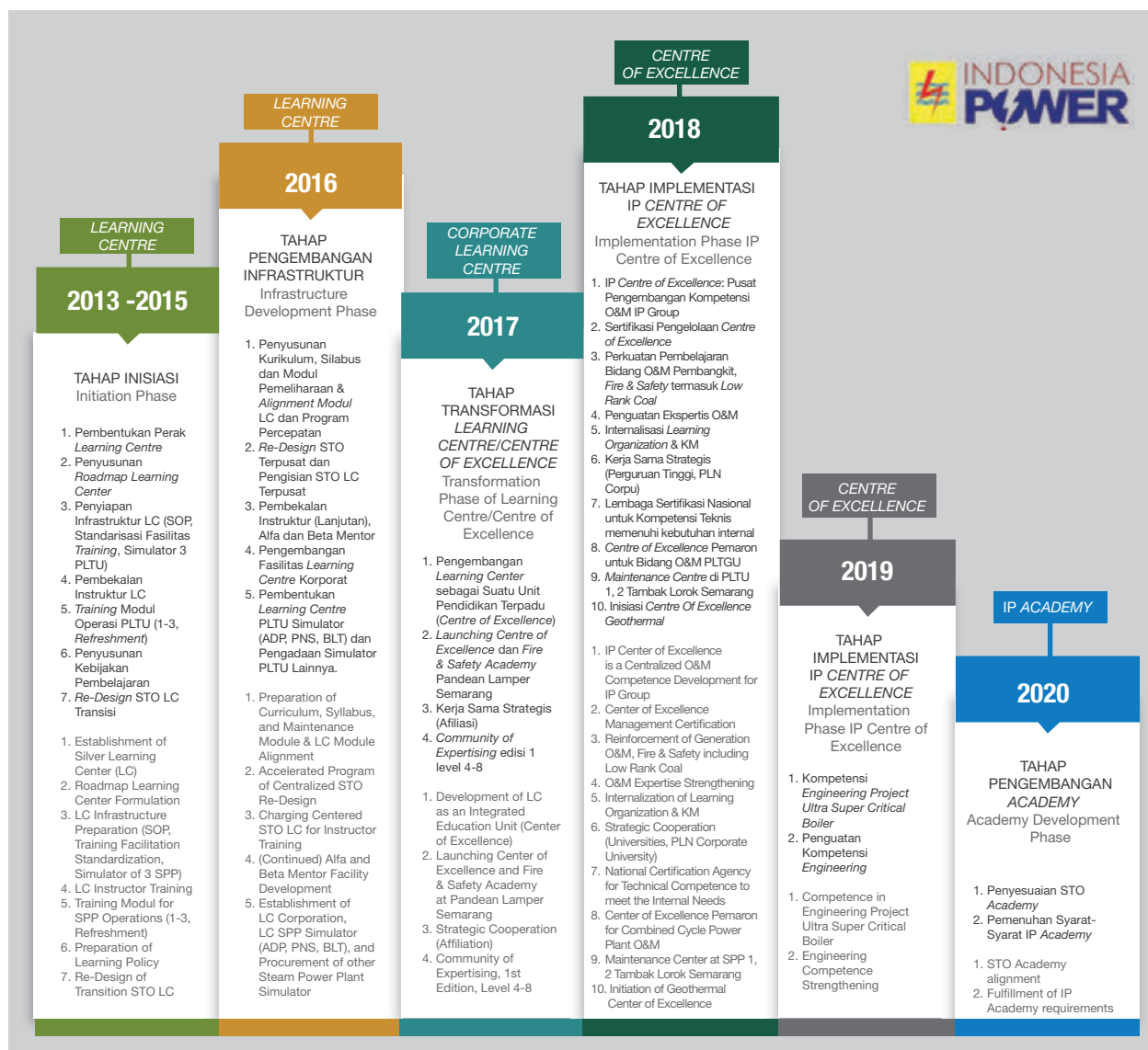
In the framework to strengthen the Company in facing business challenges in the future and to support the national electricity resilience, Indonesia Power is committed to producing experts and reliable experts in the electricity sector from Company's internal employees through training programs and employee competence development. This program is implemented with the concept of Competence Based Human Resource Management (MSDMBK). To support the implementation of this program, Indonesia Power already has a specific division i.e. Human Resources and Talent Development Division. As a form of commitment, since 2013, Indonesia Power has a Learning Center, located in Perak, East Java, as a place for employee competence development in operations, from the ground floor to control room level.

Center of Excellence [GRI 404-2, EU14]

Center of Excellence is a learning center to prepare employee competencies to support Company's Core Competencies and a place to integrate and synergize learning systems.

Roadmap Centre of Excellence

Roadmap of Centre of Excellence



Di tahun 2017 ini telah diresmikan salah satu *Centre of Excellence* di lingkungan Perusahaan yaitu *Fire & Safety Academy* yang telah dibangun di Pandean Lamper Semarang. Hal ini dilatarbelakangi karena adanya program Pemerintah membangun pembangkit listrik 35.000 MW untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat Indonesia yang sebagiannya adalah Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan bahan bakar batu bara kalori rendah (*low rank coal*).

In 2017, Center of Excellence is officiated in the Company, i.e. Fire & Safety Academy, which has been established in Pandean Lamper Semarang. This is motivated by the Government's 35,000 MW program to meet the electricity needs of the Indonesian people, which partly derives from Steam Power Plant (SPP) with low-rank coal. In its operation, the plant is not free from



Dalam pengoperasiannya, PLTU tersebut tak lepas dari risiko dan potensi bahaya kebakaran. Begitu pentingnya masalah keselamatan kerja tersebut tercermin dari regulasi yang dibuat untuk menjamin keselamatan pegawai. Selain itu, di tahun 2017 dari 21 unit kerja Indonesia Power, 18 unit kerja mampu meraih penghargaan *Zero Accident* yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi. Hal ini menjadi bukti bahwa kesadaran pegawai akan keselamatan kerja semakin meningkat dan salah satu cara meningkatkan kesadaran akan keselamatan kerja adalah dengan meningkatkan kompetensi pegawai dan sertifikasi di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Selain berfokus untuk diklat dan sertifikasi bidang K3, di *Fire & Safety Academy* juga dilaksanakan diklat untuk bidang operasi dan pemeliharaan dengan sasaran kompetensi jabatan Operator/Teknisi sampai dengan Operator Senior/Teknisi Senior. Program diklat ini menggunakan miniatur peralatan umum yang ada di pembangkit, antara lain:

- *Fire ground* yang dilengkapi peralatan umum pembangkit seperti *bunker*, *trafo* dan *smoke chamber*.
- Miniatur *coal handling*.
- Simulator *control room* PLTU batubara kapasitas 400 MW.

Sesuai dengan *roadmap* yang telah dibuat, program di tahun selanjutnya adalah membangun *Centre of Excellence* lainnya untuk mendukung dan memperkuat peningkatan dan pengembangan kompetensi di Perusahaan, yaitu:

- a. *Maintenance Centre of Excellence* di Semarang, yaitu pusat pelatihan, *assessment* dan konsultasi bidang Pemeliharaan pembangkit yang bertempat di Semarang.
- b. *Remaining Life Assessment dan Condition Based Maintenance Centre of Excellence* di Pemaron, yaitu pusat pelatihan, *assessment* dan konsultasi bidang Operasi dan Pemeliharaan PLTGU yang bertempat di Pemaron.
- c. *Geothermal Centre of Excellence* di Kamojang, yaitu pusat pelatihan dan pengembangan teknologi bidang Pembangkitan Panas Bumi yang bertempat di Kamojang Garut.

the risks and potential fire hazard. The importance of safety issues is reflected in the regulations compiled to ensure the employees' safety. In addition, in 2017, from 21 units of Indonesia Power, 18 work units were able to achieve the Zero Accident award stipulated by Directors Decision. This is the proof that employee awareness of workplace safety is increasing, and one way to increase the awareness of work safety is by improving employee competency and certification in Occupational Health and Safety (OHS).

In addition to focusing on the OHS training and certification, Fire & Safety Academy also conducted training for operation and maintenance with competence targets of Operator/Technician up to Senior Operator/Senior Technician. This training program uses miniature of public equipment in power plant, among others:

- Fire ground is equipped with plant general equipment, such as bunker, transformer and smoke chamber.
- Miniature of coal handling.
- Control room simulator for Coal-fired SPP of 400 MW.

In accordance with the roadmap, the upcoming year program is to build another Center of Excellence to support and strengthen the improvement and development of competencies in the Company:

- a. Maintenance Centre of Excellence in Semarang, i.e. a training, assessment and consultation center in the plant's Maintenance in Semarang.
- b. Remaining Life Assessment and Condition Based Maintenance Center of Excellence in Pemaron, which is a training center, assessment, and consultation in the field of Combined Cycle Power Plant Operation and Maintenance located at Pemaron.
- c. Geothermal Center of Excellence in Kamojang, i.e. training center and technology development in Geothermal Generation, located in Kamojang Garut.

Program-Program Pelatihan *Centre of Excellence*

Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dan Sertifikasi

Sejalan dengan PKB Bab IV Pembinaan dan Pengembangan Pegawai pasal 22 tentang Pendidikan dan Pelatihan serta Surat Keputusan Direksi Nomor 50.K/010/ IP/2011 tentang Sistem Pembelajaran Pegawai, Indonesia Power memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawai Perusahaan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan (Diklat) sesuai kebutuhan Perusahaan. Jenis diklat terdiri dari: **[GRI 103-2]**

1. Diklat Seleksi Pegawai Baru, untuk membina, memantau, mengevaluasi dan menyeleksi tenaga kerja potensial yang mampu memenuhi persyaratan kompetensi minimum sebagai pegawai.
2. Diklat Pembidangan, untuk pembinaan Kompetensi Inti, Kompetensi Peran dan Kompetensi Bidang sesuai tuntutan jabatan pegawai.
3. Diklat Penjenjangan, untuk pembinaan Kompetensi Inti, Kompetensi Peran dan Kompetensi Bidang sesuai tuntutan jabatan yang diproyeksikan bagi pegawai.
4. Diklat Penunjang, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kerja melalui pengkayaan dan/ atau penyegaran kompetensi pegawai.
5. Diklat Pembekalan Masa Purna Bakti, untuk memberikan pembekalan dan persiapan bagi pegawai dalam menghadapi masa purna bakti.

Selain pelaksanaan diklat, untuk memastikan tersedianya tenaga kerja yang terampil dalam bidang ketenagalistrikan, Indonesia Power juga melakukan program sertifikasi sebagai berikut: **[GRI 404-2, EU14]**

1. Sertifikasi Kompetensi Sertifikasi Baru dan Perpanjangan Bidang Operasi dan Pemeliharaan Tenaga Teknik Ketenagalistrikan
2. Sertifikasi Ahli K3 Umum
3. Sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran
4. Sertifikasi Petugas P3K
5. Sertifikasi *Corrosion Inspector*
6. Sertifikasi *Welding Inspector*
7. Sertifikasi Juru Las (*Welder*)
8. Sertifikasi Vibrasi Kategori II
9. Sertifikasi *Fitter (Pipe Fitter)*

Centre of Excellence Training Program

Education, Training and Certification Program

In line with the Directors' Decree No. 50.K/010/IP/2011 on Employee Learning System and CLA Chapter IV Employee Training and Development Article 22 on Education and Training, Indonesia Power provides equal opportunities to all Company's employees for education and training in accordance with the Company's needs. The training type consists of: **[GRI 103-2]**

1. New Employee Training, to mentor, monitor, evaluate and select potential workers that are able to fulfill the minimum competence as employees.
2. Coaching Training, to develop Core Competence, Role Competence and Competence Fields, in accordance with the demands of employment.
3. Career Training, to develop Core Competence, Role Competence and Field Competencies according to projected job demands for employees.
4. Supporting Training, to improve the efficiency and effectiveness of the work process by enrichment and/or refreshment of employees' competence.
5. Pension Coaching Training, to provide debriefing and preparation for employees that will retire.

In addition to the training, Indonesia Power also conducts certification several programs to ensure the availability of skilled manpower in the electricity sector, as follows: **[GRI 404-2, EU14]**

1. New and Extension of Competence Certification in the Electricity Engineering Expert for Operation and Maintenance
2. General HSE Expert Certification
3. Fireman Certification
4. First Aid Officer Certification
5. Corrosion Inspector Certification
6. Welding Inspector Certification
7. Welder Certification
8. Vibration Certification Category II
9. Pipe Fitter Certification



Selama tahun 2017, Indonesia Power telah menginvestasikan sebesar Rp134,93 miliar untuk seluruh kegiatan diklat dan sebesar Rp5,41 miliar untuk seluruh kegiatan sertifikasi. Pada tahun 2017, Indonesia Power telah melaksanakan program diklat kepada 1.850 peserta dengan jumlah jam pelatihan mencapai 419.144 jam. Sehingga rata-rata jam pelatihan mencapai 227 jam per peserta. **[GRI 404-1]**

Throughout 2017, Indonesia Power has invested Rp134.93 billion for training activities and Rp5.41 billion for certification activities. In 2017, Indonesia Power has implemented training program for 1,850 participants with 419,144 training hours. Thus, average training hours reached 227 hours per participants. **[GRI 404-1]**

Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 404-1]

Average Training Hours by Gender [GRI 404-1]

Jenis Program Pelatihan Training Program Type	Durasi (Jam) Duration (Hour)			Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (Person)			Rata-rata Jam Pelatihan (Durasi/Orang) Average Training Hours (Hours/Person)		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Seleksi Pegawai Baru New Employee's Selection	242.176	21.472	263.648	688	61	749	352	352	352
Program Pendidikan Formal Formal Education Program	12.800	-	12.800	8	-	8	1.600	-	1.600
Diklat Penjurangan Job Grading Training	88.320	13.440	101.760	138	21	159	640	640	640
Program Akselerasi Kompetensi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit *) Competence Acceleration Program for Power Plant Operation and Maintenance *)	40.936	-	40.936	934	-	934	43,83	-	43,83
Jumlah Total	384.232	34.912	419.144	1.768	82	1.850	217	426	227

*) Penjelasan terkait Program Akselerasi Kompetensi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit akan dijelaskan pada bagian Program Akselerasi Kompetensi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit

*) Explanation about Competence Acceleration Program in the Plant Operation and Maintenance will be explained in Competence Acceleration Program in the Plant Operation and Maintenance section

Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Kategori Pegawai [GRI 404-1]

Average Training Hours by Employees' Category [GRI 404-1]

Jenis Program Pelatihan Training Program Type	Durasi (Jam) Duration (Hour)			Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (Person)			Rata-rata Jam Pelatihan (Durasi/Orang) Average Training Hours (Hours/Person)		
	Manajemen Management	Staff Staff	Jumlah Total	Manajemen Management	Staff Staff	Jumlah Total	Manajemen Management	Staff Staff	Jumlah Total
Seleksi Pegawai Baru New Employee's Selection	-	263.648	263.648	-	749	749	-	352	352
Program Pendidikan Formal Formal Education Program	-	12.800	12.800	-	8	8	-	1.600	1.600
Diklat Penjurangan Job Grading Training	88.320	13.440	101.760	138	21	159	640	640	640
Program Akselerasi Kompetensi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit *) Competence Acceleration Program for Power Plant Operation and Maintenance*)	3.128	37.808	40.936	85	849	934	36,8	44,53	43,83
Jumlah Total	91.448	327.696	419.144	223	1.627	1.850	410	201	227

*) Penjelasan terkait Program Akselerasi Kompetensi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit akan dijelaskan pada bagian Program Akselerasi Kompetensi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit

*) Explanation about Competence Acceleration Program in the Plant Operation and Maintenance will be explained in Competence Acceleration Program in the Plant Operation and Maintenance section

Program Akselerasi Kompetensi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit [GRI 404-2, EU14]

Sejak digulirkannya Proram 35.000 MW oleh Pemerintah, mendorong Indonesia Power sebagai salah satu pemain di Industri keternagalistrikan untuk menyiapkan tenaga ahli yang mampu mengoperasikan dan memelihara pembangkit-pembangkit baru. Selain itu, insan Indonesia Power juga akan dihadapkan pada persaingan SDM di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dengan tantangan tersebut, Indonesia Power mengantisipasi dengan penguatan kompetensi melalui program akselerasi kompetensi di bidang operasi dan pemeliharaan pembangkit. Program akselerasi ini diyakini menjadi cara terbaik untuk membekali insan pembangkitan Indonesia Power dengan kompetensi di bidang pembangkitan hanya dalam waktu 2-3 tahun yang artinya dapat memangkas separuh waktu dari waktu yang dibutuhkan untuk menguasai kompetensi pembangkitan yaitu sekitar 5-6 tahun.

Adapun metode pembelajarannya yaitu *In Class Training* sebesar 30% dan *On The Job Training* sebesar 70%. Sistem pembelajaran akselerasi kompetensi bidang operasi dilaksanakan dengan 10 prinsip pembelajaran dan sistem pembelajaran akselerasi kompetensi bidang pemeliharaan dilaksanakan dengan delapan prinsip pembelajaran yang dijabarkan dalam bagan berikut ini:

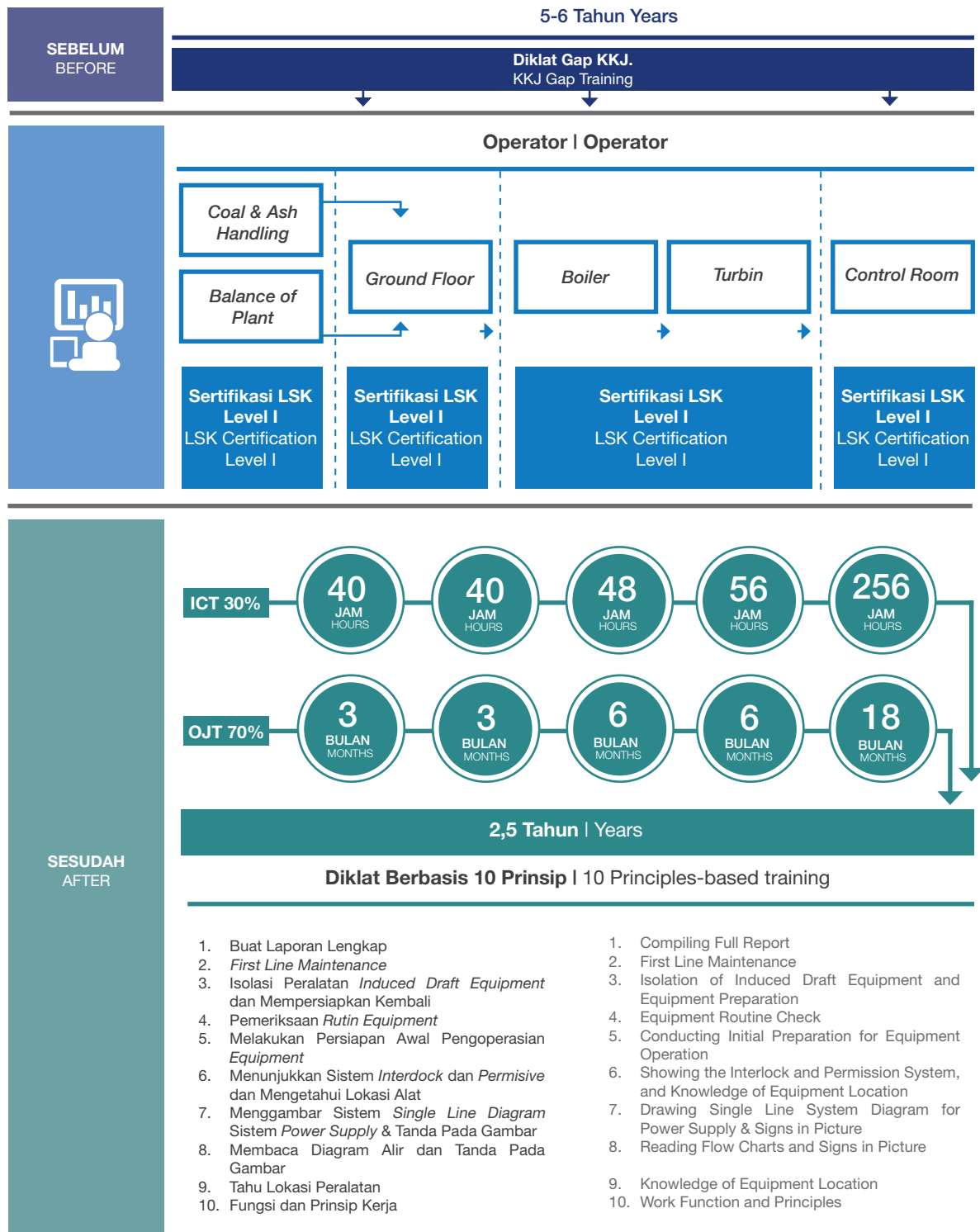
Competence Acceleration Program in the Plant Operation and Maintenance [GRI 404-2, EU14]

Since the introduction of 35,000 MW Program by the Government, it has encouraged Indonesia Power as one of the actors in the electricity industry to prepare experts capable of operating and maintaining new plants. In addition, Indonesia Power's personnel will face the competition of human resources in the era of the ASEAN Economic Community (AEC). Indonesia Power anticipates these challenges by strengthening competence through competence acceleration program in the power plant operation and maintenance. This acceleration program is believed to be the best way to equip Indonesia Power generation personnel with competence in generating sector for only 2-3 years, which means it cuts half the time needed to master the generating competence, i.e. about 5-6 years.

The education method is 30% In Class Training and 70% On the Job Training. The operation competence acceleration training is conducted with 10 education principles, and the maintenance competence acceleration training is conducted with 8 education principles, described in the following chart:

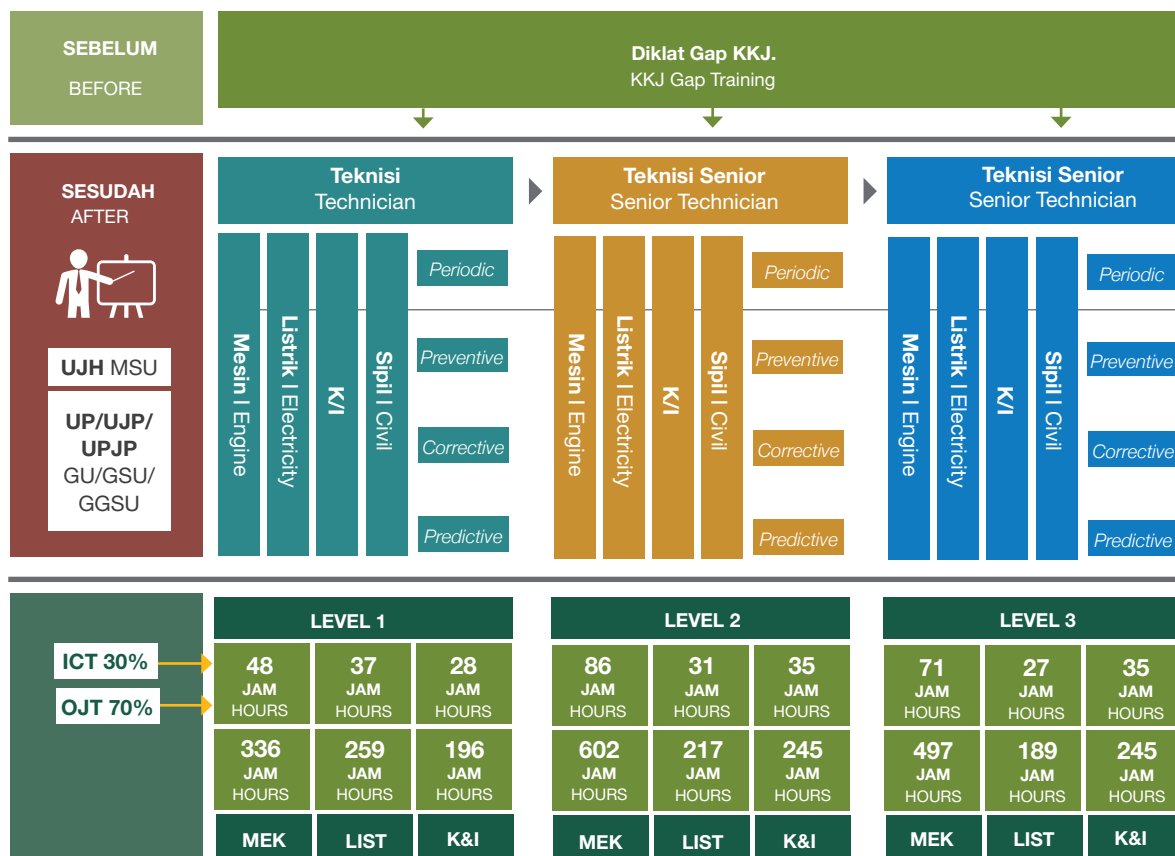


Sistem Pembelajaran Akselerasi Operasi Pembangkit Power Plant Operation Acceleration Training



Sistem Pembelajaran Akselerasi Kompetensi Pemeliharaan Pembangkit

Power Plant Maintenance Competence Acceleration Training



Prinsip Pembelajaran | Learning Principles

- Menerapkan prosedur
- Memperkenalkan fungsi kerja peralatan
- Memeriksa fungsi
- Mempersiapkan peralatan dan material (consumable and spare part)
- Memperbaiki fungsi, kondisi dan unjuk kerja peralatan
- Menganalisa, menanggulangi masalah dan memberikan usulan improvement
- Melakukan pengujian
- Membuat laporan
- Implementing procedure
- Introducing equipment work function
- Assessing function
- Preparing equipment and material (consumable and spare part)
- Improving function, condition and equipment performance
- Analyzing, problem solving and suggesting improvement ideas
- Conducting testing
- Reporting



Dalam implementasinya, program akselerasi terbagi menjadi dua dengan masing-masing dibagi ke dalam tiga level, yaitu:

- Program Akselerasi Bidang Operasi
 - Level 1 untuk *Operator Groundfloor*, BOP dan *Coal & Ash Handling*
 - level 2 untuk *Operator Boiler* dan *Turbin*
 - level 3 untuk *Operator Control Room*
- Program Akselerasi Bidang Pemeliharaan
 - level 1 untuk Teknisi
 - level 2 untuk Teknisi Senior
 - level 3 untuk *Supervisor* bidang pemeliharaan

Terkait fasilitas pembelajaran, pada tahun 2017 sudah terdapat 132 modul yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran akselerasi kompetensi bidang operasi dan pemeliharaan, dengan komposisi 80 modul operasi dan 52 modul pemeliharaan. Termasuk fasilitas empat simulator PLTU (tiga simulator *subcritical boiler* dan satu simulator *supercritical boiler*) yang tersebar di empat lokasi yang berbeda. Hal lain yang tidak kalah pentingnya dalam mendukung proses pembelajaran adalah faktor Instruktur. Hingga akhir tahun 2017 sudah terdapat 618 orang Instruktur yang terdaftar sebagai Instruktur Perusahaan dengan komposisi 445 orang memiliki kompetensi di bidang operasi dan 173 orang bidang pemeliharaan.

In the implementation, there are two acceleration programs, each of them is divided into three levels:

- Operation Acceleration Program
 - Level 1 for Groundfloor Operator, BOP and Coal & Ash Handling
 - Level 2 for Boiler and Turbine Operators
 - Level 3 for Control Room Operator
- Maintenance Acceleration Program
 - Level 1 for Technician
 - Level 2 for Senior Technician
 - Level 3 for Maintenance Supervisor

In terms of learning facilities, in 2017, there are 132 modules for accelerated learning activities in the operation and maintenance sector, consisting of 80 operation modules and 52 maintenance modules. The module includes four SPP simulators (three simulators for subcritical boiler and one for supercritical boiler) scattered in four different locations. One of the most important things to support the education process is the Instructor. As of the end of 2017, there have been 618 Instructors registered as Corporate Instructors, consisting of 445 experts in operation, and 173 experts in maintenance.

Community of Expertise [GRI 404-2, EU14]

Pada tahun 2017, Indonesia Power telah membangun sebuah komunitas keahlian pembangkitan di lingkungan Perusahaan yang disebut dengan *Community of Expertise* (ComEt). Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan perusahaan untuk terus bertumbuh dan bergerak dinamis di tengah perkembangan teknologi dan kapasitas pembangkit serta untuk menunjang pencapaian *Human Capital Excellence* sebagai salah satu tujuan perusahaan sekaligus memberikan *value added* bagi Perusahaan, *shareholder* maupun *stakeholder*.

Indonesia Power meyakini bahwa dengan pengelolaan *Human Resources* yang bertransformasi menjadi *Human Capital* dan berfokus pada ComEt akan mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi kelistrikan yang sangat cepat di era *Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity* (VUCA), yang bisa menjadi suatu ancaman namun juga bisa menjadi sebuah peluang. ComEt Indonesia Power menjadi modal utama korporat dalam meraih “*Second Curve*” Perusahaan, sebagai penyokong bahkan mungkin akan menjadi *new backbone* Perusahaan di masa mendatang. Saat ini *backbone* Perusahaan sebagai pengelola dan *operator asset* pembangkit milik PLN maupun milik Indonesia Power sendiri. Di masa mendatang, peluang usaha di bidang *power generation expertise and technical services* akan menjadi dominan dan hal ini harus didukung kuat oleh ComEt IP.

Dalam penyusunan dan perumusan standarisasi keahlian pembangkitan tersebut, Indonesia Power menggunakan beberapa referensi. Diantaranya, Skema Sertifikasi Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia (SKKNI) yang sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, Peraturan Menteri ESDM Nomor 46 Tahun 2017 tentang Standardisasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan serta berbagai direktori dan *benchmarking* dengan entitas lainnya yang sudah menerapkan standar SKKNI.

Community of Expertise [GRI 404-2, EU14]

In 2017, Indonesia Power has built a community of expertise in electricity generation within the Company called Community of Expertise (ComEt). This is motivated by the Company's need to continue to grow and move dynamically amidst the technological developments and power plant's capacity, and to support the achievement of Human Capital Excellence as one of the Company's goals, meanwhile providing added-value for the Company, shareholders, and stakeholders.

Indonesia Power believes that with the Human Resources management transformed to Human Capital and with focus on ComEt, it will be able to answer the challenges of the rapid development of electricity technology in the era of Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity (VUCA), which can be a threat but can also be an opportunity. Indonesia Power's ComEt becomes the corporate main capital in achieving the Company's “*Second Curve*”, as the support or even the new backbone of the Company in the future. Currently, the Company acts as the manager and plant operator of PLN-owned plants or Indonesia Power's owned plants. In the future, the business opportunities in power generation expertise and technical services will be dominant and this shall be supported by ComEt IP.

Indonesia Power uses several references in preparing and formulating the standardization of the generating expertise, among others, the Indonesian National Competence Qualification Certification Scheme (SKKNI) in accordance with Presidential Regulation No. 8 of 2012, Minister of EMR Regulation No. 46 of 2017 on the Competence Standards of Electricity Engineers and various directories and benchmark of other entities that have apply SKKNI standards.



Spesialis dan Ahli Enjiniring Specialists and Engineering Expert

Spesialis Operasi Operation Specialist	Spesialis Pemeliharaan Maintenance Specialist	Ahli Enjiniring Engineering Expert
- Spesialis Pengoperasian PLTU Batubara - Spesialis Pengoperasian PLTGU - Spesialis Pengoperasian PLTP - Spesialis Pengoperasian PLTA - Spesialis Pengoperasian PLTG - Spesialis Pengoperasian PLTD - Spesialis Pengoperasian <i>Auxiliary Island</i> - Spesialis Pengoperasian <i>Coal Handling Sytem</i> - Spesialis Pengoperasian <i>Ash Handling</i> - Coal-fired Steam Power Plant Operation Specialist - Combined Cycle Power Plant Operation Specialist - Geothermal Power Plant Operation Specialist - Hydro Power Plant Operation Specialist - Gas Turbine Power Plant Operation Specialist - Diesel Power Plant Operation Specialist - Auxiliary Island Operation Specialist - Coal Handling System Operation Specialist - Ash Handling Operation Specialist	- Spesialis <i>Boiler Super Critical</i> - Spesialis <i>Boiler PC</i> - Spesialis <i>Boiler CFB</i> - Spesialis <i>Boiler Stocker</i> - Spesialis <i>Boiler Fan</i> - Spesialis HRSG - Spesialis Turbin & Pompa - Spesialis Generator & Mesin-mesin Listrik - Spesialis Trafo, Jaringan Listrik & Proteksi - Spesialis Sistem Kontrol & <i>Instrument</i> - Super Critical Boiler Operation Specialist - PC Boiler Specialist - CFB Boiler Specialist - Boiler Stocker Specialist - Boiler Fan Specialist - HRSG Specialist - Turbine & Pump Specialist - Generator & Electrical Machines Specialist - Transformer, Electricity Network & Protection Specialist - Control System & Instrument Specialist	- Ahli <i>Boiler</i> dan HRSG - Ahli Turbin & Pompa - Ahli Generator & Mesin-mesin Listrik - Ahli Trafo, Jaringan Listrik & Proteksi - Ahli Sistem Kontrol & <i>Instrument</i> - Ahli <i>Civil & Structure</i> - Ahli Efisiensi - Ahli Vibrasi - Ahli <i>Non Destruction Test & Material</i> - Ahli K3 - Ahli Lingkungan - Ahli Kimia & Korosi - Ahli Risiko Enjiniring - Ahli <i>Reliability</i> - Ahli <i>Data Mining</i> - Boiler and HRSG Expert - Turbine & Pump Expert - Generator & Electrical Machines Expert - Transformer, Electricity Network & Protection Expert - Control System & Instrument Expert - Civil & Structure Expert - Efficiency Expert - Vibration Expert - Non Destruction Test & Material Expert - OHS Expert - Environment Expert - Chemical & Corrosion Expert - Engineering Risk Expert - Reliability Expert - Data Mining Expert

Pada pelaksanaan *assessment expertise* Indonesia Power tahap I yaitu pada bulan September 2017, telah diperoleh sebanyak 87 orang Spesialis/Ahli yang terdiri dari:

- Spesialis/Ahli level 4= 39 orang
- Spesialis/Ahli level 5= 23 orang
- Spesialis/Ahli level 6= 6 orang
- Spesialis/Ahli level 7= 18 orang
- Spesialis/Ahli level 8= 1 orang

In the *assessment expertise* of Indonesia Power phase I in September 2017, the Company obtained 87 Specialists/Experts consisting of:

- Level 4 Specialist/Expert = 39 people
- Level 5 Specialist/Expert = 23 people
- Level 6 Specialist/Expert = 6 people
- Level 7 Specialist/Expert = 18 people
- Level 8 Specialist/Expert = 1 people



MEMBANGUN HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS DAN BERKEADILAN

BUILDING HARMONIOUS AND FAIR INDUSTRIAL RELATIONS

Di dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) pasal 28 E ayat 3, menegaskan bahwa "setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat". Untuk itu, Indonesia Power berkomitmen untuk senantiasa menciptakan hubungan industrial yang harmonis dengan pegawai dengan membentuk Persatuan Pegawai PT Indonesia Power (PP-IP) yang merupakan suatu wadah bagi pegawai untuk berorganisasi dan menyalurkan aspirasinya. PP-IP telah resmi terdaftar di Kantor Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI dengan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor KEP 413/M/BW/1999 tanggal 5 November 1999 dan telah dicatatkan ulang berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP 16/MEN/2001 tanggal 15 Februari 2001.

Indonesia Power memberikan kebebasan berserikat kepada pegawai yang meliputi: **[GRI 103-2]**

1. Kebebasan dalam membentuk organisasi Persatuan Pegawai.
2. Kebebasan dalam memilih dan dipilih sebagai pengurus organisasi non politik.
3. Kebebasan dalam menyalurkan aspirasi sesuai yang disepakati dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
4. Kebebasan beraktivitas dalam rangka organisasi Persatuan Pegawai.
5. Kebebasan mengirimkan anggota Persatuan Pegawai dalam kegiatan-kegiatan serikat pekerja yang terafiliasi baik di dalam dan luar negeri.
6. Kebebasan memberikan usulan, koreksi dan/atau masukan kepada Perusahaan.

Adapun jaminan yang diberikan Perusahaan terkait kebebasan berserikat, diantaranya: **[GRI 103-2]**

1. Tidak mendapatkan sanksi atas kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas keorganisasian Persatuan Pegawai.
2. Tidak mendapatkan tekanan dari Perusahaan.
3. Tidak mendapatkan penilaian kinerja jelek akibat aktivitas keorganisasian Persatuan Pegawai.
4. Tidak dimutasikan akibat aktivitas keorganisasian Persatuan Pegawai.

Dengan efektifnya kepengurusan PP-IP dan adanya penerapan komitmen Perusahaan terhadap pemberian kebebasan berserikat kepada pegawai, selama tahun 2017 tidak terjadi insiden pelanggaran maupun

The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia (UUD 1945) Article 28 E, paragraph 3, affirms that "every person shall have the right to the freedom to associate, to assemble, and to express opinions ". Thus, Indonesia Power is committed to creating harmonious industrial relations with employees by forming Persatuan Pegawai PT Indonesia Power (PP-IP), which is a forum for employees to organize and channel their aspirations. PP-IP has been officially registered at the Ministry of Manpower and Transmigration by the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Decree No. KEP 413/M/BW/1999 dated November 5, 1999, and has been re-registered based on Minister of Manpower and Transmigration Decree No. KEP 16/MEN/2001 dated February 15, 2001.

Indonesia Power has provided the freedom to associate for their employees including: **[GRI 103-2]**

1. Freedom to establish an Employees Union.
2. Freedom to elect and be elected as the management board for non-political organizations.
3. Freedom in stating their aspirations in line with the agreed upon Collective Labor Agreement (CLA).
4. Freedom to carry out activities on behalf of the Employees Union.
5. Freedom to send a member of the Employees Union in the domestically and internationally affiliated activities of the workers' union.
6. Freedom in providing recommendations, corrections and/or input to the Company.

The guarantee provided by the Company related to the freedom to associate, include: **[GRI 103-2]**

1. Not being imposed with sanctions for activities related to the Employees Union organizational activities.
2. Does not receive pressure from the Company.
3. Does not receive a bad performance appraisal due to the Employees Union organizational activities.
4. Is not transferred due to the Employees Union organizational activities.

As the effectiveness of PP-IP management, and as a result of the Company's commitment to providing freedom to associate for employees, there were no violations or complaints related to the freedom to

pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Perusahaan. Hal ini merupakan bukti penerapan kepatuhan Indonesia Power terhadap Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh sekaligus mematuhi konvensi *International Labour Organization* (ILO) tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi. **[GRI 103-2, GRI 407-1]**

Pada tahun 2017, Indonesia Power melakukan penyempurnaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode tahun 2014-2015 dengan diterbitkannya PKB periode tahun 2017-2018 yang memuat syarat-syarat kerja serta hak dan kewajiban antara Perusahaan dengan pegawai secara adil dan tidak menyimpang dari hak asasi manusia. PKB terbaru ini telah didistribusikan dan disosialisasikan kepada seluruh pegawai Perusahaan. Seluruh pegawai tetap Indonesia Power (100%) terlindungi langsung oleh PKB, sedangkan untuk pegawai tidak tetap, hak-haknya dilindungi berdasarkan kontrak PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) yang mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta kebijakan peraturan Perusahaan. Di dalam PKB tersebut, telah diatur terkait jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional Perusahaan, dimana Indonesia Power akan memberitahukan kepada pegawai maksimal tiga bulan untuk penyesuaian kebijakan terkait perubahan susunan organisasi dan perubahan signifikan lainnya. **[GRI 102-41, GRI 402-1]**

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap pencegahan praktik kerja paksa, di dalam PKB Bab III Hubungan Kerja Pasal 14 tentang Ketentuan Waktu Kerja telah diatur terkait waktu kerja formal pegawai, dimana jumlah jam kerja wajib bagi pegawai adalah delapan jam sehari dan 40 jam selama lima hari kerja per minggu. Indonesia Power juga memberikan tunjangan tidak tetap berupa tambahan tunjangan posisi apabila pegawai harus menyelesaikan pekerjaan melebihi waktu kerja. Dengan penerapan kebijakan Perusahaan tersebut, selama tahun 2017 tidak terdapat insiden kerja paksa yang dialami pegawai Perusahaan. **[GRI 102-41, GRI 409-1]**

associate in the Company in 2017. This is the proof of Indonesia Power's compliance with Law No. 13 of 2003 on Employment, Law No. 21 of 2000 on Trade Union/Labor Union, and Indonesia Power's compliance with International Labor Organization (ILO) convention on Freedom of Associations and Protection of the Right to Organise. **[GRI 103-2, GRI 407-1]**

In 2017, Indonesia Power revised the Collective Labor Agreement (CLA) of 2014-2015 period with the issuance of 2017-2018 CLA, which contains the terms of work and rights and obligations between the Company and employees in a fair manner and does not deviate from human rights. This new CLA has been distributed and socialized to all Company's employees. All Indonesia Power's permanent employees (100%) are protected directly by the CLA. Contract Employees are protected under the Fixed-Term Employment Contract (PWKT) which refers to the applicable laws and regulations of the Company. The CLA has regulated the minimum period of notice on the Company's operational changes, in which Indonesia Power will notify the employee of up to three months for the adjustment of policies related to changes in organizational structure and other significant changes. **[GRI 102-41, GRI 402-1]**

As a form of the Company's commitment to the prevention of forced labor practices, CLA Chapter III Working Relations Article 14 on the Working Hours regulates the formal employee working time. The number of mandatory hours for employees is eight hours a day and 40 hours for five working days per week. Indonesia Power also provides non-permanent benefits in the form of additional position allowance if the employee is required to work beyond their working hours. By implementing this Company's policy, there were no incidents of forced labor experienced by the Company's employees in 2017. **[GRI 102-41, GRI 409-1]**



SISTEM PENILAIAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR PEGAWAI

PERFORMANCE ASSESSMENT SYSTEM AND EMPLOYEE'S CAREER DEVELOPMENT

Indonesia Power secara konsisten melakukan penilaian atas kinerja pegawai dengan menggunakan aplikasi Sistem Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKP). Penilaian kinerja ini dilakukan setiap enam bulan sekali oleh atasan langsung dengan mengevaluasi pencapaian kinerja bawahannya. Pada tahun 2017, Indonesia Power telah melakukan dua kali penilaian kinerja terhadap seluruh pegawai tetap Perusahaan yaitu sebanyak 4.209 pegawai (100%) baik pegawai pria maupun wanita di seluruh level jabatan. Penilaian kinerja ini telah diimplementasikan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 80.K/010/IP/2012 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai. **[GRI 103-2, GRI 404-3]**

Dari hasil penilaian kinerja yang telah dilakukan, menjadi salah satu tolok ukur dalam pengembangan karir dan pemberian remunerasi pegawai. Proses pengembangan karir pegawai dilakukan melalui peningkatan kompetensi (pembinaan level kompetensi dan *grade* pegawai) dan jenjang jabatan (peningkatan tuntutan pengetahuan, kompleksitas masalah dan tanggung jawab pada suatu jabatan). Pelaksanaan pengembangan karir ini telah diimplementasikan sesuai dengan PKB Bab IV Pembinaan dan Pengembangan Pegawai Pasal 21 tentang Pengembangan Pegawai, Pasal 25 tentang Promosi Jabatan dan Pasal 26 tentang Rotasi Jabatan. Pada tahun 2017, Indonesia Power telah melaksanakan promosi terhadap 162 pegawai yang terdiri dari 125 pegawai pria dan 37 pegawai wanita pada level Eksekutif Senior sebanyak 2 pegawai, level Eksekutif sebanyak 20 pegawai, level Penyelia sebanyak 105 pegawai dan level Pelaksana sebanyak 35 pegawai. **[GRI 103-2, GRI 404-3]**

Indonesia Power consistently performs assessments on employee performance by using the Employee Performance Management System (SIMKP) application. Performance appraisal is conducted every six months by the direct supervisor, by evaluating the performance achievement of their subordinates. In 2017, Indonesia Power has conducted two performance appraisals of all permanent employees, i.e. 4,209 male and female employees (100%) at all levels. This performance appraisal is implemented in accordance with Directors' Decree No. 80.K/010/IP/2012 on Employee Performance Management System. **[GRI 103-2, GRI 404-3]**

The results of performance appraisal become one of the benchmarks in career development and employee remuneration. The process of employee career development is conducted through competence improvement (coaching the competence level and employee grade) and career path (knowledge improvement, problem complexity, and responsibility in a position). Career development is implemented in accordance with CLA Chapter IV Employee Training and Development Article 21 on Employee Development, Article 25 on Promotion and Article 26 on Job Rotation. In 2017, Indonesia Power has promoted 162 employees, consisting of 125 male employees and 37 female employees, or 2 employees at Senior Executive level, 20 employees at Executive level, 105 employees at Supervisor level and 35 employees at Practitioner level. **[GRI 103-2, GRI 404-3]**

Persentase Pegawai yang Menerima Pengembangan Karir [GRI 404-3]
Percentage of Employee with Career Development [GRI 404-3]

Keterangan	Jumlah Pegawai Number of Employees	Pegawai yang Mendapat Pengembangan Karir Employees with Career Development				Description
		Rotasi Rotation	%	Promosi Promotion	%	
Jenis Kelamin						
Pria	3.772	352	9,33	125	3,31	Male
Wanita	437	110	25,17	37	8,47	Female
Jumlah	4.209	462	10,98	162	3,85	Total
Kategori Pegawai						
Eksekutif Utama	7	1	14,29	-	-	Chief Executive
Eksekutif Senior	81	2	2,47	2	2,47	Senior Executive
Eksekutif	292	269	92,12	20	6,85	Executive
Penyelia	1.768	171	9,67	105	5,94	Supervisor
Pelaksana	2.061	19	0,92	35	1,70	Practitioner
Jumlah	4.209	462	10,98	162	3,85	Total



SISTEM REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI

REMUNERATION SYSTEM AND EMPLOYEE'S WELFARE

Indonesia Power menjadikan SDM sebagai modal faktor kunci kesuksesan dalam mendukung pelaksanaan tujuan strategis Perusahaan. Untuk itu, Indonesia Power melakukan pengelolaan sistem remunerasi dan kesejahteraan pegawai secara adil dan kompetitif sebagai bagian dari tanggung jawab Perusahaan. Remunerasi yang diberikan berupa kompensasi dan manfaat pegawai yang telah tertuang dalam PKB Bab VI tentang Penghargaan. **[GRI 103-2]**

Indonesia Power makes the human capital as the key factor of success in supporting the implementation of the Company's strategic objectives. Thus, Indonesia Power manages remuneration and welfare fairly and competitively as part of the Company's responsibility. Remuneration is given in the form of employees' compensation and benefits stipulated in the CLA Chapter VI on Compensation. **[GRI 103-2]**

- Pay for Person (P1).
- Pay for Position (P2).
- Tunjangan lainnya yaitu Tunjangan tetap yang terdiri dari Tunjangan Hari Raya Keagamaan, Tunjangan Cuti Tahunan, Tunjangan Cuti Besar, Tunjangan Winduan.
- Pay for Performance (P3).
- Pay for Person (P1).
- Pay for Position (P2).
- Other allowances are Fixed allowance consisting of Religious Day Allowances, Annual Leave Allowances, Big Leave Allowances, 8-Yearly Allowances.
- Pay for Performance (P3).

Remunerasi berupa Kompensasi Remuneration in the form of Compensation

- Fasilitas yang terdiri dari Rumah Jabatan, Kendaraan Dinas, Perjalanan Dinas, Sarana Kerja.
- Benefit yang terdiri dari Tunjangan Hari Tua, Pemeliharaan Kesehatan, Tunjangan Kecelakaan Kerja, Uang Pelepasan bagi Pegawai yang berhenti bekerja atau pensiun, Bantuan Pemakaman dan Duka Cita, Pakaian Kerja, Pakaian Dinas, dan Pakaian Olah Raga, Pendidikan dan Pelatihan, *Family* dan/atau *Employee Gathering*.
- Facilities consisting of Houses, Vehicles, Business Trip, Working Facilities.
- Benefits consisting of Retirement Allowances, Health Insurance, Work Accident Benefit, Relief for Retired Employees, Funeral and Grief Benefit, Working Apparel, Office Uniform and Sportswear, Education and Training, Family and/or Employee Gathering.

Remunerasi berupa Manfaat Pegawai Remuneration in the form of Employee Benefit

Penerapan Prinsip Kesetaraan Remunerasi Pegawai Pria dan Wanita

Dalam pemberian remunerasi, Indonesia Power menerapkan prinsip kesetaraan yaitu tidak membedakan jumlahnya berdasarkan jenis kelamin, melainkan berdasarkan kompetensi, pengalaman kerja, masa kerja, bobot jabatan, lokasi (daerah kerja), nilai kinerja serta kondisi dan sifat pekerjaan. **[GRI 103-2, GRI 405-2]**

Equal Remuneration for Men and Women Employees

In providing remuneration, Indonesia Power applies the equality principle, i.e. not to distinguish the amount based on sex, but on the basis of competence, work experience, employment, job responsibility, location (working area), performance and condition and nature of the work. **[GRI 103-2, GRI 405-2]**

Perbedaan Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian

Berdasarkan status kepegawaian, Indonesia Power memberikan komponen remunerasi yang lebih unggul kepada pegawai tetap dibandingkan dengan pegawai tidak tetap. Namun Indonesia Power tetap memastikan bahwa hak-hak pegawai tidak tetap telah sesuai dengan standar ketentuan yang berlaku.

Different Remuneration Components Based on Employment Status

Indonesia Power provides a more superior remuneration component for permanent employees compared to non-permanent employees based on their employment status. However, Indonesia Power ensures that the rights of non-permanent employees are not in line with the prevailing provision standards.



Perbedaan Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian [GRI 401-2]

Remuneration Components Difference by Employment Status [GRI 401-2]

Kebijakan Policy	Benefit	Status Kepegawaian Employment Status		
		Pegawai Tetap Permanent Employee	TKWT Contract Employee	Outsourcing Outsourcing
Remunerasi Remuneration	Gaji/Imbalan Salary/Reward	v	v	v
	Kompensasi Lembur Overtime Compensation	v	-	v
	Uang Pelepasan Termination Money	v	-	-
	Tunjangan Hari Tua Retirement Allowance	v	-	-
	Asuransi Insurance	-	-	v
Pemeliharaan Kesehatan Health Maintenance	Jaminan Kesehatan Health Insurance	v	v	v
	Tunjangan Kecelakaan Kerja Work Accident Allowance	v	v	v
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Pendidikan Formal Formal Education	v	-	-
	Pelatihan Training	v	-	v
Kebijakan Lainnya Other Policies	Pinjaman Lunak Soft Loan	v	-	-
	Bantuan Pemakaman dan Dukacita Funeral and Grief Assistance	v	-	-
	Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Support	v	-	-
	Family Gathering	v	-	-
	Bantuan Fasilitas Sewa Rumah (BFSR) House Rental Facility Assistance (BFSR)	v (tertentu special)	-	-
Fasilitas Kerja Work Facility	Pakaian Kerja/OR Workwear/Sportswear	v	-	v
	Rumah Jabatan House	v (tertentu special)	-	-
	Kendaraan Dinas Official Vehicle	v (tertentu special)	-	-
	Kendaraan Operasional Operational Vehicles	v	v	v
	Perjalanan Dinas Business Trip	v	v	v
	Alat Komunikasi Communication Device	v (tertentu special)	-	-
	Alat Penunjang Supporting Device	v	v	v

Kepatuhan terhadap Upah Minimum

Sesuai dengan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Upah Minimum, Indonesia Power berkomitmen untuk senantiasa memberikan gaji kepada pegawai pria maupun wanita di atas ketentuan upah minimum di masing-masing wilayah unit bisnis Perusahaan. **[GRI 103-2]**

Compliance with Minimum Wage

In accordance with the Ministry of Manpower and Transmigration Regulation No. 7 of 2013 on Minimum Wage, Indonesia Power is committed to providing salaries to male and female employees above the minimum wage provisions in each of the Company's business units. **[GRI 103-2]**

Perbandingan Gaji Pegawai Entry Level Indonesia Power dengan Upah Minimum [GRI 202-1]
Comparison of Salary of Indonesia Power's Entry-Level Employees with Minimum Wage [GRI 202-1]

Unit Unit	Provinsi Province	Gaji Pegawai Entry Level (Rp) Entry Level Employee Salary (Rp)	Upah Minimum (Rp) Minimum Wage (Rp)	Rasio Gaji Pegawai Baru Dibandingkan Upah Minimum Ratio of Entry-Level Employee Salary to Minimum Wage
UP GU Suralaya	Banten	5.593.000	1.931.180	2,90
UJP GSU Adipala	Jawa Tengah Central Java	5.593.000	1.367.000	4,09
UJP GSU Banten 2 Labuan	Banten	5.593.000	1.931.180	2,90
UJP GSU Barru	Sulawesi Selatan South Sulawesi	5.697.000	2.435.625	2,34
UJP GSU Banten 1 Suralaya	Banten	5.593.000	1.931.180	2,90
UJP GSU Pelabuhan Ratu	Jawa Barat West Java	5.593.000	1.420.624	3,94
UJP GSU Pangkalan Susu	Sumatera Utara North Sumatera	5.716.000	1.961.354	2,91
UP GU Saguling	Jawa Barat West Java	5.574.000	1.420.624	3,92
UJP GSU Banten 3 Lontar	Banten	5.716.000	1.931.180	2,96
UJP GSU Jeranjang	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	5.697.000	1.631.245	3,49
UJH MSU	DKI Jakarta	5.749.000	3.355.750	1,71
UPJP GGSU Kamojang	Jawa Barat West Java	5.593.000	1.420.624	3,94
Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	5.749.000	3.355.750	1,71
UP GU Mrica	Jawa Tengah Central Java	5.574.000	1.367.000	4,08
UJP GSU Cilegon	Banten	5.593.000	1.931.180	2,90
UPJP GGSU Priok	DKI Jakarta	5.716.000	3.355.750	1,70
UP GU Semarang	Jawa Tengah Central Java	5.593.000	1.367.000	4,09
UP GU Bali	Bali	5.901.000	1.956.727	3,02
UPJP GGSU Perak Grati	Jawa Timur East Java	5.593.000	1.388.000	4,03
Rata-rata Average				3,13



Fasilitas Cuti Melahirkan

Indonesia Power memberikan fasilitas cuti melahirkan atau cuti bersalin (*maternity leave*) kepada pegawai wanita selama tiga bulan. Selain itu, Indonesia Power juga memberikan ijin kepada pegawai pria untuk meninggalkan pekerjaan di luar cuti tahunan selama dua hari apabila istrinya melahirkan (*paternity leave*). Fasilitas tersebut telah diatur secara formal dalam PKB Bab VII Perlindungan Pasal 82 tentang Cuti Bersalin, Pasal 86 tentang Ijin Karena Kepentingan, dan Surat Keputusan Direksi No. 49.K/010/IP/2010 tanggal 19 Mei 2010 tentang Cuti Sakit, Cuti Haid dan Cuti Bersalin. Selama tahun 2017, sebanyak 148 pegawai wanita menggunakan hak *maternity leave* dan 200 pegawai pria menggunakan hak *paternity leave* dengan retensi pegawai kembali bekerja setelah masa cuti berakhir sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia Power memberikan jaminan bekerja bagi seluruh pegawai untuk kembali bekerja setelah menggunakan hak cuti melahirkan. **[GRI 103-2, GRI 401-3]**

Maternity Leave

Indonesia Power grants maternity leave to female employees for three months. In addition, Indonesia Power also grants paternity leave for male employees amounting to two days (outside of the annual leave) when their wives give birth. These facilities are formally stipulated in the CLA Chapter VII Protection Article 82 on Maternity Leave and Article 86 on Special Leave, and Directors' Decree No. 49.K/010/IP/2010 dated May 19, 2010, on Sick Leave, Menstrual Leave, and Maternity Leave. Throughout 2017, 148 women employees exercised their rights on maternity leave, and 200 men employees exercised their rights on paternity leave, with 100% retention of employees going back to work after leave. This indicates that Indonesia Power provides insurance for employees to return to work after exercising the right of maternity leave. **[GRI 103-2, GRI 401-3]**

Pengelolaan Program Pensiun

Untuk mengelola program pensiun pegawai, Indonesia Power menjadi mitra pendiri Dana Pensiun PT PLN (Persero) dan menjalin kemitraan dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Program dana pensiun PLN yang dikelola DPLK bersifat sukarela, dimana pegawai dapat mengajukan menjadi peserta melalui Perusahaan. Ketentuan terkait pensiun ini tercantum di dalam PKB Bab V Pemberhentian Pegawai Pasal 31 tentang Kepesertaan Pensiun. Program pensiun pegawai Indonesia Power terdiri dari: **[GRI 103-2, GRI 201-3]**

1. Program Pensiun Iuran Pasti, dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan, diikuti oleh pegawai pengangkatan tahun 2012 dan seterusnya sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 205.K/010/IP/2012. Setiap bulan dilakukan penyetoran iuran Pensiun dengan komposisi minimal 6% iuran Peserta dan 4% iuran Pemberi Kerja kepada DPLK yang dipilih pegawai. Ada tiga DPLK yang bekerja sama dengan Perusahaan, yaitu BNI, BRI dan Jiwasraya. Manfaat pensiun jumlahnya tidak pasti karena ditentukan dari akumulasi iuran tetap bulanan dan hasil pengembangan iuran oleh DPLK.
2. Program Pensiun Manfaat Pasti, dikelola oleh Dana Pensiun PLN (DPPLN), diikuti oleh pegawai pengangkatan tahun 2011 dan sebelumnya. Setiap bulan, dilakukan penyetoran iuran Pensiun ke DPPLN Pensiun dengan komposisi 6% iuran Peserta dan 13,41% iuran Pemberi Kerja sebagaimana diatur dalam Surat Dana Pensiun PLN Nomor 522/1.1/II/2015/PLN dan Surat Keputusan Direksi PLN Nomor 0149.K/DIR/2015 tanggal 7 Juli 2015 tentang iuran Pemberi Kerja. Manfaat pensiun sifatnya pasti berdasarkan rumus perhitungan. Manfaat pensiun dibayarkan setiap bulannya kepada Pegawai yang telah pensiun, baik pensiun normal maupun pensiun dini (usia 46 ke atas) langsung ke rekening penerima Manfaat Pensiun.

Retirement Program Management

To manage the employees' pension program, Indonesia Power became a founding partner for PT PLN (Persero) Pension Fund and also partners with the Financial Institution Pension Fund. PLN's pension fund program managed by DPLK is voluntary in nature, employees may register as a participant through the Company. Provisions related to pension is included in CLA Chapter V Employee Termination Article 31 on Pension Participation. Indonesia Power employee retirement plans consist of: **[GRI 103-2, GRI 201-3]**

1. Fixed Pension Fund, managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (Financial Institution Pension Fund), for officers appointed in 2012 and onwards, as regulated in Directors' Decree No. 205.K/010/IP/2012. The Pension Contribution deposited each month shall be a minimum of 6% Participant Contribution and 4% Employer Contribution to the chosen DPLK by the employee. There are three DPLK in cooperation with the Company, i.e. BNI, BRI, and Jiwasraya. The amount of the pension benefit is not fixed as it is determined by the accumulated monthly contribution and return on investment by the DPLK.
2. Employees who were appointed prior to 2011 participate in Pay as You Go Pension Plan Program, managed by the PLN Pension Fund (DPPLN). Every month, the pension fund is deposited with the composition of 6% of Participant Contributions and 13.41% of Employer Contributions as stipulated in PLN Pension Plan No. 522/1.1/II/2015/PLN and PLN's Board of Directors Decree No. 0149.K/DIR/2015 dated July 7, 2015, on Employer Contributions. The pension benefit is fixed in nature based on a formula. The pension benefit is paid to the retired Employee on a monthly basis, for the case of normal pension or early retirement (age = 46 years old), directly to the account of the Pension beneficiary.



3. Indonesia Power menyediakan program pensiun dini atas dasar kesepakatan Perusahaan dan pegawai yang didampingi oleh Persatuan Pegawai Indonesia Power (PP-IP). Penawaran pensiun dini bersifat terbatas, yaitu khusus bagi pegawai yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan Perusahaan yaitu kriteria umur, nilai kinerja dan tidak sedang mendapatkan sanksi disiplin. Bagi pegawai yang pengajuannya disetujui Perusahaan, Indonesia Power akan diberikan pesangon pensiun dini dan pembekalan pensiun maksimal enam bulan sejak ditetapkannya Keputusan Direksi tentang Pemberhentiannya sebagai Pegawai.

Pada tahun 2017, sebanyak 169 pegawai memasuki masa pensiun dengan total dana yang dikeluarkan Perusahaan untuk program pensiun sebesar Rp135.693 juta. Indonesia Power juga telah membuat proyeksi pegawai yang akan memasuki masa pensiun dalam jangka waktu 5 tahun dan 10 tahun kedepan. Untuk menghadapi hal tersebut, Indonesia Power melakukan rekrutmen pegawai sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. **[GRI 201-3, EU15]**

3. Indonesia Power offers an early retirement program based on the agreement with the Company and employees, fostered by Indonesia Power Employees Union (PP-IP). The early retirement is offered on a limited basis, namely specifically for employees who meet the criteria set by the Company, i.e. age, performance, grade and status of disciplinary sanctions. If the Company approves the application proposal, Indonesia Power will provide early retirement severance and retirement training for a maximum period of 6 months since the enactment of the Board of Directors Decision on the Employee Termination.

In 2017, there were 169 employees who retired, with Rp135,693 million funds issued by the Company for the pension plan. Indonesia Power has prepared a projection for employees entering retirement period in the upcoming 5 years and 10 years. Indonesia Power recruits employees based on the Company's needs to anticipate this. **[GRI 201-3, EU15]**

Proyeksi Jumlah Pegawai Pensiun dalam 5 Tahun Ke Depan [EU15]

Projected Number of Retired Employees in the Upcoming 5 Years [EU15]

Unit Kerja	Jenis Kelamin Gender			Tingkat Jabatan Position				
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Eksekutif Utama Chief Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Atas Head Supervisor	
Kantor Pusat	62	16	78	3	21	26	18	
UJH	21	-	21	-	1	9	10	
UJP Adipala	8	-	8	-	-	1	6	
UJP Banten 1 Suralaya	8	-	8	-	-	1	6	
UJP Banten 2 Labuan	10	-	10	-	-	3	5	
UJP Banten 3 Lontar	12	1	13	-	-	2	11	
UJP Cilegon	1	-	1	-	-	-	1	
UJP Jeranjang	2	-	2	-	-	-	2	
UJP Pelabuhan Ratu	10	-	10	-	-	2	8	
UP Mrica	48	2	50	-	1	2	14	
UPJP Perak Grati	8	1	9	-	-	2	3	
UP Saguling	57	4	61	-	-	4	21	
UP Semarang	27	4	31	-	-	1	12	
UP Suralaya	151	9	160	-	-	8	38	
UP Bali	34	2	36	-	-	2	16	
UPJP Kamojang	30	3	33	-	-	1	18	
UPJP Priok	35	5	40	-	1	1	12	
Jumlah	524	47	571	3	24	65	201	

Proyeksi Jumlah Pegawai Pensiun dalam 10 Tahun Ke Depan [EU15]

Projected Number of Retired Employees in the Upcoming 10 Years [EU15]

Unit Kerja	Jenis Kelamin Gender			Tingkat Jabatan Position				
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Eksekutif Utama Chief Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Atas Head Supervisor	
Kantor Pusat	109	27	136	6	43	50	24	
UJH	47	3	50	-	1	17	26	
UJP Adipala	17	-	17	-	-	3	9	
UJP Banten 1 Suralaya	12	-	12	-	1	1	8	
UJP Banten 2 Labuan	19	-	19	-	1	3	9	
UJP Banten 3 Lontar	16	1	17	-	-	3	14	
UJP Cilegon	1	-	1	-	-	-	1	
UJP Holtekamp	2	-	2	-	-	-	2	
UJP Jeranjang	2	-	2	-	-	-	2	
UJP Pangkalan Susu	5	-	5	-	-	1	4	
UJP Pelabuhan Ratu	4	-	4	-	-	1	3	
UP Mrica	16	-	16	-	-	3	12	
UPJP Perak Grati	1	-	1	-	-	-	1	
UP Saguling	79	8	87	-	1	3	26	
UP Semarang	30	4	34	-	-	3	17	
UP Suralaya	75	7	82	-	-	4	31	
UP Bali	60	7	67	-	1	2	25	
UPJP Kamojang	244	16	260	-	2	11	63	
UPJP Priok	70	2	72	-	1	3	24	
Jumlah	809	75	884	6	51	108	301	



Proyeksi Jumlah Pegawai Pensiun dalam 5 Tahun Ke Depan [EU15]
Projected Number of Retired Employees in the Upcoming 5 Years [EU15]

	Tingkat Jabatan Position			Bidang Field			Work Unit
	Penyelia Dasar Supervisor	Pelaksana Practitioner	Jumlah Total	Teknik Technical	Non Teknik Non-Technical	Jumlah Total	
	8	2	78	53	25	78	Head Office
	1	-	21	20	1	21	MSU
	1	-	8	7	1	8	Adipala GSU
	1	-	8	6	2	8	Banten 1 Suralaya GSU
	2	-	10	8	2	10	Banten 2 Labuan GSU
	-	-	13	10	3	13	Banten 3 Lontar GSU
	-	-	1	1	-	1	Cilegon GSU
	-	-	2	2	-	2	Jeranjang GSU
	-	-	10	8	2	10	Pelabuhan Ratu GSU
	18	15	50	36	14	50	Mrica GU
	3	1	9	8	1	9	Perak Grati GGSU
	13	23	61	49	12	61	Saguling GU
	4	14	31	25	6	31	Semarang GU
	56	58	160	119	41	160	Suralaya GU
	16	2	36	28	8	36	Bali GU
	6	8	33	21	12	33	Kamojang GGSU
	11	15	40	28	12	40	Priok GGSU
	140	138	571	429	142	571	Total

Proyeksi Jumlah Pegawai Pensiun dalam 10 Tahun Ke Depan [EU15]
Projected Number of Retired Employees in the Upcoming 10 Years [EU15]

	Tingkat Jabatan Position			Bidang Field			Work Unit
	Penyelia Dasar Supervisor	Pelaksana Practitioner	Jumlah Total	Teknik Technical	Non Teknik Non-Technical	Jumlah Total	
	11	2	136	90	46	136	Head Office
	4	2	50	45	5	50	MSU
	5	-	17	14	3	17	Adipala GSU
	2	-	12	8	4	12	Banten 1 Suralaya GSU
	6	-	19	15	4	19	Banten 2 Labuan GSU
	-	-	17	14	3	17	Banten 3 Lontar GSU
	-	-	1	-	1	1	Cilegon GSU
	-	-	2	2	-	2	Holtekamp GSU
	-	-	2	1	1	2	Jeranjang GSU
	-	-	5	5	-	5	Pangkalan Susu GSU
	-	-	4	4	-	4	Pelabuhan Ratu GSU
	1	-	16	13	3	16	Mrica GU
	-	-	1	1	-	1	Perak Grati GGSU
	28	29	87	63	24	87	Saguling GU
	7	7	34	26	8	34	Semarang GU
	19	28	82	63	19	82	Suralaya GU
	21	18	67	57	10	67	Bali GU
	106	78	260	203	57	260	Kamojang GGSU
	31	13	72	59	13	72	Priok GGSU
	241	177	884	683	201	884	Total

Selain memberikan manfaat pensiun berupa dana pensiun, Indonesia Power juga memberikan kesempatan kepada pegawai yang akan memasuki masa pensiun untuk menjalani Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) dalam kurun waktu selambat-lambatnya tiga tahun sebelum usia pensiun. Hal ini telah diatur dalam PKB Bab V Pemberhentian Pegawai Pasal 33 tentang Pembekalan Masa Pensiun. Selama tahun 2017, Indonesia Power telah melaksanakan tujuh kali program pelatihan MPP yang diikuti oleh 211 pegawai tetap yang akan memasuki masa pensiun dengan materi pelatihan tentang persiapan mental, pemeliharaan kesehatan dan pengelolaan keuangan & wirausaha. **[GRI 103-2, GRI 404-2]**

In addition to providing retirement benefits in the form of pension funds, Indonesia Power also provides an opportunity for employees who will retire to undergo a Retirement Preparation Program (MPP) within the period of at least three years before retirement age. This is stipulated in CLA Chapter V Employee Termination Article 33 on Retirement Preparation. Throughout 2017, Indonesia Power has conducted seven MPP training program attended by 211 permanent employees who will be retired, with training materials on mental preparation, health maintenance and financial & entrepreneurship management. **[GRI 103-2, GRI 404-2]**



HUMAN RESOURCES SATISFACTION & ENGAGEMENT [GRI 103-3]

HUMAN RESOURCES SATISFACTION & ENGAGEMENT [GRI 103-3]

Kepuasan dan motivasi dalam bekerja akan memiliki peran penting dalam menumbuhkan keterikatan (*engagement*) pegawai terhadap perusahaan. Untuk itu, perusahaan perlu mengetahui tingkat kepuasan pegawai dalam bekerja sehingga dapat mengetahui seberapa kuat ikatan yang terbentuk antara perusahaan dengan pegawai. Pada Semester II tahun 2017, Indonesia Power kembali melaksanakan survei *Human Resources Satisfaction & Engagement* (HRSE) yang mengukur dua hal, yakni *Employee Satisfaction Index* (ESI) atau tingkat kepuasan pegawai dan *Employee Engagement Index* (EEI) atau tingkat *engagement* pegawai. Tujuan survei ini memastikan bahwa program-program yang sudah diimplementasikan berjalan sesuai dengan tujuan serta untuk menggali harapan dan keinginan pegawai. Aspek yang diukur dalam HRSE terdiri dari kepuasan bekerja, penempatan atau promosi pegawai, proses penilaian kinerja, pendidikan dan pelatihan, minat dan kompetensi serta arahan atasan langsung.

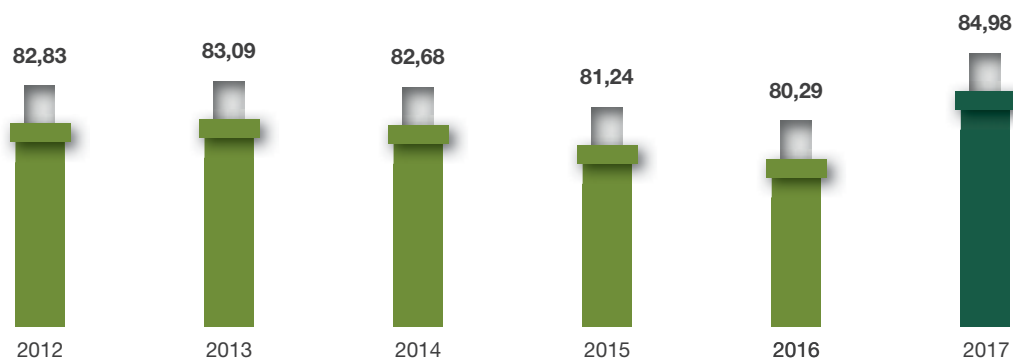
Hasil *Human Resources Satisfaction Survey* tahun 2017 menunjukkan skor tingkat kepuasan pegawai sebesar 84,98% yang meningkat 5,84% dari tahun 2016 yaitu sebesar 80,29%. Hal ini disebabkan oleh adanya percepatan karir, kesempatan untuk mutasi ke unit lain dan tingkat stabilitas unit dalam bekerja. Pegawai juga merasakan perusahaan lebih *care* terhadap pegawai dikarenakan respon cepat terhadap permintaan.

Satisfaction and motivation in working play an important role in fostering employee's engagement with the Company. Thus, the Company needs to understand the employee satisfaction level in their work to find out the engagement level between the Company and its employees. In the Semester II 2017, Indonesia Power conducted a Human Resources Satisfaction & Engagement (HRSE) survey, which measures two things, i.e. Employee Satisfaction Index (ESI) and Employee Engagement Index (EEI). The survey's objective is to ensure that the implemented programs are carried out according to the objectives and to explore the expectations and desires of the employees. HRSE measures aspects of job satisfaction, placement or employee promotion, performance assessment process, education and training, interests and competence, as well as direct supervisor's direction.

Human Resources Satisfaction Survey results show that the employee satisfaction score is 94.98%, or increased by 5.84% from 2016, i.e. 80.29%. This is due to career acceleration, opportunity to move to other unit and unit's stability level during work. Employee also thought that the Company gave better care for them, as indicated by quick response to their demand.

Employee Satisfaction Index (ESI) Tahun 2012-2017 (%)

Employee Satisfaction Index (ESI) in 2012-2017 (%)

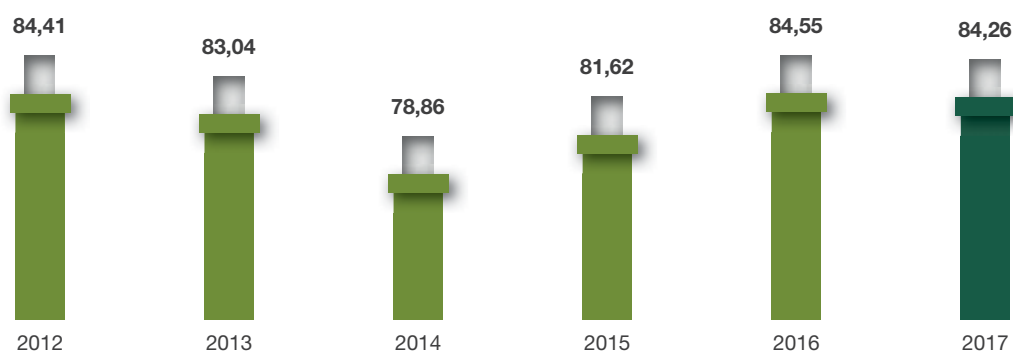


Selanjutnya, hasil *Human Resources Engagement Survey* tahun 2017 menunjukkan skor tingkat keterikatan pegawai sebesar 84,26% yang menurun dari tahun 2016 yaitu sebesar 84,55%. Hasil tersebut ditunjukkan dari perbandingan segmen pegawai yang masuk kerja di rentang tahun 2012-2017 memiliki penurunan skor dari 83,48% di tahun 2016 menjadi 82,80% di tahun 2017. Adapun segmen tersebut populasinya adalah sebesar 38,67% dari total populasi pegawai.

Furthermore, the *Human Resources Engagement Survey* 2017 results show that employee engagement score is 84.26%, which decreased from 2016, i.e. 84.55%. The results are reflected in the comparison of new employees segments in 2012-2017, which decreased from 83.48% in 2016 to 82.80% in 2017. The segment is 38.67% of the total population.

Employee Engagement Index (EEI) Tahun 2012-2017 (%)

Employee Engagement Index (EEI) in 2012-2017 (%)





MEKANISME PENANGANAN PENGADUAN PEGAWAI

EMPLOYEE'S COMPLAINT HANDLING MECHANISM

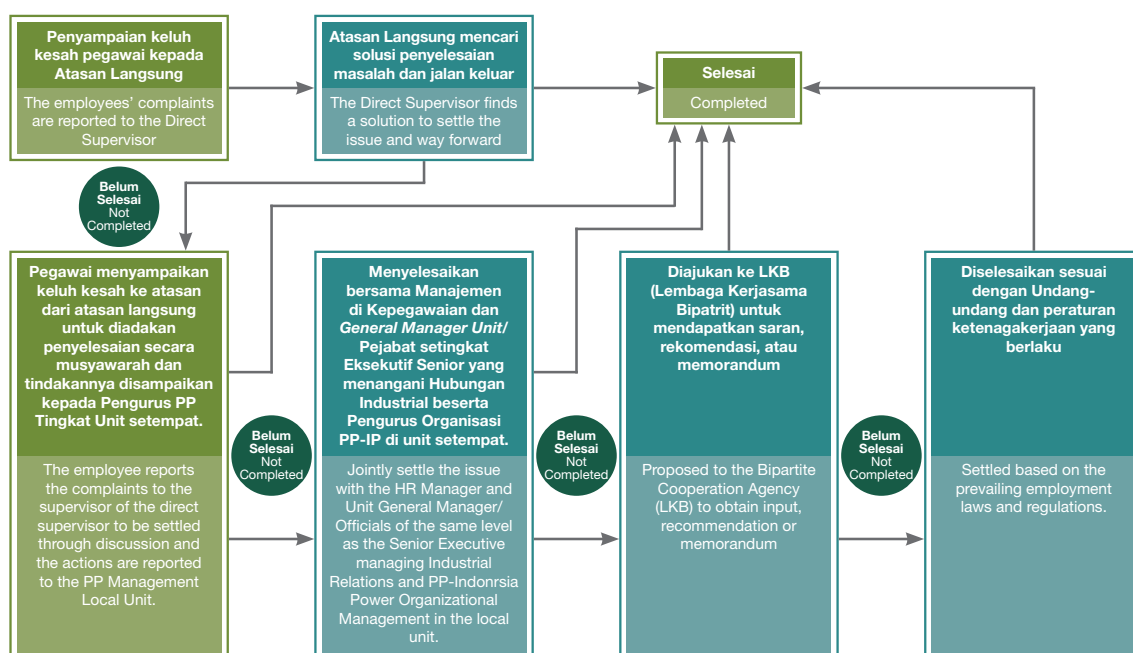
Dalam rangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis, Indonesia Power telah menyediakan sarana pengaduan pegawai terkait praktik ketenagakerjaan yang menyimpang dari aturan yang berlaku. Hal ini tertuang dalam PKB Bab VIII Hubungan Industrial Pasal 133 tentang Keluh Kesah Pegawai dan Pasal 134 tentang Penyelesaian Keluh Kesah Pegawai.

[GRI 103-2]

In order to create harmonious industrial relations, Indonesia Power has provided a means of employee complaints regarding employment practices that deviate from the prevailing rules. This is included in CLA Chapter VIII Industrial Relations Article 133 on Employee Complaints and Article 134 on the Settlement of Employee Complaints. [GRI 103-2]

Mekanisme Pengaduan Pegawai [GRI 103-2, GRI 103-3]

Employee Complaint Mechanism [GRI 103-2, GRI 103-3]



Dengan penerapan dan pengelolaan yang baik terhadap praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia sesuai Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 247.K/010/IP/2016 dan 17.SK/Dekom-IP/2016 tentang Pedoman Etika Perusahaan (*Code Of Conduct*), selama tahun 2017 tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran praktik ketenagakerjaan dan pelanggaran hak asasi manusia termasuk insiden diskriminasi yang diajukan pegawai kepada Perusahaan. [GRI 406-1]

With good implementation and management of labor and human rights practices, in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower and Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 247.K/010/IP/2016 and 17.SK/Dekom-IP/2016 on Code of Conduct, throughout 2017 there were no complaints relating to labor practices violations and human rights violations including incidents of discrimination reported by employees to the Company. [GRI 406-1]



08



PROGRAM K3 UNTUK PENGEMBANGAN BISNIS YANG EKSELEN

OHS PROGRAM FOR EXCELLENT BUSINESS DEVELOPMENT



K3 menjadi salah satu prioritas Indonesia Power. Tak hanya mengimplementasikannya, Indonesia Power pun melakukan berbagai upaya agar K3 menjadi sebuah budaya yang melekat di setiap insan Indonesia Power.

OHS is one of the priority in Indonesia Power. Indonesia Power does not only implement OHS, but also makes various efforts to ensure that OHS become an inherent culture in Indonesia Power's personnel.





PROGRAM K3 UNTUK PENGEMBANGAN BISNIS YANG EKSELEN

OHS PROGRAM FOR EXCELLENT BUSINESS DEVELOPMENT

Peran Indonesia Power dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Perspektif Sosial (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

Indonesia Power's Role in Achieving Sustainable Development Goals in the Social Perspective (Occupational Health and Safety)

**Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas
SDM terkait K3 dengan Melaksanakan
Sertifikasi Personil dan Membangun
Centre Of Excellence Fire & Safety
Academy (FSA)**

Competence and HR Capability
Improvement related to OHS by Conducting
Personnel Certification and Building Fire &
Safety Academy (FSA) Center of Excellence

**Pelaksanaan
Program
Pengelolaan
K3**

OHS Management
Program
Implementation

**8 DECENT WORK AND
ECONOMIC GROWTH**

**4 QUALITY
EDUCATION**

Keberlangsungan bisnis jangka panjang Perusahaan berfokus pada kemampuan Perusahaan untuk terus meningkatkan produk dan mutu layanan jasa dengan memprioritaskan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Komitmen Perusahaan terhadap aspek K3 telah tertuang dalam pedoman Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/ IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di Perusahaan dan Keputusan Direksi Nomor 165.K/010/ IP/2016 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PLTU Batubara di Perusahaan untuk mencegah terjadinya kebakaran atau ledakan di unit Pembangkit. **[GRI 103-2]**

Perusahaan berharap melalui optimalisasi penerapan budaya K3 dapat tercipta sistem K3 yang melibatkan segala pihak sehingga dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja dan terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Dengan mengimplementasikan sistem K3 diharapkan mampu mengurangi jam kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja, menghindari kerugian material dan jiwa akibat kecelakaan kerja serta menciptakan tempat kerja yang efisien dan produktif karena tenaga kerja merasa aman dalam bekerja. Selain itu, melalui optimalisasi penerapan budaya K3 diharapkan mampu mencegah terjadinya kecelakaan, cedera dan/atau penyakit pada seluruh pegawai, pelanggan, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya serta kerusakan pada aset Perusahaan dan lingkungan di seluruh wilayah operasional. Kebijakan K3 Perusahaan telah secara menyeluruh dikomunikasikan kepada seluruh pegawai dan *stakeholder* agar dapat dipahami dan dilakukan peninjauan secara periodik untuk mengukur keefektifan penerapannya.

The Company's long-term business continuity focuses on the Company's ability to continuously improve product and service quality by prioritizing the Occupational Safety and Health (OSH) aspect. The Company's commitment to OHS is stipulated in Directors' Decree No. 41.K/010/IP/2012 on Occupational Health and Safety and Environmental Policy in the Company and Directors' Decree No. 165.K/010/IP/2016 on Occupational Safety and Health Policy in Coal-Fired Steam Power Plant in the Company to prevent fire or explosion in the Generating unit. **[GRI 103-2]**

The Company hopes that through the optimization of OHS culture implementation that involves all parties, it can prevent and reduce accidents and sickness due to work, thereby creating a safe, efficient and productive workplaces. The OHS system implementation is expected to reduce lost working hours due to workplace accidents, avoid material and life-related losses from workplace accidents, and create efficient and productive workplaces because the workforce feels safe in working. In addition, optimization of OHS culture implementation is expected to prevent accidents, injury, and/or illness to all employees, customers, partners and other stakeholders, as well as damage to Company assets and the environment throughout the operational area. The OHS policy has been thoroughly communicated to all employees and stakeholders, thus it is understood and reviewed periodically to measure the effectiveness of its implementation.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TERKAIT K3 [GRI 102-12]

OHS RELATED AWARDS AND CERTIFICATION [GRI 102-12]



Zero Accident Award

Penghargaan kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*) dari Kementerian Ketenagakerjaan untuk UP Suralaya, UP Semarang, UPJP Perak Grati, UP Mrica, UP Saguling, UP Bali, UPJP Priok, UPJP Kamojang, PLTP Darajat, UJP Banten 1 Suralaya, UJP Lontar, UJP Adipala dan UJH.

Zero Accident Award from the Ministry of Manpower for Suralaya GU, Semarang GU, Perak Grati GGSU, Mrica GU, Saguling GU, Bali GU, Priok GGSU, Kamojang GGSU, Darajat GPP, Banten 1 Suralaya GSU, Lontar GSU, Adipala GSU and MSU.

SMK3

Resertifikasi SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan untuk UP Suralaya, UP Bali dan UP Perak Grati dengan kategori memuaskan dan mendapatkan bendera emas. SMK3 Recertification from Ministry of Manpower for Suralaya GU, Bali GU and Perak Grati GGSU with 'Satisfied' category and are awarded Gold Flag.

P2HIV

Penghargaan P2HIV (Program Penanggulangan HIV) dari Kementerian Ketenagakerjaan untuk UP Bali. P2HIV (HIV Prevention Program) from Ministry of Manpower for Bali GU.

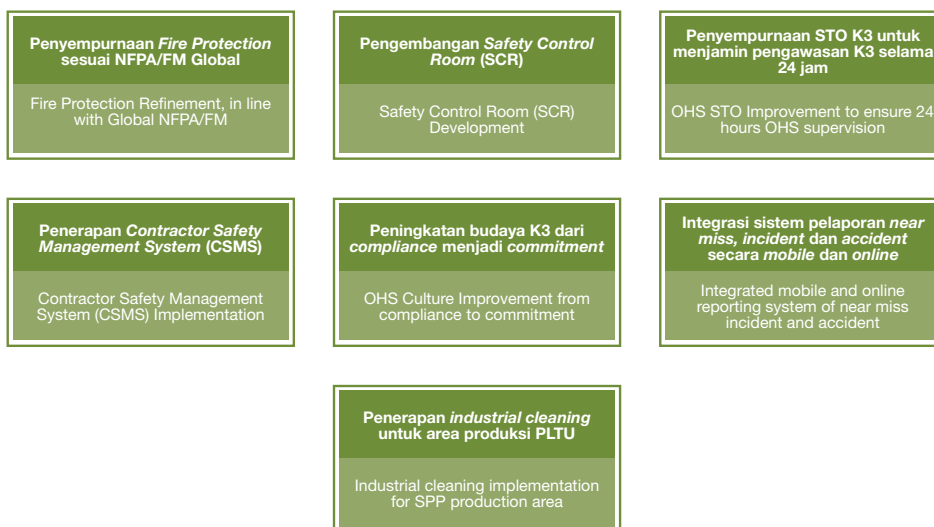


ROADMAP K3

OHS ROADMAP

Berikut implementasi *Roadmap K3* tahun 2017-2020 yang terdapat dalam *Strategic Objectives Operation & Maintenance Excellence*: **[GRI 103-2]**

The following is the implementation of OHS Roadmap 2017-2020, which is a part of Strategic Objectives Operation & Maintenance Excellence: **[GRI 103-2]**





KEBIJAKAN PENGELOLAAN K3

OHS MANAGEMENT POLICY

Indonesia Power mempunyai komitmen dan kesadaran untuk selalu meningkatkan budaya K3. Hal ini dikarenakan produktivitas pegawai akan meningkat seiring dengan meningkatnya kenyamanan dan keamanan di lingkungan Perusahaan dengan mengacu pada: **[GRI 103-2]**

1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power.
3. Keputusan Direksi Nomor 165.K/010/IP/2016 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PLTU Batubara di PT Indonesia Power.

Topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama

Indonesia Power telah memastikan bahwa aspek-aspek terkait K3 telah tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Pencantuman pasal-pasal terkait K3 dalam PKB menjadikan kepatuhan pelaksanaan K3 dan pengawasannya, sebagai tanggung jawab bersama pihak manajemen dan para pegawai. Topik K3 tercakup dalam PKB pada bagian ketiga tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja pasal 121 sampai 130. **[GRI 403-4]**

Indonesia Power has commitment and awareness to always improve the OHS culture. This is because the employee productivity will increase along with the increased sense of comfort and security in the Company environment with reference to: **[GRI 103-2]**

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.
2. Directors' Decree No. 41.K/010/IP/2012 on Occupational Health and Safety Policy within PT Indonesia Power.
3. Directors' Decree No. 165.K/010/IP/2016 on Occupational Health and Safety Policy in Coal-Fired Steam Power Plant of PT Indonesia Power.

OHS in Collective Labor Agreement

Indonesia Power ensures the OHS related aspects are stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA). The inclusion of OHS-related articles in the CLA ensures the compliance with the OHS implementation and its supervision, as the joint responsibility of the management and employees. The OHS topic is covered in the CLA in the third section on Occupational Health and Safety Chapters 121 to 130. **[GRI 403-4]**

Topik K3 dalam PKB OHS Topics in CLA

Pasal Dalam PKB Articles in CLA	Fokus Topik K3 dalam PKB OHS Topic Focus in CLA	
Pasal 122 Article 122	Kriteria Kecelakaan Kerja	Work Accident Criteria
Pasal 123 Article 123	Alat Keselamatan Kerja	Occupational Safety Equipment
Pasal 124 Article 124	Perlengkapan Alat Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Occupational Health and Safety Equipment
Pasal 125 Article 125	Keamanan dalam Hubungan Kerja	Security in Employment Relationships
Pasal 126 Article 126	Sakit Karena Kecelakaan Kerja	Sickness Due to Work Accident
Pasal 127 Article 127	Kompensasi Rehabilitasi	Rehabilitation Compensation
Pasal 128 Article 128	Santunan Cacat Tetap	Fixed Disability Benefit
Pasal 129 Article 129	Santunan Tewas	Death Benefit
Pasal 130 Article 130	Bantuan Meninggal Dunia	Death Assistance



TANTANGAN DAN STRATEGI TERKAIT PENGELOLAAN K3 [GRI 103-2]

OHS MANAGEMENT CHALLENGES AND STRATEGIES [GRI 103-2]

Tantangan

Challenges

Pengoperasian unit Pembangkit FTP-1 buatan Tiongkok

Operating Generating Unit FTP-1 Made in China

Penggunaan batubara berkalori rendah pada Pembangkit listrik tenaga uap

Use of low rank coal in steam power plants

Sifat swabakar untuk batu bara berkalori rendah

Self-firing property in low rank coal

Dorongan dari PT PLN (Persero) terkait kesiapan upaya pencegahan kebakaran khususnya pada PLTU batubara berkalori rendah (*low rank coal*)

Encouragement from PT PLN (Persero) related to the preparation of fire prevention efforts, especially in low rank coal-fired power plants

Penetapan Nilai Kepatuhan K3 dari PT PLN (Persero) semakin ketat yang berpengaruh pada pengurangan nilai kinerja korporat PT IP

The determination of OHS Compliance Value of PT PLN (Persero) is getting stricter, which has an effect on the reduction of PT IP corporate performance value

Peraturan pemerintah terkait K3 dan meningkatnya pengawasan dari pemerintah dalam pelaksanaan K3

Government regulations related to OHS and increased supervision in OHS implementation

Implementasi *International Sustainability Rating System* (ISRS)

Implementation of *International Sustainability Rating System* (ISRS)

Selain itu, Indonesia Power juga telah melakukan pemetaan terhadap risiko K3 di area kerja Perusahaan dan menyusun rencana program yang sesuai sebagai upaya preventif dalam menghadapi tantangan terkait risiko K3. Berikut adalah hasil pemetaan jenis pekerjaan yang berisiko tinggi terhadap aspek K3:

In addition, Indonesia Power has also mapped the OHS risks in the Company's work area and developed an appropriate program plan as a preventive effort in facing challenges related to OHS risks. The results of mapping high-risk types of work to OHS aspects:

Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Berdasarkan Unit Bisnis [GRI 403-3] High-Risk Work by Business Unit [GRI 403-3]

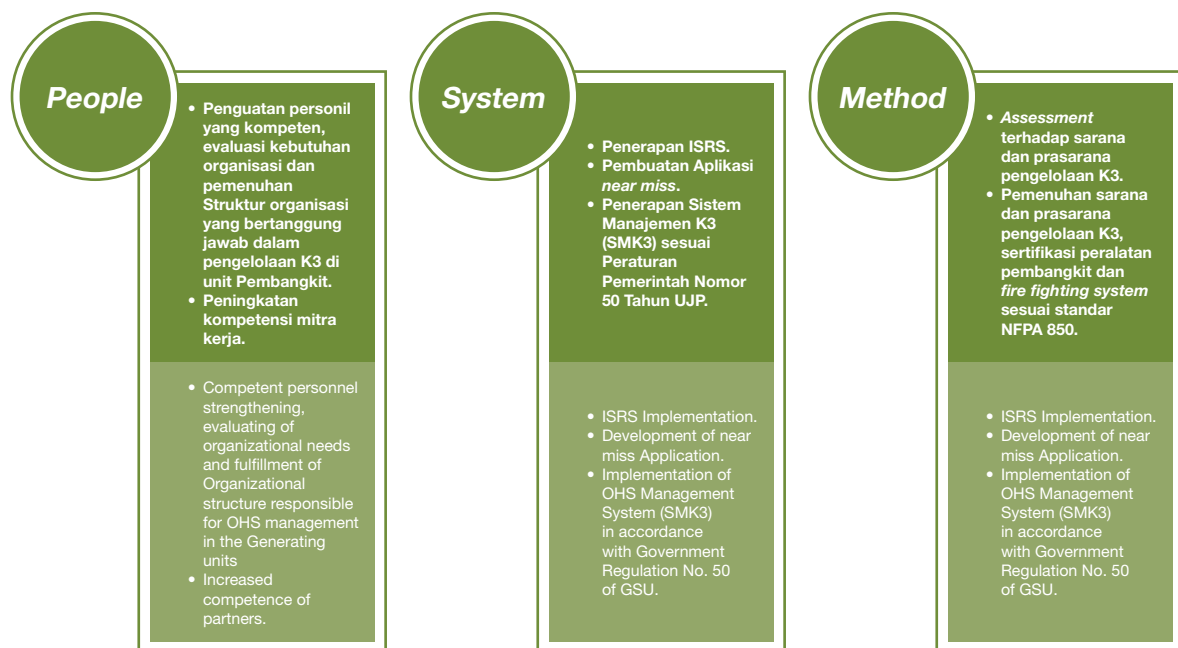
Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi High-Risk Work	
PLTU Steam Power Plant (SPP)	- Pemeliharaan <i>Coal Crusher</i> - Pengoperasian <i>Pulverizer Mill</i> - Pengambilan Sampel batubara di <i>Coal Feeder</i> - Pengoperasian <i>Purging Line Hydrogen</i>	- Coal Crusher Maintenance - Pulverizer Mill Operations - Coal Sampling at Coal Feeder - Purging Line Hydrogen Operation
PLTA Hydro Power Plant (HPP)	- Inspeksi <i>tunnel/pipa penstock</i> - Pemeliharaan <i>Trafo</i> - Pemeliharaan <i>cubicle</i> listrik	- Penstock tunnel/pipe inspection - Transformer maintenance - Electricity cubicle maintenance
PLTP Geothermal Power Plant (GPP)	- Pekerjaan di Area Turbin - Pekerjaan di Area <i>Vent Valve</i>	- Turbine Area work - Vent Valve area work
PLTG/PLTGU Gas Turbine/Combined Cycle Power Plant	- Pengoperasian <i>Hydrogen Plant</i> - Pengurusan <i>Condensate Gas</i>	- Hydrogen Plant Operation - Gas Condensate Dewatering

Strategi

Untuk memberikan arahan dalam pelaksanaan komitmen K3, Indonesia Power telah merumuskan strategi pelaksanaan implementasi K3 sebagai berikut:

Strategies

To provide direction in the OHS commitment implementation, Indonesia Power has formulated OHS implementation strategy as follows:





SISTEM MANAJEMEN K3

OHS MANAGEMENT SYSTEM



Untuk mendukung penerapan standar yang tinggi terhadap pelaksanaan K3 di lingkungan Perusahaan, Indonesia Power menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang menjadi bagian dari Sistem Manajemen Terpadu Indonesia Power. Termasuk di dalamnya adalah:

- Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001:2007.
- Sistem Manajemen K3 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012.

To support the high standards OHS implementation in the Company's environment, Indonesia Power implemented the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), which is part of Indonesia Power Integrated Management System. The matters included are:

- OHS Management System OHSAS 18001:2007.
- OHS Management System based on Government Regulation No. 50 of 2012.



PANITIA PEMBINA K3 [GRI 403-1]

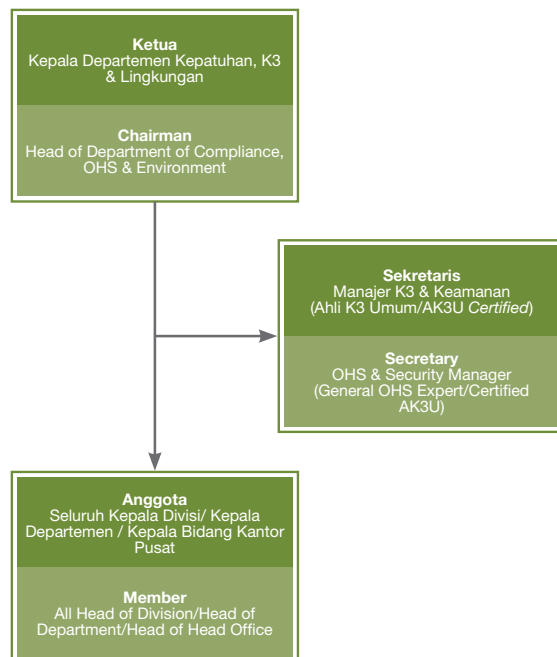
OHS COMMITTEE [GRI 403-1]

Sebagai perwujudan komitmen Perusahaan dalam implementasi manajemen K3, Indonesia Power telah membentuk tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di masing-masing unit Perusahaan dengan tujuan utama untuk menunjang pelaksanaan K3 dalam seluruh aspek dan kegiatan Perusahaan.

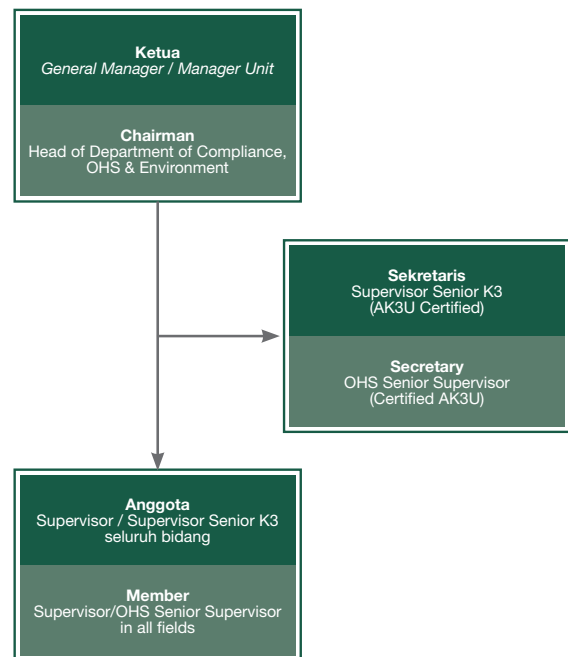
As a manifestation of the Company's commitment to the OHS management implementation, Indonesia Power has established a team of Occupational Health and Safety Committee (P2K3) in each of the Company's units, with the primary objective to support the OHS implementation in all aspects and activities of the Company.

Struktur Organisasi P2K3 P2K3 Organizational Structure

**Struktur Organisasi P2K3 Korporat **Corporate P2K3 Organizational Structure



*Struktur Organisasi P2K3 Unit Pembangkit *Generating Unit P2K3 Organizational Structure



Kepesertaan P2K3 sampai dengan tahun 2017 melibatkan 800 pegawai atau 22,1% dari total pegawai. Berikut jumlah anggota dan persentase perwakilan manajemen dan pegawai yang masuk dalam anggota P2K3:

In 2017, P2K3 involves 800 employees or 22.1% of total employees. The following is the number of members and percentage of management and staff representatives included in the P2K3 members:

Persentase Pegawai yang Diwakili dalam P2K3 Percentage of Employees Represented in P2K3

Tahun Year	Jumlah Anggota Member	Perwakilan Manajemen Management Representatives		Perwakilan Pegawai Employee Representatives	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
2015	461	92	20%	369	80%
2016	751	188	25%	563	75%
2017	800	208	26%	592	74%



MENINGKATKAN KAPABILITAS SDM TERKAIT K3 [GRI 404-2]

IMPROVING HR CAPABILITY RELATED TO OHS [GRI 404-2]

Pertumbuhan industri yang pesat, terutama sejak digulirkannya Program 35.000 MW oleh pemerintah, mendorong Indonesia Power untuk menyiapkan SDM-SDM yang mampu mendukung program pemerintah tersebut. Dengan adanya Program 35.000 MW, akan masuk pembangkit-pembangkit baru yang tentunya membutuhkan tenaga-tenaga ahli untuk mengoperasikan dan memeliharanya.

Oleh karena itu pada tanggal 19 Januari 2017, Indonesia Power menguatkan langkah dalam menghadapi tantangan masa depan dengan cara mencetak tenaga ahli dan andal di bidang pembangkitan melalui peluncuran Program Akselerasi Kompetensi bidang Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit. Pembelajaran dalam program ini mengedepankan dan menekankan *safety* (K3) sejak di level dasar. Dengan begitu, setiap operator/teknisi atau pegawai lainnya yang bekerja di site, bisa mengetahui dan memahami cara kerja yang aman, yakni aman untuk mesin, aman untuk pegawai, aman untuk lingkungan dan aman untuk unit.

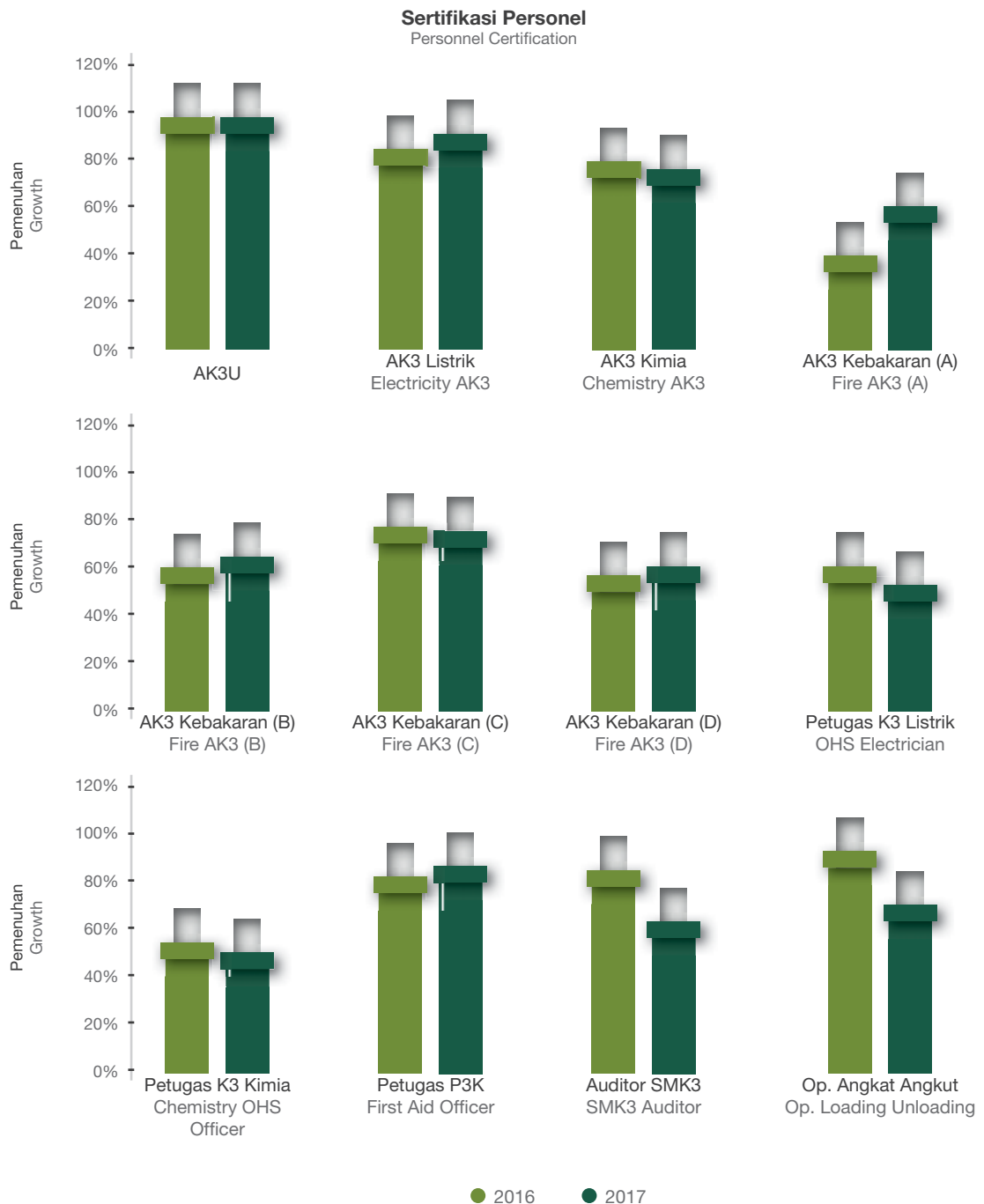
Selain itu, dalam rangka menjamin tercapainya target dari program kerja Departemen K3L, maka diperlukan sumber daya manusia yang ahli di bidangnya. Salah satu usaha yang dilakukan oleh Departemen K3L adalah mensertifikasi sumber daya yang ada sehingga kompeten dalam bidang yang ditempatinya. Berikut merupakan grafik kenaikan pemenuhan jumlah pegawai untuk tiap unit yang tersertifikasi di lingkungan Perusahaan dari tahun 2016-2017:

Rapid industrial growth, especially since the introduction of the 35,000 MW program by the government, has prompted Indonesia Power to prepare human resources capable of supporting the government program. Under the 35,000 MW Program, there will be new plants that will require experts to operate and maintain.

Therefore, on January 19, 2017, Indonesia Power strengthens the steps in facing the future challenges by producing experts who are reliable in the field of generation through the launching of Acceleration Competence Program in Power Plant Operation and Maintenance. This education emphasizes and prioritizes safety (OHS) since the basic. Therefore, every operator/technician or other employee who works on site will know and understand safe working practices, i.e. safe for machines, safe for employees, safe for the environment, and safe for the unit.

In addition, in order to ensure the target achievement of the work program of the Department of HSE, it is necessary to have human resources who are experts in their field. One of the efforts by the Department of HSE is to certify the existing resources so that they are competent in their field. The following graph shows the increase in the number of employees for each certified unit within the Company from 2016-2017:

Peningkatan Kompetensi SDM Indonesia Power di Bidang K3 [GRI 404-2]
Improving HR Capability Related to OHS [GRI 404-2]



Centre Of Excellence Fire & Safety Academy (FSA)



Safety Center

Indonesia Power sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero) berkomitmen mengendalikan serta mengurangi semua risiko bahaya K3 dengan membangun *Centre Of Excellence Fire & Safety Academy (FSA)*. Lokasi ini dulunya sebagai lokasi pembangkit PLTG Pandean Lamper dengan Kapasitas (14 MW, 19.45 MW, 20.1 MW) sejak tahun 1968 yang telah berhenti beroperasi.

Pendirian *Fire & Safety Academy* di Indonesia Power dilatarbelakangi dengan komitmen Perusahaan dalam meminimalisir risiko dan mencegah potensi bahaya lebih lanjut dari pengoperasian dan pemeliharaan PLTU proyek FTP 1, terutama yang berbahan bakar batubara kalori rendah atau *low rank coal*. *Low rank coal* sendiri memiliki karakteristik yang berbeda dibanding batubara yang memiliki kalori tinggi yaitu sifat swabakar yang membutuhkan penanganan dan pengelolaan secara khusus serta penanggulangan risiko dan potensi bahaya yang mungkin terjadi.

Fire & Safety Academy diharapkan menjadi fasilitas bagi Indonesia Power dan PLN grup secara umum dalam meningkatkan kompetensi, kapasitas dan kapabilitas pegawai terutama bagi pegawai PLTU yang menggunakan bahan bakar batu bara *Low Rank Coal* dalam kegiatan operasinya dan lebih daripada itu FSA merupakan suatu bentuk langkah konkret perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan keandalan pembangkit melalui penguatan aspek K3.

Pengelolaan FSA untuk pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui diklat dan sertifikasi serta pemeliharaan rutin aset dilakukan melalui kerja sama antara Perusahaan dengan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Indonesia Power.

Fire & Safety Academy (FSA) Center of Excellence



Safety Center

Indonesia Power as a subsidiary of PT PLN (Persero) is committed to controlling and reducing OHS risks by establishing Center of Excellence Fire & Safety Academy (FSA). This location used to be the location of Gas Turbine Power Plant Pandean Lamper with Capacity (14 MW, 19.45 MW, 20.1 MW) since 1968 that have stopped operating.

The establishment of Fire & Safety Academy in Indonesia Power is motivated by the Company's commitment to minimize risks and prevent further potential hazards from the SPP operation and maintenance of FTP 1 projects, especially those with low-rank coal. Low-rank coal has different characteristics than high-rank coal, i.e. self-firing nature which requires special handling, management, and risk mitigation and potential hazards that may occur.

Fire & Safety Academy is expected to be a facility for Indonesia Power and PLN group in general in improving the competence, capacity and capability of employees, especially for SPP employees using Low-Rank Coal in its operations. Further, FSA is a form of Company's concrete step in improving the performance and reliability of the plant through OHS aspects strengthening.

The FSA management for the development of human resource competencies through training and certification and routine maintenance of assets is conducted through cooperation between the Company and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Indonesia Power (Indonesia Power Welfare and Education Foundation).

Fire Safety Academy



Fire Safety Academy

Dalam menjalankan proses bisnis dibidang pembangkitan yang mencakup operasi, pemeliharaan mesin dan penyediaan bahan bakar, ada potensi bahaya yang dapat mengancam keselamatan personil di lapangan dan menyebabkan kerusakan peralatan hingga berhentinya proses produksi yang tak dapat dihindari. Untuk itu diperlukan sebuah kesadaran dan upaya konkrit untuk membangun kepedulian akan pentingnya budaya K3. Salah satunya lewat pengoperasian FSA. Fasilitas ini juga digunakan untuk peningkatan kompetensi personil melalui beragam program pelatihan K3 diantaranya:

1. Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Pada batubara LRC (*Low Rank Coal*)

Materi pelatihan pencegahan dan penanggulangan kebakaran batubara *low rank coal* lebih menitik beratkan kepada penanganan serta penanggulangan risiko yang mungkin terjadi pada PLTU batubara *low rank coal*. Pelatihan ini dapat mendorong *awareness* para pegawai pengelola PLTU Batubara khususnya *Low-Medium Rank Coal* yang memiliki risiko terkait keselamatan personil dan instalasi pembangkit. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan peserta mendapat pengetahuan dan kemampuan mengenai penanganan batu bara *low rank coal* serta upaya pencegahan dan penanggulangan terhadap risiko yang dapat ditimbulkan.

2. Pelatihan CSMS (*Contractor Safety Management System*)

Contractor Safety Management System membahas mengenai upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dilingkungan kontraktor sehingga kinerja perusahaan dan kontraktor menjadi lebih baik. Dalam materi ini peserta mempelajari SMK3 bagi

Fire Safety Academy



Tim Fire & Safety Academy

In carrying out business processes in the field of generation, which includes operation, machinery and fuel supply maintenance, there is a potential danger that can threaten the personnel safety in the field and cause damage to equipment until the cessation of production processes that cannot be avoided. Thus, awareness and concrete efforts to build the OHS awareness are necessary. One of which is through FSA operation. This facility is also used to improve the personnel competence through various OHS training programs, including:

1. Fire Prevention and Response in LRC coal (*Low-Rank Coal*)

Low-rank coal fire prevention and handling training materials focus more on the handling and prevention of risks that may occur in low-rank coal power plants. This training encourages the awareness of the employees of Coal-Fired SPP management, especially Low-Medium Rank Coal, with risk related to personnel safety and power plant installation. After participating in this training, participants are expected to gain knowledge and ability about handling of low rank coal coal as well as efforts to prevent and mitigate the risks that can be caused.

2. CSMS (*Contractor Safety Management System*) Training

Contractor Safety Management System discusses the effort to prevent work accident in the contractor's environment to improve Company's and contractor's performance. In this material, participants learn SMK3 for contractors, starting

kontraktor, mulai dari tahap awal pemilihan dan penilaian calon kontraktor, prakerja, pekerjaan sedang berlangsung serta evaluasi akhir.

3. Pelatihan HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment dan Risk Control*)

Dari berbagai macam kejadian kecelakaan ditempat kerja penyebab utamanya adalah *unsafe action* (faktor kelalaian manusia) dan *unsafe condition* (faktor kondisi lingkungan) yang tidak diharapkan oleh semua orang, namun bila terjadi dapat merugikan semua pihak yang terkait mulai dari pegawai sendiri hingga Perusahaan secara umum. Program *Training Hazard Identification, Risk Assessment dan Risk Control* dapat mengendalikan potensi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko, sehingga pada akhirnya dapat mencegah kerugian yang timbul pada Perusahaan.

4. Pelatihan dan Sertifikasi Pemadam Kelas A

Pencegahan dan penanggulangan kebakaran tingkat ahli madya.

5. Pelatihan dan Sertifikasi Pemadam Kelas B

Pencegahan dan penanggulangan kebakaran tingkat ahli pratama.

6. Pelatihan dan Sertifikasi Pemadam Kelas C

Pencegahan dan penanggulangan kebakaran tingkat dasar 2.

7. Pelatihan dan Sertifikasi Pemadam Kelas D

Pencegahan dan penanggulangan kebakaran tingkat dasar 1.

8. Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum

Pelatihan dan Sertifikasi bagi calon Ahli K3 Umum.

9. Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Listrik

Pelatihan dan Sertifikasi bagi calon Ahli K3 Listrik.

10. Pelatihan *Behavior Based Safety* (BBS)

Pelatihan keselamatan kerja berbasis perilaku, untuk mencegah risiko akibat kelalaian.

11. Pelatihan dan Sertifikasi *Safety Officer* Tingkat Pelaksana

Pelatihan personil yang menangani implementasi K3.

12. Pelatihan dan Sertifikasi *Safety Officer* Tingkat Penyelia

Pelatihan personil penyelia/pengawas K3.

13. Pelatihan dan Sertifikasi K3 Teknisi Listrik

Pelatihan K3 bagi para personel yang bekerja di bidang kelistrikan.

from the initial stage of selection and assessment of contractor candidates, performance, ongoing work, as well as final evaluation.

3. HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control*) Training

The various incidents of workplace accidents' main cause are unsafe action and unsafe condition, which is not expected by everyone. But when it happens, it can harm all related parties, the employees, even the Company in general. Training Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control may control the danger potential, risk assessment and risk control, thus preventing the loss that may arise for the Company.

4. Fire Training and Certification Class A

Prevention and handling of fire for expert level.

5. Fire Training and Certification Class B

Prevention and handling of fire for medium level.

6. Fire Training and Certification Class C

Prevention and handling of fire for basic 2 level.

7. Fire Training and Certification Class D

Prevention and handling of fire for basic 1 level.

8. General OHS Expert Certification and Training

Certification and Training for Candidates of General OHS Expert

9. Electricity OHS Expert Certification and Training

Certification and Training for Candidates of Electricity OHS Expert

10. Behavior-Based Safety (BBS) Training

Behavior-based safety training is to prevent the risk of negligence.

11. Safety Officer Practitioner Certification and Training

Training of personnel handling OHS.

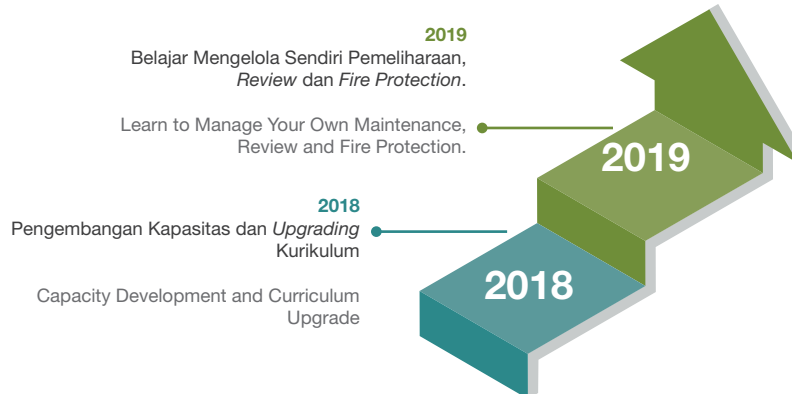
12. Safety Officer Supervisor Certification and Training

Training for OHS supervisor.

13. Electrician OHS Certification and Training

OHS training for electrician.

Roadmap FSA FSA Roadmap

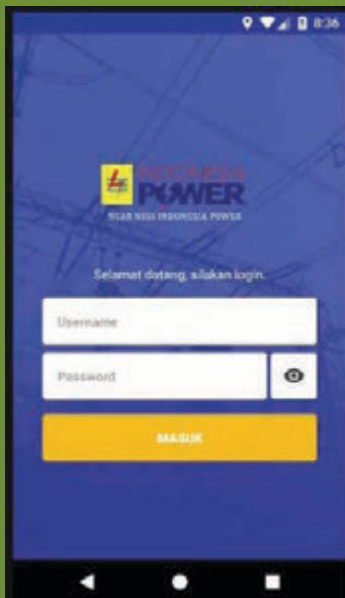


FSA ini menyediakan program pendidikan dan pelatihan bidang K3 dengan menggunakan miniatur peralatan umum yang ada di pembangkit antara lain simulator *control room* pembangkit, miniatur *coal handling*, *fire ground* yang dilengkapi peralatan umum pembangkit seperti *bunker*, *trafo*, *smoke chamber*, peralatan-peralatan ketenagalistrikan, gedung *workshop* dan fasilitas lainnya yang terlengkap di Indonesia.

SA provides education and training program in OHS field by using miniature of general equipment available in generator, such as power plant coal controlling simulator, miniature coal handling, fire ground equipped with general equipment such as bunker, transformer, smoke chamber, electrical appliances, building workshops and other facilities in Indonesia.



Aplikasi *Near Miss* Near Miss Application



Indonesia Power telah mengembangkan sebuah inovasi dalam rangka meningkatkan implementasi K3, Khususnya di lingkungan pembangkit. Aplikasi yang diberi label *Near Miss* ini sekaligus wujud tata kelola pembangkitan yang mengedepankan aspek K3

Indonesia Power has developed an innovation to improve OHS implementation, especially in the generating environment. *Near Miss* application is a form of plant's governance that prioritizes OHS aspects

Aplikasi *Near Miss* adalah sebuah aplikasi pelaporan kejadian hampir celaka (*near miss*) yang disajikan secara *online* dan *real time*. Aplikasi ini dapat memudahkan pelaporan mengenai potensi-potensi bahaya yaitu *unsafe action* (perilaku tidak aman) dan *unsafe condition* (kondisi tidak aman) yang menjadi penyebab *near miss* ataupun kecelakaan kerja di lingkungan Perusahaan. Dengan adanya aplikasi ini, maka potensi-potensi bahaya dapat di deteksi dan ditindaklanjuti sedini mungkin. Di samping itu, secara tidak langsung, aplikasi ini akan menimbulkan dampak positif, antara lain:

1. Munculnya kepedulian dalam bentuk *social relation* K3.
2. Tindakan kepada perilaku pegawai berupa pemberian surat peringatan.
3. Tindak lanjut perbaikan terhadap aset dengan menggunakan Aplikasi Maximo.
4. Pemenuhan Pelaporan sesuai dengan PERMENAKER Nomor 3 Tahun 1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan.

Near Miss Application is a reporting application for near miss event online and real time. This application facilitates reporting about the potential danger, i.e. unsafe action (unsafe behavior) and unsafe condition that cause near miss or work accident in the Company's environment. With this application, the potential hazards can be detected and acted upon as early as possible. In addition, this application will have positive impact indirectly, among others:

1. The emergence of awareness in the form of OHS social relations.
2. Employee behavior consequences in the form of warning letters.
3. Follow-up of asset repair by using Maximo Application.
4. Reporting fulfillment pursuant to PERMENAKER No. 3 of 1998 on the Accident Inspection and Reporting Procedures.



PROGRAM K3

OHS PROGRAM

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang Pembangkitan Energi Listrik, dalam setiap kegiatannya akan terdapat *hazard* yang berpotensi terhadap kecelakaan, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan. Untuk itu, diperlukan program kegiatan yang mendukung implementasi K3 secara optimal di lingkungan Perusahaan. Program kegiatan terkait K3 yang dilakukan Perusahaan meliputi kegiatan rutin yang dilakukan secara berkala setiap tahunnya. Pada tahun 2017 program K3 yang dilaksanakan mencakup hal-hal sebagai berikut: **[GRI 103-3]**

As a company engaged in the field of Power Generation, each of its activities has hazards that have the potential to become accidents, occupational diseases and environmental pollution. Therefore, programs to support optimal OHS implementation in the Company's environment are necessary. The Company conducts OHS related programs regularly every year. In 2017, the OHS Program conducted is as follows: **[GRI 103-3]**

Program Kegiatan K3 tahun 2017

OHS Program in 2017

Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Program Program		Unit
12 Januari - 12 Februari 12 January - 12 February	Bulan K3 Nasional	National OHS Month	Korporat Corporate
12 Januari - 12 Februari 12 January - 12 February	Sosialisasi atau Awareness K3	OHS Socialization or Awareness	Korporat Corporate
9 - 10 Mei May	Lomba Pemadam Kebakaran	Fire Fighting Competition	Korporat Corporate
16 Juni June	Rapat P2K3 Korporat	Corporate P2K3 Meeting	Korporat Corporate
19 Juli July	Zero Accident Award	Zero Accident Award	Korporat Corporate
8 Agustus August	Peresmian Centre Of Excellent Fire & Safety Academy	Officiating Center Of Excellent Fire & Safety Academy	Korporat Corporate
26 - 30 September 26 - 30 September	Lomba Green Power Plant	Green Power Plant Competition	Korporat Corporate
30 September September	Penyusunan Instruksi Kerja, Review Modul Operasi Pemeliharaan Energi Primer dan Modul Pelatihan Low Rank Coal	Preparation of Work Instructions, Review of Primary Energy Maintenance Operation Module and Low-Rank Coal Training Module	UJP BLT BLT GSU
10 Oktober October	Wearpack Coverall Fire Resistance	Wearpack Coverall Fire Resistance	Seluruh UJP All GSU
18 Oktober October	Pemasangan watermist	Watermist installation	BRU, JRJ
24 - 26 Oktober October	Lomba First Aider antar unit IP	First Aider Competition between IP units	Korporat Corporate
25 - 26 Oktober October	Audit SMK3	SMK3 Audit	UJH, TGP, MRC MSU, TGP, MRC
28-30 November November	Forum K3	OHS Forum	Korporat Corporate
April - Desember April - December	Workshop dan Training K3	OHS Workshop and Training	Korporat Corporate
Setiap bulan Monthly	Sayembara Kuis (SAKU) K3	OHS Quiz Competition (SAKU)	Korporat Corporate
27 Desember December	Pembuatan instruksi kerja, silabus dan modul pelatihan Pekerjaan Dalam Kondisi Operasi (PDKO)	Working instructions, syllabus and training modules of Working Under Operating Conditions (PDKO)	BLT
20 Desember December	Assessment fire protection review programs	Assessment fire protection review programs	BSR, PNS
Januari - Desember January - December	Implementasi CCTV FEWS (Fire Early Warning System)	CCTV FEWS (Fire Early Warning System) Implementation	BLT, ADP, JPR
Januari - Desember January - December	Implementasi Industrial Cleaning Service	Industrial Cleaning Service Implementation	BLT, JPR
Januari - Desember January - December	Safety Control Center	Safety Control Center	BLT

Selain kegiatan korporat, masing-masing unit juga memiliki program K3 seperti Pemantauan dan pengukuran Lingkungan kerja, *Safety Briefing*, Inspeksi, *Safety Patrol*, *Preventive Maintenance* Peralatan K3 dan Penunjangnya, Pengadaan Alat Pelindung Diri, Sertifikasi Peralatan, *Medical Check Up*, *Work Permit System* dan lain-lain.

In addition to corporate activities, each unit also has an OHS program such as Monitoring and Workplace measurement, Safety Briefing, Inspection, Safety Patrol, Preventive Maintenance in the form of OHS Equipment and its Supporting Equipment, Procurement of Personal Protective Equipment, Equipment Certification, Medical Check Up, Work Permit System etc.

Bulan K3 OHS Month



Menyambut Bulan K3 Nasional, Indonesia Power gelar serangkaian kegiatan, diawali dengan upacara dan kegiatan *coffee morning* di Kantor Pusat. Seluruh jajaran Direksi dan Direksi Anak Perusahaan hadir dalam *coffee morning* yang digelar *live* di seluruh unit melalui video conference.

Welcoming the National OHS Month, Indonesia Power held a series of activities, starting with ceremony and coffee morning activities at Head Office. All Company's Board of Directors and Subsidiaries' Board of Directors are present in the coffee morning which is held live in all units through video conference.

Program Peningkatan Keselamatan

Indonesia Power senantiasa berupaya untuk meminimalkan terjadinya tindakan dan kondisi yang tidak aman untuk menjamin efektivitas penerapan keselamatan kerja dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Inspeksi rutin dan peningkatan perbaikan alat-alat keselamatan telah dilakukan oleh Perusahaan guna mempertahankan dan meningkatkan keselamatan kerja. Indonesia Power telah menjalankan program keselamatan kerja pada tahun 2017 diantaranya *safety briefing*, *safety patrol*, sosialisasi dan pelatihan terkait K3, penyediaan dan pemeliharaan alat pelindung, sertifikasi peralatan dan *review* prosedur dan instruksi kerja. [GRI 103-3]

Safety Improvement Program

Indonesia Power always strives to minimize the occurrence of unsafe actions and conditions to ensure the effectiveness of the application of safety and prevent workplace accidents. Routine inspections and improvements to safety equipment improvements have been made by the Company to maintain and improve safety. Indonesia Power has implemented safety programs in 2017 including safety briefing, safety patrol, socialization and training related to OHS, provision and maintenance of protective equipment, equipment certification and review of procedures and work instructions. [GRI 103-3]



Safety Patrol



**Alat Pelindung
Protective Equipment**

Program Peningkatan Kesehatan

Indonesia Power secara berkala melakukan pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) dan melakukan sosialisasi kesehatan, yang difokuskan pada upaya preventif kesehatan khususnya pada penyakit akibat kerja dan penyakit yang terkait dengan pekerjaan kepada seluruh pegawai.

Berikut kegiatan terkait upaya peningkatan kesehatan pegawai yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2017: **[GRI 103-3]**

- *Medical check up.*
- Melakukan *risk assessment* di masing-masing area kerja sesuai potensi bahayanya terhadap kesehatan.
- Memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri yang benar dan standar.
- *Monitoring* dan pengukuran Lingkungan kerja.
- Sertifikasi *hygiene* kantin.
- Adanya himbauan kepada seluruh unit dalam penempatan pegawai mempertimbangkan faktor fisik dan mental pegawai yang dinyatakan sehat dalam bekerja berdasarkan riwayat kesehatan pegawai.
- Pemeriksaan kesehatan secara berkala.
- Memberikan *extra feeding*.
- Memberikan sosialisasi/penyuluhan kesehatan kerja.

Health Improvement Program

Indonesia Power regularly conducts medical check-ups and conducts health socialization, which is focused on health prevention efforts especially on occupational sickness and occupationally related diseases to all employees.

The following activities are efforts to improve the employees health conducted by the Company during 2017: **[GRI 103-3]**

- Medical check-up.
- Conducting risk assessment in each work area according to potential harm to health.
- Ensuring the availability and use of proper and standard personal protective equipment.
- Monitoring and assessing work environment;
- Certification of diner's hygiene.
- Appeal to all units in the placement of employees considering the physical and mental factors of employees who are otherwise healthy in working based on employee health history.
- Medical checkup regularly.
- Extra food provision.
- Providing socialization/occupational health counseling.

- Kunjungan dokter perusahaan ke pegawai.
- Pengukuran Lingkungan kerja secara berkala.
- Program olah raga setiap jumat, Zumba/Yoga/Pilates.
- Menyediakan *fitness center*.

Untuk pekerjaan yang ada di lingkungan Perusahaan, terdapat pegawai yang berisiko terhadap kesehatan kerjanya, seperti operator yang berisiko mengalami penurunan fungsi pendengaran akibat kebisingan, operator kimia yang berisiko terpapar bahan kimia yang dapat mengganggu saluran pernapasan serta operator *ash* dan *coal handling* yang berisiko terpapar debu batubara. Namun demikian, berdasarkan hasil *medical check up* tidak ditemukan adanya penyakit akibat kerja. [GRI 403-3]

Pelatihan terkait K3

Dalam rangka meningkatkan *awareness* terhadap implementasi budaya K3 di Perusahaan, Indonesia Power telah menyelenggarakan berbagai pelatihan yang khusus terkait dengan topik K3. Pada tahun 2017, pelatihan K3 yang diselenggarakan Indonesia Power adalah sebagai berikut: [GRI 103-3]

- Company doctor visit to employee.
- Measuring work environment regularly.
- Sports program every Friday, Zumba/Yoga/Pilates.
- Providing fitness center.

For occupations within the Company, there are employees at risk for occupational health, such as operators at risk of decreased hearing function due to noise, chemical operators at risk of chemical exposure that may interfere with the respiratory tract and ash and coal handling operators at risk of exposure to coal dust. However, based on the results of medical check-up, there is no work-related illness. [GRI 403-3]

OHS Related Training

In order to increase awareness of the OHS Culture implementation in the Company, Indonesia Power has organized various training that is specifically related to the OHS topic. In 2017, the OHS training held by Indonesia Power is as follows: [GRI 103-3]



Pelatihan Pegawai terkait K3

OHS Program in 2017

Waktu Pelaksanaan Time	Jumlah peserta Total Participants	Materi Pelatihan Training Material	
3 - 4 Mei May	21 orang people	Pelatihan dan Simulasi Tanggap Darurat	Emergency Response Training and Simulation
26 - 28 April April	27 orang people	Pelatihan <i>Safety Officer</i> Tingkat Pelaksana K3	Safety Officer Training for OHS Practitioner Level
12 - 14 Juli July	17 orang people	Pelatihan <i>Safety Officer</i> Tingkat Penelia K3	Safety Officer Training for OHS Supervisor Level
21 - 23 Agustus August	39 orang people	IHT <i>Fire Protection Inspection, Testing dan Maintenance based NFPA</i>	IHT Fire Protection Inspection, Testing, and Maintenance based on NFPA
11 - 12 Oktober October	37 orang people	IHT <i>Contractor Safety Management System</i>	<i>IHT Contractor Safety Management System</i>
21 - 22 Desember December	19 orang people	IHT <i>Behaviour Based Safety</i>	<i>IHT Behavior-Based Safety</i>
12 - 13 April April	39 orang people	IHT Petugas Pemadam Kebakaran	IHT Firemen
18 - 22 Juli July	27 orang people	IHT Regu Pemadam Kebakaran	IHT Firemen Team
5 - 8 September September	18 orang people	IHT Kord Pemadam Kebakaran	IHT Firemen Cord
16 - 20 Oktober October	15 orang people	IHT Ahli K3 Kebakaran	IHT Fire OHS Expert
3 - 5 Mei May	31 orang people	<i>Workshop</i> Penyusunan HIRADC dan Identifikasi Peraturan Perundangan K3	Workshop on HIRADC Preparation and Identification of OHS Regulations
27 - 29 November November	26 orang people	Sertifikasi P3K	First Aid Certification
13 - 25 November November	14 orang people	Sertifikasi AK3U	AK3U Certification
28 - 30 November November	39 orang people	<i>Workshop</i> P2-HIV dan K3	OHS and P2HIV Workshop
Oktober – Desember October – December	269 orang people	Pelatihan <i>Advance</i> Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran <i>Low Rank Coal</i> Pada PLTU	Advance Prevention and Fire Prevention Training on Low-Rank Coal at SPP
15-16 November November	15 orang people	<i>Hazard and Operability Study (HAZOP)</i>	Hazard and Operability Study (HAZOP)
28-31 Agustus August	10 orang people	<i>Workshop Oil & Gas Hazard Assessment & Analysis</i>	<i>Workshop Oil & Gas Hazard Assessment & Analysis</i>
September - Desember September - December	20 orang people	Sertifikasi <i>National Fire Protection Association (NFPA)</i>	National Fire Protection Association (NFPA) Certification
8 November November	19 orang people	<i>Basic Industrial Fire Fighting Course</i>	<i>Basic Industrial Fire Fighting Course</i>



KINERJA DAN EVALUASI K3 [GRI 403-2]

OHS PERFORMANCE AND EVALUATION AND [GRI 403-2]

Selama tahun 2017, terdapat sekitar tiga kejadian kecelakaan kerja yang terjadi umumnya melibatkan mitra kerja di UJP Banten 3 Lontar, UJP Jeranjang dan UJP Holtekamp. Jumlah tersebut menurun dibandingkan tahun 2016. Penurunan tersebut merupakan hasil dari implementasi program *awareness* dan intervensi *safety culture* yang telah dijalankan dengan baik oleh Perusahaan. Berikut data kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2017 di lingkungan Perusahaan. Perhitungan ini mengacu pada Keputusan Direksi Nomor 065.K/010/IP/2008 tentang Ketentuan Kecelakaan Dinas/Kerja.

Throughout 2017, there are about three occurrences of work accidents that generally occur involving partners in Banten 3 Lontar GSU, Jeranjang GSU and Holtekamp GSU. The number decreased compared to 2016. The decline is the result of the implementation of awareness programs and safety culture interventions that have been well run by the Company. The following is the employment accident data that occurred in 2017 in the Company's environment. This calculation refers to the Board of Directors' Decree No. 065.K/010/IP/2008 on the Official/Occupation Work Accidents.

Kinerja K3 tahun 2017
OHS Performance in 2017

Unit Bisnis Business Unit	FR		SR		ODR		AR		Work-Related Fatality	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Suralaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Priok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kamojang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saguling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perak Grati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mrica	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ulumbu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banten 1 Suralaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banten 2 Labuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banten 3 Lontar	0,65	-	117,4	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Adipala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pangkalan Susu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jeranjang	1,4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sanggau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Haultecamp	3,7	-	29,3	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	5,75	-	146,7	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

FR (Frequency Rate) = Rasio Kecelakaan Cidera = (Jumlah Kecelakaan*1.000.000)/Jumlah jam kerja

SR (Severity Rate) = Rasio Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang*1.000.000)/Jumlah jam kerja orang

ODR (Occupational Disease Rate) = Tingkat Penyakit Akibat Kerja

AR (Absenteeism Rate) = Tingkat Ketidakhadiran = Total Hari Kerja yang Hilang karena Pegawai yang Mangkir/Total Hari Kerja

Work-Related Fatality = Kematian terkait Pekerjaan = Jumlah yang Meninggal akibat Pekerjaan

Remark:

FR (Frequency Rate) = (Number of Accidents*1,000,000)/Number of hours worked

SR (Severity Rate) = Severity Injury Ratio = (Number of lost working days*1,000,000)/Number of hours worked per person

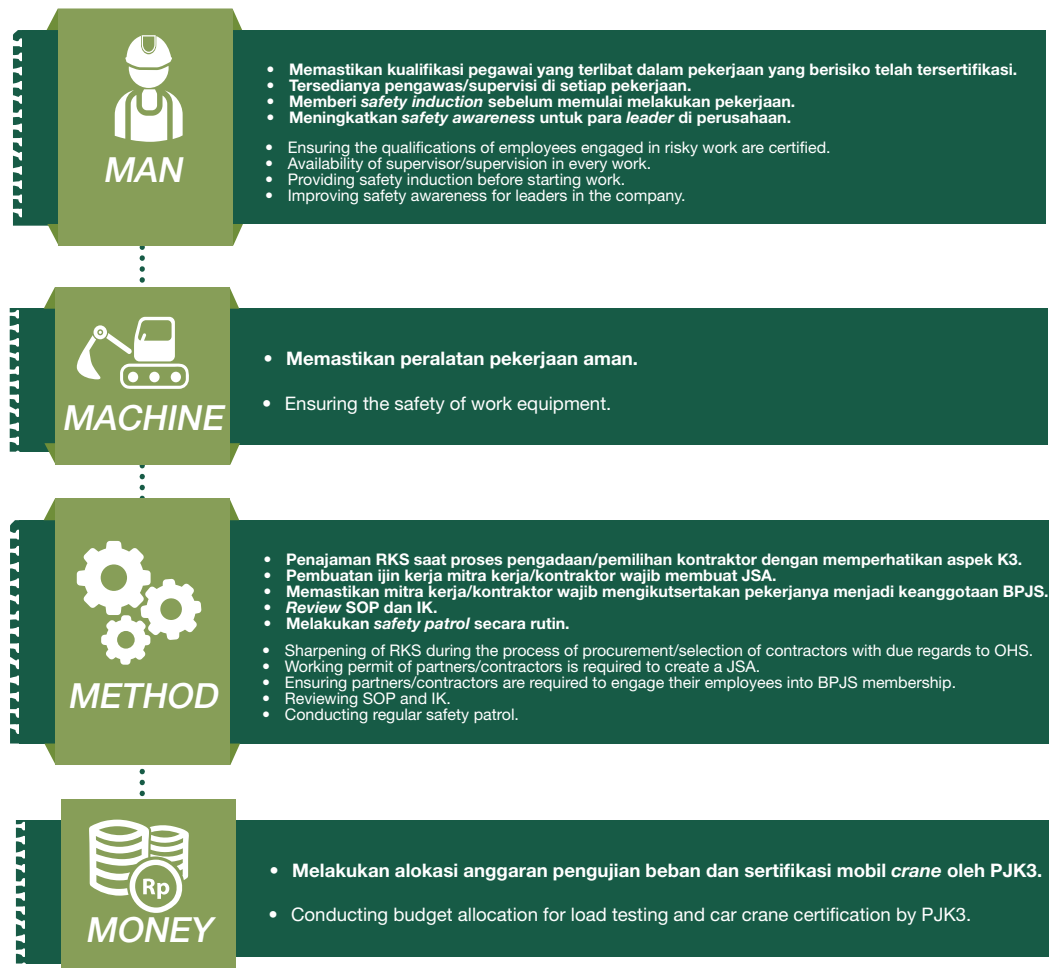
ODR = Occupational Disease Rate

AR (Absenteeism Rate) = Rate of Absence = Total Working Days Lost due to Employee Lost/Total Working Days

Work-Related Fatality = Amount of people who died due to work

Sebagian besar kecelakaan kerja terjadi karena adanya *unsafe condition* pada tempat kerja. Adapun tindak lanjut Perusahaan dalam menangani kasus tersebut adalah dengan melakukan investasi kecelakaan untuk melihat penyebab kecelakaan kemudian membuat rekomendasi perbaikan terhadap kecelakaan dan memonitor tindak lanjutnya. Evaluasi menyeluruh dan program-program perbaikan telah dirancang oleh Perusahaan sebagai upaya *preventive* untuk mencegah kecelakaan kerja yang sama terulang kembali. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah:

Most workplace accidents happen because of unsafe condition at workplace. The Company's follow-up in handling the case is by making an accident investment to understand the cause of the accident and then to make recommendations for improvements to the accident and to monitor its follow-up. A thorough evaluation and improvement programs have been designed by the Company as a preventive effort to prevent similar accidents from recurring. Efforts made include:





09



PENGEMBANGAN POTENSI MASYARAKAT

COMMUNITY POTENTIAL DEVELOPMENT

Rhizophora Appicullata

Penghasil warna coklat dari
limbah buah mangrove



Dalam melakukan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, Indonesia Power memprioritaskan pengembangan program pemberdayaan yang memungkinkan masyarakat meningkatkan daya saing dan potensi keunggulan masing-masing agar peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dapat terwujud.

In carrying out its social responsibility for the community, Indonesia Power prioritizes development of empowerment programs that allow communities to improve their competitive and potential advantages to improve the economy and the welfare of society.



Peran Indonesia Power dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Perspektif Sosial (Masyarakat)

Indonesia Power's Role in Achieving Sustainable Development Goals in Terms of Social (Community)

Pengembangan Potensi Masyarakat melalui Program INPOWER CARE:

- Kampung Sehat Hijaunesia Power
- UKM Harmoni
- Kampoeng Alam Malon
- Pemberdayaan Masyarakat Itik Sawargi
- Pengembangan dan Pemanfaatan Energi Alternatif
- Program Peningkatan Pendidikan melalui Program beasiswa, IP Pintar dan IP Mengajar
- Program Pupuk Kandang Sumber Alam Harmoni
- UKM Bandeng Presto
- Peningkatan Kesehatan Masyarakat melalui Klinik Bakti Indonesia Power dan Puskesmas Keliling

Community Potential Development through INPOWER CARE Program:

- Hijaunesia Power Healthy Village
- UKM Harmoni
- Kampoeng Alam Malon
- Community Empowerment of Sawargi Ducks
- Development and Utilization of Alternative Energy
- Education Improvement Program through Scholarship Program, IP Pintar and IP Mengajar
- Harmoni Resource Manure Program
- UKM Bandeng Presto
- Improving Public Health through Klinik Bakti Indonesia Power and Mobile Community Health Center



Dalam menjalankan bisnisnya, sebuah Perusahaan tak bisa lepas dari tanggung jawabnya terhadap aspek sosial yang berada di sekitarnya. Tanggung jawab sosial tersebut bukan sekedar “kewajiban” yang harus dipenuhi oleh Perusahaan. Namun, dibalik tanggung jawab sosial ini, terdapat komitmen Perusahaan untuk berkontribusi aktif dalam membangun ekonomi masyarakat seraya meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat. Maka, tanggung jawab ini pun diemban Indonesia Power dalam rangka memberikan kontribusi positif dalam memajukan perekonomian Indonesia sekaligus menyejahterakan kehidupan masyarakat.

In conducting its business, a Company is inseparable from its responsibility to the social aspects that surround it. Social responsibility is not only “obligation” to be fulfilled for the Company. However, there is the Company’s commitment to actively contribute to the development of the people’s economy while improving the quality of life and people’s welfare. Thus, Indonesia Power carries out this responsibility to contribute positively to advancing Indonesia’s economy whilst prospering the life of the community.

Dalam lingkungan Indonesia Power, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan pengelolaan aspek sosial dan lingkungan yang dilaksanakan dalam bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan. TJSL adalah wujud komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi masyarakat yang akan berujung pada peningkatan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Melalui penyelenggaraan TJSL, Indonesia Power menunjukkan peran nyata terhadap pembangunan berkelanjutan serta dukungan terhadap keberhasilan bisnis secara jangka panjang. TJSL juga menjadi langkah Perusahaan dalam memenuhi harapan *stakeholders* terhadap Perusahaan serta tercipta iklim yang kondusif dan harmonis antara Perusahaan dan *stakeholders*.

In Indonesia Power, Corporate Social Responsibility (CSR) is a management of social and environmental aspects implemented in the form of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL). TJSL is a manifestation of the Company's commitment to participate in the economic development of society, which will lead to the improvement of the quality of life and welfare of the community. Through TJSL implementation, Indonesia Power wants to make a real contribution to sustainable development and to support long-term business success. TJSL is also the Company's step to meet the stakeholders' expectations of the Company and create a conducive and harmonious climate between the Company and stakeholders.



Indonesia Power Raih Penghargaan di Ajang TOP CSR 2017 [GRI 102-12] Indonesia Power Received Rewards in TOP CSR 2017 [GRI 102-12]

Indonesia Power raih dua penghargaan sekaligus dalam ajang penganugerahan Top CSR 2017 yang digelar Business News Indonesia untuk kategori khusus Top program CSR 2017 on Green Healthy Village Development dan kategori Top Leader Commitment yang diraih Direktur Utama Indonesia Power, Sripeni Inten Cahyani.

Indonesia Power won two awards at the "Top 2017 CSR Fair" held by Business News Indonesia at Balai Kartini. The award received was for the Top CSR 2017 Special Categories on Green Healthy Village Development and Top Leader Commitment category achieved by Indonesia Power's President Director, Sripeni Inten Cahyani.



KEBIJAKAN CSR PERUSAHAAN

CSR POLICIES



Secara umum, pelaksanaan program CSR Perusahaan telah mengacu pada ketentuan peraturan yang berlaku, antara lain Undang-Undang Nomor 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2016 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. **[GRI 103-2]**

Selain itu, Indonesia Power juga telah memiliki pedoman pelaksanaan kegiatan CSR yang ditetapkan melalui:

1. Keputusan Direksi Nomor 25.K/010/IP/2014 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan tanggal 11 Februari 2014.
2. Keputusan Direksi Nomor 26.K/010/IP/2014 tentang Pedoman Pelaksanaan InPower Care di Lingkungan PT Indonesia Power tanggal 11 Februari 2014.
3. Keputusan Direksi Nomor 51.K/010/IP/2014 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Bisnis untuk Kriteria Penilaian Pelaksanaan *Community Development*.
4. Edaran Direksi Nomor 07.E/012/IP/2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemberian Bantuan Sosial Perusahaan tanggal 10 Maret 2014.

In general, the Company's CSR program has been in accordance with the provisions of prevailing regulations, such as Law No. 40 of 2017 on Limited Liability Companies, Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social Responsibility and Limited Liability Company's Environment and Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2016 on Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises. **[GRI 103-2]**

In addition, Indonesia Power also has guidelines on CSR implementation by:

1. Board of Directors' Decree No. 25.K/010/IP/2014 on Corporate Social and Environmental Responsibility Guidelines dated February 11, 2014.
2. Board of Directors' Decree No. 26.K/010/IP/2014 on InPower Care Implementation Guidelines within PT Indonesia Power dated February 11, 2014.
3. Board of Directors' Decree No. 51.K/010/IP/2014 on Business Unit Assessment Guidelines for Community Development Assessment Criteria.
4. Board of Directors' Circular No. 07.E/012/IP/2014 on the Corporate Social Assistance Implementation Guidelines dated March 10, 2014.



ROADMAP CSR PERUSAHAAN

CSR ROADMAP

Dalam rangka untuk meningkatkan efektivitas implementasi CSR, baik dalam aspek cakupan dan kualitas program CSR, Indonesia Power telah menetapkan rencana jangka panjang konsep program CSR yang dituangkan dalam peta jalan (*roadmap*) CSR Perusahaan.

In order to improve the CSR effectiveness, both in terms of coverage and quality of CSR programs, Indonesia Power has established a long-term plan of CSR program concept as outlined in the Company's CSR roadmap.

Roadmap CSR [GRI 103-2] CSR Roadmap [GRI 103-2]





VISI, MISI DAN TUJUAN CSR PERUSAHAAN

COMPANY'S CSR VISION, MISSION AND OBJECTIVES



VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

**Bersahabat dengan lingkungan dan menjadikan
tanggung jawab sosial Perusahaan sebagai bagian
dari tata kelola Perusahaan yang baik”**

“Be the environment's friend and make Corporate social
responsibility a part of good Corporate governance”



TUJUAN

OBJECTIVE

**“Mewujudkan masyarakat yang mandiri dan
berkembang secara berkelanjutan”**

“Create an independent and sustainable society”



JEJAK LANGKAH CSR PERUSAHAAN

COMPANY'S CSR FOOTSTEPS

Tahun Year	Keterangan Description	
1999	Penetapan visi Perusahaan "Bersahabat dengan Lingkungan" dan misi Perusahaan "Kaidah Industri Niaga yang Sehat"	Setting the Company's vision "To be the Environment's Friend" and mission "Healthy Business Commerce Code"
2004	Keputusan Direksi mengenai <i>Community Development</i>	Directors' Decree on Community Development
2010	CSR dikenalkan di Indonesia Power dan menjadi bagian dari program strategis RJPP	CSR was introduced in Indonesia Power and became part of RJPP's strategic program
2011	CSR sebagai program strategis dalam RJPP	CSR as strategic program in RJPP
2012	Program strategis dalam RJPP dan transparansi pelaporan melalui Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>)	Strategic program in RJPP and report transparency through Sustainability Report
2013	- Implementasi ISO 26000 - Optimalisasi INPOWER-CARE - Transparansi pelaporan melalui Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>)	- ISO 26000 Implementation - INPOWER-CARE Optimization - Report transparency through Sustainability Report
2014	<i>Social Mapping</i> terhadap Unit Pembangkitan (UP) dan Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP)	Social Mapping on Generating Unit (GU) and Generating and Generating Service Unit (GGSU)
2015	- Indonesia Power mendapatkan penghargaan ISO 26000:2010 - Penetapan pedoman CSR	- Indonesia Power received ISO 26000:2010 award - CSR Guidelines Determination
2016	<i>Social Mapping</i> dilakukan pada setiap UP	Social Mapping is conducted in every GU
2017	- Peluncuran Program IP Pintar - CSR sebagai salah satu mitigasi atas risiko yang dihadapi Perusahaan	- Launching the IP Pintar Program - CSR as one of the mitigation of risks faced by the Company



PROGRAM INPOWER CARE ^[GRI 413-1]

INPOWER CARE PROGRAM ^[GRI 413-1]



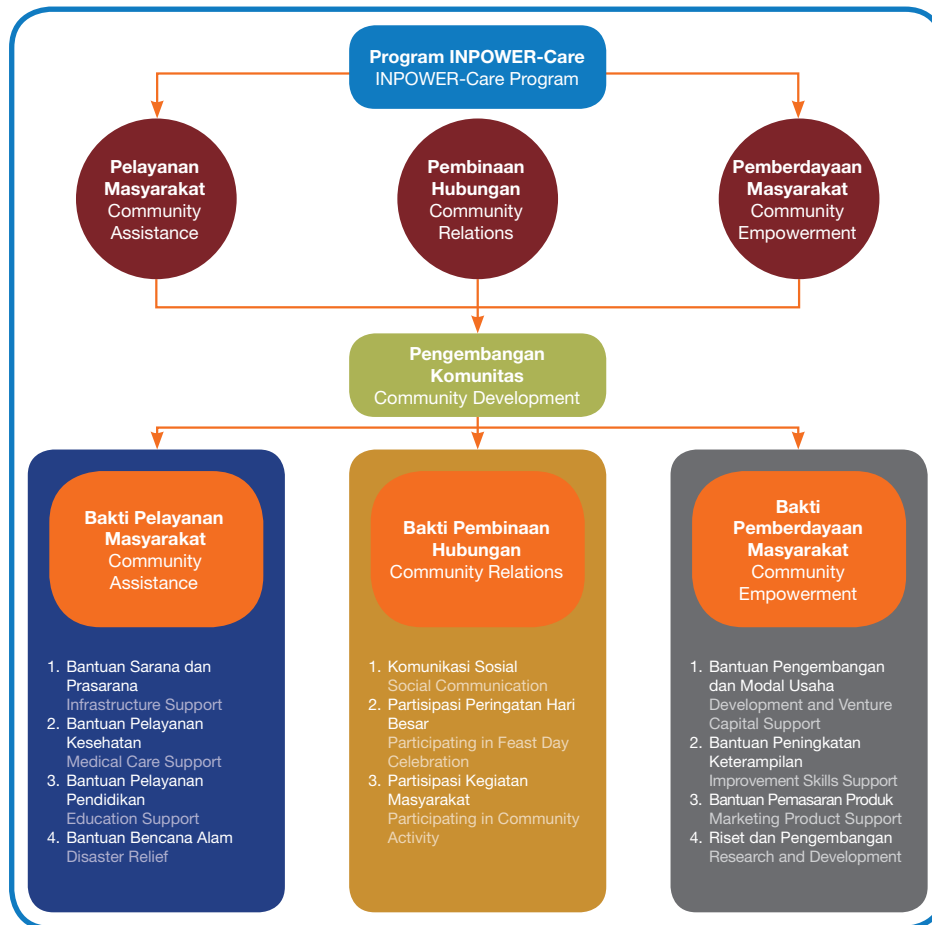
Sebagai Perusahaan dengan Visi menjadi Perusahaan energi terpercaya yang tumbuh berkelanjutan, Indonesia Power berkomitmen untuk mewujudkan CSR dalam kerangka tujuan pembangunan berkelanjutan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan bisnis Perusahaan. Program CSR Indonesia Power dikenal dengan nama Indonesia Power Care – *Community Assistance Relation Empowerment* (INPOWER CARE) yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berkembang secara berkelanjutan. Kebijakan INPOWER-CARE diatur dalam SK 25/2014 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, SK 26/2014 INPOWER-CARE dan SE 7/2014 Pemberian Bantuan Sosial. **[GRI 103-2]**

Terdapat tiga pilar utama bidang pengembangan yang menjadi fokus program INPOWER CARE yaitu pelayanan masyarakat (upaya untuk memenuhi kepentingan masyarakat), pembinaan hubungan (komunikasi untuk memfasilitasi pertumbuhan) dan pemberdayaan masyarakat (pemberian akses untuk menunjang kemandirian).

As a Company with a Vision to become a sustainable growing energy company, Indonesia Power is committed to realizing CSR within the framework of sustainable development goals that is inseparable from the Company's business activities. The Indonesia Power CSR Program is known as Indonesia Power Care - Community Assistance Relation Empowerment (INPOWER CARE) with the objective to create an independent and sustainable society. INPOWER-CARE's policy is set forth in Decree No. 25/2014 Social and Environmental Responsibility, Decree No. 26/2014 INPOWER-CARE, Circular Letter No. 7/2014 Provision of Social Assistance. **[GRI 103-2]**

There are three main pillars of development that focus on INPOWER CARE program, i.e. community service (effort to fulfill public interest), community relations (communication to facilitate growth) and community empowerment (granting access to support self-reliance).

Program INPOWER-CARE INPOWER-CARE Program



Agar program CSR tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat dan tepat sasaran, langkah awal dalam mengidentifikasi wilayah yang terdampak langsung dengan kegiatan operasional Perusahaan adalah dengan cara melakukan pemetaan sosial (*social mapping*) di wilayah terdampak sesuai Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Melalui pemetaan sosial ini menghasilkan lingkup komunitas yang menjadi prioritas utama Perusahaan yaitu:

In order for the CSR program to have a significant impact on the community and on target, the first step in identifying areas directly affected by the Company's operation is by conducting a social mapping in affected areas according to the Environmental Impact Assessment (AMDAL). The social mapping resulted in a community scope which is the Company's top priority:

1. Wilayah Binaan Program Inpower-Care Unit Kerja Kantor Pusat Dan Unit Bisnis Pemeliharaan.
2. Wilayah Binaan Program Inpower-Care Pembangkit Listrik *Thermal* (PLTU, PLTG, PLTD, PLTG/U).
3. Wilayah Binaan Program Inpower-Care Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP).
4. Wilayah Binaan Program Inpower-Care Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).

Dengan kriteria:

- a. Wilayah administratif terkecil yaitu kelurahan di tingkat kota atau desa di tingkat kabupaten sampai wilayah kecamatan tempat kedudukan unit kerja.
- b. Wilayah administratif terkecil yaitu kelurahan di tingkat kota atau desa di tingkat kabupaten sampai wilayah kecamatan tempat kedudukan termasuk wilayah yang berbatasan langsung dengan unit kerja atau aktivitas pembangkit berlangsung.
- c. Wilayah yang dilalui dan diperlukan dalam penyimpanan dan transportasi bahan bakar atau energi primer pembangkit listrik.
- d. Wilayah yang secara signifikan terkena dampak kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkit.
- e. Kawasan yang menerima dampak langsung dari aktivitas Perusahaan berlangsung.
- f. Pusat-pusat pertumbuhan dan kegiatan masyarakat yang penting bagi pengembangan masyarakat di sekitar Perusahaan.
- g. Usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi yang penting dan mempunyai dampak signifikan bagi Indonesia Power Kantor Pusat dan Unit Jasa Pemeliharaan.
- h. Daerah penyangga kawasan dilindungi, termasuk hutan lindung, cagar alam dan taman nasional sebagaimana ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 mengenai Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya yang berbatasan dengan wilayah kerja pembangkit listrik.

Melalui pelaksanaan *social mapping* tersebut, maka didapat sebanyak 101 desa/kampung/desa yang berada di 20 Unit Kerja Perusahaan masuk dalam lingkup komunitas yang menjadi prioritas utama Perusahaan dalam menjalankan program CSR.

1. Inpower-Care Program Assisted Areas: Head Office Work Unit and Maintenance Business Unit.
2. Inpower-Care Program Assisted Areas: Thermal Power Plants (SPP, Gas Turbine Power Plant, Diesel Power Plant, Combined Cycle Power Plant)
3. Inpower-Care Program Assisted Areas: Geothermal Power Plants (GPP)
4. Inpower-Care Program Assisted Areas: Hydropower Power Plants (HPP)

With the criteria of:

- a. Smallest administrative area namely urban sub-district at the city level or village at the district level up to the sub-district level of the work unit.
- b. Smallest administrative area namely urban sub-district at city level or village at the district level up to the sub-district level of residence, including areas that are directly adjacent to the work unit or activities of the power plants.
- c. Areas passed and required for the storage and transportation of fuel or primary energy for power plants.
- d. Areas that significantly suffer the direct impacts of the power plant's operations and maintenance activities.
- e. Areas that suffer the direct impacts of the Company activities.
- f. Centre for community growth and activities which are important for community development in areas surrounding the Company.
- g. Micro, small, medium businesses and cooperatives that are important and have a significant impact for the Head Office and Maintenance Services Unit of Indonesia Power.
- h. Protected area supporting areas, including protected forests, sanctuaries, and national parks as set forth in Law Number 5 of 1990 on the Conservation of Biodiversity and Ecosystem bordering with the power plant working area.

The social mapping identified 101 villages in 20 Company Work Unit that are included in the community scope which becomes the Company's main priority in conducting the CSR program.

Pelaksanaan *Social Mapping* tahun 2017
Social Mapping in 2017

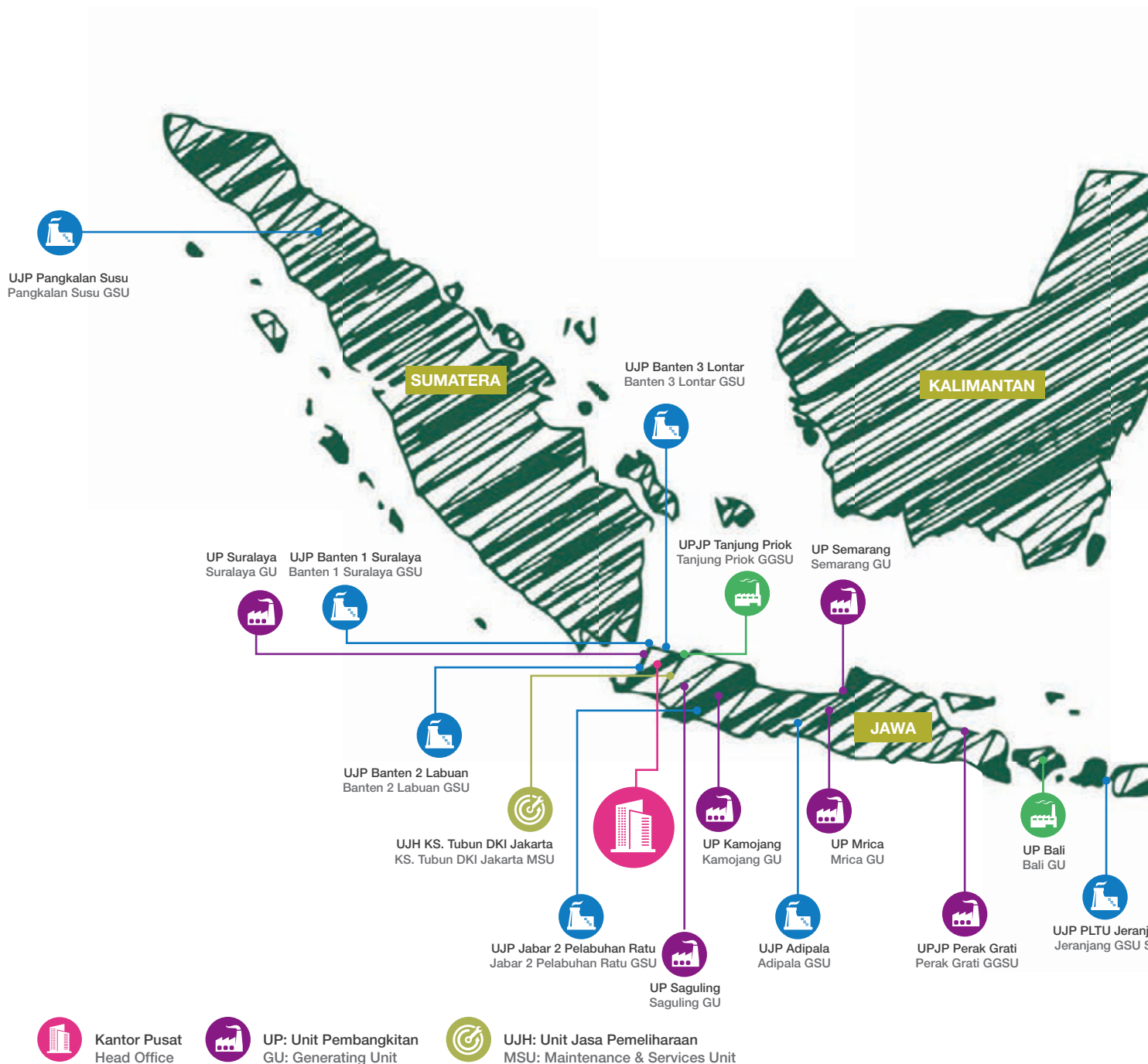
No.	Unit Kerja Work Unit		Jumlah Kelurahan/ Desa Number of Villages
1	UP Suralaya dan UJP Banten 1 Suralaya	Suralaya GU and Banten 1 Suralaya GSU	4
2	UPJP Priok	Priok GGSU	3
3	UP Saguling	Saguling GU	15
4	UP Mrica	Mrica GU	15
5	UP Semarang	Semarang GU	4
6	UPJP Perak Grati	Perak Grati GGSU	5
7	UP Bali	Bali GU	5
8	UJH	MSU	2
9	Kantor Pusat	Head Office	2
10	UPJP Kamojang	Kamojang GGSU	8
11	UJP PLTU Jeranjang	Jeranjang GSU SPP	2
12	UJP PLTU Barru	Barru GSU SPP	3
13	UJP PLTU Holtekamp	Holtekamp GSU SPP	7
14	UJP PLTU Pangkalan Susu	Pangkalan Susu GSU SPP	3
15	UJP PLTGU Cilegon	Cilegon GSU CCPP	4
16	UJP PLTU Adipala	Adipala GSU SPP	4
17	UJP PLTU Labuan	Labuan GSU SPP	4
18	PLTD Karimunjawa	Karimunjawa DPP	4
19	PLTP Ulumbu	Ulumbu GPP	4
20	PLTU Sanggau	Sanggau SPP	3
Jumlah Total			101

Realisasi Program INPOWER CARE

Realisasi Program Unggulan di Wilayah Operasi tahun 2017 [GRI 413-1]

INPOWER CARE Program Realization

Flagship Program in the Operating Area in 2017 [GRI 413-1]





SENTRA PAVING BLOCK
CENTER OF PAVING BLOCK



SEKOLAH ADIWIYATA
ADIWIYATA SCHOOL



BUDIDAYA JAMUR TIRAM
CULTIVATION OF OYSTER MUSHROOMS



UJP: Unit Jasa Pembangkitan
GSU: Generating Services Unit



UPJP: Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan
GGSU: Generating & Generating Services Unit

PROGRAM INPOWER CARE

INPOWER CARE PROGRAM

Unit Operasi Operating Units	Jenis Program Program Type	Nama Program Program Name	
UPJP I GGSU Priok	Lingkungan Environment	Kampung Sehat Hijaunesia Power	Hijaunesia Power Healthy Village
	Lingkungan Environment	Pengembangan Kompos Organik (Konik)	Organic Compost Development (Konik)
	Pendidikan Education	Pengembangan PAUD Anak Berkebutuhan Khusus	Early Childhood Education and Development (ECED) for Children with Special Needs
UPJP I GGSU Kamojang	Pengembangan ekonomi masyarakat pedesaan Economic development for rural communities	- Program Kampung Pelag Mandiri dan Sejahtera Berbasis Lingkungan - Sentra Wisata Lingkungan Kamojang Hijau - Pemberdayaan perempuan membuat keterampilan limbah Koran - Pengolahan aneka <i>Snack</i> (Jamur Tiram, Lauk Leutix, Cabe <i>Crispy</i>, Peuyeum <i>Crispy</i> dan lain-lain)	- Independent and Prosperous Kampung Pelag Program Based on the Environment - Tourism Center for Green Kamojang - Empowering women to make art craft from newspaper waste - Various Snack Processing (Oyster Mushroom, Lauk Leutix, Crispy Chili, Peuyeum Crispy, etc.)
UPJP I GGSU Perak Grati	Energi Alternatif Alternative Energy	Kampung Biogas desa mandiri energi	Kampung Biogas as an energy independent village
	Pengembangan ekonomi masyarakat pesisir Economic development for coastal communities	UKM Harmoni	UKM Harmoni
	Pengembangan ekonomi masyarakat pedesaan Economic development for rural communities	Pupuk Kandang Organik	Organic Manure
UP I GU Semarang	Pengembangan ekonomi masyarakat pesisir Economic development for coastal communities	Pengolahan Bandeng Presto	Bandeng Presto Processing
	Pengembangan ekonomi masyarakat pedesaan Economic development for rural communities	- Kampoeng Alam Malon - Batik Mangrove	- Kampoeng Alam Malon - Batik Mangrove
UP I GU Bali	Pengembangan ekonomi masyarakat desa Economic development for rural communities	- Serati Banten - Inisiasi Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS)	- Serati Banten - Initiation of Local Trash Can (TOSS)
	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	- Penangkaran dan pelepasliaran Tukik - Pelestarian Sapi Putih Taro	- Captive Breeding and Release of sea turtles - Conservation of White Cow Taro
UP I GU Suralaya	Pengembangan ekonomi masyarakat desa Economic development for rural communities	- Kelompok Pengrajin Majun - Program Kelompok Usaha Bersama Berprestasi	- Majun Craftsmen Group - Joint Business Group Program
	Lingkungan Environment	Pemanfaatan Limbah Faba menjadi <i>Paving Block</i>	Utilization of FABA Waste to be Paving Block
UP I GU Mrica	Pengembangan ekonomi masyarakat desa Economic development for rural communities	- Sekolah Lapangan Petani Kopi - Sentra Produksi makanan ringan	- School of Coffee Farmers - Central Snack Production
	Budaya Culture	Batik Gumelem	Batik Gumelem
UJH I MSU	Pengembangan ekonomi masyarakat miskin kota Economic development of urban poor	- Usaha Kecil Menengah "BKB Tani Petamburan" - Olahan Ikan "Ulam Sari Mandiri"	- Small Medium Enterprise of "BKB Tani Petamburan" - Fish Processing of "Ulam Sari Mandiri"
	Pelestarian Budaya Betawi Betawi Culture Preservation	Perguruan Silat Naga Sembilan Kota Bambu Selatan	Silat Naga Sembilan School at Bambu Selatan City

Unit Operasi Operating Units	Jenis Program Program Type	Nama Program Program Name	
UJP I GSU Banten 2 Labuan	Pengembangan ekonomi masyarakat pesisir Economic development for coastal communities	Pelestarian Anyaman Topi Dudukuy/ Tudung Khas Banten	Preservation of Dudukuy Hat/Cap of Banten
		Pemberdayaan Kelompok Berkah Utama Nelayan	Empowerment of Berkah Utama Fishermen Group
	Sehat Bersama Indonesia Power Healthy with Indonesia Power	pemulihan balita BGM (Bawah Garis Merah).	Recovery of Malnutrition Toddler.
UJP I GSU Banten 3 Lontar	Pendidikan Education	Sekolah Adiwiyata	Adiwiyata School
UJP I GSU Banten 1 Suralaya	Pengembangan Masyarakat Peternak Breeder Community Development	Kampoeng Ternak Cipala	Kampoeng Ternak Cipala
	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Hutan Kota Cilegon	Cilegon City Forest
	Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Community-Based Waste Management	Bank Sampah Puma Mandiri	Puma Mandiri Waste Bank
UJP I GSU Jabar 2 Pelabuhan Ratu	Lingkungan Environment	- Pemanfaatan Limbah FABA menjadi Kerajinan Keramik - Bank Sampah	- Utilization of FABA Waste to be Ceramic Craft - Waste Bank
	Pengembangan ekonomi masyarakat pesisir Economic development for coastal communities	Olahan Ikan Laut: abon dan bakso	Processed Sea Fish: shredded meat and meatballs
UJP I GSU Adipala	Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Economic Development for Rural Communities	- Pengembangan Batik Seloka - Kelompok Wanita Tani Dan Pembudi Daya Ikan (KWTP)	- Batik Seloka Development - Group of women farmers and fish farmers (KWTP)
	Pengembangan ekonomi masyarakat pesisir Economic development for coastal communities	Pengembangan wisata Taman Indah Bunton	The development of Taman Indah Bunton
UJP I GSU Pangkalan Susu	Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pesisir Economic Development for Coastal Communities	Budidaya udang Vaname	Vaname Shrimp Cultivation
UJP PLTU I GSU SPP Jeranjang	Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Economic Development for Rural Communities	- Pengelolaan Limbah Kotoran Sapi menjadi Pupuk Kompos - Mitra Mandiri Produk Makanan Ringan Khas Lombok	- Management of Cow Manure Waste into Compost Fertilizer - Independent Partner for Lombok Snack Production
	Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pesisir Economic Development for Coastal Communities	Binaan CSR Kelompok Nelayan	CSR Fishermen Community Development
UJP PLTU I GGSU SPP Barru	Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Economic Development for Rural Communities	Pengolahan Telur Asin	Salty Eggs Processing
	Lingkungan Environment	Pemanfaatan limbah FABA menjadi <i>Paving Block</i>	Utilization of FABA Waste to be Paving Block
	Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pesisir Economic Development for Coastal Communities	Pengolahan makan ringan "Kerupuk Amplang"	"Amplang Crackers" Snack Processing
Kantor Pusat I Head Office	Pendidikan Education	- Indonesia Power Mengajar - IP Pintar	- Indonesia Power Mengajar - IP Pintar

PROGRAM INPOWER CARE

INPOWER CARE PROGRAM

Kampung Sehat Hijaunesia Power [GRI 413-1]

Kampung Sehat Hijaunesia Power (Hijaunesia Power Healthy Village) [GRI 413-1]

Sejak diresmikan oleh Walikota Jakarta Utara pada tahun 2015 lalu, Program Kampung Sehat Hijaunesia Power (KSHP) secara konsisten terus dijalankan oleh Indonesia Power UPJP Priok. KSHP pun menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban UPJP Priok kepada masyarakat dan lingkungan sekitar dalam rangka mengurangi permasalahan sosial ekonomi di tengah masyarakat.

Since the inauguration by Mayor of North Jakarta in 2015, Kampung Sehat Hijaunesia Power (KSHP) Program is consistently carried out by Indonesia Power Priok GGSU. KSHP becomes one of the responsibility of Priok GGSU to the society and the surrounding environment in order to reduce socio-economic problems in the community.



Kampung Sehat Hijaunesia Power
Hijaunesia Power Healthy Village

Sektor Fokus KSHP

1. Kebersihan
2. Kesehatan
3. Lingkungan Hidup
4. Pendidikan
5. Ekonomi Mandiri Masyarakat

KSHP Focus

1. Hygiene
2. Health
3. Environment
4. Education
5. Independent Economic Community

Kampung Sehat Hijaunesia Power (KSHP) merupakan wilayah percontohan lingkungan bersih dan sehat di Jakarta Utara. Pada tahun 2017 ini hingga tahun 2018 mendatang, UPJP Priok akan tetap menjalankan KSHP di wilayah RW 011 Kelurahan Warakas. Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, KSHP fokus pada lima aspek yaitu Kebersihan, Kesehatan, Lingkungan Hidup, Pendidikan dan Ekonomi Mandiri Masyarakat. Di tahun ini, KSHP telah memasuki tahap penguatan dan pengembangan.

Kampung Sehat Hijaunesia Power (KSHP) is a pilot area of clean and healthy environment in North Jakarta. In 2017, to 2018, Priok GGSU will continue to run KSHP in RW 011 Warakas Subdistrict. As in previous years, KSHP is focused on five aspects, i.e. Hygiene, Health, Environment, Education and Independent Economic Community. This year, KSHP has entered the strengthening and development stages.

Realisasi Bantuan berdasarkan Fokus Sektor Kegiatan Assistance based on Activity Sector Focus

Kebersihan Hygiene	Kesehatan Health	Lingkungan Environment	Pendidikan Education	Ekonomi Mandiri Masyarakat Independent Economic Community
• Perlengkapan 12 gerobak sampah manual. • Satu motor pengangkut sampah. • 12 tong sampah pilah. • Program jimpitan sampah.	• Sarana dan prasarana posyandu, balita dan lansia. • Pemberian makanan tambahan serta melakukan pendampingan.	• Pemberian lampu hemat energi. • Pembuatan tempat penampungan air hujan. • Kegiatan tahan pangan berupa budidaya ikan dan tanaman sayur dengan aquaponik.	• Perbaikan dan renovasi gedung (Pendidikan Anak Usia Dini) PAUD Melati Ananda. • Pemberian bantuan seragam dan perlengkapan sekolah PAUD Melati Ananda. • Pelatihan teknik mengajar anak usia dini.	• Pelatihan manajemen administrasi.
• Supplies of 12 manual waste carts. • One garbage motorcycle. • 12 trash cans. • Junk program	• Posyandu facilities and infrastructure for toddlers and elderly. • Supplementary feeding and mentoring.	• Provision of energy-efficient lighting. • Creation of rainwater reservoirs. • Food resilience activities in the form of fish and vegetable cultivation with aquaponics.	• Building repair and renovation (Early Childhood Education and Development/ ECED) at PAUD Melati Ananda. • Provision of uniform and school supplies for PAUD Melati Ananda. • Training of early childhood teaching techniques.	• Administrative management training.

Dengan berbagai program dan kegiatan yang diusung, KSHP mampu membawa perubahan positif di lingkungan Kelurahan Warakas, khususnya RW 011. Diantaranya adalah peningkatan penghijauan, peningkatan jumlah warga lulus sekolah sembilan tahun serta peningkatan indeks kesehatan masyarakat dengan indikator menurunnya jumlah balita dan lansia yang berobat ke Puskesmas. Dampak positif lainnya adalah terjadinya penurunan penggunaan jumlah energi listrik yang diketahui dari hasil *random* setelah penggunaan lampu hemat energi oleh warga maupun pada fasilitas umum. Tidak hanya bagi masyarakat dan lingkungan, KSHP juga memberikan manfaat positif bagi Perusahaan. KSHP menjadi salah satu program unggulan yang mampu meningkatkan citra positif Perusahaan dan membuktikan misi Perusahaan yang bersahabat dengan lingkungan. [GRI 203-2]

KSHP, with its various programs and activities, is able to bring positive changes in the neighborhood of Warakas Village, especially RW 011. The positive changes are the reforestation improvement, the increasing number of nine-year graduate school, and the improvement of public health index with the indication of declining number of children under five and elderly who went to the Puskesmas. Another positive impact is a decrease in the electricity usage from random sampling after the use of energy-saving lamps by residents as well as on public facilities. Not only for the community and for the environment, KSHP also provides positive benefits for the Company. KSHP becomes one of the flagship programs that can improve the Company's positive image and prove the Company's mission to be friend with the environment. [GRI 203-2]

Usaha Kecil dan Menengah "Harmoni" [GRI 413-1] Small and Medium Enterprise "Harmoni" [GRI 413-1]

Roadmap UKM Harmoni SME Harmony Roadmap



Kendala terkait pemasaran dan permodalan yang dialami oleh masyarakat Lekok dalam memasarkan produk olahan dan kerajinan hasil laut melatarbelakangi Perusahaan untuk menjalankan program Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Harmoni. UKM Harmoni dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tersebut sekaligus sebagai wadah masyarakat Lekok dalam memasarkan hasil olahan laut sehingga dapat memberikan nilai tambah terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Adapun dampak langsung yang dirasakan masyarakat Lekok dengan adanya program UKM Harmoni ini adalah: [GRI 203-2]

The Lekok community faces the challenges related to marketing and capital, such as in marketing their processed products and handicraft of marine products. This encourages the Company to carry out the Small and Medium Enterprise (SME) Harmoni. SME Harmoni has the objective to provide solutions to these problems and as a forum for Lekok community to market their processed seafood to provide added-value to the economy of the surrounding community. The people of Lekok felt direct impact from SME Harmoni Program, such as: [GRI 203-2]

1. Produksi hasil olahan laut meningkat.
 2. Pengrajin dapat memproduksi hasil olahan dan kerajinan laut dengan peralatan yang memadai.
 3. Pemasaran dapat berjalan lancar dengan bantuan publikasi pemasaran baik melalui media cetak maupun pameran produk.
1. Increased production of processed seafood.
 2. Craftsmen can produce processed products and marine crafts with adequate equipment.
 3. Marketing runs smoothly with the help of marketing publications either through print media or product exhibitions.

Indonesia Power Mengajar [GRI 413-1]
“Wujudkan Pendidikan Berkualitas bagi Anak Bangsa”
Indonesia Power Mengajar [GRI 413-1]
“Achieve Quality Education for Children of the Nation”



Rp649 Juta | Million
 Nilai Bantuan Disalurkan untuk
 Program IP Mengajar

Assistance Disbursed for IP
 Mengajar Program

21
 Sekolah di 22 lokasi pembangkitan
 merasakan manfaat bantuan IP
 Mengajar
 Schools in 22 plant sites feel the
 benefit of IP Mengajar

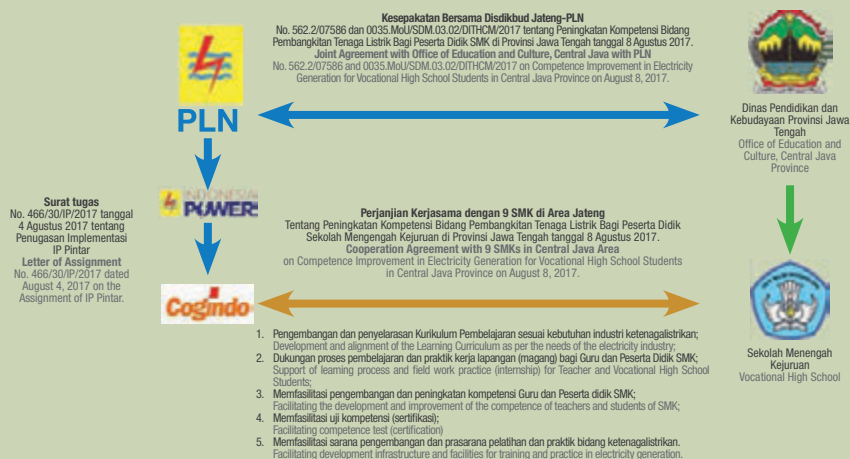
Dalam rangka mendukung pencapaian salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yaitu mewujudkan pendidikan yang berkualitas, pada awal tahun 2017 Indonesia Power menyelenggarakan Program Indonesia Power Mengajar (IP Mengajar). Pelaksanaan program ini sekaligus bentuk nyata dari program tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat khususnya pada bidang pendidikan anak-anak di sekitar wilayah kerja Indonesia Power. Pada program ini, jajaran Direksi dan Dewan Komisaris beserta senior *leader* Perusahaan turun langsung ke berbagai sekolah yang berada di sekitar lingkungan Unit Pembangkitan di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi, Kalimantan hingga Papua. Sampai akhir tahun 2017, Perusahaan telah menyalurkan bantuan dengan total ± Rp649 juta yang diberikan kepada 21 sekolah di 22 lokasi pembangkitan Perusahaan. Adapun bantuan diberikan dalam bentuk sarana untuk menunjang kegiatan belajar siswa seperti laptop, printer, *projector* set, bibit pohon dan *tumbler* untuk menunjang kesehatan siswa.

In order to support the achievement of one of the sustainable development goals (SDGs), i.e. to realize quality education, in early 2017. Indonesia Power organized Indonesia Power Mengajar Program (IP Mengajar). This program's implementation is a manifestation of Company's corporate social responsibility for the community, especially in the field of education for children in the surrounding working area of Indonesia Power. In this program, the Board of Directors and the Board of Commissioners and senior leaders of the Company went to various schools around the Generating Unit in Sumatra, Java, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Sulawesi, Kalimantan, and Papua. As of 2017, the Company has disbursed a total of ± Rp649 million for 21 schools in 22 Company's generating sites. The assistance provided is in the form of means to support student learning activities, such as laptops, printers, *projector* set, tree seedlings and *tumbler* to support student health.

Indonesia Power Pintar [GRI 413-1] Indonesia Power Pintar [GRI 413-1]



Skema Kerjasama dan Lingkup Cooperation Scope and Scheme



Kampoeng Alam Malon Gunung Pati Semarang [GRI 413-1] Kampoeng Alam Malon Gunung Pati Semarang [GRI 413-1]



Kampoeng Alam Malon merupakan satu bagian dari wilayah Kelurahan Gunungpati Kecamatan Gunungpati, Semarang, yang pada tahun 2016 ditunjuk menjadi salah satu dari 16 wilayah yang menerima program “Kampoeng Tematik” Kota Semarang. Wilayah yang berada di perbukitan tersebut mempunyai potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dapat dikembangkan untuk lebih maju lagi. Kampoeng Malon mempunyai potensi hasil perkebunan buah, yaitu durian, klengkeng, coklat dan buah-buahan lainnya. Di samping hasil kebun tersebut, di Kampoeng Malon juga terdapat pengrajin batik yang cukup dikenal, yaitu Batik Zie dan Batik Salma. Kampung Malon juga mempunyai padepokan “Ilir-Ilir” yang diharapkan bisa untuk mewadahi seni dan budaya masyarakat setempat, hanya saja padepokan tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Dengan potensi yang dimiliki tersebut, Malon dicanangkan sebagai kampung tematik “Kampoeng Alam Malon”.

Kampoeng Alam Malon is one of the area in Gunungpati Village of Gunungpati Subdistrict, Semarang. In 2016, this village is appointed as one of the 16 areas that will receive the “Kampoeng Tematik” program in Semarang. The area in the hills has potential human resources and natural resources that can be developed in a more advanced way. Kampoeng Malon has the potential of fruit plantation, i.e. durian, longan, chocolate, etc. In addition to the garden product, Kampoeng Malon also has quite famous batik craftsmen, i.e. Batik Zie and Batik Salma. Kampung Malon also has an “Ilir-Ilir”, which is expected to accommodate the arts and culture of the local community. However, the hermitage has not been utilized optimally. With such potentials, Malon is proclaimed as a thematic village “Kampoeng Alam Malon”.

- ✓ Pembentukan Kelompok Sadar Wisata Kampoeng Malon
Formation of Conscious Tourism Group for Kampoeng Malon
- ✓ Pembentukan Kelompok UMKM Batik
Establishment of MSMEs Batik Group

Potensi Program Pemberdayaan / Potential Empowerment Program

- ➔ Pengrajin Batik
Batik Craftsmen
- ➔ Perkebunan Buah
Fruit Plantation
- ➔ Padepokan Ilir-Ilir (Seni dan Budaya)
Hermitage Forum at Ilir-Ilir (Art and Culture)

Melihat potensi wilayah Malon, baik dari sumber daya alam maupun sumber daya manusianya, wilayah tersebut dapat dijadikan dan dikembangkan sebagai kawasan wisata alam yang cukup menarik. Pengembangan wisata alam ini nantinya dapat menjadi alternatif pilihan bagi pariwisata yang ada di Kota Semarang.

Seeing the potential of Malon, both in terms of natural resources and human resources, the region can be developed as a natural tourist area. With Malon development, it shall be another alternative choice for Semarang tourism.

7.095 lembar / sheets

Produksi kain batik tahun 2017 oleh kelompok Batik Zie.
Production of batik cloth in 2017 by Batik Zie group.

4 Kelompok / Groups

Batik Bertambah yaitu kelompok batik kristal, batik manggis, batik citra dan batik delima.

Batik Bertambah, i.e. group of batik kristal, batik manggis, batik citra and batik delima.

ROADMAP KAMPOENG ALAM MALON

2017

Fase Perintis dan Perencanaan Pioneering and Planning Phase

- Pembentukan dan legalitas kelembagaan desa wisata
- Peningkatan kelembagaan UMKM Batik
- Peningkatan Aspek Produksi UMKM Batik Warna Alam
- Pengembangan kelembagaan kelompok sadar wisata

- Establishment and legality of tourist village institutions
- Improvement of Batik MSMEs
- Increasing Production of MSMEs Batik with Natural Dyes
- Institutional development of tourism conscious groups

2018

Fase Pengembangan Development Phase

- Peningkatan manajemen desa wisata
- Penataan infrastruktur dan lingkungan desa wisata
- Peningkatan SDM Pengelola dan pembentukan kelompok pemandu lainnya
- Peningkatan kelembagaan UMKM
- Diversifikasi produk batik
- Pelatihan pembuatan makanan khas Kampoeng Alam Malon

- Improving village tourism management
- Structuring of infrastructure and village tourism environment
- Improving HR Manager and Formation of other guiding groups
- Improving MSMEs institution
- Diversification of batik products
- Training of Kampoeng Alam Malon foods

2019

Fase Penguatan dan Transformasi Reinforcement and Transformation Phases

- Pengembangan promosi dan pemasaran produk desa wisata berbasis *online* dan jejaring
- Pengembangan atraksi wisata dan rintisan *homestay*
- Penguatan kualitas produk-produk batik melalui pendaftaran HKI (Hak Kekayaan Intelektual)
- Standarisasi produk-produk UMKM
- Penguatan program pertanian dan peternakan

- Development of online promotion and marketing of tourism village and networking
- Development of tourist attractions and pioneer of homestay
- Strengthening the quality of batik products through registration of IPR (Intellectual Property Rights)
- Standardization of MSMEs products
- Strengthening of agriculture and livestock programs

2020

Fase Mandiri dan berkelanjutan Independence and Sustainability Phase

- *Launching pasar exit strategy* melalui pengembangan jejaring dan membangun bisnis *partnership*

- Launching market exit strategy through network development and building business partnership

Pupuk Kandang Organik “Sumber Alam Harmoni” [GRI 413-1] Organic Manure “Harmoni Resources” [GRI 413-1]

Roadmap Pupuk Kandang Sumber Alam Harmoni Roadmap for Harmoni Resource Organic Manure

Tahap Penitisan 2014

1. Pembuatan penampungan limbah kotoran biogas.
2. Bantuan pelatihan pemanfaatan limbah kotoran sapi dan sarana pupuk organik.

2014 Launching Stage

1. Creation of biogas waste storage.
2. Assistance training on the utilization of cow dung waste and organic fertilizer facilities.

Tahap Penguatan 2015-2016

1. Pemberian modal alat kerja berupa mesin pencacah dan paranet atas.
2. Pembuatan gudang pupuk.
3. Bantuan tandon air sebanyak 2 buah (kapasitas 1.100 lt).
4. Bantuan pengadaan gardu listrik.
5. Bantuan perluasan tempat produksi.

2015-2016 Strengthening Stage

1. Provision of working capital in the form of machine enumerator and top paranet.
2. Creation of biogas waste storage.
3. Water supply of 2 pieces (1,100 lt capacity).
4. Assistance with procurement of electrical substation.
5. Assistance of expansion of production site.

Tahap Pengembangan 2017

1. Pelatihan pemasaran dan manajemen keuangan.
2. Penguatan pengemasan dan publikasi untuk menunjang perluasan pemasaran.

2017 Development Stage

1. Training of marketing and financial management.
2. Strengthening of packaging and publication to support the expansion of marketing.

Tahap-Tahap Exit Strategy 2019

Menjadikan Desa Konservasi Energi - Desa Balunganyar sebagai “Desa Rujukan” dalam pengelolaan biogas (tujuan *benchmarking* biogas).

2019 Exit Strategy Stage

Establishing Energy Conservation Village - Balunganyar Village as “Referral Village” in the biogas management (for the biogas benchmark).

Tahap Kemandirian 2018

Mitra Binaan (Anggota dari Kelompok Sumber Alam Harmoni) memiliki perjanjian kerjasama dengan perusahaan, instansi pemerintah sebagai *supplier* pupuk.

2018 Independence Stage

Partners (Members of the Harmoni Natural Resources Group) have cooperation agreement with companies, government agencies as fertilizer suppliers.

Roadmap Rumah Pupuk Kandang Organik

(Desa Rowogempol)

Roadmap of Home Organic Fertilizer

(Rowogempol Village)

Permasalahan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh kotoran sapi menjadi masalah yang timbul di tiga Desa yang mayoritas beternak sapi yakni Desa Bulungayar, Rawagempol dan Tampung. Untuk itu, Indonesia Power bekerjasama dengan masyarakat setempat dalam pemanfaatan kotoran sapi yang diolah menjadi pupuk kandang organik sehingga dapat dimanfaatkan dan menjadi nilai ekonomi masyarakat.

In three villages with cattle ranch as majority, i.e. Villages of Bulungayar, Rawagempol and Tampung, one of the problems is the environmental pollution from cow dung. Therefore, Indonesia Power cooperates with local communities to utilize cow dung that is processed into organic manure so that it can be utilized and become the economic value of the community.

Dampak Positif yang didapat setelah program: [GRI 203-2]

1. Pencemaran lingkungan karena kotoran sapi menjadi berkurang.
2. Peningkatan pendapatan masyarakat melalui penjualan produksi pupuk kandang organik.
3. Mengurangi tingkat pengangguran di masyarakat dengan penyerapan tenaga kerja dalam produksi pupuk kandang organik.

Positive Impacts from the program: [GRI 203-2]

1. Reduction of environmental pollution due to cow dung.
2. Increased public income through sales of organic manure production.
3. Reduction of unemployment in the community by employment absorption in organic fertilizer production.

Pemberdayaan Masyarakat – Itik Sawargi [GRI 413-1] Community Empowerment – Sawargi Ducks [GRI 413-1]



Petani dan Peternak Itik Sawargi

Ternak Itik Sawargi telah berdiri sejak tahun 2011. Pada tahun 2017, produksi telur itik sawargi mencapai **700.794** butir.

Farmers and Sawargi Duck Farmers
Sawargi Duck Farmers has been established since 2011.

In 2017, the sawargi duck produced **700,794** eggs.



Kelompok Ternak Itik" Putra Sawargi Power"

Pada tahun 2017, jumlah anggota kelompok ternak itik

"Putra Sawargi Power" mencapai **35** orang anggota.

"Putra Sawargi Power" Duck Farmer Group

In 2017, there are **35** members of "Putra Sawargi Power" group.

Pemberdayaan Masyarakat – Bandeng Presto [GRI 413-1] Community Empowerment – Bandeng Presto [GRI 413-1]



UKM Bandeng Presto

Pada tahun 2017, UKM Bandeng Presto yang berada di Kelurahan Tanjung Mas berhasil memproduksi **14.645** Kg Bandeng Presto.

SME Bandeng Presto
In 2017, SME Bandeng Presto located in Tanjung Mas Village managed to produce **14,645** Kg of Bandeng Presto.



Bandeng Presto

Selain memproduksi bandeng presto, masyarakat juga memproduksi produk lain yaitu wader krispi (wader laut dan darat) dan udang krispi.

Bandeng Presto
In addition to producing presto milkfish, the community also produces other products, i.e. crispy wader (marine and terrestrial waders) and crispy shrimp.

Kampung Biogas Desa Mandiri Energi [GRI 413-1] Biogas Energy Independent Village (Kampung Biogas Desa Mandiri Energi) [GRI 413-1]



Masyarakat wilayah Kecamatan Lekok sebagian bermata pencaharian sebagai peternak sapi. Terdapat tiga Desa, yakni Desa Balunganyar, Rowogempol dan Tampung sebagai Desa yang memiliki ternak sapi terbanyak. Pencemaran lingkungan yang disebabkan limbah kotoran sapi perlu adanya penanganan lebih lanjut. Dengan pembangunan biogas merupakan salah satu langkah dalam mengurangi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah kotoran sapi yang dibuang ke sekitar aliran sungai warga. Saat ini telah terdapat 12 biogas beton yang digunakan oleh 60 Kepala Keluarga (KK). Jika dibandingkan dengan pemakaian gas elpiji untuk memasak, dengan harga gas elpiji 3 kg saat ini yaitu Rp18.000, maka bila dikonversikan pemakaian biogas menyumbang penghematan sebesar Rp4,3 juta/bulan atau Rp51,8 juta/tahun.

Most of the people in Lekok Subdistrict are cattle ranchers. There are three villages, i.e. Villages of Balunganyar, Rowogempol and Tampung with the most cattle. Environmental pollution caused by cow dung waste needs further handling. The development of biogas is one of the steps in reducing environmental pollution caused by cow dung waste that is discharged to the surrounding river stream. Currently, there is 12 concrete biogas used by 60 Family Head (KK). If compared with the use of LPG gas for cooking, 3 kg LPG gas costs Rp18,000. Thus, if converted, the biogas usage contribute savings of Rp4.3 million/month or Rp51.8 million/year.

Sebanyak **60 KK** telah memanfaatkan penggunaan biogas untuk kebutuhan memasak.

There are 60 KK who have utilize biogas for cooking.

Bila dibandingkan dengan pemakaian gas elpiji 3Kg, biogas mampu menyumbangkan penghematan sebesar

Rp4,3 juta/bulan atau
Rp51,8 juta/tahun.

In comparison with 3 kg LPG gas, biogas is able to save Rp4.3 million/month or Rp51.8 million/year.

Program Donasi [GRI 413-1] Donation Program [GRI 413-1]

Bidang Kesehatan | Health



Aksi Donor Darah

Pada tahun 2017, Indonesia Power kembali menggelar aksi donor darah di seluruh unit bisnis Perusahaan. Kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya ini berhasil mengumpulkan 2.178 kantong darah.

Blood Donation

In 2017, Indonesia Power held a blood donation event in all Company's business units. Blood donations are routinely conducted every year and managed to collect 2,178 blood bags.

Puskesmas Keliling

Untuk menunjang kesehatan masyarakat, Indonesia Power UP Semarang pada tahun 2017 telah melakukan kegiatan pemeriksaan 188 pasien umum, 89 pemeriksaan laboratorium sederhana dan pemberian makanan tambahan (MPT) kepada 58 bayi dan balita.

Klinik Bhakti Indonesia Power

Klinik bhakti Indonesia Power telah didirikan di berbagai wilayah kerja sebagai bentuk kontribusi terhadap peningkatan kesehatan masyarakat melalui program penyuluhan dan pengobatan. Di tahun 2017, pasien klinik bhakti Indonesia Power UPJP Kamojang mencapai 4.113 orang.

Mobile Community Health Center

To support public health, in 2017, Indonesia Power Semarang GU has conducted 188 general patient examination, 89 simple laboratory examination and supplementary feeding (MPT) to 58 babies and toddlers.

Klinik Bhakti Indonesia Power

Klinik bhakti Indonesia Power has been established in various working area as a form of contribution to improving the community's health through extension and treatment programs. In 2017, the patients in Klinik Bhakti Indonesia Power Kamojang GGSU reached 4,113 people.

Bidang Sosial | Social



Santunan Anak yatim

Pada tahun 2017, Indonesia Power telah melaksanakan secara serentak santunan anak yatim di seluruh unit kerja Perusahaan. Sebanyak 2.846 anak mendapat bantuan dalam kegiatan santunan anak yatim dan dhuafa yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2017.

Donations for orphans

In 2017, Indonesia Power has implemented assistance of orphans simultaneously throughout the Company's work units. There were 2,846 orphans and dhuafa who received assistance in on June 20, 2017.

Bidang Pendidikan | Education



Program Beasiswa

Indonesia Power memberikan bantuan dana pendidikan bagi 273 siswa-siswi Sekolah Dasar (SD), 69 siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP), 58 siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) dan 16 orang mahasiswa-mahasiswi Perguruan Tinggi (PT).

Scholarship

Indonesia Power provided educational funding for 273 elementary school students, 69 junior high school students, 58 high school students (SMA) and 16 college students (PT).



PROSEDUR PENGADUAN KELUHAN MASYARAKAT [GRI 413-1]

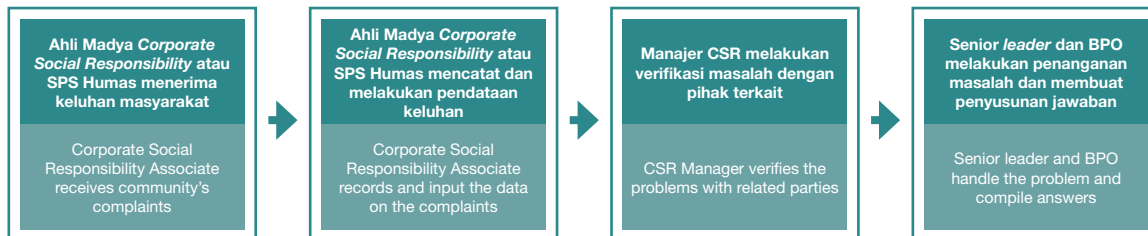
COMMUNITY COMPLAINT PROCEDURE [GRI 413-1]

Indonesia Power telah memiliki prosedur pengaduan keluhan masyarakat yang terkoordinir. Proses penanganan keluhan dibuat untuk mengumpulkan, mencatat dan menangani komentar, protes dan keluhan masyarakat, khususnya masyarakat atau wilayah yang terkena dampak kegiatan operasional Perusahaan. Proses penanganan keluhan dibuat transparan dan dapat diakses oleh masyarakat luas dan untuk mencatat secara akurat protes, keluhan dan komentar yang diterima dan tindakan yang dilakukan guna mencegah, menyelesaikan atau mengakhiri protes dan keluhan tersebut. Masyarakat yang memiliki keluhan terkait kegiatan operasional Perusahaan dapat menyampaikannya secara langsung dengan cara mengirimkan surat resmi yang diitujukan kepada Perusahaan.

Indonesia Power has had a coordinated grievance complaint procedure. A complaint handling process is established to collect, record, and handle public comments, protests, and grievances, especially communities or areas impacted by the Company's operations. The grievance process is transparent and accessible to the public and to accurately record the protests, complaints and comments received, and actions undertaken to prevent, resolve, or solve the protests and complaints. Communities who have a complaint related to the Company's operations may submit it directly by sending an official letter addressed to the Company.

Mekanisme Penanganan Keluhan Masyarakat [GRI 103-2, GRI 103-3]

Community Complaint Handling Mechanism [GRI 103-2, GRI 103-3]



Sampai akhir tahun 2017, Indonesia Power tidak menerima pengaduan keluhan masyarakat terkait kegiatan operasional Perusahaan. Hal tersebut merupakan salah satu wujud komitmen Indonesia Power untuk senantiasa melakukan kajian yang mendalam atas dampak kegiatan operasional Perusahaan terhadap kondisi sosial lingkungan masyarakat. [GRI 419-1]

As of the end of 2017, Indonesia Power did not receive public complaints related to the Company's operations. This is a manifestation of Indonesia Power's commitment to always conducting a thorough study of the impact of the Company's operations on the social condition of the community. [GRI 419-1]



PENILAIAN DAMPAK SOSIAL MASYARAKAT

[GRI 103-3, GRI 413-1]

SOCIAL IMPACT ASSESSMENT [GRI 103-3, GRI 413-1]

Dalam hal pelaksanaan penilaian dampak sosial masyarakat, Indonesia Power telah melakukan pengukuran indeks kepuasan masyarakat. Indeks kepuasan masyarakat merupakan gambaran persepsi kinerja sosial Perusahaan. Persepsi yang muncul tidak lepas dari kegiatan program CSR Perusahaan akibat dari interaksi Perusahaan dengan masyarakat sekitar khususnya masyarakat yang menerima langsung manfaat program CSR yang dilakukan Perusahaan.

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan instrumen dalam mengumpulkan data. Adapun masyarakat yang dijadikan sampel adalah sejumlah 50 orang dimana sampel masyarakat tersebut sudah pernah mendapatkan bantuan program CSR dari Indonesia Power.

Hasil indeks kepuasan masyarakat tahun 2017 mendapatkan nilai 2,82 setara dengan nilai 70,58 dengan predikat **Baik**. Berdasarkan hasil skor tersebut, dapat dikatakan kinerja program CSR Perusahaan dalam kondisi baik dan memuaskan. Untuk kedepannya, Indonesia Power berkomitmen untuk lebih fokus dalam perbaikan kinerja program CSR agar terjadi peningkatan skor dan agar program yang dijalankan dapat memenuhi harapan masyarakat.

In the event of social impact assessment, Indonesia Power has measured the community satisfaction index. Public satisfaction index is a reflection of the Company's social performance. Perceptions that arise are inseparable from the Company's CSR program or INPOWER CARE, or non-community development program resulting from the interaction of the Company with the surrounding community, who received the benefits directly from the Company's CSR program.

The measurement is conducted by using survey method with quantitative descriptive research approach. Quantitative research uses more instruments in collecting data. The sample is 50 people who have accepted assistance from the CSR program in Indonesia Power.

The public satisfaction index in 2017 is 2.82, or equivalent to 70.58 with the predicate of **Good**. Based on the results of these scores, CSR program performance is good and satisfactory. In the future, Indonesia Power is committed to focusing more on improving the CSR program performance in order to increase the score and to meet the expectations of the community.





INVESTASI PADA PROGRAM INPOWER CARE

INVESTING IN THE INPOWER CARE PROGRAM

Penyaluran dana Program INPOWER CARE tahun 2017 sebesar Rp28,38 miliar. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp20,59 miliar. Penyaluran dana tersebut, terbagi menjadi tiga kategori program yaitu bakti pelayanan masyarakat, bakti pembinaan hubungan dan bakti pemberdayaan masyarakat.

In 2017, INPOWER CARE Program disbursed Rp28.38 billion. This amount increased compared to 2016, which was Rp20.59 billion. This fund is distributed into three categories of programs, i.e. community service, devotion to fostering relationships and community empowerment.

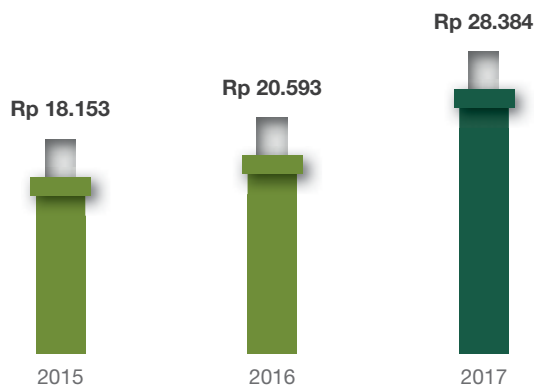
Investasi Program INPOWER CARE (Rp Juta)

INPOWER CARE Investment (Rp Million)

Program Program	2015	2016	2017
Bakti Pelayanan Masyarakat Community Service	4.380	6.380	6.413
Bakti Pembinaan Hubungan Fostering Relationships	4.695	6.326	9.085
Bakti Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	9.078	7.887	12.886
Total	18.153	20.593	28.384

Grafik Realisasi Investasi Program INPOWER CARE (Juta)

Graph: INPOWER CARE Program Investment Realization (Million)







10



MENJAGA KEPERCAYAAN PELANGGAN

MAINTAINING CUSTOMER TRUST



Sebagai Perusahaan Pembangkitan di Indonesia, Indonesia Power memiliki tanggung jawab besar untuk memenuhi harapan pelanggan sekaligus negara dalam penyediaan energi listrik yang aman dan andal.

As a Power Generation Company in Indonesia, Indonesia Power has a great responsibility to meet customer and country expectations in providing safe and reliable electricity.



Peran Indonesia Power dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Perspektif Sosial (Pelanggan)

Indonesia Power's Role in Achieving Sustainable Development Goals in Social Perspective (Customer)

Pengembangan Inovasi pada Bidang Pembangkitan, *Technical Supporting, Non Technical Supporting Application* dan *Non Technical Supporting Management*

Innovation in Power Generation, Technical Supporting,
Non-Technical Supporting Application
and Non-Technical Supporting Management



9 INDUSTRY, INNOVATION
AND INFRASTRUCTURE

Indonesia Power menempatkan kepuasan pelanggan sebagai aspek mendasar dan penting. Untuk itu, Indonesia Power berusaha untuk terus meningkatkan produk dan mutu layanan dengan memprioritaskan aspek pelayanan prima, mutu serta solusi inovatif sebagai wujud komitmen dalam memenuhi kepuasan pelanggan. Dalam melakukan pengelolaan hubungan dengan pelanggan, Perusahaan mempunyai kebijakan khusus yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 103.K/010/IP/2013 tentang Kebijakan Fokus Pelanggan PT Indonesia Power. **[GRI 103-2]**

PT PLN (Persero) adalah pelanggan tunggal daya listrik yang diproduksi oleh Perusahaan. Daya listrik yang dihasilkan Perusahaan didistribusikan pada sistem Jawa-Bali, Sumatera dan Indonesia Timur. Apabila dilihat dari sifat dan lokasi geografisnya, pelanggan Indonesia Power dibagi menjadi dua segmen, yaitu segmen pelanggan *grid* dan segmen pelanggan *embedded*. Di luar itu, Indonesia Power memiliki pelanggan jasa operasi dan pemeliharaan pada pembangkit milik PT PLN (Persero).

Indonesia Power prioritizes the customer satisfaction as a fundamental and important aspect. Thus, Indonesia Power strives to continuously improve product and service quality by prioritizing excellent service, quality and innovative solutions as a form of commitment to meeting customer satisfaction. In managing customer relationships, the Company has a special policy set forth in the Board of Directors' Decree No. 103.K/010/IP/2013 on PT Indonesia Power Customer Focus Policy. **[GRI 103-2]**

PT PLN (Persero) is the sole customer of electricity generated by the Company. The electricity generated by the Company is distributed in Java-Bali, Sumatra, and East Indonesia systems. In terms of nature and geographical location, Indonesia Power customers are grouped into two segments, i.e. grid customer and embedded customer segments. Beyond that, Indonesia Power has customer in the operation and maintenance services at the power plant owned by PT PLN (Persero).

Sebaran Segmen Pelanggan Perusahaan

Distribution of Customer Segments

Segmen Pelanggan Customer Segment	Pelanggan Customer	
<i>Grid</i> (500 kV-150 kV)	- PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali, lokasi Gandul - PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali, Area Pengatur Beban (APB) DKI Jakarta dan Banten - PT PLN (Persero) P3B, APB Jawa Barat - PT PLN (Persero) P3B, APB Jawa Tengah dan Daerah - Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) - PT PLN (Persero) P3B, APB Jawa Timur - PT PLN (Persero) P3B, APB Bali	- PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali, at Gandul - PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali, at Control Area - Load (APB) at DKI Jakarta and Banten - PT PLN (Persero) P3B, West Java APB - PT PLN (Persero) P3B, Central Java, and the surrounding APB - Yogyakarta Special Region (DIY) - PT PLN (Persero) P3B, East Java APB - PT PLN (Persero) P3B, Bali APB
<i>Embedded</i> (20 kV)	- PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta dan Tangerang - PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY	- PT PLN (Persero) Distribution Jakarta and Tangerang - PT PLN (Persero) Distribution Central Java and DIY
Produk dan Jasa O&M O&M Products and Services	- PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali - PT PLN P3B JB, Area Pengatur Beban (APB) DKI Jakarta dan Banten - PT PLN UPJB - PT PLN Pusat - PT PLN UPK & JMK - PT PLN (Persero) Kantor Induk KITSBU - PT PLN (Persero) Pembangkitan Sektor Medan - PT PLN (Persero) UPB Sumbagut - PT PLN Wilayah Nusa Tenggara Barat dan Sektor Pembangkitan Lombok - PT PLN Wilayah dan Sektor Nusa Tenggara Timur - PT PLN Wilayah SulSelabar dan Sektor Tello - PT PLN Wilayah Kalimantan Barat dan Area Sanggau	- PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali - PT PLN P3B JB, Load Control Area (APB) of DKI Jakarta and Banten - PT PLN UPJB - PT PLN Head Office - PT PLN UPK & JMK - PT PLN (Persero) KITSBU Head Office - PT PLN (Persero) Pembangkitan of Medan Sector - PT PLN (Persero) UPB Sumbagut - PT PLN West Nusa Tenggara and Lombok Generating Sector - PT PLN East Nusa Tenggara Sector - PT PLN South and West Sulawesi and Tello Sector - PT PLN West Kalimantan and Sanggau



KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

CUSTOMER HEALTH AND SAFETY

Indonesia Power senantiasa memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan, mengingat energi listrik sebagai produk utama Perusahaan dapat berisiko tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan. Jaminan kesehatan dan keselamatan pelanggan dilakukan melalui serangkaian prosedur operasi standar kesehatan dan keselamatan pelanggan antara lain dengan melakukan pemeriksaan secara berkala untuk memastikan bahwa kualitas energi listrik yang dialirkan sesuai dengan kontrak penjualan. Kemudian, Indonesia Power akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan tersebut kepada pelanggan sebagaimana yang dinyatakan dalam kontrak penjualan. Selain itu, Indonesia Power juga menjamin kesehatan dan keselamatan pelanggan melalui pelaksanaan pengendalian mutu dan jumlah energi listrik yang dialirkan. Pelanggan akan mendapatkan pemberitahuan apabila terhadap perubahan signifikan terhadap pasokan mutu dan jumlah energi listrik yang dapat mengganggu penyaluran energi listrik kepada pelanggan. Dengan demikian, pelanggan memiliki opsi tindakan yang harus dilakukan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan serta kontinuitas kegiatan produksi dari sisi Perusahaan. Dapat dilaporkan, selama tahun 2017 tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dalam pendistribusian energi listrik kepada pelanggan dan pengaduan mengenai ketidaknyamanan pelanggan. **[GRI 416-2]**

Indonesia Power always takes into account the health and safety aspects of customers, as the Company's main product, i.e. electricity, may pose a high risk to the health and safety of customers. The customer's health and safety assurance is carried out through a series of standard operating procedures for the health and safety of customers, among others, by conducting periodic checks to ensure that the quality of the electricity discharged is in accordance with the sales contract. Then, Indonesia Power will deliver the inspection report to the customer as stated in the sales contract. In addition, Indonesia Power also ensures the health and safety of customers through the implementation of quality control and the amount of electricity distributed. Subscribers will be notified if significant changes to the quality and amount of supply may disrupt the distribution of electricity to customers. Accordingly, customers have action options to be taken to maintain the health and safety and continuity of production from the Company side. Reportedly, during 2017, there are no incidents of non-compliance related to health and safety in the distribution of electricity to customers or complaints about customers' discomfort. **[GRI 416-2]**



STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PRODUK

PRODUCT MARKETING COMMUNICATION STRATEGIES

Dalam menjalankan serta mencegah ketidakpatuhan pada regulasi terkait komunikasi pemasaran produk, termasuk iklan, promosi dan sponsor, Indonesia Power telah memiliki aturan internal yang mengatur pelaksanaan komunikasi pemasaran sehingga tidak merugikan pihak dan lingkungan tertentu. Hasilnya, selama tahun 2017 Indonesia Power Indonesia Power tidak dikenakan denda atau sanksi terkait insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan prinsip-prinsip komunikasi pemasaran termasuk iklan, promosi dan sponsor. **[GRI 417-3]**

Strategi komunikasi pemasaran produk yang dilaksanakan oleh Perusahaan mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yaitu:

1. Meningkatkan ketersediaan, keandalan dan efisiensi *thermal* pembangkit

Dilakukan dengan cara meningkatkan ketersediaan, keandalan dan efisiensi pembangkit, baik UP, UPJP maupun UJP, yang dilaksanakan melalui implementasi tata kelola pembangkit sesuai *best practice*. Selain itu, Perusahaan juga fokus pada peningkatan kinerja operasi dari pembangkit yang dikelola UP, UPJP dan UJP.

2. Melakukan pengembangan pembangkit non-BBM termasuk energi terbarukan

Melakukan pengembangan pembangkit non-BBM, termasuk energi terbarukan. Adapun pengembangan pembangkit yang dilaksanakan Perusahaan adalah PLTP, PLTG dan PLTMH, sedangkan penambahan kapasitas pembangkit PLTU batu bara dilakukan melalui skenario transfer dari PT PLN (Persero).

3. Mengembangkan Jasa O&M berbagai Jenis Pembangkit

Implementasi strategi ini dilakukan melalui dua cara yaitu pengembangan jasa O&M dalam negeri dan pengembangan jasa O&M luar negeri.

4. Meningkatkan keamanan dan perbaikan *supply chain* energi primer non-BBM

Strategi ini dilakukan untuk mendukung ketersediaan dan efisiensi *thermal* pembangkit serta mendukung pengembangan pembangkit non-BBM.

In carrying out and preventing non-compliance with regulations related to product marketing communications, including advertising, promotions, and sponsorship, Indonesia Power has internal rules governing the marketing communications implementation to not harm certain parties and environments. As a result, throughout 2017, Indonesia Power is not subject to any fines or sanctions related to incidents of non-compliance with marketing communications rules and principles, including advertising, promotions and sponsorship. **[GRI 417-3]**

The Company implements product marketing communications strategy by referring to Company's Long-Term Plan (RJPP) 2014-2018:

1. Improving availability, reliability and thermal efficiency of the plant

Performed by increasing the availability, reliability and efficiency of the plant, i.e. GU, GGSU and GSU, through the best practice power plant governance. In addition, the Company is also focusing on improving the operating performance of GU, GGSU and GSU.

2. Developing non-fuel oil power plant, including renewable energy

Developing non-oil fuel power plant, including new and renewable energy power plant. The Company is developing GPP, Gas Turbine Power Plant and Micro Hydropower Plant. The addition of coal-fired steam power plant is carried out through a transfer scenario from PT PLN (Persero).

3. Developing O&M Services for Different Types of Generators

The strategy is implemented in two ways, i.e. developing domestic O&M services, and abroad O&M services.

4. Improving security and repairing supply chain of non-fuel primary energy

The strategy is to support the availability and efficiency of thermal power plants and to support the development of non-fuel plants.

STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PRODUK

STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PRODUK

5. Melakukan *engagement* dengan pelanggan

Engagement dengan pelanggan dilakukan melalui berbagai cara, misalnya rapat, *working group discussion* dan program mendengarkan suara pelanggan.

6. Survei Pelanggan

Selain melaksanakan survei kepuasan pelanggan, Indonesia Power juga melakukan survei ketidakpuasan dan survei keterikatan pelanggan. Survei tersebut dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan dan menilai persepsi pelanggan secara objektif terhadap kinerja produk dan jasa yang dihasilkan.

5. Engaging with the customers

Customer engagement is carried out in several ways, i.e. meeting, working group discussion and listening to the customer voice.

6. Customer Survey

In addition to customer satisfaction survey, Indonesia Power also conducts dissatisfaction survey and customer attachment survey. The surveys are conducted to measure the customer satisfaction level and to rate the customer perspective objectively on the performance of products and services.



SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [GRI 103-2, GRI 103-3]

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [GRI 103-2, GRI 103-3]

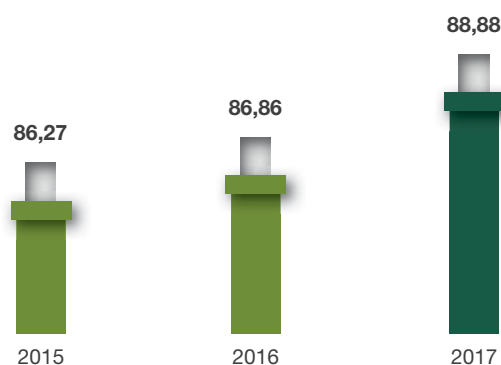
Dalam rangka meningkatkan layanan kepada pelanggan, Indonesia Power melakukan kegiatan survei pelanggan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan mengacu pada dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 103.K/010/IP/2013 tentang Kebijakan Fokus Pelanggan PT Indonesia Power dan sesuai prosedur IMS IPM.B.07 perihal Penetapan Kepuasan, Ketidakpuasan dan keterikatan Pelanggan. Survei ini dilakukan oleh pihak independen dengan menggunakan dua metode yaitu kuantitatif dengan melakukan penyebaran kuesioner dan metode kualitatif melalui pelaksanaan *focus group discussion* (FGD) dan *in-depth interview*. [GRI 103-2]

Pada tahun 2017, survei kepuasan pelanggan dilaksanakan pada tanggal 4 September - 4 Oktober 2017 dengan responden pelanggan *grid* (500 KV dan 150 KV), pelanggan *embedded* (20 KV) dan pelanggan jasa O&M. Skor hasil survei kepuasan pelanggan pada tahun 2017 mencapai nilai 88,88 meningkat dari tahun 2016 yang menghasilkan nilai 86,86. Untuk menjamin adanya peningkatan perbaikan, hasil survei pelanggan akan diteruskan kepada unit terkait sebagai bahan evaluasi dan pedoman dalam menyusun program perbaikan.

In order to improve services to customers, Indonesia Power conducted customer survey to understand the customer satisfaction level. The customer satisfaction survey refers to the Board of Directors' Decree No. 103.K/010/IP/2013 on the Customer Focus Policy of PT Indonesia Power, and in accordance with the IMS IPM.B.07 procedure on Customer Satisfaction, Dissatisfaction and Engagement. The survey was conducted by an independent party using two quantitative methods by distributing questionnaires and qualitative methods by focus group discussion (FGD) and in-depth interview. [GRI 103-2]

In 2017, customer satisfaction surveys were conducted on September 4 to October 4, 2017, with respondents from grid customer (500 KV and 150 KV), embedded subscribers (20 KV), and O&M services subscribers. In 2017, the customer satisfaction survey scored 88.88, increased from 2016, which was 86.86. The results of customer surveys will be forwarded to the relevant units for evaluation and guidance in developing improvement programs to ensure enhancement.

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan
Result of Customer Satisfaction Survey





MEKANISME PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

CUSTOMER COMPLAINTS HANDLING MECHANISM

Dalam rangka menjaga kepercayaan pelanggan dan menjamin rasa aman dan nyaman kepada pelanggan, Indonesia Power berkomitmen untuk mengelola suara/masukan/keluhan pelanggan dengan menyediakan fasilitas bagi pelanggan untuk menyampaikan informasi, pertanyaan dan keluhan terkait produk dan layanan Perusahaan. Fasilitas ini beroperasi selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu dan tersedia dalam bentuk *e-mail*, telepon, *website*, faksimili, surat dan rapat.

In order to maintain customer confidence and ensure a sense of security and comfort to customers, Indonesia Power is committed to managing voice/feedback/complaints by providing customers with a means to submit information, questions, and complaints regarding our products and services. The facility operates 24 hours a day and 7 days a week, and is available in the form of e-mail, telephone, website, facsimile, letters and meetings.

Media Komunikasi dengan Pelanggan

Communication Media with Customer

PLN melalui PLN P3B-JB (energi listrik 500kV dan 150kV) PLN through PLN P3B-JB (500kV and 150kV electricity)		
Telepon Phone	021-526 7666 - Ext.2222/3333: Operasional <i>real time</i> (ETMC) dan rencana operasi harian (ROH) - Ext.3106: Realisasi kinerja pembangkit (HDKP) - Ext.3107/3105: Informasi ROM serta ROB dan ROT - Telepon <i>Direct</i> ETMC 021-522 9813: Kondisi pembangkit <i>Handphone</i> ETMC 0811 937 740: Kondisi pembangkit dan operasional <i>Hotline</i> Unit Bisnis Pembangkit: Naik turun beban, <i>Start-stop</i> pembangkit, kondisi pembangkit	021-526 7666 - Ext.2222/3333: Real-time operations (ETMC) and Daily Operating Plan (ROH) - Ext.3106: Realization of plant performance (HDKP) - Ext.3107/3105: ROM, ROB and ROT Information - Direct Phone ETMC 021-522 9813: Plant's condition - Handphone ETMC 0811 937 740: Plant's condition and operational - Hotline Generating Unit: Load up and down, Plant start-stop, plant's condition
Website	- Aplikasi <i>Dispatch</i>: Naik turun beban dan <i>start-stop</i> pembangkit - Aplikasi HDKP IKP: Ketidaksiapan pembangkit - Aplikasi GAIS: Kinerja pembangkit - Aplikasi JBOS Plan: Perencanaan pembangkit - Aplikasi Rapsodi: Kondisi sistem - Aplikasi Neraca Energi: kWh energi	- Dispatch Application: Load up and down, Plant start-stop - HDKP IKP Application: Plant readiness - GAIS Application: Power Plant Performance - JBOS Plan Application: Plant planning - Rapsodi Application: System condition - Energy Balance application: kWh
Faximile ETMC	021-525 3275: Operasional <i>real time</i>	021-525 3275: Real-time Operations
Email	etmc@indonesiapower.co.id: Perencanaan operasi, operasional <i>real time</i>	etmc@indonesiapower.co.id: Operating plan, real-time operations
Surat Letter	PT Indonesia Power Jl. Gatot Subroto Kav.18: PPA, <i>settlement</i> , perencanaan operasi, kondisi pembangkit	PT Indonesia Power Jl. Gatot Subroto Kav.18: PPA, settlement, operating plan, plant's condition
Rapat Meeting	Rapat Alokasi Energi	Energy allocation meeting
PLN melalui PLN Distribusi (energi listrik ≤20kV) PLN through PLN Distribusi (electricity ≤20kV)		
Telepon Phone	021-526 7666 <i>Handphone</i> ETMC 0811 937 740 - Telepon Direct ETMC: 021-522 9813	021-526 7666 - Handphone ETMC 0811 937 740 - Direct Call to ETMC: 021-522 9813
Faximile ETMC	021-525 3275: Operasional <i>real time</i>	021-525 3275: Real-time operations
Email	E-mail kepada DIV AGA/personal E-mail: <i>Settlement</i> atau kontrak	E-mail to DIV AGA/personal E-mail: Settlement or contract
Surat Letter	PT Indonesia Power Jl. Gatot Subroto Kav.18: <i>Settlement</i> atau kontrak	PT Indonesia Power Jl. Gatot Subroto Kav.18: Settlement or contract
Rapat Meeting	Rapat Pembahasan Kontrak dan <i>Settlement</i>	Meeting to discuss Contract and Settlement
PLN melalui PLN UPJB (Jasa O&M) PLN through PLN UPJB (O&M Services)		
Telepon Phone	021-526 7666: Koordinasi, <i>progress</i>, kajian - Telepon personal: Koordinasi, <i>progress</i>, kajian	021-526 7666: Coordination, progress, review - Personal phone: Coordination, progress, review
Faximile	021-525 3467	021-525 3467
Email	E-mail kepada DIV PPU/personal E-mail	E-mail to DIV PPU/personal E-mail
Rapat Meeting	Rapat Jasa O&M	O&M Services Meeting

Penanganan pengaduan pelanggan dikelola oleh Divisi Niaga & *Settlement* (dalam struktur organisasi terbaru dikelola oleh Divisi Pembangkitan I dan Divisi Pembangkitan II) dan dimonitor secara otomatis dalam Aplikasi Harian Deklarasi Ketidaksiapan Pembangkit (HDKP) yang kemudian hasilnya akan dikompilasi dan dievaluasi oleh Kepala Divisi Niaga & *Settlement* dan Unit/Divisi terkait untuk mendapatkan solusi dari masalah yang dihadapi dan kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan yang tercantum dalam IPM.06.07. Adapun mekanisme dalam menangani keluhan pelanggan adalah sebagai berikut:

Customer complaints handling is managed by the Commerce & Settlement Division (in the latest organizational structure administered by Division I and II Generation) and monitored automatically in Non-Capacity Declaration Daily Application (HDKP), which will then be compiled and evaluated by the Head of Commerce & Settlement Division and the corresponding Units/Divisions to obtain a solution to the problems encountered and then followed-up as listed in IPM.06.07. The mechanism for handling customer complaints is as follows:

Tahapan Penanganan Keluhan Pelanggan Indonesia Power [GRI 103-2, GRI 103-3]
Indonesia Power Customer Complaint Handling [GRI 103-2, GRI 103-3]



Pengaduan keluhan pelanggan yang masuk dikategorikan menjadi dua aspek, yaitu kesehatan dan keselamatan terkait pendistribusian listrik kepada pelanggan sekaligus pengaduan privasi pelanggan dan ketidakpatuhan terkait penyediaan informasi dan komunikasi pemasaran. Adapun selama tahun 2017, Indonesia Power tidak menerima pengaduan terkait kedua aspek tersebut.

Incoming customer complaints are categorized into two aspects, i.e. health and safety related to the electricity distribution to customers, and complaints of customer privacy and non-compliance related to the provision of information and marketing communications. As of 2017, Indonesia Power did not receive complaints related to these two aspects.

Meskipun dalam prakteknya Perusahaan tidak menerima keluhan dari pelanggan, namun Indonesia Power senantiasa melakukan program perbaikan melalui unit kerja terkait dan melakukan peningkatan kualitas layanan dan perbaikan mutu produk yang diberikan. Selain itu, Indonesia Power juga telah merancang upaya pemenuhan harapan dan hak pelanggan yang dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Although in practice the Company does not accept complaints from customers, Indonesia Power continuously conducts refinement programs through related work units and improves the quality of services and products provided. In addition, Indonesia Power has also designed efforts to meet customer's expectations and rights explained in the following table:

Pemenuhan Harapan dan Hak Pelanggan

Fulfillment of Customer's Expectation and Rights

		Uraian Description	Proses Memenuhi Dukungan Pelanggan Process of Fulfilling Customer's Support	Proses Menyebarluaskan Persyaratan Dukungan Pelanggan ke Pihak Terkait Process of Disseminating Terms of Customer's Support to Related Parties
Energi Listrik Electrical Energy	Grid (500 kV dan 150 kV)	Kesiapan 24 jam <i>Operator Control Room</i> dan ETMC 24 Hours Readiness of Control Room Operator and ETMC	- Menetapkan PIC - Menetapkan durasi kesiapan - Menetapkan tata cara menerima dan menjawab telepon - Evaluasi informasi dan efektivitas media untuk perbaikan - Determining PIC - Determining duration of readiness - Determining etiquette of receiving and answering phone calls - Evaluating information and media effectiveness for improvement	Membuat dan menetapkan prosedur terkait Pengendalian Niaga Formulating and determining procedure regarding Commerce Control
		Optimalisasi penggunaan aplikasi <i>realtime</i> kesiapan pembangkit Optimization of application utilization on generator's real-time readiness	- Menetapkan PIC untuk setiap aplikasi sesuai dengan Tupoksi - Menetapkan <i>respon time</i> mengacu pada Protap - Evaluasi informasi dan efektivitas media untuk perbaikan - Determining PIC for each application in accordance with their job description - Determining Response Time accordingly to Standard Operating Procedure - Evaluating information and media effectiveness for improvement	Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait Protap Conducting socialization toward employees regarding Standard Operating Procedure
	Embedded (20kV)	Kesiapan <i>Operator Control Room</i> Readiness of Control Room Operator	- Menetapkan PIC - Menetapkan durasi kesiapan - Menetapkan tata cara menerima dan menjawab telepon - Evaluasi informasi dan efektivitas media untuk perbaikan - Determining PIC - Determining duration of readiness - Determining etiquette of receiving and answering phone calls - Evaluating information and media effectiveness for improvement	Membuat dan menetapkan prosedur terkait Pengendalian Niaga Formulating and determining procedure regarding Commerce Control
		Kesiapan <i>Operator Control Room</i> dan ETMC Readiness of Control Room Operator and ETMC	- Menetapkan PIC - Menetapkan durasi kesiapan - Menetapkan tata cara menerima dan menjawab telepon - Evaluasi informasi dan efektivitas media untuk perbaikan - Determining PIC - Determining duration of readiness - Determining etiquette of receiving and answering phone calls - Evaluating information and media effectiveness for improvement	Membuat dan menetapkan prosedur terkait Pengendalian Niaga Formulating and determining procedure regarding Commerce Control
	Jasa O&M O&M Services	Optimalisasi penggunaan aplikasi <i>realtime</i> kesiapan pembangkit Optimization of application utilization on generator's real-time readiness	- Menetapkan PIC untuk setiap aplikasi sesuai dengan Tupoksi - Menetapkan <i>respon time</i> mengacu pada Protap - Evaluasi informasi dan efektivitas media untuk perbaikan - Determining PIC for each application in accordance with their job description - Determining Response Time accordingly to Standard Operating Procedure - Evaluating information and media effectiveness for improvement	Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait Protap Conducting socialization toward employees regarding Standard Operating Procedure



MENJALIN HUBUNGAN HARMONIS DENGAN PELANGGAN

ESTABLISHING HARMONIOUS RELATIONSHIPS WITH CUSTOMERS

Pengelolaan hubungan dengan pelanggan dilakukan melalui pelaksanaan berbagai program yang dikhususkan untuk pelanggan diantaranya yaitu:

1. Sosialisasi dan Kegiatan bersama Pelanggan



Indonesia Power telah melakukan sosialisasi Sinergi Turunkan BPP Terangi Nusantara pada tanggal 23 Juli 2017 di PLN APP Cilegon yang dibarengi dengan kegiatan Goes Bersama.

2. Workshop bersama pelanggan



Pada tanggal 22-24 Februari 2017, Perusahaan mengadakan *workshop* penyusunan *action plan* hasil survei kepuasan pelanggan yang dihadiri seluruh unit Perusahaan dengan mengundang PT PLN (Persero) dan PLN P2B.

3. Penandatanganan komitmen bersama yang disaksikan oleh pelanggan atas *action plan* hasil survei kepuasan pelanggan yang dilakukan pada tanggal 24 Februari 2017.
4. Melakukan perbaikan sesuai dengan *Action Plan* yang sudah dirancang.
5. Pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2017.

Customer relationship management is conducted through various programs devoted to customers such as:

1. Socialization and Activities with Customers



Indonesia Power has conducted socialization of Synergy to Lower BPP to Light the Archipelago on July 23, 2017, at PLN APP Cilegon, which is accompanied by Goes Bersama activities.

2. Workshop with customer

On 22-24 February 2017, the Company held a workshop for the preparation of action plan from the result of customer satisfaction survey, attended by all units of the Company by inviting PT PLN (Persero) and PLN P2B.

3. Signing a shared commitment witnessed by a customer on the action plan from the results of customer satisfaction survey conducted on February 24, 2017.
4. Performing improvement in accordance with designed Action Plan.
5. Customer Satisfaction Survey 2017.



PENGEMBANGAN DAN INOVASI

DEVELOPMENT AND INNOVATION

Sebagai salah satu pelaku bisnis terkemuka di industri pembangkitan Tanah Air, Indonesia Power memandang inovasi sebagai salah satu prioritas Perusahaan dalam upaya meningkatkan keandalan pembangkit-pembangkit yang dimiliki dan dikelolanya. Tak hanya meningkatkan keandalan, inovasi juga akan memberikan manfaat positif lainnya berupa peningkatan mutu, efektivitas dan efisiensi bagi peralatan maupun tata kelola bisnis pembangkitan. Manfaat positif tersebut akan berujung pada peningkatan daya saing dan terjaganya keberlangsungan Indonesia Power sebagai Perusahaan pembangkitan, baik di industri nasional maupun internasional.

As one of the leading business players in the country's generation industry, Indonesia Power views innovation as one of the Company's priorities in increasing the reliability of its owned and managed power plants. Innovation will not only improve reliability, but also provide other positive benefits in the form of quality improvement, effectiveness and efficiency of equipment, and business governance generation. These positive benefits will lead to increased competitiveness and sustainability of Indonesia Power as a generation company, both in national and international industries.

Inovasi yang Dikembangkan pada Tahun 2017

Innovation Developed in 2017

	PENJELASAN DESCRIPTION	
Bidang Inovasi yang dikembangkan Areas of Innovation	Pembangkitan, <i>Technical Supporting, Non Technical Supporting Application and Non Technical Supporting Management.</i>	Generation, Technical Supporting, Non-Technical Supporting Application and Non-Technical Supporting Management.
Judul Inovasi yang dikembangkan Title of Innovation	Inovasi Strategis: 5E (Program 5E: <i>Enhancing & Embedding Energy Efficiency Excellence</i>) atau Pembudayaan dan Peningkatan Manajemen Efisiensi Energi.	Strategic Innovation: 5E (5E Program: Enhancing & Embedding Energy Efficiency Excellence.
Tujuan Inovasi tersebut bagi Perusahaan The objective of the Innovation for the Company	Menurunkan BPP Perusahaan.	Lowering the Company's BPP.
Dampak dari penerapan Inovasi tersebut The impact of the Innovation	Efisiensi 5E Efficiency	
	Tahun Year	Rupiah (Miliar Billion)
	2017	287.75
	2018	671.027
		kcal/kwh
		660.28
		1614.69

Forum Karya Inovasi

Innovation Forum

Pada tahun 2017, Indonesia Power kembali menggelar Forum Karya Inovasi (FKI) sebagai pembinaan, sosialisasi, forum dan penghargaan inovasi untuk membudidayakan inovasi dan melahirkan generasi inovator yang hebat di lingkungan Perusahaan.

In 2017, Indonesia Power once again held the Forum Karya Inovasi (FKI/Innovation Forum) as an innovation coaching, socialization, forum and awards to cultivate innovation and create a generation of great innovators within the Company.

Pemenang Forum Karya Inovasi dan Hasil Inovasi Tahun 2017

Winners of Innovation Forum and Innovation Results in 2017

Juara Winner	Bidang Pembangkitan Power Generation	Bidang <i>Technical Supporting</i> Technical Supporting	Bidang <i>Non-Technical Supporting</i> Non-Technical Supporting
Semester I 2017			
Pertama First	<u>Unit Pembangkitan Suralaya</u> Modifikasi <i>Gland Washer</i> dan <i>Gland Follower Pcv Reheat Spray</i> untuk Mencegah <i>Dereating</i> Unit 1-4 PLTU Suralaya <u>Generating Unit Suralaya</u> Modification of <i>Gland Washer</i> and <i>Gland Follower Pcv Reheat Spray</i> to Prevent <i>Dereating</i> at Unit 1-4 SPP Suralaya	<u>Unit Jasa Pemeliharaan</u> Support Retail CAC (Support Remove-Install Charge Air Cooler) <u>Maintenance Service Unit</u> Support Retail CAC (Support Remove-Install Charge Air Cooler)	<u>Unit Jasa Pembangkitan Adipala</u> "EMO" Aplikasi <i>Monitoring</i> dan Analisa Efisiensi Unit Pembangkit Listrik secara <i>Online</i> untuk Memantau dan Memperbaiki Kinerja Pembangkit <u>Generating Service Unit Adipala</u> "EMO" Online Monitoring Application and Efficiency Analysis for Generating Unit to Monitor and Improve Plant's Performance
Kedua Second	<u>Unit Pembangkitan Mrica</u> Pressure Transducer Penstock sebagai Monitor Elevasi Waduk <u>Mrica Generating Unit</u> Pressure Transducer Penstock as the Reservoir Elevation Monitor	<u>Unit Jasa Pemeliharaan</u> "Si-CLEO" Special Tool to Check the Boiler Feed Pumps Journal Bearing Clearance <u>Maintenance Service Unit</u> "Si-CLEO" Special Tool to Check the Boiler Feed Pumps Journal Bearing Clearance	<u>Unit Jasa Pembangkitan Suralaya</u> Optimalisasi Pengurusan Ijin Kerja di PLTU Banten 1 Suralaya dengan Aplikasi Ijin Kerja <i>Online</i> <u>Generating Service Unit Suralaya</u> Optimization of Work Permit in SPP Banten 1 Suralaya with Online Work Permit Application
Ketiga Third	<u>Unit Pembangkitan Bali</u> Redesign Ignition Torch Unit PLTG Gilimanuk <u>Generating Unit Bali</u> Redesign Ignition Torch For Gas Turbine Power Plant Gilimanuk	<u>Unit Pembangkitan Saguling</u> Percepatan Waktu Pemeliharaan Korektif Kebocoran Oli Servomotor Main Inlet Valve <u>Generating Unit Saguling</u> Accelerated Corrective Maintenance Time for Oil Leakage at Servomotor Main Inlet Valve	<u>Unit Pembangkitan Mrica</u> Metoda Pengecekan Sistem Metering kWh yang Error <u>Generating Unit Mrica</u> kWh Metering System Checking Method
Semester II 2017			
Pertama First	<u>Unit Pembangkitan Semarang</u> Meningkatkan Keandalan & Efisiensi PLTGU dengan Modifikasi <i>Bearing Diverter Damper HRSG</i> <u>Generating Unit Semarang</u> Improving the Reliability & Efficiency of Combined Cycle Power Plant with Modified Damper Bearer Damper HRSG	<u>Unit Jasa Pemeliharaan</u> Special Tool Pemutar Poros Turbin – Generator untuk <i>Alignment</i> dan <i>Run Out</i> <u>Maintenance Service Unit</u> Special Tool – Turbine Motor Generator for Alignment and Run Out	<u>Kantor Pusat</u> Aplikasi <i>Near Miss Enterprise</i> (ANTME) <u>Head Office</u> Near Miss Enterprise Application (ANTME)
Kedua Second	<u>Unit Jasa Pembangkitan Banten 3 Lontar</u> Peningkatan Keandalan Unit melalui Modifikasi <i>Bowl Extension Ring Pulverizer HP 963</i> <u>Generating Service Unit Banten 3 Lontar</u> Enhanced Unit Reliability through HP 963 Modified Bowl Extension Ring Pulverizer	<u>Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan Kamojang</u> Alat Uji <i>Relay & Timer Relay</i> <u>Generating and Generating Service Unit Kamojang</u> Relay & Timer Relay Testing Equipment	<u>Unit Jasa Pembangkitan Banten 1 Suralaya</u> Aplikasi <i>SIDEMU</i> untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Bahan Bakar <u>Generating Service Unit Banten 1 Suralaya</u> <i>SIDEMU</i> Application to Improve Fuel Cost Efficiency
Ketiga Third	<u>Unit Pembangkitan Mrica</u> Setting AVR dan Governor untuk Tandem PLTA Tulis <u>Mrica Generating Unit</u> Setting AVR and Governor for HPP Tulis Tandem	<u>Unit Jasa Pembangkitan Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu</u> Peningkatan Keandalan <i>Fly Ash</i> Sistem dengan Penambahan Proteksi pada <i>AV Pump Transfer</i> Sistem <u>Generating Service Unit West Java 2 Pelabuhan Ratu</u> Improved Fly Ash Reliability System with Additional Protection on AV Pump Transfer System	<u>Unit Jasa Pembangkitan Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu</u> Penurunan Biaya Pokok Produksi dengan <i>Load Optimization Calculator</i> (OPTIMATOR) <u>Generating Service Unit West Java 2 Pelabuhan Ratu</u> Reducing Cost of Electricity Production with Load Optimization Calculator (OPTIMATOR)

Selanjutnya, dukungan dan penciptaan lingkungan yang mendorong inovasi tersebut akan disempurnakan dengan membangun proses yang sistematis dalam perencanaan, implementasi awal dan penerapan pada proses bisnis eksisting yang akan membantu efisiensi dan pengembangan Perusahaan ke depan dalam melaksanakan tugasnya menyediakan tenaga listrik untuk pelanggan. Ke depannya, diharapkan akan muncul inovasi-inovasi strategis yang dapat secara signifikan menurunkan biaya pokok produksi (BPP), menaikkan *profit* dan mengadopsi teknologi terbaru sehingga mampu menjaga sustainabilitas Perusahaan.

Furthermore, the support and creation of the enabling environment of innovation will be enhanced by building a systematic process in planning, initial implementation and the implementation of existing business processes, that will help the Company's efficiency and development forward in carrying out its task to provide electricity to customers. In the future, it is expected that there will be strategic innovations that can significantly decrease the cost of electricity production (BPP), increase profit and adopt the latest technology, to maintain the Company's sustainability.



11



REFERENSI SILANG *DISCLOSURE* GRI STANDARDS “*CORE*” DAN SUPLEMEN SEKTOR KELISTRIKAN [GRI 102-55]



CROSS REFERENCE OF GRI STANDARD “CORE” DISCLOSURE
WITH ELECTRICITY SECTOR SUPPLEMENT [GRI 102-55]

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Disclosure	Judul Title	
GRI 101: Landasan 2017 GRI 101: Foundation 2017			
Disclosure Umum General Disclosure			
GRI 102: Disclosure Umum 2017 General Disclosure 2017	Profil Organisasi Organizational Profile		
	GRI 102-1	Nama organisasi Name of the organization	22
	GRI 102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa Activities, brands, products and services	44
	GRI 102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	50, 51, 271
	GRI 102-4	Lokasi operasi Location of operations	50, 51
	GRI 102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	48
	GRI 102-6	Pasar yang dilayani Markets served	50, 51, 52
	GRI 102-7	Skala organisasi Scale of the organization	58
	GRI 102-8	Informasi mengenai pegawai dan pegawai lain Information on employees and other workers	157, 158
	GRI 102-9	Rantai pasokan Supply chain	54
	GRI 102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	44
	GRI 102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary principle or approach	70
	GRI 102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	23, 110, 195, 219
	GRI 102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	59
	Strategi Strategy		
	GRI 102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	6
	Etika dan Integritas Ethics and Integrity		
	GRI 102-16	Nilai, prinsip, standar dan norma perilaku Values, principles, standards and norms of behavior	42, 71
	Tata Kelola Governance		
	GRI 102-18	Struktur tata kelola Governance structure	46, 64, 105
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
	GRI 102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	76, 77, 78, 79
	GRI 102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	178
	GRI 102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	76
	GRI 102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	76, 77, 78, 79
	GRI 102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	76, 77, 78, 79
	Praktik Pelaporan Reporting Practice		
	GRI 102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	12
	GRI 102-46	Menetapkan isi laporan dan <i>Boundary</i> topik Defining report content and topic Boundaries	12, 14
	GRI 102-47	Daftar topik material List of material topics	14, 16
	GRI 102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	12

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Disclosure	Judul Title	
	GRI 102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	12
	GRI 102-50	Periode pelaporan Reporting period	12
	GRI 102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	12
	GRI 102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	12
	GRI 102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	17, 271
	GRI 102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	12
	GRI 102-55	Indeks isi GRI GRI content index	260
	GRI 102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	17
Topik Material Standar Topik Spesifik Material Topic Topic Specific Standards			
Ekonomi Economic			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Kinerja Ekonomi Economic Performance		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	82, 184, 188, 191
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	189, 191
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	85, 87
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	184, 185
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	87
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Keberadaan Pasar Market Presence		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	182, 191
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	189, 191
GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	182
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	88, 221, 242
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	88, 242
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	89
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	88, 146, 233, 238
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Praktik Pengadaan Procurement Practices		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	90
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	90

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Disclosure	Judul Title	
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practices	GRI 204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	90
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Anti-korupsi Anti-corruption		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	72, 73
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	73
GRI 205: Anti-korupsi Anti-corruption	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	72
Lingkungan Environment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Material Materials		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	105, 106, 107, 108, 112, 150, 151
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	108, 111, 112, 150
GRI 301: Material Materials	GRI 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	114
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Energi Energy		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	105, 106, 107, 108, 112, 115, 140, 150, 151
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	108, 111, 112, 150
GRI 302: Energi Energy	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	114, 142
	GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	114
	GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	115
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Air Water		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	105, 106, 107, 108, 112, 124, 140, 150, 151
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	108, 111, 112, 125, 150
GRI 303: Air Water	GRI 303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source	124
	GRI 303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali Water recycled and reused	124, 125
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Keanekaragaman Hayati Biodiversity		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	105, 106, 107, 108, 129, 130, 150, 151
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	108, 111, 150

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Disclosure	Judul Title	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	130, 131, 132, 133
	GRI 304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	130, 131, 132, 133
	GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	130, 131, 132, 133
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Emisi Emissions		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	105, 106, 107, 108, 112, 115, 116, 118, 123, 140, 150, 151
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	108, 111, 112, 150
GRI 305: Emisi Emissions	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	116
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	116
	GRI 305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	118, 119
	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	119, 123
	GRI 305-7	Nitrogen Oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x), and other significant air emissions	118
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Limbah Effluents and Waste		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	105, 106, 107, 108, 112, 126, 140, 150, 151
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	108, 111, 112, 150
GRI 306: Limbah Effluents and Waste	GRI 306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	126, 128
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	105, 106, 107, 108, 116, 118, 123, 126, 143, 150
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	108, 111, 150
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	GRI 307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	150
Sosial Social			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Kepegawaian Employment		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	155, 162, 164, 180, 183, 191
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	189, 191

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Disclosure	Judul Title	
GRI 401: Kepegawaian Employment	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	163, 164
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	181
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	183
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	155, 191
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	189, 191
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen Labor/Management Relations	GRI 402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	178
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	194, 196, 197, 198
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	209, 210, 211, 212
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 403-1	Perwakilan pegawai dalam komite resmi gabungan manajemen-pegawai untuk kesehatan dan keselamatan Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees	201
	GRI 403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities	214
	GRI 403-3	Para pegawai dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation	199, 212
	GRI 403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	197
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Pendidikan dan Pelatihan Training and Education		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	155, 168, 179, 191
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	189, 191
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan Training and Education	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	169
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	165, 168, 170, 174, 188, 202
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	179
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	155, 180, 191
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	189, 191
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity	GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan pegawai Diversity of governance bodies and employees	159, 160, 161
	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	180

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Disclosure	Judul Title	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Non – Diskriminasi Non-discrimination		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	155, 180, 191
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	189, 191
GRI 406: Non – Diskriminasi Non-discrimination	GRI 406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	191
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	155, 177, 178, 191
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	189, 191
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	GRI 407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	178
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Pekerja Anak Child Labor		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	155, 162, 191
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	189, 191
GRI 408: Pekerja Anak Child Labor	GRI 408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	162
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	155, 178, 191
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	189, 191
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	GRI 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	178
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Masyarakat Lokal Local Communities		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	220, 221, 224, 242
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	242, 243
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	224, 228, 232, 233, 234, 235, 236, 238, 239, 240, 242, 243
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	248, 253, 255
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	253, 255

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Disclosure	Judul Title	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	250
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	248, 253, 255
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	253, 255
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	GRI 417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	251
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 Management Approach 2017	Kepatuhan Sosial Ekonomi Socioeconomic Compliance		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its boundaries	14
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	71, 220, 242
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	73, 242, 243
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi Socioeconomic Compliance	GRI 419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	71, 242
Disclosure Sektor Ketenagalistrikan Electricity Sector Disclosure			
Profil Organisasi Organizational Profile	EU1	Kapasitas terpasang berdasarkan sumber energi dan wilayah Installed capacity based on the source of energy and region	56, 145, 147, 148
	EU5	Alokasi pengurangan emisi CO ₂ e berdasarkan kerangka perdagangan karbon Allocation of CO ₂ e emission reduction based on carbon framework	123
Penelitian dan Pengembangan Research and Development	EU8	R&D dan biaya-biaya yang ditujukan untuk menjamin pasokan listrik yang dapat diandalkan R&D and allocated cost intended to warrant reliable electricity supply	144, 145
Sistem Efisiensi Pembangkit System Efficiency	EU11	Rata-rata efisiensi pembangkitan dari pembangkit thermal berdasarkan sumber energi dan wilayah Average of generating Efficiency from thermal power plant based on the source of energy and region	99, 100
Ketenagakerjaan Employment	EU14	Program dan proses untuk memastikan tersedianya tenaga kerja terampil Program and process to ensure the availability of skilled man power	165, 168, 170, 174
	EU15	Jumlah pegawai yang akan memasuki masa pensiun dalam 5-10 tahun ke depan berdasarkan kategori dan wilayah The number of employee that would enter retirement period on the next 5-10 years based on category and region	185, 186, 187
Peningkatan Akses Listrik dan Layanan Pelanggan Improvement of Electricity Access and Customer Service	EU28	Frekuensi mati atau pemadaman listrik Black out frequency	96, 97
	EU30	Rata-rata faktor ketersediaan pembangkit (<i>plant availability factor</i>) berdasarkan sumber energi dan wilayah The average of plant availability factor based on the source of energy and region	94, 96, 97



FORMULIR TANGGAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER'S FEEDBACK FORM

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Power Tahun 2017. Untuk memperbaiki kualitas Laporan Keberlanjutan, meningkatkan transparansi kinerja dan dampak keberlanjutan Perusahaan serta meningkatkan pelayanan Kami dalam mengembangkan Laporan yang akan datang, maka Kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran dan kritik dari Bapak/Ibu.

Thank you for your willingness to read PT Indonesia Power Sustainability Report 2017. To improve the quality of the Sustainability Report, We enhance our performance transparency and sustainability impact of the Company, and improve Our service in developing the next Report. Thus, We highly expect you to fill the following questioners. We highly appreciate your inputs, suggestions and feedbacks.

No	Pernyataan Statement	Setuju Agree	Ragu- Ragu Neutral	Tidak Setuju Disagree
1	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Perusahaan dan kebijakannya. The report contains beneficial information on Company commitments and its policies.			
2	Laporan ini menyediakan suatu gambaran mengenai kinerja Indonesia Power yang sejalan dengan usaha pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan. The report provides an illustration on Indonesia Power performance which is in line with the effort to realize a sustainable growth.			
3	Informasi yang disajikan dalam Laporan ini cukup lengkap. The information presented in this report is sufficient.			
4	Laporan ini mudah dimengerti. The report is easy to understand.			
5	Layout, jenis font, ukuran, tata warna, tampilan dan gambar dalam laporan ini menarik dan mudah dibaca. The layout, font, size, color scheme, display and images of this report are attractive and easy to read.			
6	Isi laporan ini dapat dipertanggungjawabkan. The content of the report is accountable.			

Pernyataan
Statement

Informasi yang menarik dan ingin diperdalam adalah Interesting information to be disclosed in more details are:

Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout dan lain-lain Suggestion and/or feedback on content, design, layout etc.:

Profil Anda Your Profile

Jenis Kelamin Gender	:	
Umur Age	:	
Pekerjaan Occupation	:	
Nama Institusi/Perusahaan Institution/Company	:	
Jenis Institusi/Perusahaan Sector of the Institution/Company	:	

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi Lembar Tanggapan ini. Mohon kirimkan lembar ini kepada: **[GRI 102-3, GRI 102-53]**

Thank you for your willingness to take the time to complete this form. Please send this sheet to: **[GRI 102-3, GRI 102-53]**

PT Indonesia Power

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.18

Jakarta Selatan 12950, Indonesia

Phone: (62-21) 5261923 (Hunting)

Faksimili: (62-21) 5251923, 5252623

www.indonesiapower.co.id

E-mail: kontak-ip@indonesiapower.co.id

Formulir Tanggapan ini dibagikan kepada para pemangku kepentingan Indonesia Power sebagai sarana untuk memperbaiki kualitas laporan dan meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan Indonesia Power serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2018.

This feedback form is shared to all Indonesia Power stakeholders as a means to improve the quality of report and improve the transparency of Indonesia Power sustainable performance and serves as constructive input for the formulation of Sustainability Report 2018.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2017

SUSTAINABILITY REPORT

Penguatan *Human Capital Excellence* sebagai Kontribusi Strategis
bagi Ketahanan Ketenagalistrikan Nasional

**Strengthening Human Capital Excellence as
The Strategic Contribution to National Electricity Resilience**



PT INDONESIA POWER

HEAD OFFICE

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta 12950

Tel. 62-21-5267666

Fax. 62-21-5251293, 5252623

Email kontak-ip@indonesiapower.co.id

www.indonesiapower.co.id